



SALINAN

**KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA  
NOMOR 54 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENGGUNAAN LOGO NUSANTARA**

**KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA,**

Menimbang : a. bahwa desain logo Nusantara sarat dengan nilai dan makna dari Ibu Kota Nusantara sebagai Ibu Kota Negara yang baru, oleh karena itu diperlukan pengaturan visualisasi Logo Nusantara sebagai penguatan identitas untuk menjaga nilai dan makna yang terkandung di dalam Logo Nusantara agar penggunaannya sesuai dengan tujuan dari desain Logo Nusantara;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara tentang Pedoman Penggunaan Logo Nusantara;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6766) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6898);

2. Peraturan ...

2. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2022 tentang Otorita Ibu Kota Nusantara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 102);
3. Peraturan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Otorita Ibu Kota Nusantara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 894);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA TENTANG PEDOMAN PENGGUNAAN LOGO NUSANTARA.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penggunaan Logo Nusantara sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini yang disusun oleh Pot Branding House yang dinaungi oleh Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI).
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai acuan penggunaan logo Nusantara dalam pelaksanaan tugas kedinasan oleh unit-unit kerja di lingkungan Otorita Ibu Kota Nusantara serta penggunaan logo Nusantara bagi para pemangku kepentingan.
- KETIGA : Penggunaan logo Nusantara bertujuan untuk:
  - a. menunjukkan logo Nusantara sebagai simbol dan identitas Ibu Kota Nusantara dan Otorita Ibu Kota Nusantara; dan
  - b. menciptakan ketertiban, kepastian, dan standardisasi penggunaan logo Nusantara.
- KEEMPAT : Penggunaan logo Nusantara untuk kepentingan naskah dinas Otorita Ibu Kota Nusantara diatur dan ditetapkan

melalui ...

melalui peraturan perundang-undangan dalam lingkup Otorita Ibu Kota Nusantara.

- KELIMA : Logo Nusantara selain sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT dapat digunakan pada:
- a. setiap bentuk media cetak dan elektronik;
  - b. papan nama kantor;
  - c. atribut pegawai;
  - d. identitas Barang Milik Negara;
  - e. kegiatan atau aktivitas yang bersifat formal dan informal; dan
  - f. kegiatan lainnya, selama tidak bertentangan dengan Pedoman sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini.
- KEENAM : Penempatan logo Nusantara selain untuk kepentingan dinas, wajib memperhatikan kesesuaian tata letak maupun kesesuaian lokasi penempatan dengan tetap menjunjung tinggi nilai kesopanan yang berlaku.
- KETUJUH : Kementerian/lembaga, Badan Usaha Milik Negara/Daerah, dan Masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan logo Nusantara sepanjang sesuai dengan Pedoman Logo Nusantara yang telah ditetapkan oleh Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Dengan ditetapkannya Keputusan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini, maka penggunaan logo Nusantara yang telah dipergunakan akan dilakukan evaluasi, dengan ketentuan apabila terdapat ketidaksesuaian dengan Pedoman ini akan dilakukan penyesuaian lebih lanjut.
- KESEMBILAN : Keputusan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan

apabila ...

apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 Desember 2023  
KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA,

ttd.

BAMBANG SUSANTONO

Salinan sesuai dengan aslinya:  
OTORITA IBU KOTA NUSANTARA

Kepala Biro Umum dan  
Pengadaan Barang/Jasa,

  
Tito Gesit Utiarto  
NIP. 196501171990031000

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA OTORITA IBU KOTA  
NUSANTARA

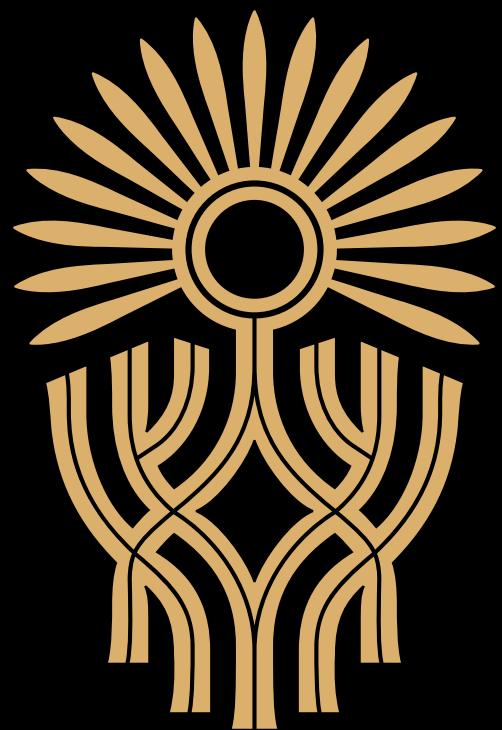
NOMOR 54 TAHUN 2023

TENTANG PEDOMAN PENGGUNAAN LOGO  
NUSANTARA

## PEDOMAN PENGGUNAAN LOGO NUSANTARA



# NUSANTARA





Tim penyusun:  
Aulia Akbar, Izhar Fathurrohim Wijaya,  
Bayurengga Mauludy, Akbar Rohmanto, Arusyal Khofiqoini,  
Taufik Oktama, Luky Wiranda, Daniel Iota Raya,  
Daud Sihombing, Kireina Masri, Triyogi Adinanta,  
Bramantyo Yudha Pradana, Ferdy Ferida Budiman Putra,  
Argianto Fendy Fadia dan Achmad Nur Jabbar Rizki.

Typeset menggunakan:  
1. Sutasoma Display - Rancangan & lisensi terdaftar.  
2. Sutasoma Text - Rancangan & lisensi terdaftar.

Disusun dan diterbitkan oleh:



Jl. Pesantren No.39  
Cigadung, Bandung, Indonesia  
Telp. +62-811224-4191  
ahoy@potbrandinghouse.com  
www.potbrandinghouse.com

Design Lead - Aulia Akbar  
Creative Strategy - Bayurengga Mauludy  
Researcher - Rika Fitriani & Mochamad Fakhri Adhitama  
Type Designer - Izhar Fathurrohim Wijaya  
Graphic Designer - Kholis Dzikrillah, Asrul Adam Pasai,  
Sasha Yuliana, dan Bramantyo Yudha Pradana  
Motion Graphic Designer - Luky Wiranda  
Sonic/Music - Bottlesmoker & Narumi, Ryan Adzani, Anggung  
Suherman, Muhamad Rifky Adam Rahman, Roni Tresnawan

Seluruh isi buku ini mendapatkan hak cipta. Tidak ada bagian manapun dalam publikasi ini yang dapat direproduksi atau ditransmisikan kedalam bentuk lain dengan bentuk apapun, elektronik atau mekanikal, termasuk fotokopi, merekam atau penyimpanan informasi lainnya tanpa izin tertulis.

Dipublikasikan di Bandung, Indonesia

Semoga seluruh elemen yang ada dalam dokumen ini dapat digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan pendidikan, penelitian serta penyelenggaraan pemerintahan, sesuai dengan Pasal 39 dan Pasal 44 ayat (1) UU Hak Cipta. Terima kasih.

[www.adgi.co.id](http://www.adgi.co.id)



# Kata Pengantar



**Bambang Susantono, PhD.**

**Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, Republik Indonesia**

*"A well-crafted logo ignites recognition, trust, and aspiration, while transcending boundaries to leave an indelible mark on the hearts and minds of its viewers."*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh; Shalom; Om Swastiastu; Namo Buddhaya; Salam Kebajikan.

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik terbitnya Panduan Penggunaan Logo Ibu Kota Nusantara (IKN). Keberadaan Panduan ini tidak lepas dari inisiatif untuk menyeraskan eksistensi logo IKN dengan serangkaian proses persiapan, pembangunan, pemindahan, dan penyelenggaraan ibu kota negara yang baru. Tujuan pembangunan IKN sebagai Kota Cerdas dan Hutan Berkelanjutan (*A Smart and Sustainable Forest City*) perlu tersampaikan pada masyarakat secara luas, konsisten, dan berkesinambungan melalui berbagai medium.

*"A well-crafted logo ignites recognition, trust, and aspirations, transcending boundaries to leave an indelible mark on the hearts and minds of its viewers."*

Peace be upon you.

With gratitude and praise to God Almighty, I warmly welcome the publication of the brand guideline of Nusantara Capital of Indonesia. The creation of this guideline is closely tied to the initiative aimed at aligning Nusantara's logo with a series of processes for preparing, building, relocating, and managing a new national capital. The goal of developing Nusantara as a Smart City and Sustainable Forest City needs to be communicated to the public in a comprehensive, consistent, and sustainable manner through various mediums.

Pemikiran ini menjadi alasan pentingnya peran logo *Pohon Hayat*, yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada 30 Mei 2023 di Istana Merdeka, Jakarta. Logo ini diresmikan sebagai identitas visual IKN setelah melalui serangkaian proses kuratorial, sosialisasi, dan kompetisi terbuka yang melibatkan lebih dari 500.000 pemilih. *Pohon Hayat*, berikut tipografi *Sutasoma* dan elemen pendukung lainnya, mampu merefleksikan filosofi pembangunan IKN, sekaligus merepresentasikan identitas kota hijau, cerdas, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Panduan ini menjadi krusial untuk memastikan agar *Pohon Hayat* dapat terus menggugah semua pemangku kepentingan akan tujuan dan semangat yang melandasi pembangunan IKN. Bagi Otorita IKN, Panduan ini dapat mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi, termasuk untuk memastikan pengaplikasian *Pohon Hayat* secara tepat di berbagai naskah kedinasan. Masyarakat juga dapat

This line of reasoning underscores the significant role of the *Pohon Hayat* logo, which was unveiled by President Joko Widodo on May 30, 2023, at the Merdeka Palace, Jakarta. This logo was inaugurated as the visual identity of Nusantara after undergoing a series of curatorial processes, outreach efforts, and an open competition involving over 500,000 voters. The *Pohon Hayat*, along with the *Sutasoma* typography and other supporting elements, embodies the philosophy behind Nusantara's development, epitomizing the identity of a green, smart, inclusive, resilient, and sustainable city.

Therefore, this guideline is crucial to ensuring that the *Pohon Hayat* continues to ignite the aspirations and ideals underlying Nusantara's development. For officials at the Nusantara Capital Authority, the guideline provides an indispensable support to the

merujuk kepada Publikasi ini untuk memperoleh acuan yang akurat dalam menggunakan *Pohon Hayat* di beragam keperluan.

Saya berharap agar Panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan *Pohon Hayat* senantiasa memancarkan semangat IKN sebagai kota dunia bagi semua.

Salam Nusantara,

**Bambang Susantono**

institutional responsibilities and functions, including ensuring the proper application of the *Pohon Hayat* in various official documents. The general public can also refer to this guideline to obtain accurate references for utilizing the *Pohon Hayat* for various purposes.

I hope the guideline can be put to good use, and *Pohon Hayat* can perpetually radiate the spirit of Nusantara as a global city for all.

Greetings from Nusantara,

Bambang Susantono



**Asosiasi Desainer Grafis Indonesia**

Perjalanan panjang kami dalam upaya membentuk ekosistem desain grafis yang sehat di Indonesia membawa kami kepada kesempatan yang belum tentu akan datang kembali. Terlibat langsung secara strategis dalam perancangan identitas visual ibu kota negara adalah capaian yang sangat membanggakan. Kami merasa terhormat kembali dipercaya oleh pemerintah dan menjadi bagian dalam rangkaian proses kegiatan sedari awal. Terima kasih atas kesempatan yang berharga, layaknya ini menjadi bagian dari sejarah.

Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI) adalah asosiasi profesi berbasis keanggotaan dalam lingkup desain grafis. Dengan berlandaskan pengalaman dan pemahaman akan industri, inisiatif kami adalah merancang sebuah sistem yang ideal di dalam setiap keterlibatan kami, sebuah sistem kerja yang adil dan terukur, baik bagi desainer grafis maupun pemerintah

Our long journey in the effort to shape a healthy graphic design ecosystem in Indonesia, taking us to opportunities that may never come back. Being directly involved strategically in the design process of the visual identity of the nation's new capital city is a proud achievement. We are honored to have been trusted once again by the government to be involved in the process from the beginning. Thank you for this valuable opportunity, momentous and apt as part of history.

Association of Indonesian Graphic Designers (ADGI) is a membership based, professional association encompassing the realm of graphic design. Based on our experience and understanding of the industry, our initiative in creating an ideal system whenever we are involved, a working system that that

sebagai rekan kami. ADGI menjadi jembatan yang menyinergikan kepentingan serta pandangan antara desainer grafis dan pemerintah. Kami memastikan agar desainer grafis yang terlibat punya ruang eksplorasi serta fokus pada proses berkarya. Sedangkan bagi pemerintah, kami berperan dalam memberikan rekomendasi, melakukan kurasi dan supervisi, sampai memastikan pekerjaan diselesaikan sesuai tenggat waktu. Semua hal tersebut kami lakukan secara konsisten, dengan kesadaran dan komitmen penuh, sehingga tercapai hasil dengan standar kualitas terbaik.

Sebagai asosiasi, kami terus berupaya untuk membentuk ekosistem yang bukan hanya sehat, tetapi juga berkelanjutan bagi profesi desainer grafis. Salah satu jalan yang kami tempuh untuk dapat sampai pada tujuan tersebut adalah dengan berperan aktif dan terlibat dalam program-

is fair and measured, both for graphic designers as well as the government as our partner. ADGI is a bridge that synergizes concerns and views between our graphic designers and the government. We ensure that that the involved graphic designers are afforded enough room for exploration and focus in the creation process. Conversely for the government, our capacity is in providing recommendations, curation, and supervision, as well as ensuring the punctuality of the work. We pursue all said actions consistently, with a full awareness and commitment to achieve results with the highest standards of quality.

As an association, we continue to strive towards an ecosystem that is not only healthy but also sustainable for the graphic design profession. One of the paths we pursue to arrive at that

program yang dilakukan oleh pemerintah. Bagi kami, kegiatan perancangan ini bukan hanya tentang menghasilkan sebuah desain ataupun identitas visual yang baik. Lebih dari itu, ini adalah sebuah ruang pembelajaran untuk kita bersama di mana seluruh masyarakat Indonesia dapat berpartisipasi, bersuara mengeluarkan pendapat, dan mengambil peran dalam prosesnya. Kami meyakini keterlibatan dan hasil kerja kami akan meningkatkan pemahaman serta apresiasi khalayak terhadap profesi desainer grafis.

ADGI akan terus berkontribusi nyata dan bergerak aktif bersama seluruh pemangku kepentingan industri desain grafis yang bertujuan pada keprofesian yang semakin bermartabat. Dalam wacana yang lebih besar, kami meyakini bahwa sistem yang baik akan dapat menjadi landasan bagi praktik profesi desain grafis, termasuk di ranah industri. Semoga kelak di kemudian hari,

mimpi besar akan terciptanya ekosistem yang ideal dan berkelanjutan di ranah desain grafis Indonesia dapat terlaksana.

Akhir kata, kami ucapan selamat kepada seluruh rekan desainer grafis yang terlibat, terutama untuk Aulia Akbar sebagai pemenang. Terima kasih sudah memberikan yang terbaik. Seluruh gagasan dan capaian kalian akan jadi bekal untuk seterusnya.

Salam,

**Asosiasi Desainer Grafis Indonesia Jakarta, 2023**

graphic design professional practice, including the industry at large. Hopefully in the future, the big dream of creating an ideal and sustainable ecosystem in Indonesia's graphic design industry can be fully achieved.

Lastly, we would like to congratulate all involved design peers, especially to Aulia Akbar as the winner. Thank you for giving your best. All your ideas and achievements will feed into those who follow.

Greetings,  
Association of Indonesian Graphic Designers Jakarta, 2023

**Aulia Akbar**

**Pemenang Sayembara  
Logo Ibu Kota Nusantara**

Menjalani peran sebagai seorang anak dalam keluarga dengan 2 perbedaan kultur membantu saya selalu ingin mempelajari konsep mengenai keberagaman di Indonesia. Ibu dari Kuningan, Jawa Barat dengan latar belakang Sunda dan almarhum Ayah dari Palopo, Sulawesi, dengan latar belakang Bugis memperlihatkan kepada saya bahwa nilai & cara hidup memiliki sudut pandangnya masing-masing. Begitu eratnya budaya yang hidup berdampingan dengan kita sehari-hari kadang kala membuat kita sebagai individu tidak sadar begitu besar dampaknya bagi hidup kita, yang dari banyak contoh konkret budaya adalah cerminan sikap kita untuk membuat suatu keputusan. Hal tersebut sering saya lihat serupa dengan disiplin desain grafis yang saya pelajari selama ini. Desain grafis muncul hampir di semua objek sehingga kehadiran dan eksistensinya jarang disadari dan ditelaah.

Kedua hal tersebut seperti hal yang saling melengkapi bagi saya pribadi, dimana dalam budaya dan desain selalu ada intensi, fungsi, dan makna. Semisal dalam bentuk sebuah logo

Walking the path as a child of two cultures fed into my never-ending need to learn about Indonesia's diversity. My mother is from Kuningan, West Java, with a Sundanese background and my late father hailed from Palopo, South Sulawesi, with a Buginese background, showed me that everyone has their own perspectives on different values and ways of life. How culture and life go hand in hand in our everyday lives that as individuals, we often struggle to see its massive impact on our lives, from the many concrete cultural examples to reflections of our behaviors in the undertaking of our decisions. I see this often in the discipline of graphic design that I have studied thus far. Graphic design is present in nearly all objects to the point where its very presence and existence is hardly noticed or reviewed.

Both of those things seem to complete each other to me personally, where there is always intention, function, and meaning. Said factors are the simplest to study in the relationship between

sebagai bagian dari identitas visual. Logo bukan sekedar rancangan visual yang berintensi mengisi kedudukan sebagai wajah suatu wilayah, jenama, atau perusahaan, ia juga memiliki fungsi sebagai identifikasi dan pembeda dimana makna yang tadinya diletakkan dalam meja gagasan, tersaji dengan rupa yang relevan dan kontekstual sekaligus hidup menjadi nyawa di dalamnya. Itulah jawaban sederhana saya mengenai mengapa logo selalu harus memiliki "filosofi". Sebagai manusia, kita perlu sangat sadar memiliki raga dan jangan pernah melupakan bahwa kita memiliki jiwa.

Sepanjang perjalanan 1 dekade karir saya sebagai seorang desainer grafis, saya sering kali menemukan absennya pemikiran budaya lokal yang dapat diterapkan sebagai pondasi berpikir untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah dalam perihal desain grafis. Sampai pada akhirnya, Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI) dengan kepedulian dan semangatnya untuk bergerak mendampingi para desainer grafis yang selalu saya hormati, memberikan sebuah kesempatan yang tak bisa saya tolak adanya:

culture and design that must be present in both, like in the logo of a visual identity. Logos are not merely a visual design with the intention of being the face of a region, brand, or company. Rather, it also functions as a form of identification and a differentiator where its meaning may be placed on a conceptual table, served in the relevant and contextual forms that also lives as its soul within. That is my simple answer on why logos must have a philosophy behind it. As humans, we must be aware of having a body and never forget that we have a soul.

Throughout my decade-long career as a graphic designer, I have often seen an absence of local cultural thought being applied as the foundational thought behind the decision-making and problem-solving in graphic design. Until at last, the Associations of Indonesian Graphic Designers (ADGI), with regard and enthusiasm to move alongside fellow designers whom I respect, has given me an irresistible opportunity; designing the visual identity of the

merancang identitas visual Ibu Kota Nusantara, sebuah konsep kota untuk Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan.

Selain rasa syukur yang mendalam atas kesempatan ini, tantangan yang saya hadapi pun bisa saya bilang sangat berat. Mencari suatu pandangan yang sama dan universal dalam ribuan artefak dan simbol kebudayaan yang ada dalam negeri multikultural ini, bukanlah sesuatu yang mudah. Namun, tantangan berat itu nyatanya bisa terkikis perlahan, terbuka kebenarannya, seolah banyak diberi kemudahan saat saya dan tim melakukan investigasi ke berbagai narasumber mengenai cara pandang seperti apa yang cukup universal di Indonesia yang selaras dapat diimplementasi mengisi narasi mengenai visi Ibu Kota Nusantara menjadi sebuah variabel besar pemersatu bangsa. Gagasan Pohon Hayat Nusantara yang saya rancang mungkin saja baru menjadi penemuan yang paling permukaan di antara dalamnya pemakaian dan penghayatan budaya dan desain. Oleh karena itu, saya yakin dengan sinergi ADGI dan pemerintah ke depan,

Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, a city concept for Indonesia's future capital city.

pembangunan dan strategi budaya dan desain Indonesia akan semakin baik, hidup, rimbun, dan berbau manis demi peradaban yang baru.

Semoga dengan hadirnya pedoman yang saya dan tim rancang ini tak hanya dapat diterapkan sebagai protokol dasar bagi identitas visual Ibu Kota Nusantara saja, namun juga turut memicu kesadaran dan rasa haus serta semangat untuk mempelajari satu sama lain, antara disiplin dan desain, antar pemerintah dan desain, antara hidup dan desain. Apalah artinya memiliki identitas visual yang baik tanpa mengamini semua perannya dan apalah artinya memiliki kapabilitas tinggi tanpa kepedulian sesama.

Rahayu.  
Terus belajar, terus berkarya.

Salam,

**Aulia Akbar, Bandung, 2023.**

with ADGI and the government's synergy going forward, the development and cultural as well as design strategy in Indonesia will further improve, live, lush, and bear sweet fruits for a new age.

I hope these guidelines designed by my team and I are not only applied as a basic protocol for the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity, but also triggers an awareness and a thirst as well as a zeal to study each other, between disciplines and design, between the government and design, between life and design. What does having a good visual identity mean without heeding all its roles and what does it mean to have a high capability without concern for each other?

Rahayu.  
Keep learning, keep making art.  
Aulia Akbar Bandung, 2023

# Daftar Isi

08 Kata Pengantar	100 Struktur dan <i>Grid</i> Logotipe	190 Sistem Grafis Batang Banyu	448 Motion Graphic: Logo Bumper dengan Teks
14 Daftar Isi	102 Ruang Kosong Logotipe	192 Implementasi Batang Banyu	450 Motion Graphic: Logo Bumper dengan Teks
<b>BAGIAN 1</b>	106 Penggunaan Logo	198 Aset Grafis Batang Banyu	<i>Lower Third</i>
<b>PENGANTAR IDENTITAS VISUAL</b>	112 Zona Aman Logo Kota	202 Sistem Grafis Alur Akar	452 Templat Presentasi Digital
<b>IBU KOTA NEGARA NUSANTARA</b>	114 Logo Otorita Ibu Kota Nusantara	204 Implementasi Alur Akar	454 Templat Media Sosial: Peran dan Tujuan
22 Ibu Kota Nusantara	118 Zona Aman Logo Otorita	206 Aset Grafis Alur Akar	456 Contoh Pilar Konten Otorita
24 Integrasi Lokal dengan Koneksi Global	Ibu Kota Nusantara	208 Sistem Grafis Intan Berlian	458 Contoh Pilar Konten Wilayah IKN Nusantara
26 Sejarah Perencanaan Pembangunan	120 Variasi Warna Logo Utama	210 Implementasi Intan Berlian	460 Templat Media Sosial: Sistem Grid
Ibu Kota Negara	122 Variasi Warna Logo Otorita	212 Aset Grafis Intan Berlian	468 Templat Media Sosial: Sistem Grid
28 Kota Hutan Pintar Berkelanjutan	Ibu Kota Nusantara	<b>5. Gerak</b>	Khusus Foto
<b>BAGIAN 2</b>	124 Lock-Up Kolaborasi	216 Prinsip Grafis Bergerak ( <i>Motion Graphic</i> )	474 Templat Media Sosial: Foto Profil
<b>PEDOMAN IDENTITAS VISUAL</b>	128 Logo Responsif - Catatan Khusus Produksi	220 Implementasi Gerakan	478 Templat Media Sosial: Instagram
<b>IBU KOTA NEGARA NUSANTARA</b>	130 Penyalahgunaan	222 <i>Logo Reveal</i>	516 Penyalahgunaan Implementasi Media Sosial
38 Koridor Kuratorial	<b>2. Tipografi</b>	224 Transisi Animasi Identitas Grafis	520 Templat Media Sosial: Facebook
40 Konseptualisasi Identitas Visual	138 Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi	<b>BAGIAN 3</b>	526 Templat Media Sosial: YouTube
42 Tiga Nilai Dasar Identitas Visual	140 Keluarga Fon Sutasoma	<b>IMPLEMENTASI IDENTITAS</b>	544 Banner Ads: Google Ads
44 Gagasan Utama Identitas Visual	142 Pengantar Fon Sutasoma Display	<b>IBU KOTA NEGARA NUSANTARA</b>	556 Gambar Latar Rapat Daring
48 Sistem Identitas Visual	144 Karakter dan Spesimen Fon	230 Merancang Pengalaman Jenama	560 Penjenamaan Musik:
50 Perangkat Identitas Ibu Kota Nusantara	Sutasoma Display	234 Implementasi Fisik	Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi
<b>54 1. Logo</b>	146 Pengantar Fon Sutasoma Text	236 Perlengkapan Kantor:	562 Perangkat Identitas Suara
56 Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi	148 Karakter dan Spesimen Fon	Karta Nama	564 Contoh Implementasi
66 Bagian Logo	150 Prinsip Tipografi:	242 Amplop C4	566 Elemen Sonik
68 Konfigurasi Logo Ibu Kota Nusantara	Jarak Antarhuruf	250 Amplop DL	<b>BAGIAN 4</b>
70 Konfigurasi Logo Otorita	152 <i>Line Height</i>	252 ID Card	<b>PENUTUP PEDOMAN IDENTITAS</b>
Ibu Kota Nusantara	156 Hirarki Paragraf	256 Tanda Pengenal	<b>IBU KOTA NEGARA NUSANTARA</b>
72 Logogram: Pohon Hayat Nusantara	158 Keterbacaan	262 Lanyard	576 Penggunaan Aset
74 Proses Penciptaan Logogram	<b>3. Sistem Warna</b>	266 Papan Nama	578 Catatan dari Desainer
Pohon Hayat Nusantara	168 Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi	270 Label Barang	580 Sumber Foto
76 Rasional Logogram	170 Palet Warna Binar Warna Khatulistiwa	272 Templat Dasar Booklet dan Brosur	582 Referensi
88 Struktur dan <i>Grid</i> Logogram	172 Sistem Warna	278 Templat Dasar Buku dan Majalah	
90 Ruang Kosong Logogram	174 Penggunaan dan Implementasi Warna	286 Aksesoris:	
94 Logotipe: Sutasoma	<b>4. Sistem Grafis</b>	Buku Catatan	
98 Rasional Logotipe	186 Konseptual, Inspirasi dan Filosofi	290 Enamel Pin	
	188 Tiga Sistem Grafis Tunas Raga Hayat	294 Payung	
		296 Topi	
			446 Motion Graphic: Logo Bumper

# Table of Contents

08 Foreword	76 Logogram Rational	184 <b>4. Graphic System</b>	290 Enamel Pin	442 Digital Implementation
14 Table of Contents	88 Structure and Grid of the Logogram	186 Concept, Inspiration, and Philosophy	294 Umbrella	446 Motion Graphic: Logo Bumper
<b>CHAPTER 1</b>	90 Logogram White Space	188 Three Main System of Tunas Raga Hayat	296 Hat	448 Motion Graphic: Logo Bumper with Text
<b>INTRODUCTION TO THE VISUAL IDENTITY</b>	94 Logotype: Sutasoma	190 Batang Banyu Graphic System	298 T-Shirt	450 Motion Graphic: Logo Bumper with Lower
<b>GUIDELINES OF THE NUSANTARA CAPITAL</b>	98 Logotype Rationale	192 Implementation of Batang Banyu	302 Uniform	Third Text
<b>OF INDONESIA</b>	100 Structure and Grid of the Logotype	198 Batang Banyu Graphic Asset	316 Backpack	452 Digital Presentation Template
22 Nusantara Capital City	102 Logotype White Space	202 Alur Akar Graphic System	320 Goodie bag/Tote bag	454 Social Media Template: Role dan Goals
24 Locally Integrated, Globally Connected	106 Logo Implementation	204 Implementation of Alur Akar	328 Sling bag	456 Content Pillar Samples for the Capital
26 History of the Nusantara Capital Authority	112 The Capital Brand Mark Logo Safe Zone	206 Alur Akar Graphic Asset	332 Water Bottle	Authority
Republic of Indonesia Construction Scheme	114 Capital Authority Logo	208 Intan Berlian Graphic System	334 Keychain	458 Content Pillar Samples for the Nusantara
28 Sustainable Smart Forest City	118 The Capital Authority Logo Safe Zone	210 Implementation of Intan Berlian	336 Card Holder	Region
	120 Color Variation of the Primary Logo	212 Intan Berlian Graphic Asset	338 Ikat Persatuan	460 Social Media Template: Grid System
	122 Color Variation of the Capital		342 Out Of Home Implementation:	468 Social Media Template: Grid System
	Authority Logo		Logo in Billboard	for Photos
	124 Collaboration Lock-Up		346 4x6 Billboard	474 Social Media Template: Profile Image
	128 Responsive Logo		350 Advertising Columns	478 Social Media Template: Instagram
	130 Misuse - Inappropriate Implementation of		354 4x7 Billboard	516 Misuse and Incorrect Social Media
	the Logo		358 2x1 Horizontal Billboard	Implementation
		<b>2. Typography</b>	362 3x1 Horizontal Billboard	520 Social Media Template: Facebook
		136 Concept, Inspiration, and Philosophy	368 Poster	526 Social Media Template: YouTube
		138 The Sutasoma Font Family	372 Main Stage Backdrops	544 Banner Ads: Google Ads
		140 Introduction to the Sutasoma Display Font	376 Small Stage Backdrops	556 Online Meeting Backgrounds
		142 Sutasoma Display Font Characters and	380 Logo Wall	560 Sonic Branding:
		Specimen	384 Flag	Concept, Inspiration, and Philosophy
		144 Introduction to the Sutasoma Text Font	386 1x2 Vertical Banner	562 Sonic Identity Elements
		146 Sutasoma Text Font Characters and	390 1x3 Vertical Banner	564 Implementation Example
		Specimen	394 3x1 Horizontal Banner	566 Sonic Elements
		150 Typography Principle:	398 Hanging Banner	
		Tracking	402 Hoarding Banner	<b>CHAPTER 4</b>
		152 Line Height	406 Extreme Vertical Banner	<b>NUSANTARA CAPITAL REPUBLIC OF</b>
		156 Paragraph Hierarchy	410 5x1 Horizontal Banner	<b>INDONESIA VISUAL IDENTITY GUIDELINE</b>
		158 Legibility	416 Iconography:	<b>CLOSING REMARKS</b>
			230 Designing a Brand Experience	
			234 Physical Implementation	
			236 Stationary:	
			Name Cards	
			242 C4 Envelope	
			250 DL Envelope	
			252 ID Card	
			256 Visitor ID Card	
			262 Lanyard	
			266 Nameplate	
			270 Items Labels	
			272 Basic Booklet and Brochure Template	
			278 Basic Book and Magazine Template	
			286 Accessories:	
			Notebook	
				576 Use of Visual Assets
				578 Notes from Designers
				580 Photography Resources
				582 References





BAGIAN 1

# PENGANTAR IDENTITAS VISUAL IBU KOTA NEGARA NUSANTARA

CHAPTER 1  
INTRODUCTION TO THE VISUAL IDENTITY GUIDELINES  
OF THE NUSANTARA CAPITAL OF INDONESIA

# Ibu Kota Nusantara



Nusantara Capital City

Proyeksi ibu kota negara sebagai kota dunia menjadi landasan dalam pembangunan dan pengelolaan Ibu Kota Negara Nusantara. Hal ini ditujukan pula untuk mewujudkan kota ideal yang dapat menjadi acuan bagi pembangunan dan pengelolaan kota di Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Visi besar tersebut bertujuan untuk mewujudkan Ibu Kota Nusantara sebagai:

- Kota berkelanjutan di dunia yang menciptakan kenyamanan, keselarasan dengan alam, ketangguhan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, dan rendah karbon.
- Penggerak ekonomi Indonesia di masa depan yang memberi peluang ekonomi untuk semua melalui pengembangan potensi, inovasi, dan teknologi.
- Simbol identitas nasional yang merepresentasikan keharmonisan dalam keragaman sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika.

The projection of the Indonesian capital city as a global city became the basis for the planning and development process of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia. It aims to actualize an ideal city that can become a reference in developing and managing Indonesian cities and the world. This big vision aims to create a Nusantara Capital of Indonesia as:

- A sustainable city that cultivates comfort, harmony with nature, resilience through an efficient use of resources, and has a low carbon footprint.
- Indonesia's future economic driver that provides many economic opportunities for all through potential, innovation, and technology.
- A symbol of our national identity that represents harmony in diversity in line with *Bhinneka Tunggal Ika*.

# Integrasi Lokal dengan Koneksi Global



Dalam perencanaan dan pembangunan, Ibu Kota Negara Nusantara diproyeksikan menjadi kota berkelanjutan dengan upaya rehabilitasi hutan dan lahan untuk mencapai 65% tutupan hutan dari seluruh wilayah. Ibu Kota Negara Nusantara juga ditujukan sebagai simbol identitas nasional serta penggerak ekonomi Indonesia di masa depan. Cita-cita tersebut dimanifestasikan ke dalam Delapan Prinsip Ibu Kota Negara, yaitu:

- **Mendesain Sesuai Kondisi Alam (Adaptif)**  
To Design Accordingly to Natural Conditions (Adaptive)
- **Bhinneka Tunggal Ika (Harmonis)**  
Bhinneka Tunggal Ika (Harmonious)
- **Terhubung, Aktif, dan Mudah Diakses (Mengalir)**  
Connected, Active, and Easily Accessible (Flowing)
- **Rendah Emisi Karbon (Berkelanjutan)**  
Low Carbon Emissions (Sustainable)
- **Sirkuler dan Tangguh (Menghidupi)**  
Circular and Strong (Nurturing)
- **Aman dan Terjangkau (Layak Huni)**  
Safe and Affordable (Livable)
- **Kenyamanan dan Efisiensi Melalui Teknologi (Integrasi)**  
Comfort and Efficiency Through Technology (Integration)
- **Peluang Ekonomi untuk Semua (Produktif)**  
Economic Opportunity for All (Productive)

Through its development and construction, Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia is projected to become a sustainable city through forest and land rehabilitation efforts to achieve 65% forest cover of the whole region. Nusantara Capital of Indonesia also intends to symbolize national identity and a future driver of the Indonesian economy. These ambitions will be manifested in the Eight Principles of the Nation's Capital City, which are as follows:

# Sejarah Perencanaan Pembangunan Ibu Kota Negara



**SOEKARNO**  
Presiden Ke-1 Republik Indonesia

Pada 1957, Presiden Soekarno menggagas pemindahan Ibu Kota Negara ke Palangka Raya, saat meresmikan kota tersebut sebagai ibu kota Kalimantan Tengah.

Sumber: Arsip Nasional RI



**SOEHARTO**  
Presiden Ke-2 Republik Indonesia

Pada 1997, Presiden Soeharto mengeluarkan Keppres Nomor 1 Tahun 1997 Tentang Koordinasi Pengembangan Kawasan Jonggol Sebagai Kota Mandiri, dimaksudkan untuk pusat pemerintahan.

Sumber: Arsip Nasional RI



**SUSILO BAMBANG YUDHOYONO**  
Presiden Ke-6 Republik Indonesia

Pada 2013, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyodorkan skenario, mempertahankan Jakarta sebagai ibu kota, namun direncanakan dan dibangun benar-benar, atau memindahkan pusat pemerintahan keluar dari Jakarta.

Sumber: Arsip Nasional RI



**JOKO WIDODO**  
Presiden Ke-7 Republik Indonesia

“Sebuah cita-cita besar dan pekerjaan besar yang akan kita segera mulai, yaitu pembangunan Ibu Kota Nusantara. Terima kasih sebesar-besarnya kepada MPR, DPR, MA, MK, BPK, KY, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendukung dimulainya pembangunan Ibu Kota Nusantara. Semoga hidayah dan barokah Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran dalam membangun Ibu Kota Nusantara.”

Disampaikan dalam Penyatuan Air dan Tanah di Titik Nol Ibu Kota Nusantara,  
14 Maret 2022

Di dalam dinamika Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara, wacana pemindahan ibu kota sempat beberapa kali muncul. Saat meresmikan Palangka Raya sebagai ibu kota Kalimantan Tengah pada tahun 1957, Presiden Soekarno sempat menggagas pemindahan ibu kota negara ke kota tersebut. Gagasan pemindahan ibu kota kembali muncul pada masa pemerintahan Presiden Soeharto. Lewat Keppres Nomor 1 tahun 1997, Presiden Soeharto membuat kebijakan untuk mengembangkan kawasan Jonggol sebagai kota mandiri yang dimaksudkan untuk pusat pemerintahan.

Pada tahun 2013, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menawarkan skenario untuk mempertahankan Jakarta sebagai ibu kota dengan perencanaan dan pembangunan yang baik atau memindahkan pemerintahan ke luar Jakarta. Gagasan pemindahan ibu kota akhirnya terwujud pada tahun 2022. Presiden Joko Widodo memutuskan untuk memindahkan lokasi dan membangun ibu kota baru di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara di Kalimantan Timur dengan nama Ibu Kota Negara Nusantara.

In Indonesia's dynamic as a country and nation, the discourse around moving the capital city has arisen multiple times. In the officiation of Palangka Raya as the capital city of the Central Kalimantan province in 1957, President Soekarno did initiate moving the nation's capital to that very city. This initiative arose again during the Soeharto administration. Through the Presidential Decree Number 1 of the year 1997, President Soeharto designed policy to develop the Jonggol area as an independent city for the purposes of becoming a governing hub.

In 2013, President Susilo Bambang Yudhoyono presented a scenario to maintain Jakarta as the capital city with plans to properly construct or move the governing bodies outside of Jakarta. This initiative was realized in 2022. President Joko Widodo decided to move and build a new capital city in the North Penajam Paser Regency and the Kutai Kartanegara Regency in North Kalimantan by the name of Nusantara Capital of Indonesia.

# Kota Hutan Pintar Berkelanjutan



Selaras dengan visi Indonesia 2045 sebagai kota dunia untuk semua, Ibu Kota Negara Nusantara dirancang dengan menekankan pada aspek keberlanjutan. Ibu kota baru ini adalah perayaan alam Indonesia. Transformasi pelestarian alam dilakukan dengan koneksi ekologis, peningkatan keanekaragaman hayati, sampai pemanenan dan pengelolaan air hujan. Perencanaan dan pembangunan pun mengadaptasi morfologi alam Kalimantan sebagai model ekologi menuju keberlanjutan.

Rancangan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara Nusantara diilhami dari filosofi sumbu sebagai representasi Nilai Luhur - Manusia - Alam yang merupakan reposisi kosmologi Nusantara. Ruang publik dirancang sebagai perayaan kesatuan dalam keberagaman sekaligus memperkuat kebersamaan gotong royong dan kolaborasi. Gagasan yang dibawa oleh konsep desain kota ini pun menjadi salah satu landasan dalam perancangan identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

In line with the Indonesia 2045 vision as a global city for all, Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia is designed to emphasize sustainability. This new capital city is a celebration of Indonesia's rich natural landscape. The transformation of nature preservation is executed with ecological connectivity, raising biological diversity, and even rainwater collection and harvesting. The planning and construction also adapt the natural Borneo morphology as an ecological model towards sustainability.

The design of the Government Region of the Nusantara Capital of Indonesia was inspired by the 'Sumbu' philosophy to represent Values - Humans - Nature which is a repositioning of the Nusantara cosmology. The public space is designed as a celebration of unity in diversity as well as to strengthen togetherness in cooperation and collaboration. The concept carried by the city's design also became a basis in the design of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.



Kawasan Ibu Kota Negara Nusantara dirancang oleh Sofian Sibarani dari Urban+ setelah terpilih sebagai pemenang dalam Sayembara Desain Ibu Kota Baru di tahun 2019 dari total 755 peserta sayembara. Rancangan terpilih membawa konsep Nagara Rimba Nusa. Secara harfiah, Nagara merujuk pada pemerintahan, Rimba berarti hutan, dan Nusa adalah pulau.

The Nusantara Capital of Indonesia Region was designed by Sofian Sibarani from Urban+ after being chosen as the winner of the New Capital City Design Competition in 2019 by 755 contestants. The selected design carried the concept of *Nagara Rimba Nusa*. Literally speaking, *Nagara* points towards the government, *Rimba* means jungle or forest, and *Nusa* means island.



Konsep Nagara Rimba Nusa membawa beberapa filosofi sebagai dasar perancangan kawasan. Salah satunya berkaitan dengan konsep Sumbu Kebangsaan. Lewat konsep tersebut, rancangan ini membawa manifestasi tentang representasi nilai luhur, manusia, dan alam yang diimplementasikan pada rancangan wilayah. Selain itu, rancangan ini juga menekankan aspek hubungan manusia dengan alam, ekosistem lingkungan, serta prinsip biomimikri sebagai upaya menjadikan Ibu Kota Negara Nusantara sebagai kota berkelanjutan.

Nagara Rimba Nusa membawa identitas kebangsaan lewat ikon-ikon bangunan, seperti Plaza Bhinneka Tunggal Ika, Danau Pancasila, dan beberapa tempat lainnya yang masing-masing mewakili nilai luhur di tiap butir Pancasila. Lebih lanjut lagi, Nagara Rimba Nusa mengusung kota modern, kota pintar, dan semangat futuristik lewat penerapan baik dari segi tata kota maupun teknologi yang dipakai guna menyongsong masa depan.

The concept of *Nagara Rimba Nusa* involves a few philosophies as the design basis of the region. One of which is related to the concept of *Sumbu Kebangsaan* (National Axis). This design manifests values, humans, and nature through said concept, which is implemented in the region's design. Furthermore, this design also emphasizes human connection with nature, the environmental ecosystem, and the principle of biomimicry as part of the effort to create the Nusantara Capital of Indonesia as a sustainable city.

*Nagara Rimba Nusa* brings a national identity through structural icons like *Plaza Bhinneka Tunggal Ika*, *Danau Pancasila* (Pancasila Lake), and a few more places that each represent the values in every single point of the Pancasila. Moreover, *Nagara Rimba Nusa* encapsulates a modern city, a smart city, and a futuristic spirit through a well-executed application of urban planning and the technology used to meet the future.





BAGIAN 2

# PEDOMAN IDENTITAS VISUAL IBU KOTA NEGARA NUSANTARA

CHAPTER 2  
VISUAL IDENTITY GUIDELINES OF THE NUSANTARA  
CAPITAL OF INDONESIA

# Koridor Kuratorial

Proses perancangan identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara diawali oleh sebuah peristiwa penting dan bersejarah. Untuk kali pertama, publik dapat berpartisipasi langsung dalam menentukan rancangan identitas visual lembaga kenegaraan di Indonesia. Dalam upaya untuk mengedepankan transparansi, panggilan terbuka dilakukan untuk mengajak para desainer ikut dalam sayembara perancangan identitas visual. Dari sekitar 500 pelamar, kandidat mengerucut pada 10 nama desainer dan diseleksi kembali menjadi lima rancangan. Kelima rancangan tersebut kemudian dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemungutan suara daring.

Proses kuratorial dan seleksi tidak hanya terbatas pada segi teknis, melainkan pada aspek budaya dan antropologi. Dari segi teknis desain grafis, Asosiasi Desainer Grafis Indonesia (ADGI) yang sudah terlibat sejak pembukaan sayembara, memegang andil besar dalam membuat standar dalam proses seleksi. Sementara itu, Felencia Hutabarat dipercaya menjadi bagian dalam tim kurator perihal kajian budaya dan antropologi.

Ibu Kota Negara Nusantara adalah sebuah peluang untuk pembacaan ulang makna Nusantara dan Indonesia sebagai negara kepulauan dan bahari. Momen ini dapat digunakan untuk melihat kembali Indonesia dari kacamata geografis dan geopolitik sebagai Nusantara, gugusan pulau yang dikelilingi, disatukan, sekaligus dipisahkan oleh lautan.

Ibu Kota Nusantara mengajak kita melihat kembali elemen ekologis yang membentuk ekosistem di ruang hidup kita, tanah, air, udara, dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Elemen-elemen ekologis inilah yang terus-menerus membentuk budaya di Nusantara yang kita kenal sekarang. Sebuah kebudayaan dengan kedekatan relasi antara masyarakat dengan alamnya.

The design process of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity began with a crucial and historic phenomenon. For the first time in Indonesian history, the public was able to directly participate in the determination of visual identity design of a national institution. In an effort to further transparency, an open call was held to invite designers to take part in a visual identity design competition. From around 500 applicants, the candidates were narrowed down to 10 designers and was further narrowed down to five designs. From the five, the public was able to vote on their preferred design through online voting.

The curatorial process and selection was not limited to a technical aspect, but also through a cultural and anthropological aspect. From a technical, graphic design aspect, the Indonesian Graphic Designers Association (ADGI), who were involved since the opening of the competition, held a massive share in creating the standards of the selection process. Meanwhile, Felencia Hutabarat was entrusted as part of the curatorial team regarding cultural and anthropological research.

Nusantara Capital of Indonesia was an opportunity to reexamine the meaning of Nusantara and Indonesia as an archipelagic and nautical state. This moment could be used to reappraise Indonesia from a geographical and geopolitical lens as Nusantara, a group of islands surrounded, unified, and separated by sea.

Nusantara Capital Republic of Indonesia invites us to look back on ecological elements which make up the ecosystem of our living space, earth, water, air, and living beings within it. These ecological elements are what continuously shape the culture of the Nusantara we recognise today. A culture with close relations between its people and nature.



Danton Sihombing



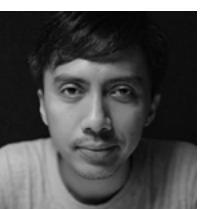
Derrie Kleefestra



Diaz Hensuk



Irvan Suryanto



Rege Indrastudianto



Ritchie Ned Hensel

## Semangat Desentralisasi

Nusantara yang berdaulat di masa kini dan masa depan bukan lagi menjadi simbol satu penguasa atas wilayah Indonesia, melainkan suatu konstruksi kolektif dari masyarakat yang majemuk yang disatukan oleh Indonesia. Nusantara sebagai ibu kota tidak lagi menjadi simbol sentralisasi, namun perayaan akan semangat desentralisasi yang sudah berjalan selama ini. Ibu kota ini adalah sebuah ruang fisik yang memiliki tantangan jarak sekaligus lambang dari keterhubungan wilayah dan masyarakat yang dipisahkan dan disatukan oleh lautan.

### The Spirit of Decentralisation

The sovereign archipelago of today and the future is no longer a symbol of one ruler of the Indonesian region, rather a collective construction of an amalgamated peoples unified by Indonesia. Nusantara as a capital city is no longer a symbol of centralisation, but a celebration of the spirit of decentralization which has been an ongoing process so far. This capital city is a physical space that has the challenge of distance as well as a role as a symbol of the interconnectivity of the region and the people which are separated and unified by the sea.

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

## Kampung Halaman Bersama

Nusantara sebagai sebuah ide sekaligus ruang fisik berfungsi layaknya kampung halaman bersama. Wilayah ini adalah tempat bagi semua warga Indonesia untuk kembali pulang. Nusantara adalah ruang milik bersama.

Ibu Kota Nusantara adalah ruang yang menguatkan kembali relasi antara warga Indonesia di berbagai tempat. Nusantara adalah penggerak keterhubungan dengan ruang-ruang lainnya di Indonesia.

Kawasan ini juga merupakan sebuah ruang di mana kebaruan dipertemukan dengan kekinian, serta di mana pengetahuan dari masa lalu bertemu dengan pengetahuan masa kini guna menentukan arah di masa depan. Nusantara adalah sebuah keterhubungan aspirasi masa lalu, masa kini, dan masa depan.

### Everyone's Hometown

Nusantara as an idea as well as a physical space functions as a common hometown. This region is a place for all Indonesians to return home. Nusantara is a space that belongs to everyone.

Nusantara Capital of Indonesia is a space that restrengthens the relation between the Indonesian people in various locations. Nusantara is a mover of interconnectivity with other spaces in Indonesia.

This region is also a space wherein novelty meets the present as well as a place where knowledge of the past meets knowledge of the present to determine the path of the future. Nusantara is an interconnection between past, present, and future aspirations.

## Kebaharian dan Kemaritiman

Nusantara adalah sebuah upaya untuk membangun kembali konteks masyarakat Indonesia sebagai masyarakat maritim; melihat realitas masyarakat yang terpisah dan disatukan oleh laut serta melihat kembali kearifan lokal dari masyarakat maritim yang bisa digunakan sebagai bagian dari strategi resiliensi di masa kini dan masa depan.

### Nautical and Maritime

Nusantara is an effort to rebuild the context of the Indonesian population as a maritime society; looking at the realities of a people separated and unified by the sea as well as reexamining the local expertise of a maritime society that can be utilized as part of our resiliency strategy for the present and further into the future.

# Konseptualisasi Identitas Visual



Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia Visual Identity Conceptualisation

Demi mencapai identitas visual yang mampu membawa kita kepada masa depan Indonesia yang berdaulat dan maju, perancangan konseptual identitas Ibu Kota Nusantara ini mengakar pada nilai-nilai luhur, merefleksikan kembali kekuatan kita sebagai masyarakat majemuk, dan meninjau visi kejayaan Indonesia di masa depan. Lewat penelitian dan kajian baik secara budaya, sejarah, dan antropologi, ada tiga falsafah yang menaungi konsep utama yang menjadi landasan semua perancangan dan pengembangan identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

To achieve a visual identity that can bring us into a future sovereign Indonesia that is progressive, the concept design of the Nusantara Capital of Indonesia identity must be rooted in values that reflect our strength as a diverse people and consider the vision of Indonesia's successful future. Through thorough research and investigation of culture, history, and anthropology, there are three philosophies that carry the main concept that became the basis of all the designs and developments of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.

# Tiga Nilai Dasar Identitas Visual

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Kecerdasan Ekologis, Rumah Bersama, dan Daya Kelana adalah tiga nilai dasar dalam identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara sekaligus manifestasi falsafah masa lalu guna menyongsong masa depan.

Ecological Intelligence, Home for All, and Power to Wander are the three base values of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity as well as a manifestation of past philosophies to welcome the future.



## Kecerdasan Ekologis

Nilai ini mengacu kepada kemampuan manusia Nusantara dalam merespon dan hidup berdampingan secara harmonis dengan alam. Di berbagai peradaban di Nusantara, manusia melihat alam sebagai mitra dalam berkehidupan dan membentuk kebudayaan. Pelbagai daya pikiran manusia yang selalu berporos dengan alam yang telah lama diimplementasikan dalam berbagai peradaban layak dan penting untuk dimanifestasikan ke dalam elemen identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara sebagai representasi kekuatan budaya bangsa.

### Ecological Intelligence

This value points towards Nusantara's human capability in responding to and harmoniously living side by side with nature. In various Nusantara civilisations, humans view nature as a partner in life and in forming a culture. Various schools of human thought that always pivots with nature that has been long implemented in many civilisations is in fact crucial to manifest in elements of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity as a representation of the national culture's strength.

Three Base Values of the Nusantara Capital of Indonesia Visual Identity

## Daya Kelana

Ibu Kota Negara Nusantara dirancang untuk menjadi ruang milik bersama dan kota dunia. Lewat berbagai kajian dan literasi, kata kunci kebersamaan tersebut dapat dimanifestasikan lewat bahasa yang selama ini menjadi alat pemersatu bangsa. Ekspresi dalam bahasa dan bentuknya yang relevan, serta pentingnya preservasi dialek dalam latin untuk mengakomodir ekspresi budaya perlu diejawantahkan lewat elemen dalam perancangan identitas visual yang juga berperan sebagai pemersatu kemajemukan bangsa.

### Power to Wander

History notes how the adventurous soul is embedded in the spirit of our ancestors. Through boats and ships, never-ending exploration enveloped in a sense of curiosity brought them to borderless expeditions as well as Nusantara's maritime glory. Taking it further, trees as a core material in the construction of boats also became a universal figure and symbol to understanding life in Nusantara. Through an extended interpretation, the Tree of Life in Nusantara became a core inspiration in the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.

## Rumah Bersama

Sejarah mencatat bagaimana jiwa petualang menyemat dalam semangat nenek moyang. Dengan perahu dan kapal, eksplorasi tiada henti dibalut rasa keingintahuan membawa mereka pada penjelajahan tak bertepi sekaligus cerminan kejayaan maritim Nusantara. Ditarik lebih jauh lagi, pohon sebagai material utama pembuatan perahu juga menjadi sebuah figur serta simbol yang universal dalam paham berkehidupan di Nusantara. Lewat pemakaian lebih lanjut, Pohon Hayat di Nusantara menjadi inspirasi utama dalam identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

### Home for All

The Nusantara Capital of Indonesia is designed to be a space that belongs to all and a global city. Through much research and literacy, the key word of togetherness can be manifested through language that has so far been the connecting tissue of the nation. Expression through language and its relevant form as well as the importance of dialect preservation in latin to accommodate cultural expression needs to be embodied through elements in the visual identity design that also functions as a unifier of the national pluralism.

# Nilai Luhur yang Universal

Nama Nusantara membawa sejarah nilai-nilai luhur yang menuntun pada sebuah kejayaan. Nilai luhur yang tertanam pada masyarakat hingga pemimpinnya. Nilai luhur baik dari pemahaman, cara merasa, cara pandang, hingga cara berkehidupan sehari-hari. Nilai luhur yang juga mampu membimbing pada setiap perubahan zaman, tanpa kehilangan akar identitas sebagai bangsa.

The name 'Nusantara' carries historical values that lead to glory. Values are planted in the people all the way up to its leadership. Values from mutual understanding, how we feel, perspective, down to how we traverse our everyday lives. These values can also guide us through changing times without compromising our roots of identity as a nation.

Kebhinnekaan atau kemajemukan merupakan kekuatan Indonesia sebagai bangsa. Simbolisme dan ekspresi yang mampu menyatukan ini perlu tercipta berlandaskan sebuah hakikat yang kuat, sehingga ekspresinya mampu membawa semangat negeri, sampai mengaung di penjuru dunia.

Nusantara adalah simbol kemajuan dan kekuatan peradaban baru Indonesia yang berjiwa harmonis. Kawasan ini merupakan representasi dari Nilai Luhur yang Universal yang menyatukan kemajemukan dari akar budaya. Lewat berbagai elemen visual yang dikembangkan dari tiga nilai dasar, identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara dirancang sebagai bahasa visual sekaligus representasi tujuan dan cita-cita Ibu Kota Negara Nusantara sebagai ruang bersama dan kota dunia berkelanjutan.

Diversity or plurality is a strength of Indonesia as a nation. This symbolism and expression that has the potential to unify needs to be created based on a strong quintessence so that its expression can convey a national spirit that reverberates around the world.

Nusantara is a symbol of progress and the strength of a new age, harmonious Indonesia. This region is a representation of universal values that unify diversity through the roots of culture. Through various visual elements developed from these three values, the Nusantara Capital of Indonesia visual identity is designed as a visual language as a representation of the aim and aspiration of Nusantara Capital of Indonesia as a shared space as a sustainable global city.

before

paper

POWER!!



"power"



ICN : Nusantara

The location of a country capital city is one of the most important choices for any nation's leaders to make. They consider important government facilities, offices & HQ and usually center - basically the center of a country are to highly strategic choices control & unite

as a central representative of a nation  
with all stakeholders → participatory workshop

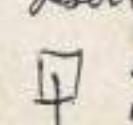
key leaders, community, etc

not just about the leaders  
emotion, clear statement, "why", connect & bondless,  
storytelling mechanism, heritage/ancestor.

own worldviews forming its logic



- what matters?
- pillars
- apa yg slavery, distribution & root growth?



Bangunan cipta publik yang Diketahui baru  
new paradigm

pohon hajat

- pohon dari jauh apa
- pohon di dekat apa } didek
- pohon MT yg

→ 2 DECK  
10 minit detail

Coexisting dalam city boundary:

- Economic
- Political
- Social
- Cultural

} context of places

→ Representation of local identity of local resident

Rebalization 17.000+ place  
in WIM movement

Rebel East Nusa Tenggara Wilayah  
Gorontalo



kitab Seimbangin

Dekonstruktif kelembasaan  
Semanyak desentralisasi

Nusantara sebagai ibukota lakuan simbol  
sentralisasi, namun perayuan akan semanyak  
desentralisasi yg sulit berjalan selama ini.

mean lake  
mean sea

efekologis

) ideology

) Islam

) person

) touch

→ sensitif visul budaya

peradaban Banu

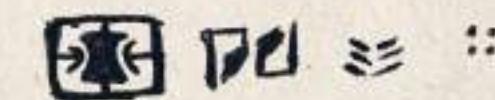
Eksistensi banu, grown-up

Negara kepalaan, negara banu

↳ Eko logis tempat, tanah

Gaya seni pilar - distrik banu

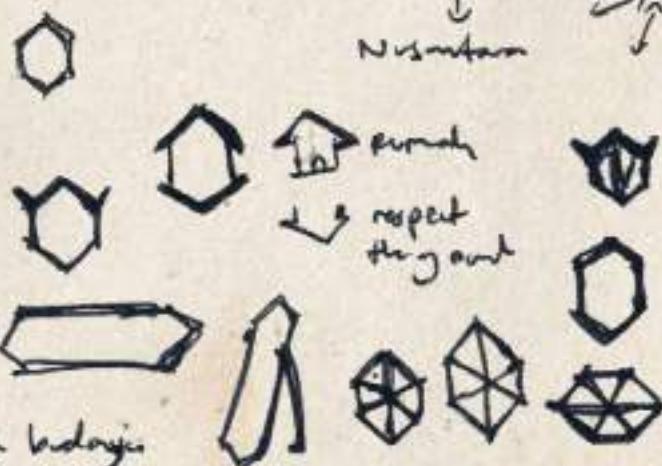
- kolektif → keragaman  
tanah besar



Secara historis datu di

- kalmahan utara  
Kabupaten banu

significancy → kerap intervensi  
Nusantara



# Sistem Identitas Visual



Visual Identity System

Identitas visual merupakan penggambaran kesepakatan nilai-nilai dari sebuah entitas yang mencerminkan kandungan visi, misi, makna, serta filosofi. Pada era kemajuan teknologi, identitas visual diperlukan untuk tetap relevan, lebih dinamis, fleksibel, dan cermat penggunaannya. Oleh karena itu, pedoman penggunaan identitas visual diperlukan untuk menciptakan konsistensi pesan dan kualitas visual yang tersaji pada setiap khalayak.

Segala perangkat identitas visual yang tersaji dalam pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bersama dalam pembuatan keputusan dalam setiap medium komunikasi visual yang bijak tanpa mengurangi nilai probabilitas dan pengembangan yang harus selalu diantisipasi di masa depan nanti. Oleh karena itu, memahami seluruh konteks identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara beserta segala intensinya adalah sebuah keharusan demi terciptanya kesan, pemaknaan asosiatif yang seyogyanya positif dan membangun.

A visual identity is a depiction of the agreed values of an entity that reflects the contents of the vision, mission, meaning, and philosophy. In an era of technological advancement, a visual identity is needed to remain relevant, more dynamic, flexible, and scrupulous application. As a result of that, a visual identity guideline is needed to create consistency in the intended message and visual quality that is delivered to any audience.

All visual identity instruments provided in this guideline are intended to act as a collective reference for wise decision making in every visual communication medium without reducing the value of probability and development that must be anticipated in the coming future. As such, fully understanding the whole context of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity as well as all its intentions is a requirement in the creation of positive and constructive impressions and associated interpretations.

# Perangkat Identitas Ibu Kota Nusantara



## Logo

### Pohon Hayat Nusantara

Simbolisme universal dari kosmologi manusia Nusantara yang secara hakikat memandang pohon sebagai sumber kehidupan. Tersusun atas lima akar butir Pancasila, tumbuh mengalir seperti topografi Nusantara dengan tujuh kepulauan besarnya, dan tumbuh menjadi 17 kembang mekar kemerdekaan Indonesia yang menjadi visi untuk mencapai kejayaan.

The universal symbolism of the archipelago's human cosmology which essentially views trees as a source of life. Comprised of the five basic points of Pancasila, it grows and flows like the topology of the archipelago with its seven large islands, and grows into 17 blooms of Indonesian independence which make up the vision to achieve glory.

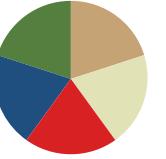


## Tipografi

### Sutasoma

Sutasoma adalah fon khusus yang rancangannya terinspirasi dari aksara Pallawa sebagai aksara tertua di Asia Tenggara. Sebagai bentuk dari sebuah suara, Ibu Kota Negara Sutasoma dirancang dengan dua bentuk gaya dan juga mampu mengakomodir diakritik lokal, sehingga kemerdekaan berbahasa bisa terekspresikan sesuai dengan konsep rumah bersama.

Sutasoma is a custom font inspired by the Pallawa script, the oldest script in Southeast Asia. As a form of tone, IKN Sutasoma is designed in two styles and is able to accommodate local diacritics so that the freedom of language can be expressed in accordance with the concept of a common home.



## Warna

### Binar Warna Khatulistiwa

Lima palet warna yang menggambarkan keindahan alam raya Indonesia. Warna-warna ini membawakan makna keindahan dan apresiasi kita terhadap kekayaan ekologi yang berlimpah. Pembagian sistematis warna-warna ini mampu mengakomodir ekspresi dan identifikasi setiap komunikasi Ibu Kota Negara Nusantara.

Five color palettes depicting the natural beauty of Indonesia. These colors convey the beauty and our appreciation of the nation's abundant ecological wealth. The systematic division of these colors is able to accommodate the expression and identification of every form of IKN Nusantara communications.



## Grafis

### Tunas Raga Hayat

Ekspresi grafis ini dikembangkan dari Pohon Hayat Nusantara sekaligus mengekspresikan keindahan topografi alam di Nusantara. Terdiri dari tiga bentuk yang berbeda dari elemen utama logogram, yaitu *alur akar*, *batang banyu*, dan *intan berlian* sebagai stilasi dan pemaknaan atas kekayaan ekologi Nusantara.

This graphical expression developed from the Nusantara Tree of Life simultaneously expresses the beauty of the archipelago's natural topology. Composed of three different forms of the logogram's main elements which are *alur akar* (root groves), *batang banyu* (water branches), and *intan berlian* (diamonds) as a stylization and interpretation of the archipelago's rich ecology.

## Bagian 2 Chapter 2

Ekspresi identitas Nusantara itu dirangkai atas berbagai elemen sensorik dan simbolisme. Setiap elemen ini membawa peran dan konsep turunannya masing-masing dalam menyampaikan komunikasi Ibu Kota Nusantara. Semua elemen di bawah ini perlu membawakan rasa dari identitas Nusantara secara kohefisif dan konsisten.

## Identitas Visual Visual Identity

The expression of Indonesia's identity consists of various sensory elements and symbolism. Every element carries its own role and derived concepts in delivering the communications of the Nusantara Capital of Indonesia. All the elements below must convey a sense of the Indonesian identity cohesively and consistently.



## Gerak

### Tumbuh Mengalir

Gerak dan animasi yang merefleksikan bagaimana Pohon Hayat tumbuh sederhana, namun konstan serta mengalir layaknya aliran sungai dan daya kelana masyarakat Maritim di lautan Indonesia.

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline



## Audio

### Alunan Alam Raya

Frekuensi suara yang mewakili energi, semangat, rasa, dan harapan masyarakat Indonesia kepada bangsa ini yang terus terinspirasi oleh alamnya. Suara yang lahir secara makmur dari alam raya Indonesia.

The frequency of the sound represents the energy, passion, feeling and hope of the Indonesian people for this nation which continues to be inspired by its nature. The sound that was born in prosperity from the Indonesian universe.



# Logo

56	Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi
66	Bagian Logo
68	Konfigurasi Logo Ibu Kota Nusantara
70	Konfigurasi Logo Otorita Ibu Kota Nusantara
72	Logogram: Pohon Hayat Nusantara
74	Proses Penciptaan Logogram Pohon Hayat Nusantara
76	Rasional Logogram
88	Struktur dan Grid Logogram
90	Ruang Kosong Logogram
94	Logotipe: Sutasoma
98	Rasional Logotipe
100	Struktur dan Grid Logotipe
102	Ruang Kosong Logotipe
106	Penggunaan Logo
112	Zona Aman Logo Kota
114	Logo Otorita Ibu Kota Nusantara
118	Zona Aman Logo Otorita Ibu Kota Nusantara
120	Variasi Warna Logo Utama
122	Variasi Warna Logo Otorita Ibu Kota Nusantara
124	<i>Lock-Up</i> Kolaborasi
128	Logo Responsif - Catatan Khusus Produksi
130	Penyalahgunaan

# Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi



Kajian dalam perancangan identitas visual mengenai peradaban di Nusantara pada aspek budaya, sejarah, dan antropologi menghadirkan temuan-temuan penting tentang nilai luhur dan filosofi bangsa yang sudah mengakar dari generasi ke generasi. Rancangan visual identitas ini mengambil inspirasi dari warisan, kearifan, sekaligus pemikiran leluhur, salah satunya lewat karya rumah adat dan perahu.

Kecerdasan ekologis yang dicerminkan oleh bentuk-bentuk rumah adat dan perahu kayu yang membawa jiwa jelajah tinggi khas bangsa maritim telah membawa kajian ini pada penemuan dan interpretasi yang lebih jauh, yakni tentang peran pohon dalam tiap peradaban di Nusantara. Tak hanya menjadi material utama dalam pembuatan rumah adat dan perahu, pohon juga menjadi simbol yang universal dalam berkehidupan di Nusantara, baik dalam hal spiritual maupun praktikal.

Kehadiran dan peran pohon yang diakui secara menyeluruh oleh setiap kebudayaan Nusantara menjadi landasan kuat sebagai narasi pemersatu cerminan falsafah bangsa Bhineka Tunggal Ika pada perancangan identitas visual ini. Pohon Hayat di Nusantara menjadi inspirasi utama dalam perancangan ini sekaligus doa bagi Ibu Kota Negara Nusantara yang kelak akan datang sebagai pemersatu dari ragamnya bentuk manifestasi yang bermakna sama bagi seluruh rakyat Indonesia.

Research for the visual identity design regarding the civilisation in the archipelago from cultural, historical and anthropological aspects present important findings about the values and philosophy of the nation which have been passed down from generation to generation. The design of this visual identity takes inspiration from heritage, expertise, as well as ancestral thoughts, one of which is through artworks depicting traditional houses and boats.

Ecological intelligence reflected in the forms of traditional houses and wooden boats that carry a spirit of exploration typical of maritime nations has led this study to further discoveries and interpretations, namely about the role of trees in every civilization in the archipelago. Not only were they the main material for building houses and boats, trees were also a universal symbol of life in the archipelago, both spiritually and practically.

The presence and role of trees that are recognized by every culture of the Archipelago as a whole is a strong foundation as a unifying narrative that reflects the national philosophy of *Bhineka Tunggal Ika* in designing this visual identity. The archipelago's Tree of Life not only became a core inspiration in this design process but also a prayer in hopes that the Nusantara Capital of Indonesia that is soon to be realized as a unifier of the diverse manifestations, which is reality, have the same meaning to all Indonesian citizens.

**Palepai, Single Red Ship with Tree of Life, Kalianda 19th Century.**

HALI, The International Magazine of Antique Carpet and Textile Art, November 1998 Issue 101. Thomas Murray.



**Human figure standing on 'boat', Metanduno Cave, Muna, Sulawesi.**

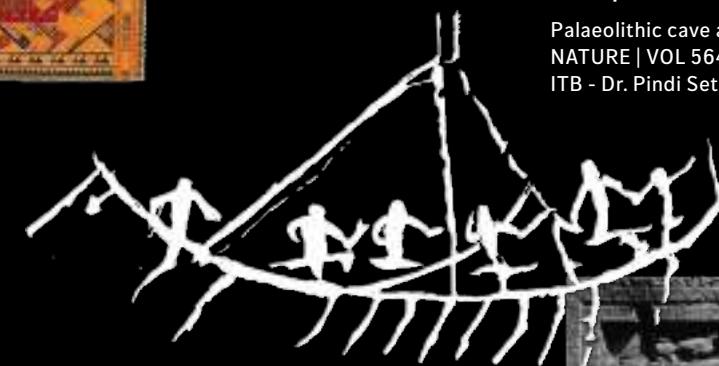
Hand stencils and boats in the painted rock art of the karst region of Muna Island, Southeast Sulawesi, Griffith University - Adhi Agus Oktaviana.

Ragam temuan faktual mengenai kehebatan budaya maritim Nusantara sejak dahulu kala.

Various factual findings evidencing the greatness of the archipelago's maritime culture stretching back to ancient times.

**Sangkulirang–Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan.**

Palaeolithic cave art in Borneo  
NATURE | VOL 564  
ITB - Dr. Pindi Setiawan, M.Si.



**Bukti kemaritiman kapal Samudera Raksa dalam Relief Jataka-Avadana Panel 86.**

Candi Borobudur, Jawa Tengah.

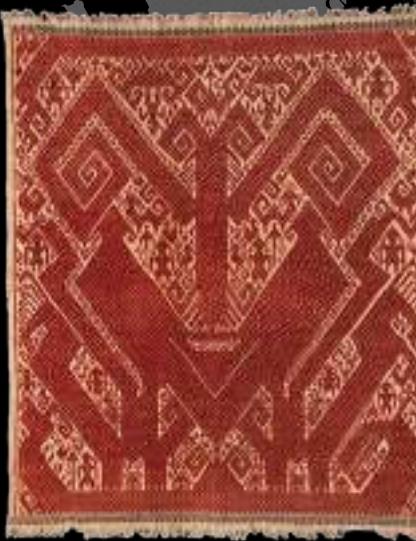


**A rock art site in the southeast of Groote Eylandt depicting a Makassan prau.**

Arnhem land Rock painting, Australia  
Anindilyakwa Land Council.

Temuan konsepsi kosmologis Pohon Hayat dari timur sampai barat Indonesia yang menunjukkan adanya kesamaan pandangan mengenai bagaimana manusia Nusantara memandang dan menyikapi kehidupan.

Findings showcasing the cosmological conception of the Tree of Life from the east to the west of Indonesia implying that there is a common view on how Indonesian people view and respond to life.



Pohon Hayat Palepai  
Lampung, Sumatera



Kalpataru,  
Kinnara dan Kinnari  
Candi Pawon, Magelang



Pohon Hayat Gunungan  
Pewayangan, Jawa—Bali



Batang Haring  
Konsepsi Pohon Hayat  
Dayak, Kalimantan



Lamak  
Konsepsi Pohon Hayat  
Taru Wreksa, Bali



Welenrennge, Pohon Hayat  
dalam I La Galigo  
Interpretasi pohon kehidupan yang  
diceritakan dalam naskah. Gambar oleh  
Maharani Budi & Louie Buana - KITLV



Perisai Asmat  
(Man from the Tree)  
Konsepsi pohon hayat  
Asmat, Papua

## Civilization Progress

Independence, lasting peace and social justice.

## Home for All

Sovereign in plurality.

## Growing Land

The spirit of respecting nature, culture and noble values rooted in Indonesia.

## Kemajuan Peradaban

Kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

## Rumah Bersama

Berdaulat dalam kemajemukan.

## Tanah Tumbuh

Semangat menghargai alam, budaya dan nilai-nilai luhur yang mengakar di Indonesia.





# NUSANTARA

# Bagian Logo

Logo Ibu Kota Negara Nusantara terdiri dari dua elemen visual, yaitu logogram dan logotipe. Logogram merupakan tanda grafis yang dirancang sebagai bentuk manifestasi dan representasi nilai-nilai Ibu Kota Negara Nusantara. Sementara itu, logotipe berisi tulisan "Nusantara" menggunakan fon Ibu Kota Negara Sutasmwa. Adapun aturan detail mengenai penerapan logogram dan logotipe akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

Parts of the Logo

The Nusantara Capital of Indonesia logo consists of two visual elements which are the logogram and the logotype. The logogram is a graphical sign that was designed as a manifestation and representation of the Nusantara Capital of Indonesia's values. Meanwhile, the logotype consists of the text "Nusantara" in the Sutasmwa font. There are a few detailed rules regarding the implementation of both the logogram and the logotype which will be explained in the following section.



**Nusantara Terakota**  
C14 M31 Y66 K0  
#DBAF6C  
R219 G175 B108

**Nusantara Buana**  
C75 M68 Y67 K90  
#000000  
R0 G0 B0

# Konfigurasi Logo Ibu Kota Nusantara

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Implementasi logo Ibu Kota Negara Nusantara dibagi ke dalam tiga konfigurasi, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Konfigurasi primer menempatkan logogram dan logotipe secara vertikal dengan logogram di posisi atas logotipe dan rata tengah dengan logotipe. Sedangkan, konfigurasi sekunder menempatkan logogram dan logotipe secara vertikal dengan logogram di posisi sejajar sebelum logotipe.

Sementara itu, konfigurasi tersier dibagi menurut posisi penempatan vertikal dan horizontal dengan penambahan tulisan "Ibu Kota Negara Indonesia" untuk versi Bahasa Indonesia dan "Capital of Indonesia" untuk versi Bahasa Inggris. Pada konfigurasi vertikal, penambahan tulisan diletakkan di bawah logotipe dan rata tengah dengan logogram dan logotipe. Sedangkan pada konfigurasi horizontal, penambahan tulisan diletakkan di bawah logotipe dan rata kiri dengan komposisi logotipe.

Configuration of the Nusantara Capital City of Indonesia Logo

Primer  
Konfigurasi Vertikal



## NUSANTARA

Sekunder  
Konfigurasi Horizontal



## NUSANTARA

Tersier (Indonesia dan  
Bahasa Inggris)  
Konfigurasi Vertikal dengan  
tambahan penulisan.



Ibu Kota Negara  
**NUSANTARA**

Tersier (Indonesia dan  
Bahasa Inggris)  
Konfigurasi Horizontal  
dengan tambahan penulisan.

Ibu Kota Negara  
**NUSANTARA**



**NUSANTARA**  
Capital of Indonesia



**NUSANTARA**  
Capital of Indonesia

# Konfigurasi Logo Otorita Ibu Kota Nusantara

Logo Otorita Ibu Kota Nusantara terdiri logogram dan logotipe. Logogram merupakan tanda grafis yang sama dengan logogram Ibu Kota Negara Nusantara. Sedangkan logotipe berisi tulisan "Otorita Ibu Kota Nusantara". Adapun secara ukuran, "Otorita Ibu Kota" selalu menggunakan font yang lebih kecil dibanding tulisan "Nusantara".

Terdapat tiga konfigurasi logo pada implementasi logo Otorita Ibu Kota Nusantara, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Konfigurasi primer menempatkan logogram dan logotipe secara vertikal dengan logogram di posisi atas logotipe dan rata tengah dengan logotipe yang tersusun dari tulisan "Otorita Ibu Kota" di atas tulisan "Nusantara" dengan peletakan rata tengah. Sedangkan, konfigurasi sekunder menempatkan logogram dan logotipe secara vertikal dengan logogram di posisi sejajar sebelum logotipe yang terdiri dari tulisan "Otorita Ibu Kota" di atas tulisan "Nusantara" dengan peletakan rata kiri.

Sementara itu, konfigurasi tersier merupakan implementasi logo dengan logotipe dalam Bahasa Inggris dengan pembagian bentuk vertikal dan horizontal. Secara garis besar, konfigurasi tersier versi vertikal sama dengan konfigurasi primer dan versi horizontal sama dengan konfigurasi sekunder. Perbedaan terdapat pada logotipe. Tulisan "Otorita Ibu Kota" diganti dengan "Capital Authority Republic of Indonesia" yang ditempatkan setelah tulisan "Nusantara".

Configuration of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia Logo

Primer  
Konfigurasi Vertikal



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Sekunder  
Konfigurasi Horizontal

Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Tersier (Bahasa Inggris)  
Konfigurasi Vertikal  
dan Horizontal dengan  
tambahan penulisan.



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia

# Logogram: Pohon Hayat Nusantara

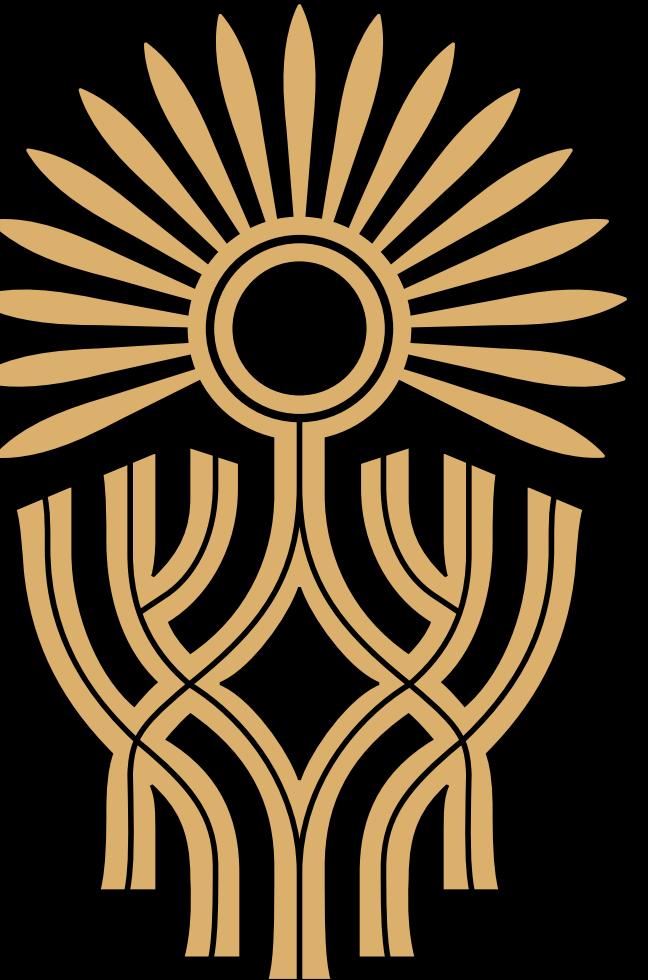
Temuan konsepsi kosmologi pohon hayat di Indonesia tak hanya merepresentasikan visi, keyakinan, cara pandang, tetapi juga merupakan kesadaran kolektif masyarakat Nusantara sejak dahulu kala mengenai sikap manusia Nusantara dalam menjalani hidup. Hal tersebut menjadi landasan utama dalam perancangan logogram Pohon Hayat Nusantara dengan etos keterampilan bermuansa Indonesia dengan temuan dalam nilai kecerdasan ekologis Nusantara.

Logogram ini memiliki aspek alam, yaitu pohon atau kayu, air, udara, dan tanah yang terkandung dalam tiap intensi morfologinya. Dirancang secara vertikal berdiri tegak dengan membawa isyarat kekuatan untuk menjadi rumah bagi Garuda Pancasila sekaligus rumah baru bersama, peradaban baru, serta sejarah baru Indonesia.

Logogram: Pohon Hayat Nusantara

The discovery of the cosmological conception of the Tree of Life in Indonesia not only represents a vision, beliefs, and perspectives but is also a collective consciousness of the people of the archipelago that has for so long touched upon their human attitudes. This then became a core foundation in the designing of the Nusantara Tree of Life with an ethos of Indonesia's varied proficiencies as well as the findings regarding the value of the archipelago's ecological intelligence.

This logogram has aspects of nature, which are trees or wood, water, air, and earth, that are contained in its every morphological intention. Designed to stand vertically upright to signal its strength to become a home for Garuda Pancasila as well as a new home for all, a new civilization, and a new history of Indonesia.



# Proses Penciptaan Logogram Pohon Hayat Nusantara

Keberagaman perspektif adalah landasan dalam melakukan riset guna mendapatkan pemahaman yang utuh. Diskusi dan pembedahan konteks dilakukan bersama peneliti, akademisi, sejarawan, dan penggiat seni membawa gagasan soal pemaknaan masa lalu, pola-pola masa kini, dan berbagai pengharapan di masa depan.

Lewat penelusuran yang jauh ke masa lampau, temuan-temuan menguak kecerdasan nenek moyang sebagai manusia Nusantara dalam hal ekologis lewat bentuk-bentuk rumah adat. Beradaptasi dan hidup berdampingan dengan alam merupakan cara pandang yang patut dilihat kembali untuk mempersiapkan masa depan.

Lebih lanjut lagi, berbagai naskah dan diskursus pun memaparkan bagaimana leluhur manusia Nusantara berjaya sebagai bangsa maritim. Pelayaran tanpa batas dilakukan lewat perahu kayu, suatu bukti ketangguhan dan kecerdasan nenek moyang.

Melihat lewat perspektif yang lebih luas, temuan-temuan tersebut menunjukkan betapa dekat hubungan peradaban dengan pohon sebagai bentuk merespon dan menghargai alam. Pohon tak hanya digunakan sebagai perangkat penunjang peradaban, namun juga punya peran dalam membentuk cara pandang leluhur dalam membangun peradaban. Hal-hal seperti ini ditemukan di banyak kebudayaan dari barat sampai timur Indonesia. Aspek tersebut yang menjadikan landasan utama dalam konsep rancangan Pohon Hayat Nusantara sebagai representasi dari peradaban baru dan akar dari kemajemukan akar budaya.

Varied perspectives is the foundation in the conduction of research to gain an understanding that is whole. Discussions and dissections of context carried out with researchers, academics, historians, and art activists brought ideas around the meanings of the past, patterns of the present, and various hopes for the future.

By searching far into the past, findings revealed the intelligence of our ancestors as people of the archipelago in ecological matters through the formations of traditional houses. Adapting and coexisting with nature is a perspective that should be revitalized to prepare for the future.

Furthermore, various literature and discourse also explain the triumph of our archipelagic ancestors as a maritime nation. Limitless voyages were undergone by way of wooden ships. Evidence of our ancestors' resilience and ingenuity.

Looking from a broader perspective, these findings show just how close civilization is with trees as a form of responding to and appreciating nature. Trees are not only used as an instrument to further civilization, but they also have a role in shaping our ancestors' perspective on how to build said civilization. Things like these are found in many cultures from the west to the east of Indonesia. This aspect made it a core foundation in the design concept of the Nusantara Tree of Life as a representation of a new civilization and rooted in the diverse and varied roots of culture.

Creation Process of the "Pohon Hayat Nusantara"

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity



Ideasi 1

Abstraksi dari numerologi hexagon, direksi mata angin dan refleksi konsep kota polisentris.



Ideasi 2

Abstraksi dari bentuk hexagon dan perisa Talawang Kalimantan, pohon lontar dan zamrud khatulistiwa.



Ideasi 3

Komposisi untuk "menangkap" energi yang ada dalam sebuah pohon (akar, batang dan atas).



Kekuatan Maritim

Hexagon sebagai base grid, implementasi 17 simbol mekar dan 6 alur menuju 1 pusat yang lebih menekankan pada kemaritiman.



Pohon Hayat Nusantara 1

Hexagon sebagai base grid, siluet pohon hayat, sekuensi 5-7-1 Pancasila, Kepulauan dan Dunia.



Pohon Hayat Nusantara 2

Penerapan penggayaan detail yang merepresentasikan nilai tinggi keterampilan budaya Indonesia.



Sketsa Finalisasi 1

Alternatif penggayaan dalam bentuk atas pusat 17 kembang mekar dengan bentuk bawah meruncing.



Sketsa Finalisasi 2

Alternatif penggayaan dalam bentuk atas pusat 17 kembang mekar dengan bentuk bawah meruncing.



Sketsa Finalisasi 3

Alternatif penggayaan menuju finalisasi dengan bentuk yang kokoh, namun dengan alur maritim di dalam tubuh pohon hayat.



Desain Final

Bentuk dan pemakaian yang telah disempurnakan untuk merefleksikan segala nilai dan pemakaian yang sudah disempurnakan.

# Rasional Logogram



Logogram Rational

**Logogram terdiri dari sekuensial kosmologi pohon hayat secara universal di seluruh penjuru kepulauan Indonesia. Pada bagian bawah logo, terdapat lima butir Pancasila yang berperan sebagai akar. Pada bagian tengah logo, terdapat jalinan alur maritim sebagai batang pohon. Sementara itu, bagian atas logo merepresentasikan kedigdayaan peradaban yang mekar dengan simbol pengingat semangat kemandirian Indonesia merdeka.**

- **Laut, Kekuatan Maritim, dan Wawasan Nusantara**  
Logogram Pohon Hayat Nusantara merepresentasikan semangat desentralisasi dengan pandangan Wawasan Nusantara yang menganggap laut bukan sebagai pemisah, melainkan sebagai penghubung dapat menjadi suatu pengingat jati diri bangsa Indonesia.
- **Rasa Hormat terhadap Kekayaan Ekologis Indonesia**  
Dengan digunakannya logogram Pohon Hayat Nusantara bagi wajah Ibu Kota Negara Nusantara, hal utama yang perlu selalu diingat adalah pemahaman mendasar bahwa kekayaan ekologis Indonesia merupakan sumber dari segala kehidupan dan inspirasi bagi seluruh budaya yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai manusia Indonesia untuk menjaga alamnya sangat krusial, terlebih lagi untuk bermitra dalam berkehidupan.
- **Nusantara sebagai Penanda Zaman, Peradaban, dan Sejarah baru Indonesia dengan Segala Kemajuan dan Kecanggihannya**  
Nusantara menjadi penanda tentang peradaban dan sejarah baru Indonesia dengan segala kemajuan dan kecanggihannya. Seluruh upaya bangsa dan kemajuan dunia harus terlibat demi terciptanya kondisi yang harmonis di masa depan yang diciptakan oleh semuanya dan bagi semuanya.

The logogram itself is made up of the universal, sequential Tree of Life cosmology throughout all corners of Indonesia. On the lower portion of the logo, there are the five tenets of the Pancasila which act as the roots. On the middle portion, there are maritime lanes as the branches. Whereas, the upper portion of the logo represents the power of civilization that bloomed with a reminding symbol of the independence of a sovereign Indonesia.

- The Sea, Maritime Strength, and *Wawasan Nusantara*. The Nusantara Tree of Life logogram represents the spirit of decentralization with the Nusantara Outlook that considers the sea not as a divider, rather as a connecting tissue which can act as a reminder of the Indonesian identity.

- Respect for Indonesia's Ecological Wealth. With the use of the Nusantara Tree of Life logogram as the face of the Nusantara Capital of Indonesia, what must always be remembered is the fundamental understanding that Indonesia's rich ecology is the source of all life and inspiration for all the cultures within it. As such, understanding the importance of protection of nature by the humans of Indonesia is crucial, especially as they are our coexisting partner in life.

- Nusantara as a Marker of Time, Civilization, and a New History for Indonesia with all its Advancements and Sophistication. Nusantara as a marker of civilization and Indonesia's new history with all its advancements and sophistications. All the national efforts and advancements of the world must be involved to create conditions that are harmonious in a future created by all and for all.



## 17 Kembang Mekar

Representasi simbol momentum kemerdekaan Indonesia.

17 Blooming Blossoms.  
A symbol representing Indonesia's momentum of independence.

## Hexagon Talawang

Landasan bentuk logo yang diambil dari siluet hexagonal perisai Talawang dari Kalimantan sebagai simbol pertahanan.

Talawang Hexagon.  
Foundation of the logo shape that was taken from the hexagonal silhouette of the Talang shield of Kalimantan as a symbol of defense.

## 5 Akar Pancasila

Ideologi bangsa Indonesia sebagai landasan pemikiran nasional yang menjadi dasar negara dan penghidupan.

Five Pancasila Roots.  
The national Indonesian ideology as a foundational thought of the nation as well as a way of life.

## 7 Kepulauan Indonesia

Representasi banyaknya jumlah pulau yang terdiri dari tujuh kepulauan terbesar sekaligus tujuh benua yang ada di dunia.

Seven Islands of Indonesia  
A representation of the number of our islands consisting of, but not limited to, the seven biggest islands as well as representing the seven continents of the world.

## Masyarakat Maritim

Penggambarkan alur sungai sebagaimana Wawasan Nusantara melihat laut sebagai penghubung bangsa.

A Maritime Society  
Depicting the river flow as the Wawasan Nusantara, viewing the sea as the connecting tissue of the nation.

## Pohon Hayat

Representasi kosmologis yang universal dalam seluruh budaya Indonesia.

Tree of Life  
A cosmological representation that is universal throughout all Indonesian cultures.

## Laut, Kekuatan Maritim, dan Wawasan Nusantara

Laut adalah sumber kehidupan masyarakat dunia dan Indonesia sekaligus menjadi aspek penting untuk terus dipelajari dan dimanfaatkan sebijak mungkin. Sebagai penghubung negara kepulauan, laut juga bertindak sebagai unsur kebesaran ekologis dengan keragaman yang dimiliki di dalamnya. Kesadaran penuh akan hal tersebut menuntun Ibu Kota Negara Nusantara untuk menjadi rumah bersama bagi tiap masyarakat Indonesia dan dunia di masa depan. Maka dari itu, diperlukan pula peningkatan kekuatan kemanitiman dalam tiap aspek, baik sosial, ekonomi, dan budaya.

The sea is a source of life for the people of the world and Indonesia as well as an important aspect to ceaselessly study and wisely utilize. As the link of an island nation, the sea also acts as a major ecological element with the diversity contained within it. A full consciousness of such a fact demands the Nusantara Capital of Indonesia to become a common home for all Indonesia citizens and the world in the future. As such, there is also a need to increase maritime strength in every aspect, whether socially, economically, or culturally.

## Rasa Hormat terhadap Kekayaan Ekologis Indonesia

Kekayaan ekologis yang melimpah sepanjang gugusan pulau di Indonesia adalah berkah yang patut disyukuri dengan memanfaatkan hal tersebut sebaik-baiknya untuk kepentingan bangsa dan negara. Alam dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya adalah sumber utama penghidupan masyarakat Indonesia yang menjadikan bangsa sampai titik saat ini sekaligus menjadi identitas yang melekat. Hal tersebut juga terkandung dalam semangat Ibu Kota Negara Nusantara dalam menjunjung tinggi dan menghormati alam sebagai bagian dari identitas.

The heaping ecological richness along all of Indonesia's islands is a gift that is worthy of appreciation by way of utilizing said wealth as best as possible for the matters of the nation. Nature with all the life contained within it is a core source of the Indonesian peoples' way of life that has shaped the nation we recognize today as well as becoming the attached identity. This is also contained in the spirit of the Nusantara Capital of Indonesia to uphold and respect nature as part of its identity.



## Perspektif Kepulauan dan Keadaan Geografis Indonesia



Ibu Kota Negara Nusantara menghadirkan perspektif kepulauan lewat seluruh kebijakan ruang untuk menghasilkan kondisi yang produktif dan positif sebagai kunci menuju rumah bersama. Hal tersebut pula dimanifestasikan lewat bentuk logogram Pohon Hayat yang merepresentasikan cabang-cabang pulau di Indonesia yang membentang harmonis di penjuru bangsa. Hal itu juga menyiratkan beragam lapisan, aspek, dan perspektif yang ada di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terlibat aktif dalam upaya membawa kesejahteraan bangsa.

The Nusantara Capital of Indonesia presents an archipelagic perspective through urban policy to create productive and positive conditions as the key towards a home for all. This is also manifested in the Tree of Life that represents the branches of islands in Indonesia that stretch harmoniously throughout the nation. This also implies varied layers, aspects, and perspectives that permeate patriotic life actively involved in the efforts to bring prosperity to the nation.

# Nusantara sebagai Penanda Zaman, Peradaban, dan Sejarah baru Indonesia dengan Segala Kemajuan dan Kecanggihannya

Seluruh daya bangsa dalam menyongsong masa depan yang lebih sejahtera telah tertuang dalam nilai-nilai pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara. Sebagai bangsa yang besar, masyarakat dilibatkan untuk berperan sebagai agen perubahan dengan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sesama manusia. Hal tersebut sebagai pengingat bahwa kemajuan bangsa adalah hal yang terus diestafetkan dari generasi ke generasi. Lewat berbagai keilmuan dan kemajuan teknologi, Ibu Kota Negara Nusantara dan seluruh lapisan masyarakat di dalamnya berupaya mewujudkan cita-cita bangsa dan menyongsong masa depan.

All national efforts in welcoming a more prosperous future has been poured into the building values of the Nusantara Capital of Indonesia. As a large nation, the people are involved by acting as an agent of change by positively impacting the environment and fellow humans. This acts as a reminder that advancements of the nation is something that must be passed down from generation to generation. Through many advancements of science and technology, the Nusantara Capital of Indonesia and all layers of society within it in an effort to actualize the nation's aspirations and welcome the future.



# Struktur dan *Grid* Logogram

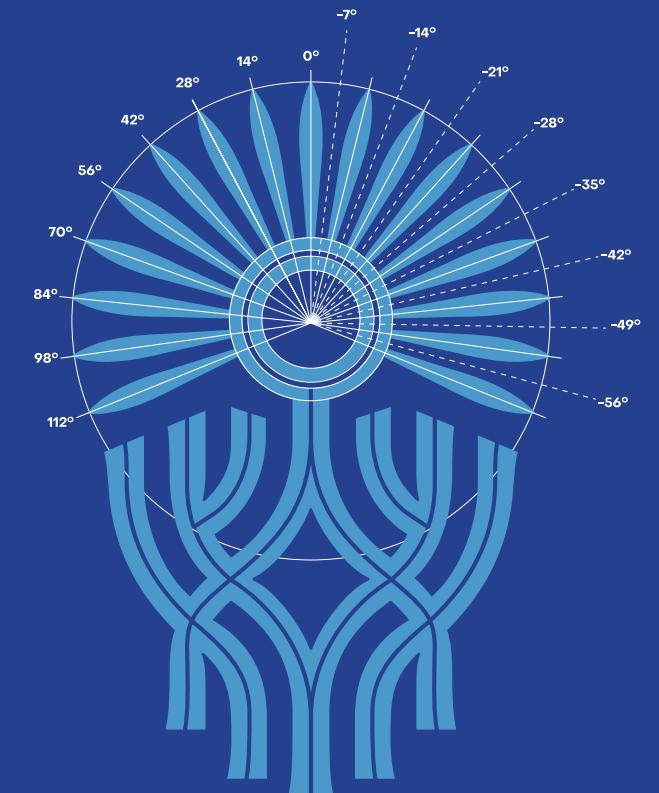
Konstruksi logogram Pohon Hayat Nusantara dirancang dan dibangun dengan presisi. Maka dari itu, logogram harus mengacu pada grid yang sudah ditetapkan. Logogram Pohon Hayat Nusantara telah melalui uji pengukuran yang mendetail dari proporsional antarbagian elemen grafisnya menggunakan satuan khusus yang telah ditetapkan. Selain itu, untuk memaksimalkan bentuknya secara visibilitas, logogram ini juga telah melalui penyesuaian menggunakan *golden ratio*.

Struktur ini dibangun agar logogram memiliki kejelasan bentuk, komposisi, estetika, dan proporsi yang baik. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga konsistensi dan citra karakter yang dimunculkan oleh logogram sekaligus untuk menghindari penggunaan logo yang tidak semestinya. Mengubah atau memodifikasi struktur dan *grid* logogram Pohon Hayat Nusantara tidak diperbolehkan.

The construction of the Nusantara Tree of Life was designed and created with precision. Therefore, the application of the logogram must refer back to the determined grid. The Nusantara Tree of Life logogram has been through rigorous and detailed testing from the proportionality of its graphic elements using a custom and pre-determined unit. Furthermore, to maximize its visibility, this logogram has also been adjusted to account for the golden ratio.

This structure is built so that the logogram has a clear form, composition, aesthetic, and proportion. This is done to maintain consistency and character image that is presented by the logogram as well as to prevent inappropriate implementation of the logo. Changing or modifying the structure and grid of the Nusantara Tree of Life logogram is not allowed.

Bagian 2 Chapter 2



## Struktur bagian atas Pohon Hayat Nusantara

Bagian 17 kembang mekar atas pada Pohon Hayat Nusantara telah dirancang lewat pengukuran yang presisi selagi mempertahankan daya pemaknaannya

**Structure of the Upper Portion of the Nusantara Tree of Life.** The 17 parts of the upper blooms have been designed with precise measurements while still maintaining its meaning.



## Struktur keseluruhan menggunakan Golden Ratio

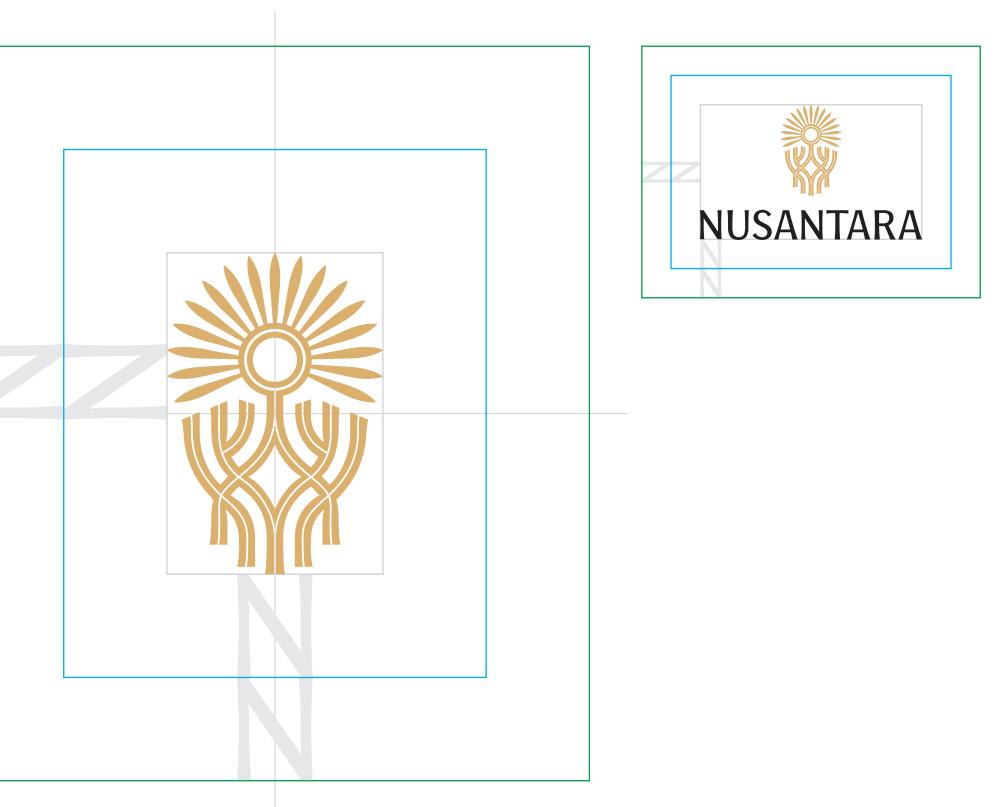
Basis bentuk batang dan akar Pohon Hayat Nusantara telah disempurnakan juga disesuaikan bentuk keselarasannya dengan karakteristik logotipe “Nusantara”

Structure of the Logogram on the Whole based on the Golden Ratio. The base shape of the stems and roots of the Nusantara Tree of Life has been perfected and adjusted to be aligned with the “Nusantara” logotype characteristics.

# Ruang Kosong Logogram

Ruang kosong atau *white space* pada elemen logogram memiliki dampak langsung yang vital terhadap visibilitas logogram. Selalu upayakan dan implementasikan ruang kosong pada logogram untuk menjaga keterbacaan dan kejelasan bentuk. Pastikan tidak ada elemen lain selain ruang kosong dalam area tersebut. Pedoman ruang kosong ini ditujukan agar elemen grafis tersebut dapat bernafas dengan baik, tetapi terlihat kualitas dan karakternya, serta terhindar dari elemen lain yang mengganggu logogram Pohon Hayat Nusantara.

The white space of the logogram element has a direct and vital impact on the visibility of said logogram. Always strive to implement white space for the logogram to maintain its legibility and clarity. Ensure that no other elements encroach this white space. This guideline on the use of white spaces aims to allow this graphic element room to breathe, still showcase its qualities and character, as well as to prevent the Nusantara Tree of Life logogram from being imposed by other elements.





၁၃

# Logotipe: Sutasoma



Logotipe: Sutasoma

Atribusi Gambar: Tropenmuseum, part of the National Museum of World Cultures

Bentuk logotipe Sutasoma adalah karakter khusus yang dirancang untuk identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara. Mpu Tantular, penulis kisah Pangeran Sutasoma, menunjukkan bahwa lewat bahasa sebuah peradaban dapat dibangun. Penamaan Sutasoma untuk logotipe Ibu Kota Negara Nusantara adalah sebuah penghargaan atas kekaryaan Mpu Tantular yang menjadi sumber inspirasi ideologi bangsa Indonesia, "Bhinneka Tunggal Ika, Tan Hana Dharma Mangrwa", yang berarti "Berbeda-beda namun tetap satu, tidak ada kerancuan dalam kebenaran". Falsafah tersebut telah mendarah daging dalam pemikiran bangsa Indonesia yang menjadikan keberagaman sebagai pusat kekuatan, welas asih, dan kebenaran.

Gambar di samping merupakan wujud Sutasoma yang sedang digendong Kalmasapada dalam hiasan emas dari masa Majapahit.

The Sutasoma logo form is a custom font designed for the Nusantara Capital of Indonesia visual identity. Mpu Tantular, writer of the tale of Prince Sutasoma, shows that civilization can be built through language. The name Sutasoma for the Nusantara Capital of Indonesia logo is a tribute to the works of Mpu Tantular as a source of inspiration for the ideology of the Indonesian nation, "Bhinneka Tunggal Ika, Tan Hana Dharma Mangrwa", which translates to "Different but the same, as there is no duality in Truth." This philosophy has been ingrained in Indonesian thought that has turned diversity into a source of strength, compassion, and truth.

The image on the left is a depiction of Sutasoma who is being carried on the shoulders of Kalmasapada as part of gold regalia from the Majapahit era.

# NUSANTARA

Penetapan Nusantara sebagai ibu kota baru membawa perluasan makna terhadap nama tersebut dari pengertian sebelumnya yang merujuk pada sebutan atau nama bagi seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Dalam perkembangan makna ini, logotipe Ibu Kota Negara Nusantara dimaksudkan sebagai representasi Nusantara sebagai ibu kota baru Indonesia sebagai rumah bersama bagi seluruh masyarakat Indonesia.

The determination of Nusantara as the new capital city brings a broadening of the name's meaning from a prior understanding of the term as an appellation or alternative name for the whole Indonesian archipelagic region. In the development of this interpretation, the Nusantara Capital of Indonesia logotype is meant to represent Nusantara as Indonesia's new capital city in its role as a shared home for all Indonesian citizens.

Berikut adalah tampilan dari logotipe Ibu Kota Negara Nusantara bertuliskan "NUSANTARA" dalam huruf kapital. Penggunaan huruf kapital menunjukkan kekuatan dan kesimbangan antara feminim dan maskulin yang harmonis di Indonesia dengan strukturnya yang tegas sekaligus memiliki karakteristik yang elegan. Bentuk dari logotipe ini juga selaras dengan bentuk logogram Pohon Hayat Nusantara secara morfologis. Bentuk tulisan "NUSANTARA" ini selengkapnya akan dibahas pada halaman selanjutnya.

The following shows the Nusantara Capital of Indonesia logotype with "NUSANTARA" written out in all capital letters. The use of capital letters showcases the strength and harmonious balance between femininity and masculinity in Indonesia with a firm structure simultaneously with elegant characteristics. The form of this logotype is also morphologically in line with the Pohon Hayat Nusantara logogram. This "NUSANTARA" text form will be thoroughly discussed in the following page.

# Rasional Logotipe

Karakteristik yang dipelajari dari penelusuran dampak material terhadap konteks pembuatan Pallawa-Yupa

A characteristic that is observed from the impact of the materials used in the context of the Pallava-Yüpa

# NUSA NTARA

କ୍ଷମିତାରେ ପାଇଲା ଏହାପରି କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ  
କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ  
କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ  
କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ କାହାରେ

Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangwa

Saat proses perancangan logotipe, penelaahan pada aksara-aksara asli yang tersebar di Indonesia menjadi pertimbangan dalam mendesain bentuk logotipe. Sebagaimana bentuk di samping dapat dilihat, dari aksara Jawa, Bali, Sunda Kuno, Batak Karo, Bugis Lontara, dan Lampung, menunjukkan kesimpulan bahwa karakter asli huruf Indonesia tidak memiliki bentuk kaki atau dalam keilmuan tipografi sebut dengan istilah serif.

ing the design process of the logotype, studying the native scripts from cultures throughout Indonesia became a key consideration in designing the logotype form. As shown on the left, Javanese, Balinese, Old Sundanese, Batak Karo, Buginese Lontara, and Lampung scripts show that native Indonesian scripts do not utilize serifs.

Logotipe dirancang khusus untuk merefleksikan seluruh nilai dasar yang Ibu Kota Negara Nusantara miliki. Seluruh translasi bentuknya adalah perwakilan dan memiliki kualitas estetika yang sesuai dengan karakteristik medium, inspirasi dari morfologi aksara, dan relevansi di hari ini. Bentuk utamanya terinspirasi dari penelusuran penggunaan karakter Brahmi yang menjadi asal muasal huruf Pallawa dalam prasasti Yüpa peninggalan Kerajaan Kutai, Kalimantan, yang juga merupakan bukti aksara tertua di Asia Tenggara.

The logotype has been specially designed to reflect all the foundational values of the Nusantara Capital of Indonesia. All translations of its form is a representation and has the aesthetic qualities appropriate with the characteristics of the medium, inspiration from the morphology of the scripts, and its relevance today. The main form is inspired from traces of the Brahmi script stylization which is the foundational origin of the Pallava alphabet on the inscribed Yüpa (sacrificial posts) from the Kutai Kingdom in Kalimantan, which is evidence of the oldest known script in Southeast Asia.

# Struktur dan Grid Logotipe



Flare yang terdapat di bagian tubuh stem menciptakan broad nib yang kontras dinamis dalam metoda penggambarannya

The flare on the body of the stem creates a broad nib which is dynamically contrasted in its depiction method.

Fitur *stylistic* yang terinspirasi dari penggunaan *Inktrap* untuk menciptakan gaya pembeda bagi ekspresi visual logotipe

A stylistic feature inspired by the use of ink traps to create a differing style for the visual expression of the logotype.

Terminal flare yang konsisten dalam setiap *glyph/karakter* yang berdasarkan metode penggambaran tipografinya

The consistent terminal flare in every glyph based on the typographic depiction method.

Struktur logotipe Sutasoma dirancang khusus menggunakan pengukuran yang presisi sesuai dengan kaidah keilmuan tipografi. Secara sekama, logotipe merupakan penggabungan antara jenis huruf sans dan serif yang dipadupadankan dalam keharmonisan yang kokoh guna menyiratkan kekuatan feminin dan maskulin yang seimbang. Pertahankan struktur dan *grid* logotipe dalam segala implementasi ekspresi identitas Ibu Kota Negara Nusantara.

The Sutasoma logotype structure is specifically designed to use a precise measurement in accordance with the principles of good typography. Altogether, the logotype is a meeting of sans and serif type combined in harmony that is sturdy to carry a balanced feminine and masculine energy. Maintain this structure and grid of the logotype in all implementations of the Nusantara Capital of Indonesia identity expression.

# Ruang Kosong Logotipe

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

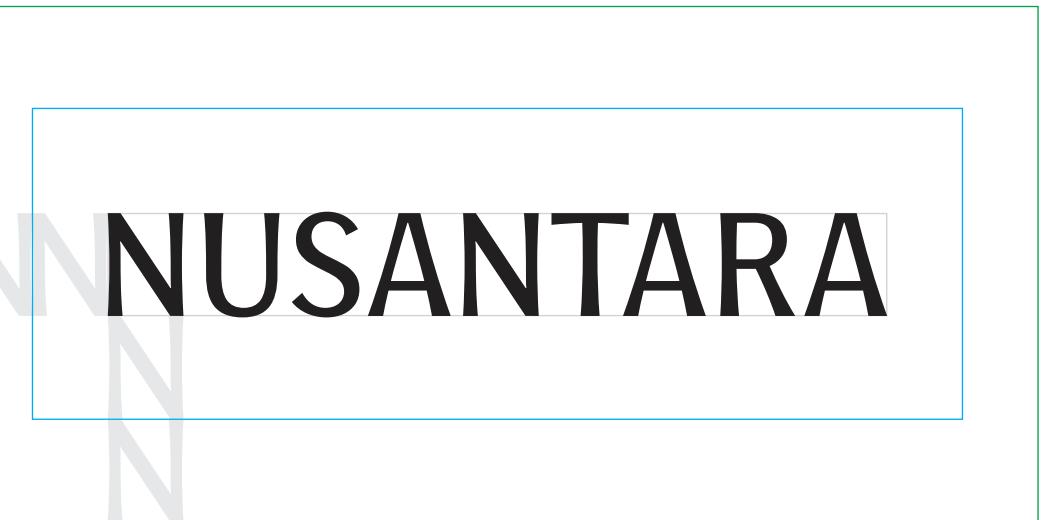
- Garis Rekomendasi Zona Aman
- Garis Zona Aman Standar

Ruang kosong atau *white space* pada elemen logotipe memiliki dampak langsung yang vital terhadap visibilitas logotipe. Selalu upayakan dan implementasikan ruang kosong pada logotipe untuk menjaga keterbacaan dan kejelasan bentuknya. Pastikan tidak ada elemen lain selain ruang kosong dalam area tersebut. Pedoman ruang kosong ini ditujukan agar elemen grafis tersebut dapat bernafas dengan baik, tetap terlihat kualitas dan karakternya, serta terhindar dari elemen lain yang mengganggu logotipe.

The white space of the logotype element has a direct and vital impact on the visibility of the logotype. Always strive to implement white space for the logotype to maintain its legibility and clarity. Ensure that no other elements encroach this white space. This guideline on the use of white spaces aims to allow this graphic element room to breathe, still showcase its qualities and character, as well as to prevent the logotype from being imposed by other elements.

Logotype White Space

102



Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

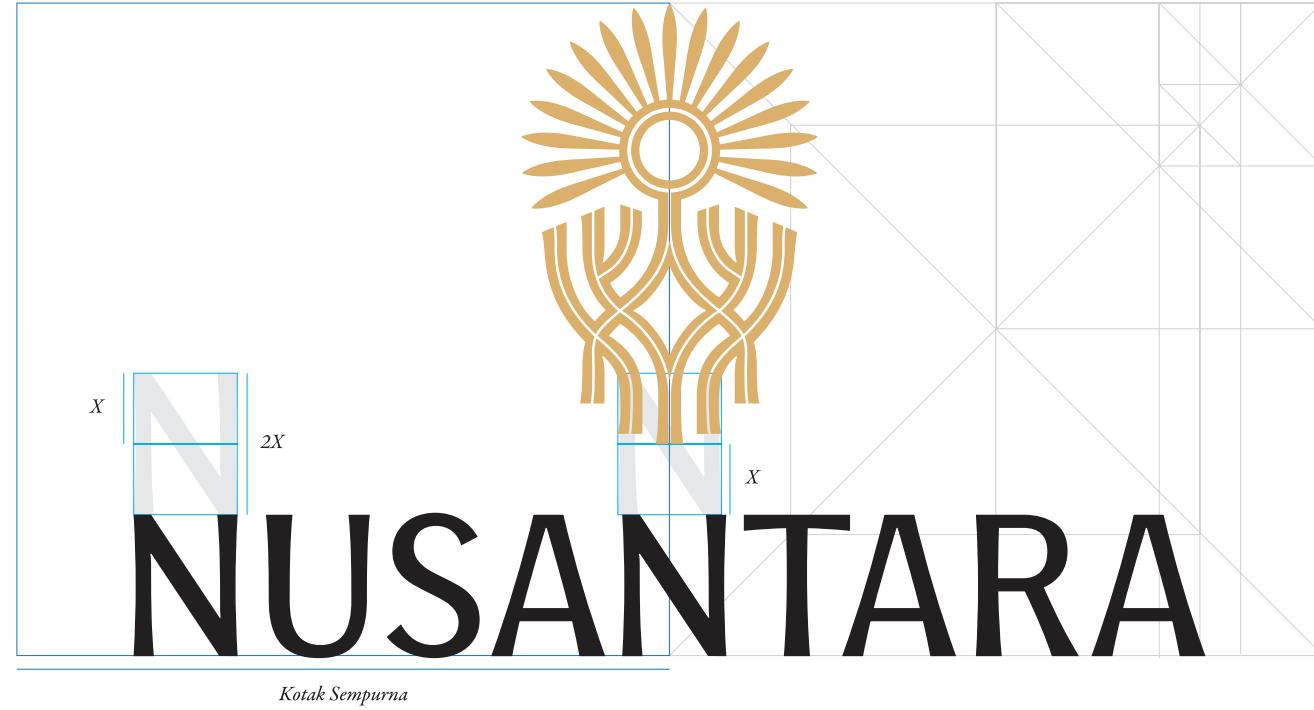
103

A wide-angle photograph of a lush, green tropical forest. The trees are tall and dense, with their canopies forming a dark, textured layer across the upper half of the frame. A thick, white mist or fog rises from the forest floor, particularly from the center-left, creating a sense of depth and atmosphere. The sky above the mist is a pale, hazy blue.

NUSANTARA

# Penggunaan Logo

## Versi Utama Vertikal



Berikut adalah tampilan struktur logo Ibu Kota Negara Nusantara utama dengan komposisi vertikal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi vertikal versi utama ini.

Showcased is the primary Nusantara Capital of Indonesia logo structure with a vertical composition. Always maintain the original structure of the vertical composition of this primary version of the logo.

## Versi Utama Horizontal



Berikut adalah tampilan struktur logo Ibu Kota Negara Nusantara utama dengan komposisi horizontal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi horizontal versi utama ini.

Showcased is the primary Nusantara Capital of Indonesia logo structure with a horizontal composition. Always maintain the original structure of the horizontal composition of this primary version of the logo.

# Penggunaan Logo

## Logo Kota Vertikal



Berikut adalah tampilan struktur logo Ibu Kota Negara Nusantara (kota) dengan komposisi vertikal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi vertikal versi logo kota ini.

Showcased is the Indonesian version of the Nusantara Capital brand mark logo structure with a vertical composition. Always maintain the original structure of the vertical composition of this city brand mark version of the logo.

Logo Implementation

108



Berikut adalah tampilan struktur logo Ibu Kota Negara Nusantara (kota) dengan komposisi vertikal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi vertikal versi logo kota ini.

Showcased is the English version of the Nusantara Capital brand mark logo structure with a vertical composition. Always maintain the original structure of the vertical composition of this city brand mark version of the logo.

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

109

# Penggunaan Logo

## Logo Kota Horizontal



Berikut adalah tampilan struktur logo Ibu Kota Negara Nusantara (kota) dengan komposisi horizontal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi horizontal versi logo kota ini.

Showcased is the Indonesian version of the Nusantara Capital brand mark logo structure with a horizontal composition. Always maintain the original structure of the horizontal composition of this city brand mark version of the logo.

Logo Implementation

110



Berikut adalah tampilan struktur logo Ibu Kota Negara Nusantara (kota) dengan komposisi horizontal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi horizontal versi logo kota ini.

Showcased is the English version of the Nusantara Capital brand mark logo structure with a horizontal composition. Always maintain the original structure of the horizontal composition of this city brand mark version of the logo.

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

111

# Penggunaan Logo

## Zona Aman Logo Kota

— Garis Rekomendasi Zona Aman  
— Garis Zona Aman Standar

Ruang kosong atau *white space* pada elemen logo memiliki dampak langsung yang vital terhadap visibilitas logo. Selalu upayakan dan implementasikan ruang kosong pada logo untuk menjaga keterbacaan dan kejelasan bentuknya. Pastikan tidak ada elemen lain selain ruang kosong dalam area tersebut. Pedoman ruang kosong ini ditujukan agar elemen grafis tersebut dapat bernaafas dengan baik, tetap terlihat kualitas dan karakternya, serta terhindar dari elemen lain yang mengganggu logo.

Selalu ikuti penggunaan dalam garis zona aman standar yang ada. Gunakan garis rekomendasi zona aman apabila implementasi dalam medium tertentu yang tidak memungkinkan.

The Capital Brand Mark Logo Safe Zone

The white space of the logo element has a direct and vital impact on the visibility of the logo. Always strive to implement white space for the logotype to maintain its legibility and clarity. Ensure that no other elements encroach this white space. This guideline on the use of white spaces aims to allow this graphic element room to breathe, still showcase its qualities and character, as well as to prevent the logo from being imposed by other elements.

Always apply the standard safe zone provided. Use the recommended safe zone if implementations on certain media are not feasible.



**Gunakan pedoman ruang kosong pada logo vertikal ataupun horizontal dengan cara yang bijak. Dilarang memasukkan atau mencampurkan elemen apapun dalam area ini.**

Use this white space guideline for both vertical or horizontal compositions of the logo. Do not place or mix other elements in this area.



**Pedoman untuk menggunakan ruang kosong juga berlaku pada seluruh versi yang dimiliki logo Ibu Kota Negara Nusantara. Selalu implementasikan pedoman ini untuk konsistensi.**

The white space guidelines apply to all versions of the city brand mark logo. Always implement this guideline to maintain consistency.

# Penggunaan Logo

Logo Otorita Ibu Kota Nusantara  
Versi Vertikal



Berikut adalah tampilan struktur logo Otorita Ibu Kota Nusantara dengan komposisi vertikal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi vertikal versi ini.

Capital Authority Logo

Showcased is the Indonesian version of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logo structure with a vertical composition. Always maintain the original structure of the vertical composition of this city brand mark version of the logo.

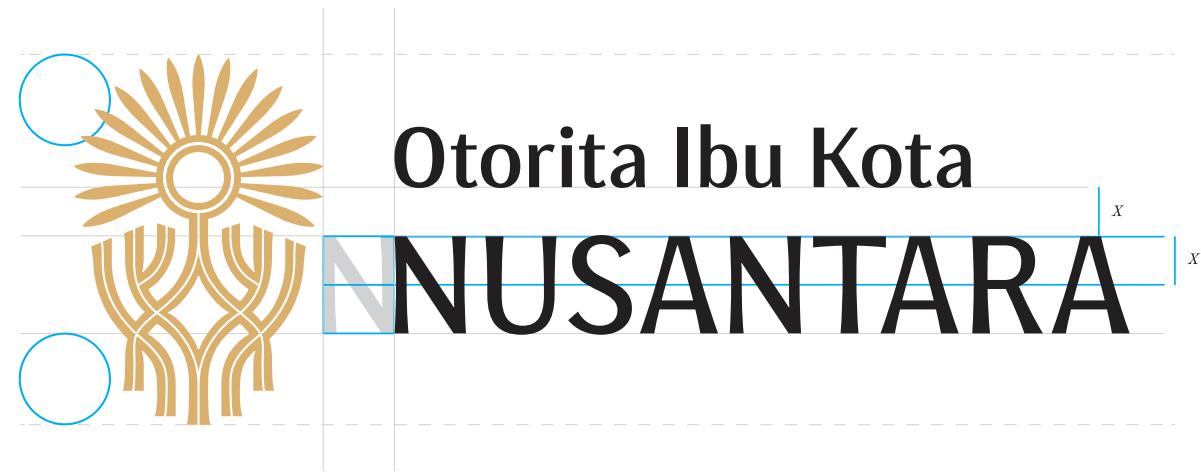


Berikut adalah tampilan struktur logo Otorita Ibu Kota Nusantara dengan komposisi vertikal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi vertikal versi ini.

Showcased is the English version of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logo structure with a vertical composition. Always maintain the original structure of the vertical composition of this city brand mark version of the logo.

# Penggunaan Logo

Logo Otorita Ibu Kota Nusantara  
Versi Horizontal



Berikut adalah tampilan struktur logo Otorita Ibu Kota Nusantara dengan komposisi horizontal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi horizontal versi ini.

Capital Authority Logo

Showcased is the Indonesian version of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logo structure with a horizontal composition. Always maintain the original structure of the horizontal composition of this city brand mark version of the logo.



Berikut adalah tampilan struktur logo Otorita Ibu Kota Nusantara dengan komposisi horizontal. Selalu pertahankan struktur asli dari komposisi horizontal versi ini.

Showcased is the English version of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logo structure with a horizontal composition. Always maintain the original structure of the horizontal composition of this city brand mark version of the logo.

# Penggunaan Logo

## Zona Aman Logo Otorita Ibu Kota Nusantara

— Garis Rekomendasi Zona Aman  
— Garis Zona Aman Standar



Ruang kosong atau *white space* pada elemen logo memiliki dampak langsung yang vital terhadap visibilitas logo. Selalu upayakan dan implementasikan ruang kosong pada logo untuk menjaga keterbacaan dan kejelasan bentuknya. Pastikan tidak ada elemen lain selain ruang kosong dalam area tersebut. Pedoman ruang kosong ini ditujukan agar elemen grafis tersebut dapat bernaafas dengan baik, tetap terlihat kualitas dan karakternya, serta terhindar dari elemen lain yang mengganggu logo.

Selalu ikuti penggunaan dalam garis zona aman standar yang ada. Gunakan garis rekomendasi zona aman apabila implementasi dalam medium tertentu yang tidak memungkinkan.

The Capital Authority Logo Safe Zone

The white space of the logo element has a direct and vital impact on the visibility of the logo. Always strive to implement white space for the logotype to maintain its legibility and clarity. Ensure that no other elements encroach this white space. This guideline on the use of white spaces aims to allow this graphic element room to breathe, still showcase its qualities and character, as well as to prevent the logo from being imposed by other elements.

Always apply the standard safe zone provided. Use the recommended safe zone if implementations on certain media are not feasible.



Pedoman untuk menggunakan ruang kosong juga berlaku pada seluruh versi yang dimiliki logo Otorita. Selalu implementasikan pedoman ini untuk konsistensi.

Gunakan pedoman ruang kosong pada logo vertikal ataupun horizontal dengan cara yang bijak. Dilarang memasukkan atau mencampurkan elemen apapun dalam area ini.

Use this white space guideline for both vertical or horizontal compositions of the logo. Do not place or mix other elements in this area.



The white space guidelines apply to all versions of the city brand mark logo. Always implement this guideline to maintain consistency.

# Penggunaan Logo

## Variasi Warna Logo Utama

Logo utama Ibu Kota Negara Nusantara dilengkapi dengan varian warna yang dapat disesuaikan dengan medium implementasi serta kebutuhan. Pada halaman ini ditampilkan beberapa versi warna logo utama, yakni positif (hitam), diapositif (putih), kombinasi warna terakota dan hitam, terakota dan putih, serta warna terakota.

Versi warna untuk logo utama Ibu Kota Negara Nusantara ini dapat dipergunakan sesuai warna latar yang ada untuk menyesuaikan visibilitas, baik versi utama maupun versi internasional dengan penerapan Bahasa Inggris. Dalam beberapa implementasi, gunakan keselarasan warna yang tepat dan bijak dan mengacu pada pedoman varian warna ini.



Nusantara Terakota  
C14 M31 Y66 K0  
#DBAF6C  
R219 G175 B108



Nusantara Buana  
C75 M68 Y67 K90  
#000000  
R0 G0 B0

The primary Nusantara logo is equipped with a color variant that can be adjusted according to the needs and implemented medium. Shown on this page are a few versions of the primary logo colors which are positive (black), diapositive (white), a combination of terracotta and black, terracotta and white, as well as terracotta.

The versions of colors for the primary Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logo can be used in accordance with the provided background colors to maximize visibility of both the primary version or the international version in English. For a few implementations, use a combination of colors that is appropriate and refer back to this color variant guideline.

Versi Positif



NUSANTARA

Versi Diapositif



NUSANTARA

Versi Warna Diapositif



NUSANTARA

Versi Warna Utama



NUSANTARA

Versi Warna Terakota



NUSANTARA



NUSANTARA



NUSANTARA



NUSANTARA



NUSANTARA



NUSANTARA



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA

Versi Positif  
Internasional



NUSANTARA  
Capital of Indonesia



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA

Versi Diapositif  
Internasional



NUSANTARA  
Capital of Indonesia



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA

Versi Warna Diapositif  
Internasional



NUSANTARA  
Capital of Indonesia



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA

Versi Warna Utama  
Internasional



NUSANTARA  
Capital of Indonesia



Ibu Kota Negara  
NUSANTARA

Versi Warna Terakota  
Internasional



NUSANTARA  
Capital of Indonesia

# Penggunaan Logo

## Variasi Warna Logo Otorita Ibu Kota Nusantara

Setiap logo Otorita Ibu Kota Negara Nusantara dilengkapi dengan varian warna yang dapat disesuaikan dengan medium implementasi serta kebutuhan. Pada halaman ini ditampilkan beberapa versi warna logo utama, yakni positif (hitam), diapositif (putih), kombinasi warna terakota dan hitam, terakota dan putih, serta warna terakota.

Versi warna untuk logo Otorita Ibu Kota Negara Nusantara ini dapat dipergunakan sesuai warna latar yang ada untuk menyesuaikan visibilitas, baik versi utama maupun versi internasional dengan penerapan Bahasa Inggris. Dalam beberapa implementasi, gunakan keselarasan warna yang tepat dan bijak dan mengacu pada pedoman varian warna ini.



Nusantara Terakota  
C14 M31 Y66 K0  
#DBAF6C  
R219 G175 B108



Nusantara Buana  
C75 M68 Y67 K90  
#000000  
R0 G0 B0

Color Variation of the Capital Authority Logo

Versi Positif



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Diapositif



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Warna Diapositif



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Warna Utama



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Warna Terakota



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Positif  
Internasional



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Diapositif  
Internasional



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Warna Diapositif  
Internasional



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Warna Utama  
Internasional



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Versi Warna Terakota  
Internasional



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia

# Penggunaan Logo

## Lock-Up Kolaborasi Horizontal

Dengan contoh logo kenegaraan HUT Republik Indonesia 78 rancangan SOSJ Bureau Jakarta

With the example of the official logo commemorating the 78th anniversary of Indonesian independence designed by SOSJ Bureau Jakarta.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran mengenai identitas visual ini, logo Ibu Kota Negara Nusantara dapat dipadupadankan dengan identitas visual lainnya dalam intensi menyokong upaya ragam entitas. Gunakan pedoman pada halaman ini sebagai acuan implementasi jika dalam suatu kolaborasi diperlukan sebuah lock-up untuk menampilkan kedua entitas tersebut.

Garis pemisah entitas berwarna terakota yang muncul dalam lock up kolaborasi ini ditujukan untuk merujuk bahwa masing-masing entitas memiliki posisi dan kepentingannya sendiri, sehingga dibutuhkan garis untuk memastikan kejelasan serta rasa hormat antarpedoman identitas visual yang ada.

To raise public consciousness of this visual identity, the Nusantara Capital of Indonesia logo can be combined with another's visual identity to support various entities' efforts. Use the guideline on this page as a reference for implementations that may need a lock-up to showcase the logos of both entities in a collaboration.

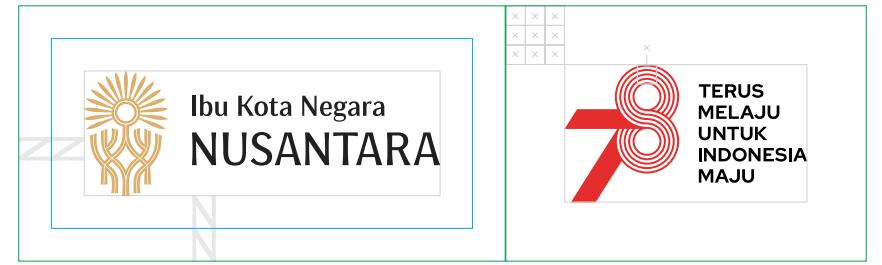
The terracotta entity-dividing line in this collaboration lock-up aims to show that both entities have individual positions and significance. As such, a line is needed to ensure clarity and respect between both visual identities' guidelines.



Proses Implementasi Logo Vertikal dan Logo Vertikal dalam komposisi Horizontal



Hasil Logo Vertikal dan Logo Vertikal dalam komposisi Horizontal



Proses Implementasi Logo Horizontal dan Logo Horizontal dalam komposisi Horizontal



Hasil Logo Horizontal dan Logo Horizontal dalam komposisi Horizontal

Seluruh versi logo Ibu Kota Negara Nusantara, baik vertikal maupun horizontal, dilengkapi konfigurasi yang presisi untuk memaksimalkan visibilitas dalam lock-up kolaborasi. Dianjurkan untuk selalu merujuk pada pedoman kolaborator agar perpaduan identitas visual dapat tercipta dengan harmonis saat menggunakan aturan ruang kosong.

Untuk kolaborasi yang melibatkan lebih dari dua entitas, silakan pertimbangkan penempatan berdasarkan hirarki penyelenggaraan.

All versions of the Nusantara Capital of Indonesia logo, vertical or horizontal, are equipped with a precise configuration to maximize the visibility of a collaboration lock-up. It is recommended to refer back to the collaborator's guidelines so that the combination of visual identities can be created harmoniously when applying the white space.

For collaborations that involve more than two entities, please place based on a consideration of the organizational hierarchy.

# Penggunaan Logo

## Lock-Up Kolaborasi Vertikal

Dengan contoh acara kenegaraan ASEAN rancangan Studio Akronim Surabaya  
With the example of a state organized event like ASEAN designed by Studio Akronim Surabaya.



Hasil Logo Vertikal dan Logo Vertikal dalam komposisi Vertikal

Selalu pertimbangkan ketersediaan ruang dalam penerapan lock up kolaborasi guna menghindari ukuran-ukuran yang terlalu kecil. Selalu lakukan tes terlebih dahulu terhadap ragam medium implementasi.

Always consider the availability of space in the implementation of a collaborative lock-up to avoid using sizes that are too small. Always test the lock-up on a variety of implemented media.



Proses Implementasi Logo Horizontal dan Logo Horizontal dalam komposisi Vertikal



Hasil Logo Horizontal dan Logo Horizontal dalam komposisi Vertikal

Serupa dengan pedoman di atas, *lock-up* kolaborasi dapat dilakukan juga dengan komposisi vertikal, mengikuti orientasi medium implementasi. Selalu pertahankan garis pemisah berwarna terakota dengan bijak dan selalu pertimbangkan beragam elemen visual yang dapat saja hadir dalam penerapannya.

Untuk kolaborasi yang melibatkan lebih dari dua entitas, silakan pertimbangkan penempatan berdasarkan hierarki penyelenggaraan.

Similarly to the guidelines above, the collaborative lock-up can also use a vertical composition following the orientation of the implemented medium. Always maintain the terracotta dividing line appropriately and always consider the visual elements that may be applied in its implementation.

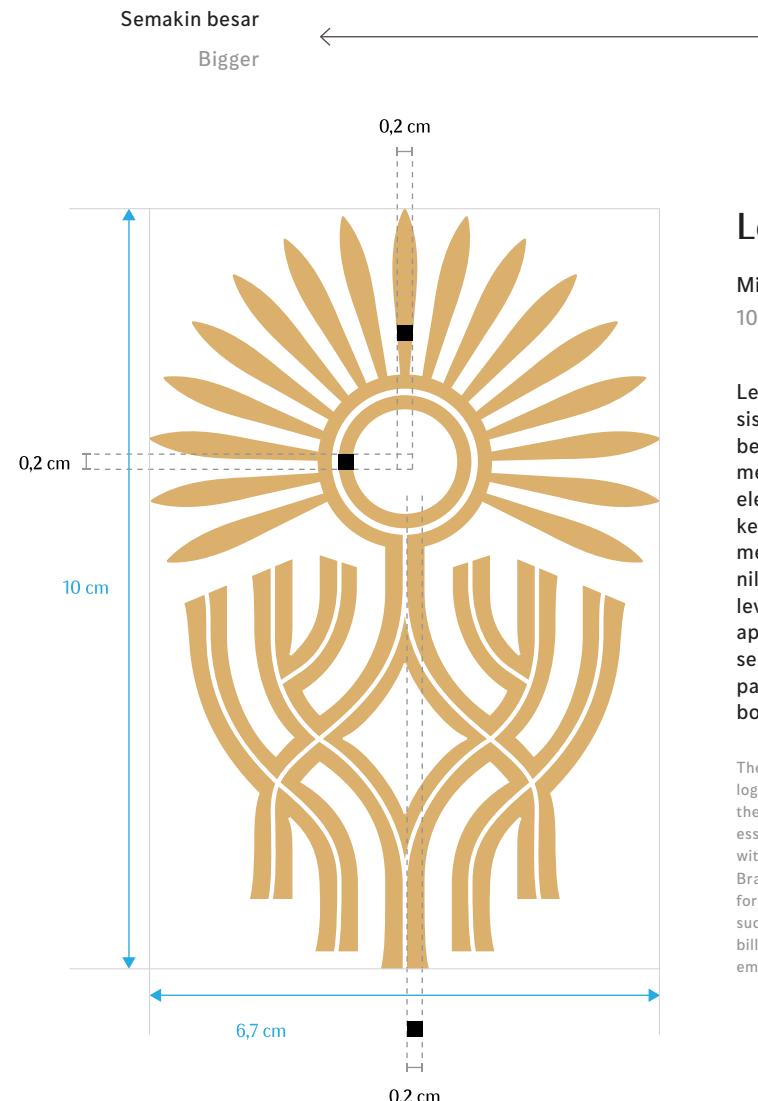
For collaborations that involve more than two entities, please place based on a consideration of the organizational hierarchy.

# Logo Responsif

## Catatan Khusus Produksi

Dalam rangka mengantisipasi kemajuan teknologi dan segala perubahan media komunikasi yang sangat luas, logogram Pohon Hayat Nusantara dilengkapi dalam tiga versi untuk kebutuhan khusus produksi, baik ke dalam medium digital maupun cetak, dari ukuran yang paling besar sekali sampai yang terkecil. Logo responsif yang dimiliki logogram Pohon Hayat Nusantara ini telah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan produksi tersebut demi konsistensi yang terus terjaga tanpa mengurangi segala pemaknaan yang terkandung di dalamnya.

In anticipation of technological advancements and any changes to the broader communication media, the Nusantara Tree of Life logogram is equipped with three versions for specific production needs, whether it be for digital or print media, from the biggest to the smallest size. The responsive logo of the Nusantara Tree of Life logogram has been designed especially to meet these production needs for the sake of consistency that must be maintained without diminishing all the meaning and values it holds within.

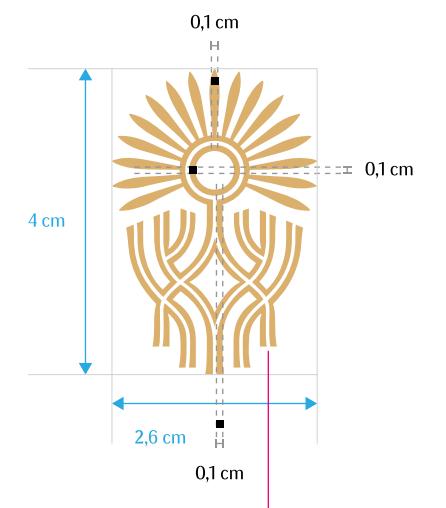


### Level 1

Minimum 10 cm  
10 cm Minimum

Level pertama pada sistem logo responsif berintensi untuk menunjukkan detail yang elegan untuk dengan kebesaran bangsa menyampaikan esensi nilai-nilainya. Logo pada level ini digunakan untuk aplikasi produksi besar seperti bangunan, marka, papan iklan, sampai bordir jahit detail.

The first level of the responsive logo system is intended to show the elegant details to convey the essence of the nation's values with the greatness of the nation. Brand marks at this level are used for large production applications such as buildings, landmarks, billboards to detailed stitch embroidery.

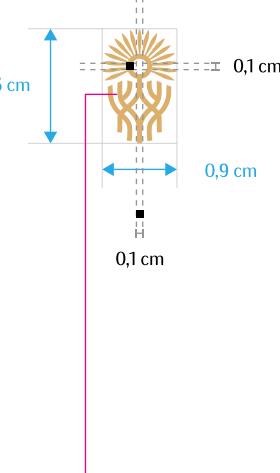


### Level 2

Minimum 4 cm  
4 cm Minimum

Level kedua dari sistem logo responsif ini ditujukan untuk beragam media promosi berukuran sedang sampai kecil seperti dengan mulai dari berbagai metode cetak (foil, deboss, emboss, dll.) sampai cinderamata khusus berukuran kecil tanpa mengubah pemakaian dan nilai-nilai yang ada dalam logo.

The second level of the responsive logo system is aimed for use in a variety of promotional media of medium to small size starting from various finishes in printing methods (foil, debossing, embossing, etc.) to small custom merchandise without diminishing all the meaning and values the logo holds within.



### Level 3

Minimum 1,5 cm  
1.5 cm Minimum

Terakhir, level ini digunakan untuk berbagai keperluan cetak yang sangat kecil yang pada umumnya banyak terdapat di keperluan perkantoran sampai implementasi digital dengan satuan piksel dengan siluet yang sama tanpa mengubah pemakaian dan nilai-nilai logo.

Lastly, a responsive logo system at level 3 is used for a variety of very small print needs which are generally found in office tools to digital implementation with pixel units of the same silhouette without diminishing all the meaning and values the logo holds within.

# Penyalahgunaan Implementasi Logo yang Salah

Beberapa hal perlu diperhatikan dalam pengimplementasian logo, baik untuk keperluan cetak maupun digital, untuk mempertahankan keterbacaan dan menjaga estetika serta fungsi logo. Berikut ini adalah daftar implementasi logo yang tidak diperbolehkan.

There are a few things to keep in mind when implementing the logo, whether it be for print or digital needs, to maintain legibility and the aesthetic as well as function of the logo. The following is a list of prohibited implementations of the logo.

Misuse - Inappropriate Implementation of the Logo

 NUSANTARA	Mengubah proporsi logo Changing the proportion of the logo
 NUSANTARA	Mengubah komposisi logo Changing the composition of the logo
 NUSANTARA	Mengubah salah satu atau keseluruhan logo Changing part of or the entire logo
 NUSANTARA	Mengurangi komponen logogram maupun logotipe Diminishing the logogram or logotype component
 NUSANTARA	Memberikan efek gradasi Adding a gradation effect
 NUSANTARA	Memasukan foto atau gambar pada seluruh komponen logo Using a photo of part of or the entirety of the logo
 NUSANTARA	Mengubah komposisi logogram Changing the composition of the logogram
 NUSANTARA	Mengubah perspektif logo Changing the perspective of the logo
 NUSANTARA	Mengubah jenis huruf atau tipografi Changing the font or typography
 NUSANTARA	Menumpuk logogram Stacking the logogram
 NUSANTARA	Mengubah tracking atau kerning pada logotipe Changing the tracking or kerning of the logotype
 NUSANTARA	Mengubah komposisi atau orientasi komponen logo Changing the composition or component orientation of the logo
 NUSANTARA	Memberikan efek bayangan Adding a drop shadow effect
 NUSANTARA Indonesia Merdeka!	Menambahkan elemen teks Adding additional text elements
 NUSANTARA	Memberikan garis luar kosong Using an outline-only logo
 NUSANTARA	Memberikan efek emboss atau deboss pada implementasi 2 dimensi Adding an embossed or debossed effect on 2 dimensional implementations
 NUSANTARA	Memberikan garis luar berwarna Adding a colored outline
 NUSANTARA	Menambahkan gambar latar yang tidak sesuai Adding an inappropriate background
 NUSANTARA	Memberikan penggayaan yang tidak sesuai Styling the logo inappropriately
 INDONESIA NEGERIKU NUSANTARA	Menambahkan elemen teks pada ruang kosong logo Adding text element in the white space of the logo
 NUSANTARA	Menambahkan elemen lain pada ruang kosong logo Adding elements onto the white space of the brand mark
 NUSANTARA	Mengubah seluruh warna logo yang tidak sesuai Changing the entire logo to an inappropriate color
 NUSANTARA	Memberikan efek bayangan Adding a shadow effect
 NUSANTARA	Menambahkan gambar latar Adding a background
 NUSANTARA	Memberikan efek distorsi Adding a distortion effect
 NUSANTARA	Mengubah kejelasan atau warna Changing the opacity or color
 NUSANTARA	Memberikan efek berlebihan Adding unnecessary effects
 NUSANTARA	Menumpuk logogram dan logotipe maupun sebaliknya Stacking the logotype on top of the logogram and vice versa
 NUSANTARA	Memberikan garis luar berwarna Adding a colored outline
 NUSANTARA	Memberikan efek 3 dimensi Adding a 3 dimensional effect

# Penyalahgunaan Implementasi Logo di Latar yang Salah

Bagian 2 Chapter 2

Guna membaca keterbacaan, penting untuk selalu memperhatikan implementasi logo pada sebuah latar. Berikut adalah beberapa contoh implementasi logo pada latar yang salah.

Penyalahgunaan yang terlampir pada halaman ini berlaku tidak hanya pada penerapan fotografi saja, namun juga *motion graphic*, *videografi* dan medium visual lainnya.

Identitas Visual Visual Identity

To maintain legibility, it is important to always pay attention to logo implementations on backgrounds. The following are a few examples of inappropriate implementations of the logo on backgrounds.

The following examples of misuse on this page apply not only to implementations on photographs but also for motion graphics, videography, and other visual media.

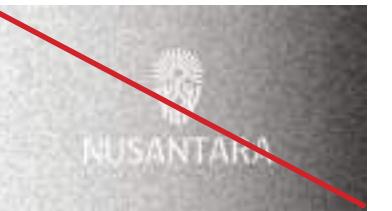
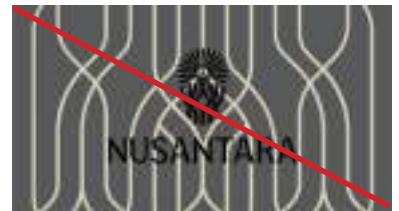
Dilarang meletakkan logo pada area foto yang ramai  
Do not place the logo on a busy photo

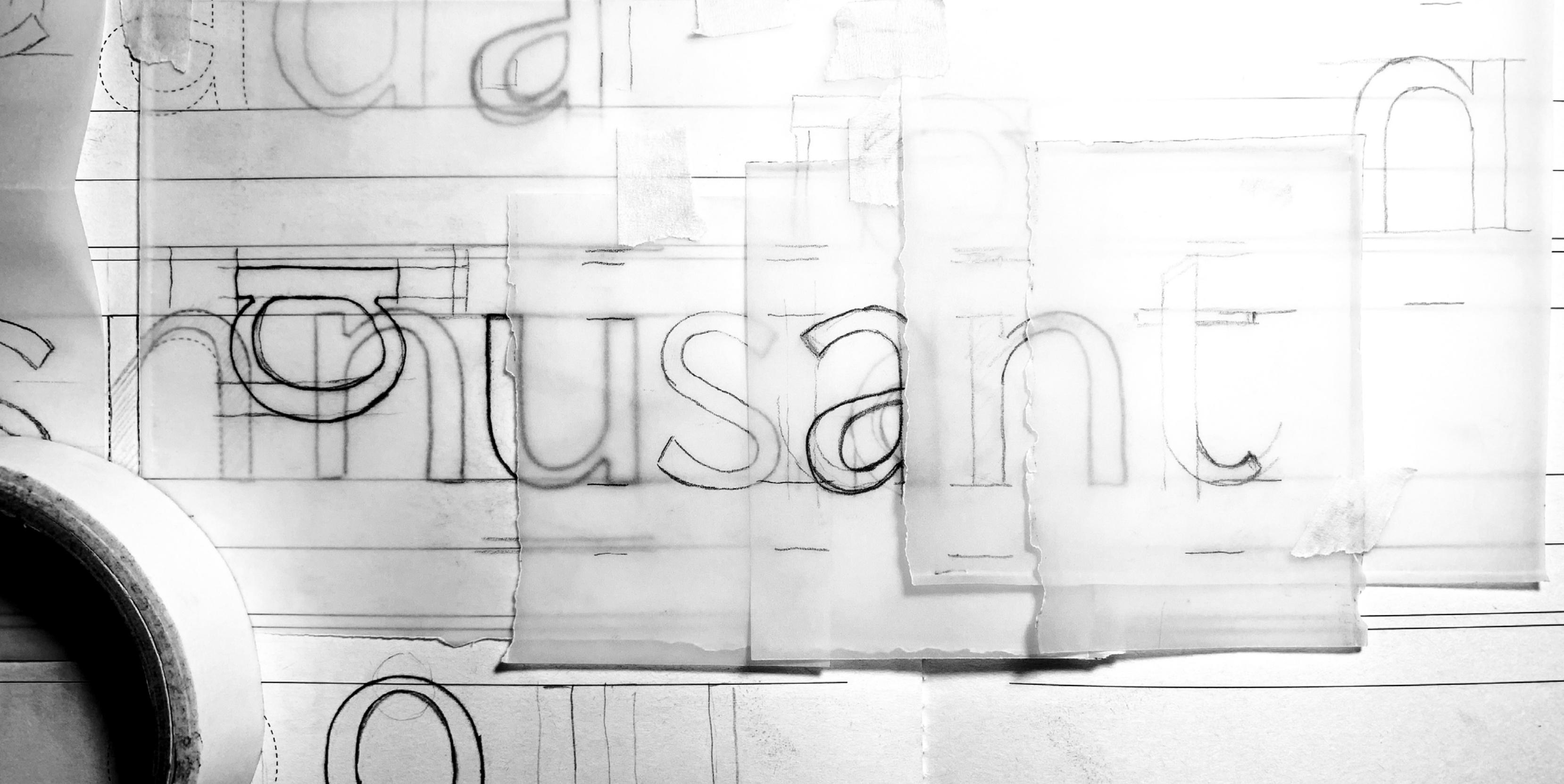


Dilarang meletakkan logo pada foto yang tidak kontras  
Do not place the logo on a background with insufficient contrast



Dilarang meletakkan logo pada grafis yang kompleks  
Do not place the logo on complex graphics





# Tipografi

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

138	Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi
140	Keluarga Fon Sutasoma
142	Pengantar Fon Sutasoma Display
144	Karakter dan Spesimen Fon Sutasoma Display
146	Pengantar Fon Sutasoma Text
148	Karakter dan Spesimen Fon Sutasoma Text
150	Prinsip Tipografi: Jarak Antarhuruf
152	<i>Line Height</i>
156	Hirarki Paragraf
158	Keterbacaan

# Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi

Kekayaan budaya Indonesia tercermin dalam banyak hal, baik dari pakaian, rumah, kuliner, sampai ragam bahasa. Setidaknya ada 652 bahasa daerah di Indonesia yang sejauh ini tercatat. Dalam banyak peradaban, tradisi oral ini diikuti pula oleh tradisi menulis lewat huruf-huruf lokal. Keragaman ini menjadi salah satu landasan dalam pembuatan tipografi untuk Ibu Kota Nusantara, terutama dalam hal pemakaian kembali diakritik lokal.

Berbagai penelusuran dan kajian menunjukkan bahwa aksara lokal, seperti Jawa, Bali, Sunda Kuno, Batak Karo, Bugis Lontara, dan Lampung memiliki kesamaan karakter, yaitu tidak memiliki bentuk kaki atau dalam keilmuan tipografi sebut dengan istilah *serif*. Penemuan tersebut akhirnya dikembangkan dalam perancangan tipografi khusus Ibu Kota Negara Nusantara, yang dikenal dengan nama Sutasoma.

Bentuk set tipografi ini terinspirasi lewat penelusuran penggunaan karakter Brahmi yang menjadi asal muasal huruf Pallawa dalam prasasti Yupa peninggalan Kerajaan Kutai, Kalimantan, yang juga merupakan bukti aksara tertua di Asia Tenggara. Kerangka tersebut kemudian dikembangkan dengan penggunaan dan kebutuhan masa kini. Dengan begitu, secara bentuk dan pengembangan gagasan, Ibu Kota Negara Sutasoma ditujukan sebagai bagian dari representasi kekayaan budaya Indonesia sekaligus pemersatu bangsa, serta identitas Indonesia di masa depan.

Indonesia's cultural abundance is mirrored in many things from clothing, homes, food, as well as the variety of languages. There are at least 652 regional languages recorded in Indonesia so far. In many civilizations, this oral tradition is followed by a written culture in local scripts. This diversity became one of the foundations in the creation of the typography for the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, especially in the reinterpretation of local diacritics.

Many studies show that local scripts like Javanese, Balinese, Old Sundanese, Batak Karo, Buginese Lontara, and Lampung have a similar characteristic which is the lack of serifs. This discovery was then developed into the design of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia typography, which is Sutasoma.

The form of the typography is inspired from traces of the Brahmi script stylization which is the foundational origin of the Pallava alphabet on the inscribed *yupa* (sacrificial posts) from the Kutai Kingdom in Kalimantan, which is also evidence of the oldest known script in Southeast Asia. This framework was then developed into the styling and needs of today. As such, from the angle of form and idea development, the IKN Sutasoma is intended as a part of the representation of Indonesia's cultural abundance and a national unifier, as well as Indonesia's future identity.



The ACUTE accent marks  
The BREVE accent marks  
The CARON accent marks



The CEDILLA accent marks  
The CIRCUMFLEX accent marks  
The DOT accent marks  
The DOUBLE ACUTE accent marks



The GRAVE accent marks  
The MACRON accent marks  
The OGONECK accent marks  
The RING accent marks



The SLASH accent marks  
The TILDE accent marks  
The UMLAUT accent marks

# Keluarga Fon Sutasoma

IKN Sutasoma adalah fon dengan klasifikasi *sans serif* yang memiliki dua jenis rupa aksara, yaitu *Display* dan *Text* beserta gaya fon *italic*.

# Rupa Aksara Sutasoma

The Sutasoma Font Family

140

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

## Sutasoma Display

Rupa aksara Sutasoma *Display* ditujukan untuk keperluan judul utama dan judul pada umumnya.

The Sutasoma Moderat's intended use is for headings and subheadings.

# Sutasoma Display

## Sutasoma Text

Rupa aksara Sutasoma *Text* ditujukan untuk keperluan teks paragraf.

The Sutasoma Modern's intended use is for body text.

# Sutasoma Text

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

141

# Pengantar Fon Sutasoma Display

# Sutasoma Display

Sutasoma Display adalah rupa aksara *sans serif* yang memiliki kontras dan modulasi *stem* (garis huruf) yang tinggi, sehingga tebal tipisnya *stem* sangat terlihat. Tingkat kontras yang tinggi menjadikan Sutasoma *Display* terlihat memiliki gaya dan karakteristik yang lebih menonjol untuk keperluan judul.

Sutasoma Display is a sans serif font with contrast and tall modulated stems so that the thickness and thinness of the stem is highly visible. The high contrast level results in Sutasoma Display to have a style and characteristics that stand out as suited for headers.

Sutasoma *Display* memiliki tujuh ketebalan fon beserta gaya *italic* untuk berbagai penerapan ke berbagai medium sesuai konteks dan keterbacaannya.

Sutasoma *Display* has seven font weights as well as an italic font style for implementations on various media according to the context and legibility.

Display Extra Light  
Display Extra Light *Italic*  
Display Light  
Display Light *Italic*  
Display Regular  
Display *Italic*  
Display Medium  
Display Medium *Italic*  
Display Semi Bold  
**Display Semi Bold *Italic***  
**Display Bold**  
**Display Bold *Italic***  
**Display Extra Bold**  
**Display Extra Bold *Italic***

# Karakter dan Specimen Fon Sutasoma Display

*Sutasoma Display* adalah rupa aksara sans serif yang memiliki kontras dan modulasi stem yang tinggi sehingga tebal tipisnya stem sangat terlihat

Tingkat kontras yang tinggi menjadikan Sutasom *Display* terlihat memiliki gaya dan karakteristik yang lebih menonjol untuk keperluan judul.

Sutasmra Moderat is a sans serif font with contrast and tall modulated stems so that the thickness and thinness of the stem is highly visible.

The high contrast level results in Sutasmaya Display to have a style and characteristic that stands out as is needed for headers.

# **Nilai Luhur yang Universal**

# Bhinneka Tunggal Ika

# Peradaban Baru

# Sejarah Baru



# **Menata Kembali Kesadaran Mengenai Keberagaman Kita**

# Pengantar Fon Sutasoma Text

# Sutasoma Text

Sutasoma Text adalah rupa aksara *sans serif* yang memiliki karakter netral untuk berbagai konteks sebuah kalimat atau paragraf.

Memiliki kontras dan modulasi stem yang kecil membuat tiap karakter huruf Sutasoma Text dapat dikenali dengan mudah dengan tingkat keterbacaan yang baik.

Sutasoma Modern is a sans serif font that has a neutral character for various contexts of a sentence or paragraph.

The low contrast and stem modulation makes every character in the Sutasoma Modern easily recognisable with high legibility.

Introduction to the Sutasoma Text Font

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Text Extra Light

*Text Extra Light Italic*

Text Light

*Text Light Italic*

Text Regular

*Text Italic*

Text Medium

*Text Medium Italic*

Text Semi Bold

*Text Semi Bold Italic*

Text Bold

*Text Bold Italic*

Text Extra Bold

*Text Extra Bold Italic*

Sutasoma Text memiliki tujuh *font weights* (ketebalan fon) beserta gaya *italic* untuk berbagai penerapan ke berbagai medium sesuai konteks dan keterbacaannya.

Sutasoma Display has seven font weights as well as an italic font style for implementations on various media according to the context and legibility.

# Karakter dan Specimen Fon Sutasoma Text

Sutasoma *Display* adalah rupa aksara *sans serif* yang memiliki kontras dan modulasi stem yang tinggi sehingga tebal tipisnya stem sangat terlihat

Tingkat kontras yang tinggi menjadikan Sutasoma *Display* terlihat memiliki gaya dan karakteristik yang lebih menonjol untuk keperluan judul.

Sutasoma Modern is a sans serif font that has a neutral character for various contexts of a sentence or paragraph.

The low contrast and stem modulation makes every character in the Sutasmra Modern easily recognisable with high legibility.

# **Nilai Luhur yang Universal**

# Bhinneka Tunggal Ika

# Peradaban Baru

# Sejarah Baru



# **Menata Kembali Kesadaran Mengenai Keberagaman Kita**

# Prinsip Tipografi

## Jarak Antarhuruf

### Tracking atau Jarak Antarhuruf

Tracking adalah jarak antara huruf yang diterapkan ke seluruh bagian teks. Membuat tracking lebih terbuka dengan lebih banyak ruang di antara huruf biasanya membantu keterbacaan teks huruf kapital. Tracking negatif dengan memberi nilai tracking yang kurang dari 0 (nol) biasanya tidak dianjurkan, kecuali digunakan pada teks ukuran yang sangat besar.

#### Tracking

Tracking is the distance between letters that is applied to the entirety of the text. Opening up the tracking by adding more space between letters usually helps the legibility of capital letters. Negative tracking by using a tracking value lower than zero is not recommended except when using very large font sizes.

Typography Principle: Tracking

Secara umum, ada tiga aturan sederhana dalam penerapan jarak atau *tracking* pada huruf:

1. Tambahkan *tracking* yang lebih terbuka untuk huruf *all-caps* atau *small caps*, khususnya pada ukuran yang kecil. Sebagai contoh, teks paragraf atau keterangan.
2. Jangan pernah memberikan *tracking* yang terlalu lebar. Jangan membuat pembaca berpikir tentang kata yang sedang mereka baca dalam arti kelancaran membacanya.
3. Jenis huruf *display* dengan ukuran besar biasanya diuntungkan dari penggunaan *tracking* yang lebih sempit dan teks kecil biasanya diuntungkan dari penggunaan *tracking* yang lebih terbuka atau luas.

Gunakan *tracking* dengan hati-hati atau tidak digunakan sama sekali karena *tracking* adalah penyesuaian manual yang dibuat untuk huruf. Oleh karena itu, diharuskan menggunakan pendekatan yang sangat hati-hati dan bijak. Pada dasarnya hal ini bertentangan dengan maksud dan intensi dari desainer huruf yang sudah dengan cermat memberi jarak pada segala sesuatu di dalam sebuah fon.

Use tracking very carefully or don't use it at all because tracking is a manual setting for the letters. As such, a very careful and considerate approach must be taken. Essentially, this may contradict the typographer's intentions who has accurately determined the distance of all things in a font.

Membangun kota tidak hanya membangun fisiknya, tapi terutama adalah bagaimana kerekatan sosialnya, interaksi antar warganya, bagaimana kota tersebut menjadi kota yang layak huni, humanis, dan liveable. Kami memohon dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga Ibu Kota Nusantara menjadi kota yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan, dibangun untuk semua kalangan, a city for all.

 Teks dengan ukuran kecil terlihat sangat padat dan cukup sulit untuk dibaca jika tidak menggunakan *tracking*.

Small text looks very dense and is difficult to read when tracking is not used.

 Teks dengan ukuran kecil yang menggunakan *tracking* dengan baik berdampak pada keterbacaan dan pengenalan huruf yang lebih mudah.

Small text that implements tracking very well can positively impact legibility and the recognizability of each letter.

Membangun kota tidak hanya membangun fisiknya, tapi terutama adalah bagaimana kerekatan sosialnya, interaksi antar warganya, bagaimana kota tersebut menjadi kota yang layak huni, humanis, dan liveable. Kami memohon dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga Ibu Kota Nusantara menjadi kota yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan, dibangun untuk semua kalangan, a city for all.

 *Tracking* yang terlalu terbuka atau lebar dapat menyebabkan koneksi Antarhuruf menjadi terputus dan keterbacaan teks menjadi kurang baik.

Tracking that is too open or wide can cause a disconnect between letters and the legibility of the text drops.

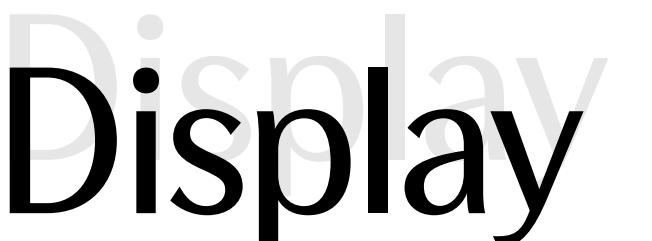
Membangun kota tidak hanya membangun fisiknya, tapi terutama adalah bagaimana kerekatan sosialnya, interaksi antar warganya, bagaimana kota tersebut menjadi kota yang layak huni, humanis, dan liveable. Kami memohon dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga Ibu Kota Nusantara menjadi kota yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan, dibangun untuk semua kalangan, a city for all.

 Jenis huruf *display* dengan ukuran besar diperbolehkan menggunakan *tracking* negatif (lebih sempit dari kondisi normal) dengan sangat hati-hati dan bijak.

Large display text can implement careful and considerate use of negative tracking.

Generally, there are three simple rules in the implementation of the tracking between letters.

1. Add a more open tracking distance for all caps or small caps especially with small font sizes like that in body text.
2. Do not use tracking that is too wide. Do not make the reader have to think on the word they are trying to read.
3. The display characters with big sizes usually benefit from a narrower tracking while smaller text usually benefit from a wider or more open tracking.

 Display

# Prinsip Tipografi

## Line Height

### Line Height

**Line height** adalah jarak vertikal antara dua garis jenis, diukur dari baseline huruf dalam satu baris ke *baseline* di baris berikutnya. *Line height* berdampak langsung pada keterbacaan teks sekaligus menjadi praktik dasar tipografi yang perlu dipahami. Penetapan nilai *line height* dapat dalam satuan yang berbeda dengan ukuran fon. Misalnya, penetapan ukuran fon dalam piksel, tetapi satuan *line height* dengan nilai persentase.

*Line height* adalah properti yang begitu sering dibarkan pada nilai standarnya, sehingga dapat dengan mudah diabaikan oleh pengguna pemula. Contoh penerapan *line height* secara awam adalah pemilihan *single space* atau *double space* di dalam penulisan di sebuah perangkat lunak.

Fungsi *line height* bagi pengguna adalah guna menemukan zona aman untuk konten yang sedang dikerjakan. Paragraf harus terasa terbuka dan nyaman untuk dibaca, tetapi tidak terlalu terbuka, sehingga garis atau gagasan tidak terpisah jauh.

### Line Height

Line height is the vertical distance between two lines of type, measured from the baseline of a character in one line to the baseline of the next. Line height directly impacts the legibility of text and is also a base practice of typography that should be understood. Determination of the line height value is in a different measurement to that of the font itself. For example, the determination of the font size is in pixels but the measurement unit of the line height is in percentages.

Line height is a property that is often left to its standard unit which can result in it being brushed over by beginners. An example of a common application of line height is in choosing to use single space or double space for text on software.

The function of the line height for beginners is to find a safe zone for content that is being worked on. The paragraphs must feel open and comfortable to read, but not too open to overly space out the lines of text.

### Mengatur Line Height

Semakin kecil huruf, semakin besar kemungkinan kita memberikan *line height* dengan nilai yang tinggi. Saat teks dibuat dengan ukuran besar, jarak antar baris tidak perlu terlalu besar. Bahkan, untuk tipe huruf *display*, tinggi garis yang lebih kecil dari ukuran huruf biasanya akan terlihat lebih baik. Namun, menghindari tabrakan antara *descenders* pada satu baris dan *ascenders* atau diakritik pada baris di bawahnya adalah perhatian pertama untuk mengatur ketinggian baris yang sesuai. Nilai terbaik tidak harus hanya berdasarkan ukuran jenisnya, tetapi pada hubungan antara ukuran jenis dan jarak antarbaris.

Rekomendasi *line height* yang paling aman adalah 1,5 dari ukuran fon yang digunakan. Bagaimanapun juga, tidak ada pakem untuk mengatur *line height* yang “benar” untuk huruf. Hal ini akan bergantung pada jenis fon, ukuran yang ditetapkan, jarak antar baris, dan keseluruhan konteks bacaan yang akan menyertakan jumlah ruang kosong di sekitar blok teks atau di antara elemen pada halaman. Secara umum, sebaiknya mulai dengan paragraf teks. Jangan takut untuk bereksperimen dan menyesuaikan nilai *line height* saat parameter lain berubah sesuai koridor perancangan.



# Ibu Kota Negara Milik Bersama.

Line Height adalah jarak vertikal yang diukur dari baseline huruf di satu baris ke baseline huruf di baris selanjutnya.

Line height is the vertical distance between two lines of type, measured from the baseline of a character in one line to the baseline of the next.

### Adjusting the Line Height

The smaller the letter, the bigger the likelihood that a high line height value will be applied. When the text is a larger size, it's unnecessary to have the distance between the lines of text be that big. As a matter of fact, for display fonts, a smaller line height will look better. However, avoiding a clash between the descenders of one line with the ascenders or diacritics of the line below is key in determining an appropriate line height. The best line height value is determined not only by the size of the font but the relationship between the font size and the line height.

The safest recommended line height setting is 1.5 of the font used. However, there is no definitive “correct” line height for a font. This depends on the type of font, the determined size, the line height, and the overall context of material that includes the amount of white space around a block of text or between the different elements on the page. Generally, it is better to start with paragraph text. Do not be afraid to experiment and adjust the line height value when other parameters change according to the design corridor.

# Prinsip Tipografi

## Line Height

Ibu Kota Negara Indonesia bernama Nusantara dan selanjutnya disebut sebagai Ibu Kota Nusantara adalah satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan Ibu Kota Negara sebagaimana ditetapkan dan diatur dengan Undang-Undang. Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha dalam rangka pendanaan persiapan, pembangunan dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan -Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara yang selanjutnya disebut KPBU IKN adalah kerja sama antara pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur untuk kepentingan umum dalam rangka pendanaan persiapan, pembangunan dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara dengan mengacu pada spesifikasi layanan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh menteri, kepala lembaga, direksi badan usaha milik negara, dan/atau Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya badan usaha dengan memperhatikan pembagian risiko di antara Para Pihak. Kedudukan, tugas dan fungsi Otorita Ibu Kota Nusantara merupakan lembaga setingkat kementerian yang bertanggung jawab pada kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara.



Teks dengan ukuran kecil terlihat sangat padat dan cukup sulit untuk dibaca jika hanya menggunakan pengaturan *line height* yang standar.

Small text looks very dense and is difficult to read when using the standard line height.

Typography Principle: Line Height

# Peradaban Baru Indonesia



Teks dengan ukuran besar terlihat sangat renggang antara tiap barisnya jika hanya menggunakan pengaturan *line height* yang standar.

Large text looks very spaced out between the lines of type if the standard line height setting is used.

Ibu Kota Negara Indonesia bernama Nusantara dan selanjutnya disebut sebagai Ibu Kota Nusantara adalah satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan Ibu Kota Negara sebagaimana ditetapkan dan diatur dengan Undang-Undang. Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha dalam rangka pendanaan persiapan, pembangunan dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan -Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara yang selanjutnya disebut KPBU IKN adalah kerja sama antara pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur untuk kepentingan umum dalam rangka pendanaan persiapan, pembangunan dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara dengan mengacu pada spesifikasi layanan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh menteri, kepala lembaga, direksi badan usaha milik negara, dan/atau Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya badan usaha dengan memperhatikan pembagian risiko di antara Para Pihak. Kedudukan, tugas dan fungsi Otorita Ibu Kota Nusantara merupakan lembaga setingkat kementerian yang bertanggung jawab pada kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara.



Teks dengan ukuran kecil yang menggunakan pengaturan *line height* yang lebih terbuka dari pengaturan standar akan memiliki keterbacaan yang lebih baik dan paragraf lebih bernafas.

Small text that implements a line height setting that is more open will have improved legibility and give the paragraphs room to breathe.



Line height yang terlalu terbuka atau lebar dapat menyebabkan koneksi antar baris menjadi terputus dan keterbacaan paragraf menjadi kurang baik.

A line height that is too open or wide risks severing the connection between lines of type resulting in a lower legibility of the paragraph.

# Peradaban Baru Indonesia



Teks dengan ukuran besar cenderung menggunakan pengaturan *line height* negatif atau lebih kecil dari pengaturan *line height* yang standar.

Large display text tends to use a smaller or negative text rather than the standard line height setting.

Khusus Ibu Kota Nusantara yang selanjutnya disebut KPBU IKN adalah kerja sama antara pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur untuk kepentingan umum dalam rangka pendanaan persiapan, pembangunan dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara dengan mengacu pada spesifikasi layanan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh menteri, kepala lembaga, direksi badan usaha milik negara, dan/atau Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya badan usaha dengan memperhatikan pembagian risiko di antara Para Pihak. Kedudukan, tugas dan fungsi Otorita Ibu Kota Nusantara merupakan lembaga setingkat kementerian yang bertanggung jawab pada kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara, serta penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara.



Rekomendasi yang paling aman dalam mengatur *line height* adalah 1,5 dari ukuran font yang digunakan. Pengaturan standar *line height* pada font IKN Sutasoma sudah disesuaikan dengan baik, namun dalam penerapannya pengguna harus lebih peka dalam melihat dan mengatur *line height* yang nyaman di mata.

The safest recommended line height setting is 1.5 of the size of the font used. The standard line height setting on the IKN Sutasoma font has been properly adjusted, but in its implementation, the user must be very attentive in observing and adjusting the line height to ensure the text is comfortable to read.

# Prinsip Tipografi

## Hirarki Paragraf

Hirarki mengacu pada keseluruhan struktur dokumen dan hubungan antarelemen dalam teks. Judul yang ditempatkan di atas paragraf memberi makna dan konteks pada paragraf tersebut dan menyiratkan hierarki pada teks secara keseluruhan. Tingkat judul yang berbeda (dalam HTML, h1, h2, h3, dll.) selanjutnya menggambarkan hierarki dalam bagian-bagian teks.

Peran pengguna pada penerapan ini adalah untuk lebih meningkatkan makna dan pemahaman hierarki teks dengan menerapkan prinsip tipografi yang sesuai untuk setiap elemen.

This hierarchy refers to the document structure on the whole as well as the relationship between elements of text. The heading placed above the paragraph gives meaning and context to said paragraph and implies the text hierarchy on the whole. The different heading levels (in HTML, h1, h2, h3, etc.) further informs the hierarchy of various text elements.

The role of the user in this implementation is to elevate the meaning and understanding of text hierarchy in the implementation of typography principles that is appropriate for each element.

Typography Principle: Paragraph Hierarchy

Judul Besar 1 - h1  
Menggunakan aturan huruf kapital (all-caps) dan Fon IKN Sutasmata Display Regular

Large Heading 1 - h1  
Use all capital letters and the IKN Sutasmata Display Regular font.

Judul 2 - h2  
Menggunakan aturan huruf title case dan Fon IKN Sutasmata Display Regular

Heading 2 - h2  
Use title case and the IKN Sutasmata Display Regular font.

Judul 3 - h3  
Menggunakan aturan huruf title case dan Fon IKN Sutasmata Display Regular

Heading 3 - h3  
Use title case and the IKN Sutasmata Display Regular font.

Sub Judul 1 - subtitle1  
Menggunakan aturan huruf title case dan Fon IKN Sutasmata Display Bold

Sub-Heading 1 - subtitle1  
Use title case and the IKN Sutasmata Display Bold font.

Sub Judul 2 - subtitle2  
Menggunakan aturan huruf title case dan Fon IKN Sutasmata Text Bold

Sub-Heading 2 - subtitle2  
Use title case and the IKN Sutasmata Text Bold font.

Teks Paragraf 1 - body1  
Menggunakan aturan huruf sentence case dan Fon IKN Sutasmata Text Regular

Paragraph Text 1 - body1  
Use sentence case and the IKN Sutasmata Text Regular font.

# PEMBANGUNAN IBU KOTA NEGARA NUSANTARA

## Menyiapkan SDM Mumpuni Lewat Program Terintegrasi

### Hutan Sebagai Relung Budaya Masyarakat

#### Peradaban Baru Indonesia

#### Terhubung, Aktif dan Mudah Diakses

Ibu Kota Negara Nusantara yang baru merupakan sebuah peluang untuk pembacaan ulang makna Nusantara dan Indonesia sebagai negara kepulauan, negara bahari.

Ibu Kota Negara sebagai kota dunia untuk semua yang bertujuan utama mewujudkan kota ideal yang dapat menjadi acuan bagi pembangunan dan pengelolaan kota di Indonesia dan dunia.

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Sub Judul 3 - subtitle3  
Menggunakan aturan huruf title case dan Fon IKN Sutasmata Text Bold

Sub-Heading 3 - subtitle3  
Use title case and the IKN Sutasmata Text Bold font.

Teks Paragraf 2 - body2  
Menggunakan aturan huruf sentence case dan Fon IKN Sutasmata Text Regular

Paragraph Text 2 - body2  
Use sentence case and the IKN Sutasmata Text Regular font.

Teks Keterangan 1 - caption1  
Menggunakan aturan huruf sentence case dan Fon IKN Sutasmata Text Medium

Caption Text 1 - caption1  
Use sentence case and the IKN Sutasmata Text Medium font.

#### Perancangan Ibu Kota Negara Nusantara

Merancang dan mengembangkan identitas visual yang dapat melambangkan jati diri dan potensi dari Nusantara sebagai ibu kota baru agar dapat memberikan identitas yang kuat dan membangun narasi konstruktif dalam merepresentasikan Indonesia. Sebuah simbol identitas bangsa yang merepresentasikan kemajuan dan keharmonisan demi visi Indonesia Maju. Indonesia yang hidup selama-lamanya.

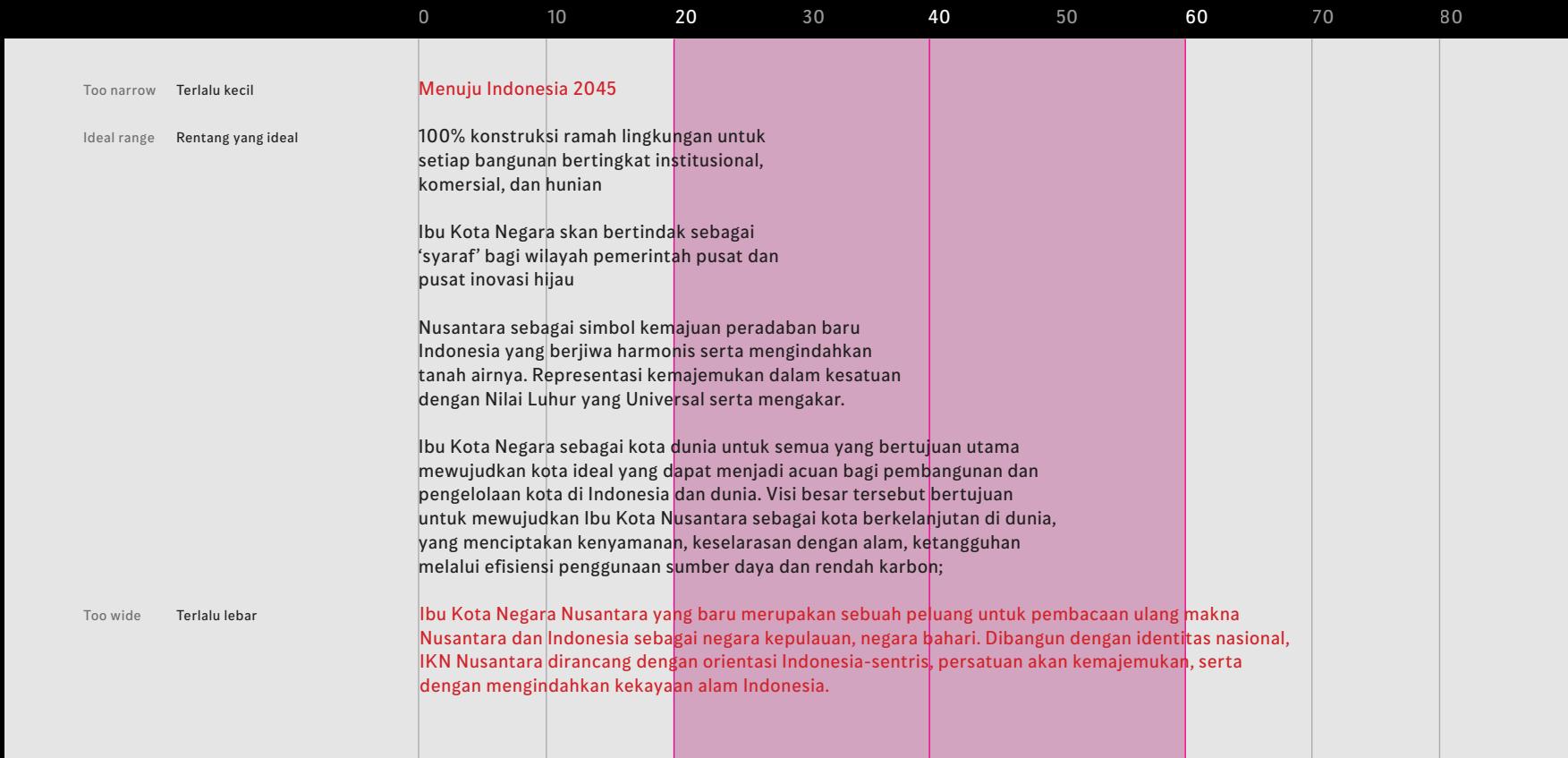
Pohon Hayat sebagai representasi kosmologis yang universal dalam budaya Indonesia dengan akar kuat, representasi Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia.

# Prinsip Tipografi

## Keterbacaan

Keterbacaan merupakan hal fundamental yang harus dipenuhi dalam praktik tipografi. Ketebalan fon atau *font weight*, *letter spacing* atau *kerning*, dan *line height* adalah dasar-dasar tipografi yang dapat mempengaruhi keterbacaan suatu teks. Jenis huruf yang dibuat dengan ukuran sangat kecil akan sulit untuk dibaca. Meningkatkan ukuran fon pada akhirnya akan membuatnya terbaca. Ketika spasi antar karakter dalam fon lebih terbuka, maka akan lebih mudah terbaca. Hal tersebut akan mengurangi kepadatan suatu paragraf. Penambahan lebih banyak ruang antar karakter huruf dengan *tracking* adalah cara lain yang dapat ditempuh.

Legibility is a fundamental principle that must be achieved in the practice of typography. The font weight, letter spacing or kerning, and line height are basics of typography that impact the legibility of text. A smaller font will be more difficult to read. Making the font size larger will make it easier to read. When the space between each character in a font is more open, the more legible the text. Doing so reduces the density of a paragraph. Adding more space between each character with tracking is another way to reduce paragraph density.



# Prinsip Tipografi

## Keterbacaan

### Text Alignment

Text alignment mengontrol bagaimana teks diratakan di ruang yang tersedia. Secara umum ada tiga jenis type alignment:

- Rata kiri atau *left alignment*: Teks disajarkan dengan margin kiri
- Rata kanan atau *right alignment*: Teks diratakan ke margin kanan
- Rata tengah atau *centered*: Teks disajarkan dengan garis tengah area teks

The text alignment controls how the text is leveled in the given space. Generally, there are three kinds of type alignment:

- Left alignment: Text is aligned to the left margin.
- Right alignment: Text is aligned to the right margin.
- Centered: Text is aligned to the center of the text area.

Rata kiri adalah pengaturan paling umum untuk bahasa yang menggunakan huruf latin alfabet. Pengaturan ini menjadi standar dalam setiap penulisan.

The left alignment is the most commonly used alignment setting for languages that use the latin alphabet. This setting became the standard in all text.

Teks rata kanan adalah pengaturan teks yang paling umum untuk bahasa dengan penulisan dan pembacaan teks dari kanan ke kiri, seperti Bahasa Arab dan Ibrani. Pengaturan rata kanan dapat digunakan untuk membedakan elemen tipografi pendek dalam tata letak, seperti catatan samping, dan tidak disarankan untuk teks panjang ataupun untuk penulisan teks paragraf.

The right alignment is the most commonly used alignment setting for languages read from the right like Arabic or Hebrew. The right alignment setting can also be used to differentiate short typographical elements in the layout, like a side-note, and is not recommended for longer text or whole paragraphs.

Rata tengah paling baik digunakan untuk membedakan elemen tipografi dengan teks pendek dalam tata letak, seperti teks kutipan pendek dan tidak disarankan untuk teks panjang.

The center alignment is best used to differentiate typographical elements with shorter text in the layout like short quotations and is not recommended for longer text.

Nusantara sebagai simbol kemajuan peradaban baru Indonesia yang berjiwa harmonis serta mengindahkan tanah airnya. Representasi kemajemukan dalam kesatuan dengan Nilai Luhur yang Universal serta mengakar

Ibu Kota Negara Nusantara yang baru merupakan sebuah peluang untuk pembacaan ulang makna Nusantara dan Indonesia sebagai negara kepulauan, negara bahari.

Nusantara sebagai simbol kemajuan peradaban baru Indonesia<sup>1</sup> yang berjiwa harmonis serta mengindahkan tanah airnya. Representasi kemajemukan dalam kesatuan dengan Nilai Luhur yang Universal serta mengakar

Ibu Kota Negara Nusantara yang baru merupakan sebuah peluang untuk pembacaan ulang makna Nusantara dan Indonesia sebagai negara kepulauan, negara bahari.

Ibu Kota Negara Nusantara yang baru merupakan sebuah peluang untuk pembacaan ulang makna Nusantara dan Indonesia sebagai negara kepulauan, negara bahari.

**“Ibu Kota Nusantara sebagai kota dunia untuk semua”**

Dibangun dengan identitas nasional, IKN Nusantara dirancang dengan orientasi Indonesia-sentris, persatuan akan kemajemukan, serta dengan mengindahkan kekayaan alam Indonesia.

# Prinsip Tipografi

## Keterbacaan

### Widow, Orphan dan Runt

- **Widow** adalah baris akhir teks paragraf yang berada di awal halaman atau kolom berikutnya, sehingga terpisah dari teks lainnya.
- **Orphan** adalah baris pembuka paragraf yang muncul dengan sendirinya di bagian bawah halaman atau kolom, sehingga terpisah dari teks lainnya.
- **Runt** adalah kata tunggal dan pendek yang berada di akhir paragraf.

### Widow, Orphan, and Runt

- The widow is the last line of text in a paragraph that is at the start of a new page or column and therefore separated from its main body of text.
- The orphan is the opening line of a paragraph at the end of a page or column and therefore separated from its main body of text.
- The runt is a singular, short word at the end of a paragraph.

Contoh *widow* di dalam kolom tata letak teks.

Example of a widow within a text layout column.

Contoh *runt* di dalam kolom tata letak teks.

Example of a runt within a text layout column.

Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Asian Development Bank (ADB) dalam upaya untuk membangun Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai kota hutan netral karbon. Penandatanganan MoU ini dilaksanakan di Incheon, Korea Selatan di sela ADB's Annual General Meeting oleh Kepala OIKN Bambang Susantono dan Vice President ADB Ahmed M. Saeed pada Jumat (5/5/2023).

Dalam kerja sama ini, ADB akan memberikan dukungan pengembangan jalan menuju Nusantara sebagai kota hutan netral karbon, yang melingkupi: Pertama, kerja sama dalam hal perencanaan kota baru dengan membuat platform data geospasial Nusantara untuk memfasilitasi minat investor dan penilaian keselarasan Rencana Detail Tata Ruang

dengan masterplan Nusantara.

Kedua, penilaian dampak lingkungan dan pengembangan jalan menuju Nusantara sebagai kota hutan netral karbon melalui penyusunan regionally and locally determined contributions (RLDC); dan ketiga, memanfaatkan peluang untuk memobilisasi pembiayaan termasuk potensi pembiayaan iklim, kemitraan pemerintah dan badan usaha, serta mengaktifkan dukungan pembangunan [lingkungan](#).

Contoh *orphan* di dalam kolom tata letak teks.

Example of an orphan in a text layout column.

Pemerintah Indonesia menegaskan komitmennya terhadap energi hijau dalam membangun ibukota baru, Nusantara, di pameran industri dan teknologi terbesar Hannover Messe 2023 di Jerman. Nusantara dibangun untuk menjadi kota hutan dunia yang cerdas dan keberlanjutan.

Kepala Otorita Ibukota Nusantara Bambang Susantono mengatakan seluruh sumber energi yang digunakan di Nusantara menggunakan energi baru terbarukan, seperti solar, air dan angin. "Ini bentuk komitmen Kami, dan Nusantara akan menjadi hub transisi energi di regional dan dunia, dan pada 2045 Nusantara akan menjadi kota dengan emisi yang netral," kata Bambang di Hannover Messe, Jerman.

Di Hannover Messe, pemerintah juga memamerkan maket Nusantara serta menjelaskan konsep dan progres pembangunan Nusantara. Selain itu, Otorita Ibu Kota Nusantara juga akan memaparkan secara langsung kepada para pengunjung dari seluruh dunia yang hadir di Hannover konsep kota hutan tropis yang cerdas dan keberlanjutan sebagai bagian dari kota dunia pada abad 21.

Menurut Bambang, pemerintah juga berharap sejumlah investor dan pemangku kepentingan lainnya tertarik untuk menggunakan kesempatan berinvestasi mendukung pembangunan Nusantara.



# Sistem Warna

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

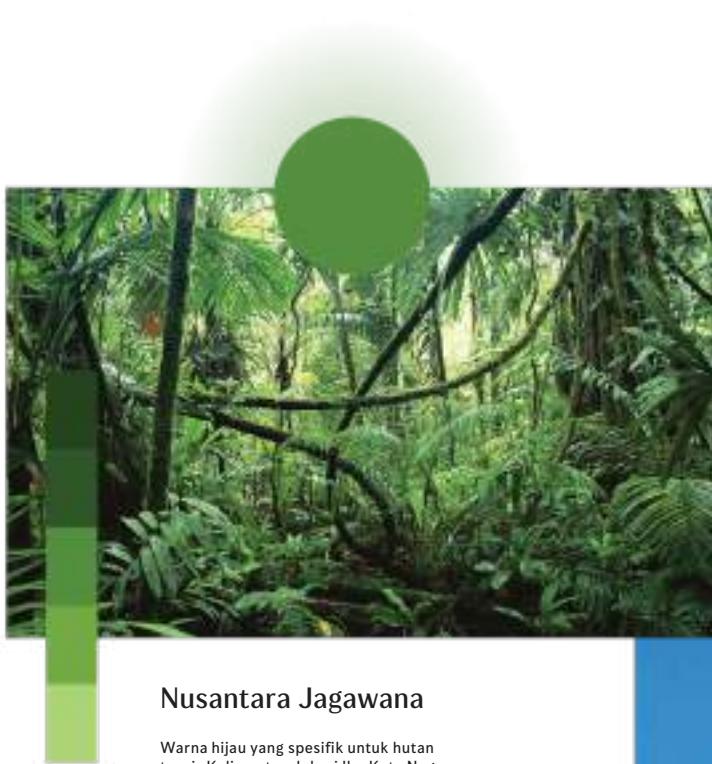
- 168 Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi
- 170 Palet Warna Binar Warna Khatulistiwa
- 172 Sistem Warna
- 174 Penggunaan dan Implementasi Warna

# Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi

Warna memberikan dampak psikologis karena memiliki daya sebagai pencipta nuansa. Dengan nuansa yang tepat dalam sebuah identitas visual, kesan secara asosiatif yang positif dan baik dapat terbentuk. Maka dari itu, warna sangat berperan dalam mewujudkan identitas Ibu Kota Negara Nusantara. Terinspirasi dari kekayaan ekologis Indonesia dan alam di lokasi Ibu Kota Negara Nusantara berada, ada lima warna utama yang merepresentasikan nilai-nilai Nusantara. Seluruh warna yang ada di sini memiliki marwahnya masing-masing yang perlu dijaga ketepatan warnanya karena telah melalui proses riset panjang serta akurasi yang presisi untuk Ibu Kota Negara Nusantara.

Color has a psychological effect as a mood maker. A positive impression can be shaped with the right ambiance in a visual identity. Therefore, color has a significant role in actualizing the Nusantara Capital of Indonesia Identity. Inspired by the rich ecology of the nation and the natural surroundings of the Nusantara Capital of Indonesia location, five primary colors represent the values of Nusantara. Each of the colors shown here has its own respectability that must be maintained through the accuracy of the colors used as they have been determined through an extensive research process and an accuracy that is precise to the Nusantara Capital of Indonesia.

Concept, Inspiration, and Philosophy



## Nusantara Jagawana

Warna hijau yang spesifik untuk hutan tropis Kalimantan, lokasi Ibu Kota Negara Nusantara berada, yang berbeda dari jenis hutan lainnya di dunia.

This green is specific to the tropical jungles of Kalimantan, the location of the Nusantara Capital of Indonesia, which is unique to all other jungles in the world.

## Nusantara Saka

Warna merah dari bendera pusaka Sang Saka sebagai warna kebanggaan Indonesia mewakili nuansa semangat dan keberanian.

This red is taken from the Heirloom Sang Saka flag as a color of Indonesian pride representing a sense of spirit and bravery.



## Nusantara Terakota

Selain identik dengan bangunan-bangunan tradisional Indonesia, terakota yang berasal dari tanah merah khas kondisi geografi Indonesia merupakan medium penting pembangun peradaban yang menjadi corak utama identitas Ibu Kota Negara Nusantara.

Beyond being identical to many traditional Indonesian buildings, terracotta originating from laterites distinctive of Indonesian geography is an essential construction medium that became the primary pattern in the Nusantara Capital of Indonesia identity.



## Nusantara Khatulistiwa

Warna kehijauan khas kepulauan hasil pertemuan antara tanah dengan birunya laut sekaligus merepresentasikan kilau zamrud khatulistiwa yang dimiliki Indonesia.



## Nusantara Pertawi

Warna kelembutan yang merepresentasikan kekuatan feminin Indonesia yang selalu hidup mengiringi pemaknaan kehidupan yang diambil dari puspa nasional, bunga melati atau *Jasminum Sambac*.

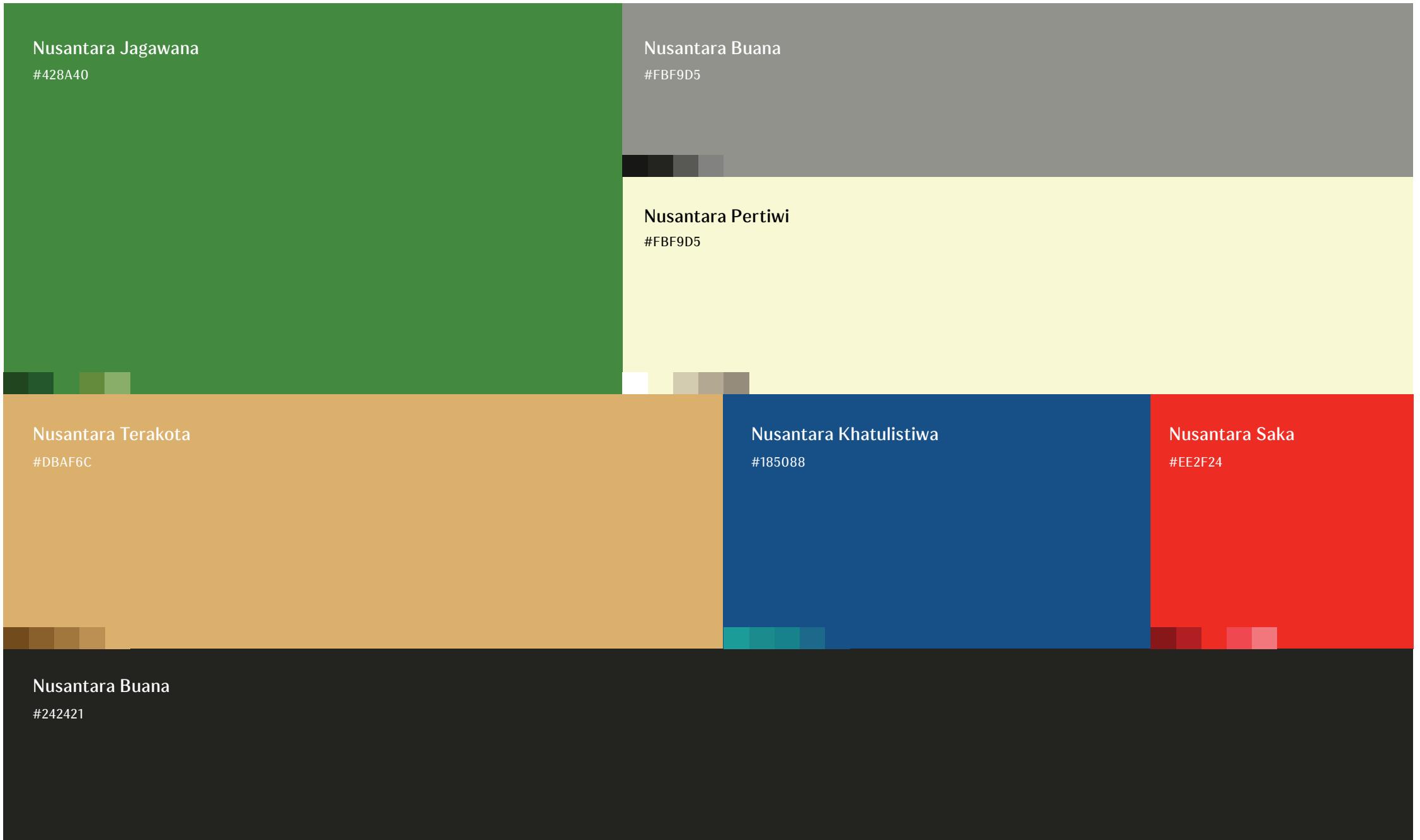
This soft color represents Indonesia's feminine strength that is alive and well that accompanies the meaning of life taken from the flower of the nation, the *Jasminum Sambac*.

This turquoise is distinct to island shores resulting from the sand meeting the blue sea also represents the glimmer of Indonesia as the Emerald of the Equator.

# Palet Warna Binar Warna Khatulistiwa

Warna merupakan sebuah instrumen yang penting bagi nuansa, navigasi, kesan asosiatif, dan pembentukkan makna sebuah identitas. Dalam bagian ini, telah dipaparkan ragam warna yang telah diproses dari lima warna yang dijelaskan sebelumnya. Dengan menggunakan pedoman warna ini, diharapkan seluruh entitas yang mengelola dapat menerapkannya selalu dan menjadikan standar baku bagi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara dalam segala media. Adapun kode dan dokumen digital yang diperlukan telah tersedia untuk digunakan secara langsung.

Color is a crucial instrument in determining ambiance, navigation, associated impressions, and forming an identity's meaning. This section shows various colors developed from the five previously discussed colors. Through this color guideline, it is hoped that all entities consistently implement these basic standards throughout all media associated with the Nusantara Capital of Indonesia visual identity. The hex codes and digital documents needed are provided and ready for use.



# Sistem Warna

Identitas warna Ibu Kota Negara Nusantara terbagi berdasarkan intensi penggunaan sistemnya. Dalam halaman ini dapat dipelajari bahwa ada kebutuhan penjenamaan yang penting dalam sistem warna, yakni:

- Sistem Warna Global  
Warna yang digunakan dalam sistem ini dominan oleh Hijau atau Nusantara Jagawana untuk menampilkan asosiasi kota hutan dunia.
- Sistem Warna Praktis Dalam Kota  
Warna yang digunakan dalam seluruh elemen praktikal dalam kota sudah seharusnya dominan ke coklat atau terakota dan warna hangat juga dinginnya sebagai warna yang memiliki visibilitas yang baik bagi penggunaan dalam kota. Hal ini dikarenakan warna hijau sudah didominasi oleh hijaunya pohon sebagai kota hutan. Selain itu, dalam penggunaan dalam kebutuhan sehari-hari masih dapat menggunakan seluruh warna dengan bijak.
- Sistem Warna Umum Ibu Kota Negara Nusantara  
Penggunaan biasa bagi otorita atau kawasan kota dapat mengimplementasikan warna yang umum. Sedangkan untuk hal yang berkaitan dengan pemerintahan, eksplorasi kombinasi warna coklat atau terakota dapat dilakukan. Penggunaan warna hijau untuk masyarakat dan biru untuk keperluan aktivitas kota.

The color identity of the Nusantara Capital of Indonesia is divided by the intention of the system's use. On this page, observe that there are branding needs crucial to each color system, which are as follows:

- The Global Color System  
The colors used in this system are dominated by the green of Nusantara Jagawana to showcase an association as a global forest city.
- Practical City Color System  
Colors used in all practical elements in the city should be brown or Nusantara Terakota-dominant. The warmer and cooler tones of this color should have proper visibility for users within the city. This is to prevent an over-domination of green which is already predominantly showcased by the city's flora as a forest city. Besides that, careful and considerate use of colors for daily needs is advised.
- General Nusantara Capital of Indonesia Color System  
General use by the Capital Authority or the city region can implement regular colors. On the other hand, for use on all things related to government, combinations with brown or the Nusantara Terakota can be explored. Use green for all things related to the public and blue for all city activity needs.

Color Systems

Warna Identitas Ibu Kota Nusantara di Dunia  
Representative colors for the Nusantara Capital City in world-context



Konsiderasi warna Jagawana untuk color branding.  
Consideration of Jagawana for branding purposes.

Warna hitam Buana sebagai dasar positif.  
The black Nusantara Buana as a positive base.

Warna terakota untuk kolateral umum dunia.  
Nusantara Terakota for general global collateral.

Warna putih Pertiwi sebagai dasar diapositif.  
The white Nusantara Pertiwi as a diapositive base.

Penggunaan warna praktis dalam kota  
Warna identitas fungsional dalam kota



Mempergunakan warna terakota atau warna bumi untuk bangunan agar harmonis sebagai smart sustainable forest city juga tidak terlalu mencolok.

Use terracotta or earth tones for building to achieve a harmonious look as a smart sustainable forest city and is not too conspicuous.

Warna merah untuk marka/placemaking.  
Red for landmarks/placemaking.

Warna biru-hijau toska untuk wayfinding umum juga untuk papan jalan raya.

Blue-turquoise for public wayfinding and street signages.

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Sistem warna umum Ibu Kota Nusantara  
General Nusantara Capital Republic of Indonesia Color System



NUSANTARA



NUSANTARA



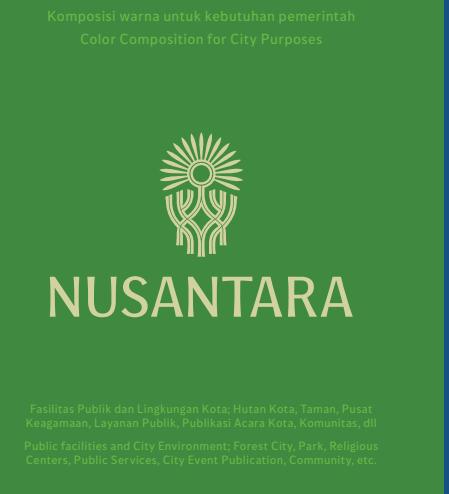
NUSANTARA

Pemilihan skema warna yang diperuntukkan untuk kebutuhan spesifik  
Color selection scheme assigned to specific needs



NUSANTARA

Birokrasi Pemerintah dan Lembaga Kota; Administratif, Kebijakan, Pelayanan Kota, dll.  
Government Bureaucracy and City Institutions: Administrative, Policy, City Services, etc.



NUSANTARA

Fasilitas Publik dan Lingkungan Kota; Hutan Kota, Taman, Pusat Keagamaan, Layanan Publik, Publikasi Acara Kota, Komunitas, dll.  
Public facilities and City Environment; Forest City, Park, Religious Centers, Public Services, City Event Publication, Community, etc.



NUSANTARA

Aktivitas dan Kehidupan Sosial Masyarakat; Transportasi Publik, Teknologi, Inovasi, Seni dan Budaya, Edukasi, dll.  
Activities and Social Life; Public Transportation, Technology, Innovation, Arts and Culture, Education, etc.

# Penggunaan dan Implementasi Warna

Banyaknya warna yang dapat digunakan oleh suatu kota hutan tak berarti sangat bebas dalam penggunaannya. Hal-hal penting seperti kejelasan, kontras, dan ketertahuan sangat penting untuk dipertahankan, dipatuhi, dan digunakan dalam Ibu Kota Negara Nusantara. Berikut adalah komposisi warna dengan elemen logo sebagai contoh dengan pengimplementasian warna yang dapat saling melengkapi dan menampilkan kualitas kejelasan yang baik. Jangan lupa untuk selalu melakukan tes sebelum memproduksi apapun yang berkaitan dengan warna Ibu Kota Negara Nusantara.

The many available colors for a forest city do not mean free use in its implementation. Important factors such as legibility, contrast, and visibility must be maintained in the Nusantara Capital of Indonesia identity. The following are color compositions with the logo element as an example of color implementations that can complement each other and show a high quality of clarity. Don't forget to always test the colors before producing anything using the Nusantara Capital of Indonesia colors.

Color Use and Implementation



Warna terakota sebagai warna utama.  
Nusantara Terakota as a primary color.

Warna hitam Buana sebagai dasar positif.  
Nusantara Buana as a positive base.

Warna putih Pertiwi sebagai dasar diapositif.  
Nusantara Pertiwi as a diapositive base.

Bagian 2 Chapter 2

Dalam beragam aktivitas otorita dan kota, pembagian intensi warna pasti diperlukan untuk menampilkan nuansa tertentu. Namun, selalu ingat untuk memprioritaskan kejelasan informasi dan tampilannya agar selalu baik dan jelas.

**DILARANG** menggunakan kombinasi warna lain selain yang tertera pada halaman ini.

Identitas Visual Visual Identity

The color intention conveys a certain ambience in various activities in the Capital Authority and city. However, always remember to prioritize the clarity of information and a clean and legible look.

DO NOT use other color combinations other than those shown on this page.



# Penggunaan dan Implementasi Warna

## Variasi Warna dalam Latar Logo Utama

Selain warna utama tadi, setiap logo Ibu Kota Negara Nusantara juga dilengkapi ragam varian warna yang sesuai dengan palet warna utamanya, yakni Saka, Pertwi, Jagawana, Buana, dan Khatulistiwa yang dapat disesuaikan untuk keperluan spesifik sekaligus meningkatkan nuansa yang tepat dalam implementasi. Gunakan pedoman versi varian warna pada halaman ini untuk mengetahui kode-kode spesifik produksi yang ada dalam tiap logo Ibu Kota Negara Nusantara.



Nusantara Saka  
C9 M92 Y91 K1  
#D83931  
R216 G57 B49



Nusantara Terakota  
C14 M31 Y66 K0  
#DBAF6C  
R219 G175 B108



Nusantara Pertwi  
C0 M1Y8 K0  
#FFF9EA  
R255 G249 B234



Nusantara Jagawana  
C66 M27 Y90 K10  
#618A48  
R97 G138 B72



Nusantara Buana  
C75 M68 Y67 K90  
#000000  
R0 G0 B0



Nusantara Khatulistiwa  
C93 M76 Y22 K7  
#2A4E85  
R42 G78 B133

Besides the previous primary colors, all Nusantara Capital of Indonesia logos is equipped with color variants suited to the primary color palette of Saka, Pertwi, Jagawana, Buana, and Khatulistiwa which can be adjusted for specific needs as well as to elevate an appropriate ambience in its implementation. Use the color variant version guidelines on this page to see the specific production codes present in each Nusantara Capital of Indonesia logo.

Nusantara Saka (Latar) Nusantara Dipositif (Logo)

Nusantara Terakota (Latar) Nusantara Positif (Logo)

Nusantara Pertwi (Latar) Nusantara Positif (Logo)

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity



Nusantara Jagawana (Latar) Nusantara Dipositif (Logo)

Nusantara Buana (Latar) Nusantara Terakota (Logo)

Nusantara Khatulistiwa (Latar) Nusantara Dipositif (Logo)

# Penggunaan dan Implementasi Warna

## Variasi Warna dalam Latar Logo Otorita Ibu Kota Nusantara

Selain warna utama tadi, setiap logo Otorita Ibu Kota Negara Nusantara juga dilengkapi ragam varian warna yang sesuai dengan palet warna utamanya, yakni Saka, Pertiwi, Jagawana, Buana, dan Khatulistiwa yang dapat disesuaikan untuk keperluan spesifik sekaligus meningkatkan nuansa yang tepat dalam implementasi. Gunakan pedoman versi varian warna pada halaman ini untuk mengetahui kode-kode spesifik produksi yang ada dalam tiap logo Otorita Ibu Kota Negara Nusantara.

Besides the previous primary colors, all Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logos are equipped with color variants suited to the primary color palette of Saka, Pertiwi, Jagawana, Buana, and Khatulistiwa which can be adjusted for specific needs as well as to elevate an appropriate ambience in its implementation. Use the color variant version guidelines on this page to see the specific production codes present in each Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia logo.



Nusantara Saka  
C9 M92 Y91 K1

#D83931  
R216 G57 B49



Nusantara Terakota  
C14 M31 Y66 K0  
#DBAF6C  
R219 G175 B108



Nusantara Pertiwi  
C0 M1Y8 K0  
#FFF9EA  
R255 G249 B234

Color Use and Implementation: Color Variations of the Nusantara Capital Authority Logo

Nusantara Saka (Latar) Nusantara Diapositif (Logo)

Nusantara Terakota (Latar) Nusantara Positif (Logo)

Nusantara Pertiwi (Latar) Nusantara Positif (Logo)



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**



Otorita Ibu Kota  
**NUSANTARA**

Nusantara Jagawana (Latar) Nusantara Diapositif (Logo)

Nusantara Buana (Latar) Nusantara Terakota (Logo)

Nusantara Khatulistiwa (Latar) Nusantara Diapositif (Logo)

# Penggunaan dan Implementasi Warna

Konsistensi warna pada identitas Ibu Kota Negara Nusantara sangat penting dijaga. Bagian ini telah memaparkan seluruh nama, kode produksi warna, baik untuk implementasi fisik dalam kode warna Pantone dan kode HEX yang dapat digunakan dalam media digital. Selain itu, untuk menjaga konsistensi saat produksi terutama saat menghadapi material cetak, telah dijabarkan pula beberapa rekomendasi dari sumber yang terpercaya untuk digunakan di seluruh kebutuhan internal dan eksternal Ibu Kota Negara Nusantara. Untuk penjelasan atau diskusi lebih lanjut mengenai eksplorasi warna, silakan konsultasikan terlebih dahulu.

Color consistency in the Nusantara Capital of Indonesia identity is crucial. This section outlines all color names and production codes for physical implementation in Pantone color codes or HEX codes for digital use. By the same token, to maintain consistency during production, especially when deliberating print materials, a few recommended trusted sources for all internal and external needs of the Nusantara Capital of Indonesia. For further explanation or discussion on color exploration, please consult the following.

**PANTONE®**



Logo-logo yang tercantum disini dimiliki oleh hak ciptanya masing-masing.

The logos included here belong to their respective copyright owners.

Color Use and Implementation

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Elemen warna sangat penting untuk menciptakan nuansa yang spesifik dan ingin dituju. Gunakanlah skema warna di sini untuk eksplorasi lebih dengan prinsip-prinsip identitas Ibu Kota Negara Nusantara yang sama.

Color as an element is crucial in creating a specific ambience that is hoped to be achieved. Use the following color schemes for further exploration in accordance to similar Nusantara Capital of Indonesia identity principles.

NUSANTARA TERAKOTA	PANTONE 7508 C	C14 M31 Y66 K0	HEX #DBAF6C	R219 G175 B108	% TINT & SHADE												
						Rekomendasi material produksi (kertas)		GF Smith / RJ Paper Colorplan Stone, Harvest		Fedrigoni Sirio Pearl Light Gold							
NUSANTARA SAKA	PANTONE 1788 C	C9 M92 Y91 K1	HEX #D83931	R216 G57 B49	% TINT & SHADE												
NUSANTARA KHATULISTIWA	PANTONE 7686 C	C93 M76 Y22 K7	HEX #2A4E85	R42 G78 B133	% TINT & SHADE												
NUSANTARA JAGAWANA	PANTONE 363 C	C66 M27 Y90 K10	HEX #618A48	R97 G138 B72	% TINT & SHADE												
NUSANTARA BUANA	PANTONE 413 C	C29 M22 Y28 K0	HEX #B8B8B1	R184 G184 B177	% TINT & SHADE												
NUSANTARA PERTIWI	PANTONE P 1-9 C	C15 M32 Y67 K0	HEX #DBB775	R217 G172 B107	% TINT & SHADE												



# Sistem Grafis

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

- 186 Konseptual, Inspirasi dan Filosofi
- 188 Tiga Sistem Grafis Tunas Raga Hayat
- 190 Sistem Grafis Batang Banyu
- 192 Implementasi Batang Banyu
- 198 Aset Grafis Batang Banyu
- 202 Sistem Grafis Alur Akar
- 204 Implementasi Alur Akar
- 206 Aset Grafis Alur Akar
- 208 Sistem Grafis Intan Berlian
- 210 Implementasi Intan Berlian
- 212 Aset Grafis Intan Berlian

# Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi

Inspirasi utama dalam proses penciptaan sistem grafis Ibu Kota Negara Nusantara bersumber dari pandangan kecerdasan ekologis manusia seluruh Indonesia yang memandang alam sebagai mitra berkehidupan yang patut dihargai, direfleksikan kebaikannya, dan menjadi sumber inspirasi seluruh budaya Indonesia. Dari pandangan tersebut, layaknya tarian hudoq asal Kalimantan yang terinspirasi dari burung enggang yang tinggal di dalam pedalaman hutan Kalimantan memberikan nilai tambah sekaligus menjadikan identitas Dayak hingga kini. Kondisi saling menginspirasi inilah yang melahirkan konsep sistem grafis identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

The primary inspiration for the creation of the Nusantara Capital of Indonesia graphic system comes from the angle of ecological intelligence of the Indonesian people who view Mother Nature as a partner in life that deserves appreciation, whose virtues must be reflected upon, a source of inspiration to all Indonesian cultures. From that perspective, similar to how the Kalimantan Hudoq dance inspired by the Hornbills native to the deep jungles of Kalimantan adds value to the Dayak identity to this day. This condition of mutual inspiration birthed this graphic system as part of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity.

Concept, Inspiration, and Philosophy

186



# Tiga Sistem Grafis Tunas Raga Hayat

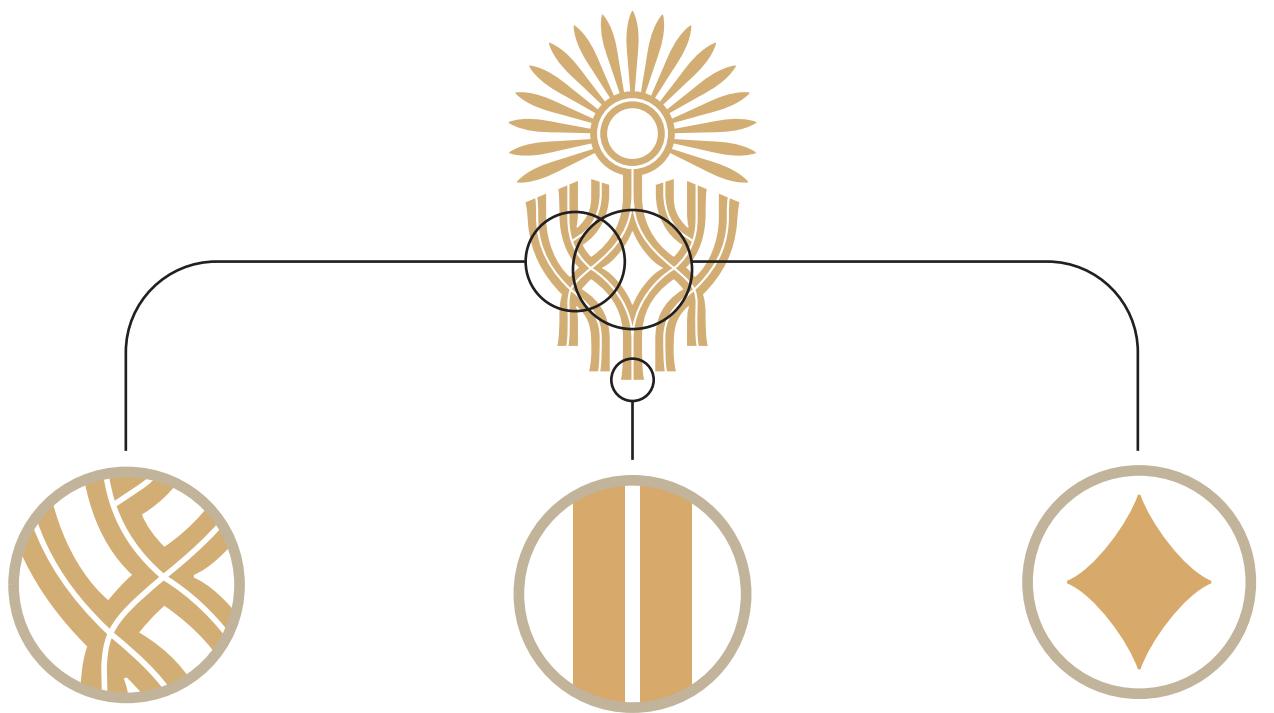
Sistem utama yang dapat diartikulasikan lebih lanjut bagi pembentukan identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara terdapat dalam tiga sistem grafis yang seluruhnya sesuai dengan intensi masing-masing, yaitu:

- **Batang Banyu**  
Salah satu elemen grafis yang dapat membentuk sistem yang lebih dekoratif yang memperkuat bahasa visual identitas Ibu Kota Negara Nusantara. Bentuk grafis ini berbasis garis sederhana yang dirangkai sedemikian rupa menjadi urat-urat kehidupan bagi kota, manusia, dan hutan.
- **Alur Akar**  
Elemen grafis kedua yang paling sederhana ini memiliki peran yang vital untuk mendukung kejelasan informasi teksual juga elemen estetik paling sederhana dalam identitas Ibu Kota Negara Nusantara. Lebih dari sekedar dekoratif, elemen ini memiliki tingkat pragmatis dan fungsional yang lebih tinggi.
- **Intan Berlian**  
Elemen grafis terakhir dari sistem grafis Ibu Kota Negara Nusantara ini berfungsi sebagai kontainer gambar atau foto yang serba-bisa. Berperan sebagai elemen yang penting untuk menyampaikan berbagai informasi yang faktual dengan kesederhanaan bentuk dan siluetnya.

All primary systems can be further articulated in the context of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity into three different systems that align with each of their own intentions. They are as follows:

- **Batang Banyu**  
A graphical element that can shape a more decorative system that strengthens the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual language. This graphical form is based on simple lines arranged like so as the veins of life for the city, the people, and the jungle.
- **Alur Akar**  
The second and simplest graphical element has a vital role in supporting the clarity of textual information as well as the simplest aesthetic element in the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia identity. More than decorative, this element has a higher pragmatic and functional capacity.
- **Intan Berlian**  
The last graphical element from the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia functions as an all-round container of imagery or photography. Acting as an important element in the conveying of factual information with the simplicity of its shape and silhouette.

Three Main System of Tunas Raga Hayat



## Batang Banyu

Batang yang berkembang dari sumber air merupakan bagian yang paling banyak digunakan oleh manusia. Begitu pula dalam sistem grafis ini, Batang Banyu atau batang air ini dapat dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menghidupkan identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

Stems that branch out from a water source are humans' most widely used bodies of water. The same can be said for this graphic system. These Batang Banyu or water branches can be used similarly to liven up the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.

## Alur Akar

Bagi keilmuan botani dan mikologi yang mempelajari jamur, akar merupakan instrumen atau bagian penting yang terus menyebarluaskan jaringan bawah tanah di ekosistem hutan luas. Alur Akar dalam sistem identitas ini juga bertindak serupa, sebagai penanda vital.

In the field of botany and mycology, the study of fungi, roots are the most important instrument or section which spread far and wide into a network below the larger jungle ecosystem. The Alur Akar (root flow) in this identity system acts in the same capacity, as a vital marker.

## Intan Berlian

Sebuah Intan Berlian yang solid muncul dari tempaan bawah tanah dengan karbon murni berbentuk kristal yang multifaset. Kemampuannya dalam merefleksikan telah menginspirasi sistem grafis Ibu Kota Negara Nusantara sebagai sebuah kontainer gambar dengan siluet yang otentik.

A solid Intan Berlian (diamond) that appears through the underground forges with pure carbon shaped into a multifaceted crystal. Its capacity to reflect has inspired the Nusantara Capital of Indonesia graphic system with an authentic silhouette.

# Sistem Grafis Batang Banyu

Elemen grafis Batang Banyu adalah satu-satunya elemen dari sistem grafis Ibu Kota Negara Nusantara yang dapat diartikulasikan sebanyak dan sebaik mungkin. Seperti sebuah bilah batang kayu, elemen ini bisa menjadi apa saja, semisal dari ilustrasi figuratif yang mencerminkan elemen kota, sampai menjadi pelengkap editorial yang informatif. Pengolahan Batang Banyu tentunya perlu diakomodir dengan bijak dengan kepedulian estetik juga kerapian yang tinggi agar kualitas dari identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara dapat selalu terjaga dengan baik. Adapun proses perancangannya selalu memerlukan penggunaan kisi atau *grid*, *nodes* yang rapi dan tidak terlalu kompleks.

Bentuk Batang Banyu dapat dipakai sekaligus dieksplorasi berdasarkan dua bentuk dasar, yaitu:

- Garis Luar atau *Stroke*  
Bentuk yang dimanfaatkan dalam sistem ini adalah garis tengah yang terdapat dalam Batang Banyu yang dapat diolah sedemikian rupa menjadi line art.
- Isi Tubuh atau *Filled Form*  
Bentuk dari tubuh Batang Banyu ini dapat dimanfaatkan untuk mengisi ruang sehingga menjadi elemen grafikal estetik yang dekoratif. Dalam penggunaanya, banyak yang perlu diperhatikan seperti halnya ruang kosong, ketepatan ukuran line width, dan penempatannya dalam suatu komposisi.

The Batang Banyu graphical element is the only element of the Nusantara Capital of Indonesia graphic system that can be articulated as much and as best as possible. Like a wooden branch, this element takes many forms, from figurative illustrations that reflect the city element to a finishing touch for informative editorials. The cultivation of Batang Banyu should be appropriately accommodated with an aesthetic sensibility as well as a high level of tidiness so that the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity is still well-maintained. There is also the matter of its design process, which always requires the use of a grid and nodes that are neat and simple enough.

The Batang Banyu can be used and explored in two forms, which are:

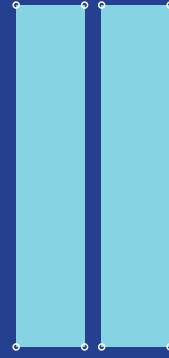
- Stroke  
The form used in this system is a central line within the Batang Banyu that can be developed as such to give the look of line art.
- Filled Form  
The form from the body of the Batang Banyu can be used to fill spaces as a decorative aesthetic graphical element. In its use, many things must be paid close attention to, like the available white space, the right line width value, and the placing in a particular medium composition.



Bagian Batang Banyu pada Pohon Hayat Nusantara

Bagian yang diperlihatkan lebih jelas di sini adalah bagian Batang Banyu yang keaslian bentuknya dapat dimanfaatkan dan diekspansi sedemikian rupa untuk sistem grafis.

The part shown more clearly here is the Batang Banyu section whose original form can be utilized and expanded upon like so for a graphic system.



Detail bentuk Batang Banyu yang dapat diartikulasikan

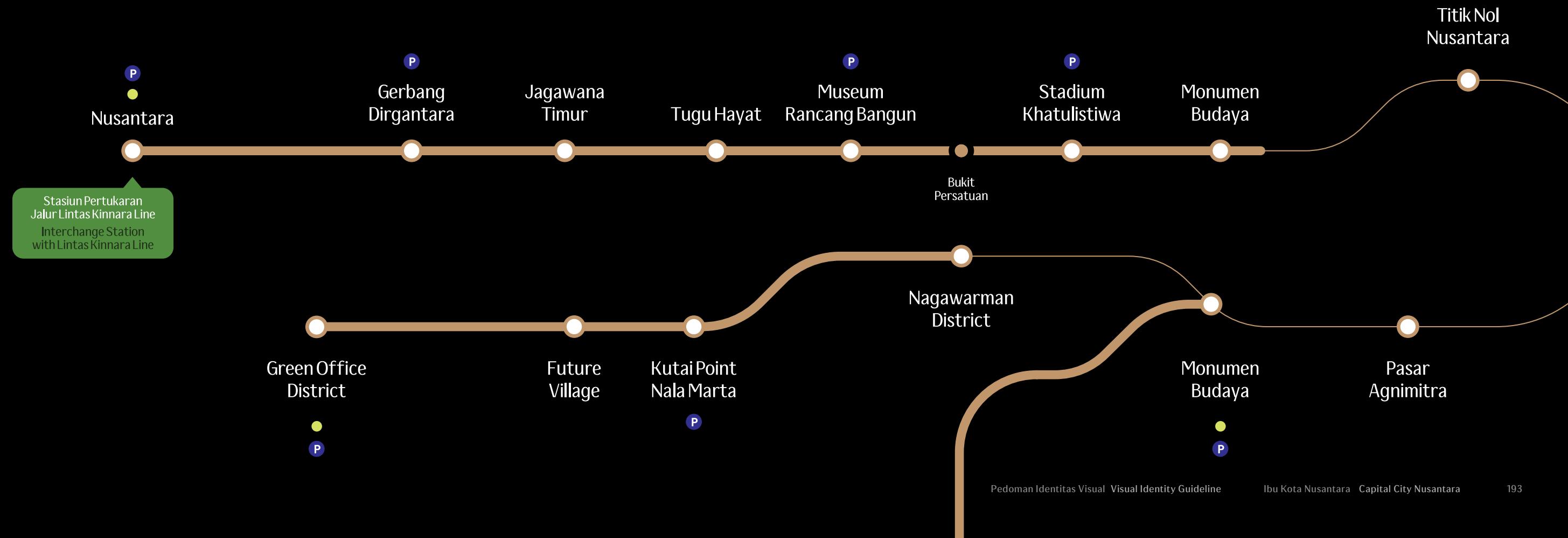
Dari basis bentuk ini, terdapat garis tengah pemisah dan dua jalur yang penuh sebagai badan batang. Bentuk ini menjadi dasar eksplorasi sistem grafis Batang Banyu.

From this basic shape, a dividing central line and two filled lines as the stem body. This shape is the exploration basis of the Batang Banyu graphic system.

# Implementasi Batang Banyu

Secara fundamental, garis pada alur Batang Banyu dapat dimanfaatkan sebagai line art di banyak implementasi komunikasi visual seperti peta navigasi, kebutuhan infografik, keperluan aktivitas kota sehari-hari, dll. Kesederhanaan Batang Banyu pada bentuk ini merupakan hal yang esensial.

Fundamentally, the line in the Batang Banyu flow can be used as line art in many visual communication implementations like navigational maps, infographic needs, everyday city activity needs, etc. The simplicity of the Batang Banyu form is essential.

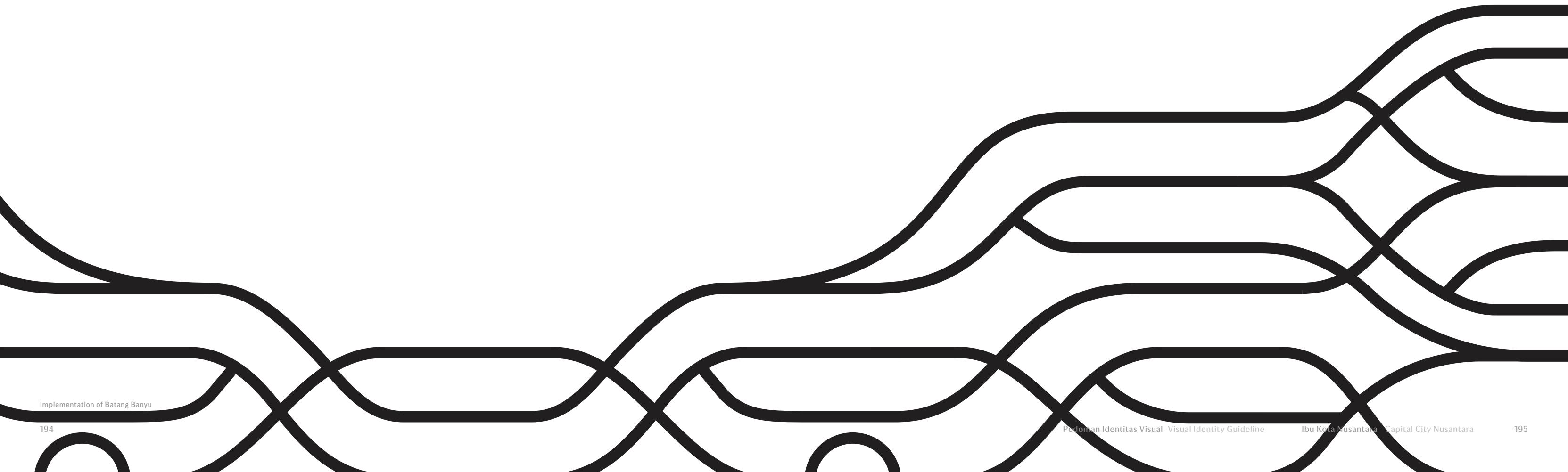


# Implementasi Batang Banyu

## Garis Luar atau *Stroke*

Sistem grafis Batang Banyu garis luar atau *stroke* memanfaatkan garis sebagai medium yang dapat menghantarkan ragam ekspresi visual dari ilustrasi figuratif yang modern, namun tetap memiliki kesan elegan dengan kerapian alur. Pemanfaatan garis menjadi garis luar ini dapat dijadikan modulasi dengan eksplorasi tiada batas.

The stroke form of the Batang Banyu utilizes the lines as a medium that can deliver various visual expressions like modern figurative illustrations, but still maintains an elegance and sleekness. Utilization of lines as a stroke can be transformed into a modulation with a limitless capacity for transformation.



# Implementasi Batang Banyu

## Isi Tubuh atau *Filled Form*

Pada bentuk kedua ini, bagian tubuh Batang Banyu yang terisi diberikan binar warna yang sesuai untuk dapat memunculkan ekspresi nuansa yang lebih dominan dan kental di beberapa medium yang tepat. Pengisian warna pada tubuh Batang Banyu ini sesuai dengan sistem warna yang sebelumnya telah dibahas dalam pedoman ini.

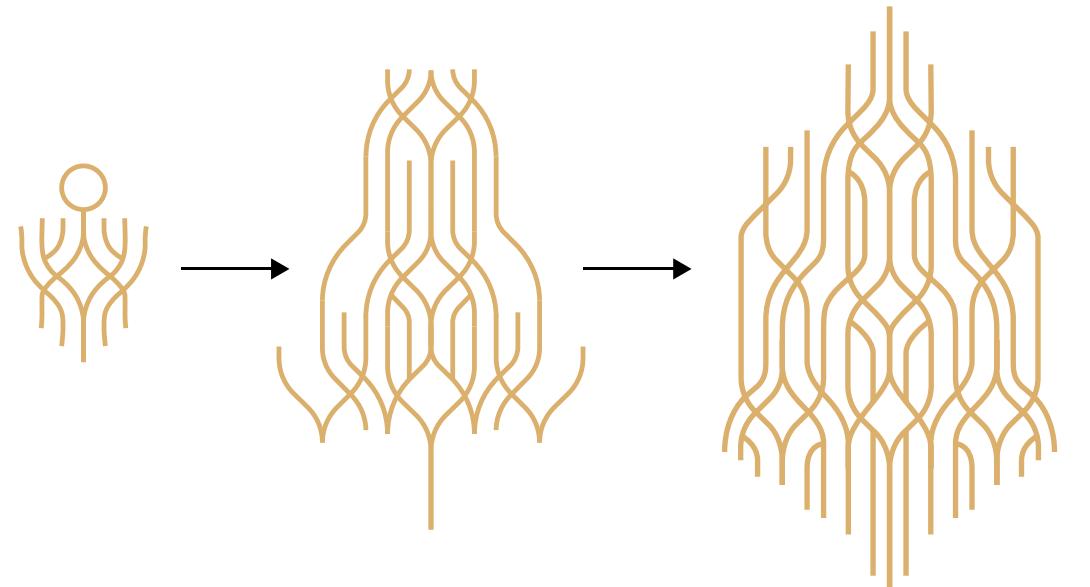
In this second form, the body of the Batang Banyu is filled and given a glimmer of color that is appropriate to achieve a more dominant and rich ambience expression on a few specific media. The filling of the Batang Banyu body with color follows the color system previously discussed in this guidebook.



# Aset Grafis Batang Banyu

## Garis Luar atau Stroke

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, modulasi Batang Banyu ini dapat diekspresikan secara luas dan tidak terbatas. Garis sederhana yang dibentuk dapat menciptakan siluet figuratif dengan ragam kebiasaan. Modulasi standar ini dapat dimultiplikasi secara fleksibel seperti metode Tessellation dalam karya visual batik pada umumnya untuk membentuk sebuah pola tak terbatas dengan berbagai pemaknaan yang luas. Berangkat dari pola dasar logogram Pohon Hayat Nusantara, Batang Banyu dapat tumbuh sesuai keperluan.



As previously explained, modulations of the Batang Banyu can be expressed broadly and without limits. Simple line forms can create a figurative and varied silhouette. This standard modulation can be multiplied flexibly like the Tessellation method in the visuals in many batik creations to form a limitless pattern with a breadth of meaning and interpretation. Building from the basic Nusantara Tree of Life logogram pattern, the Batang Banyu can grow as needed.

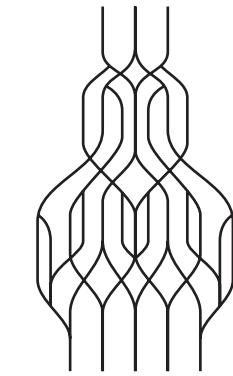
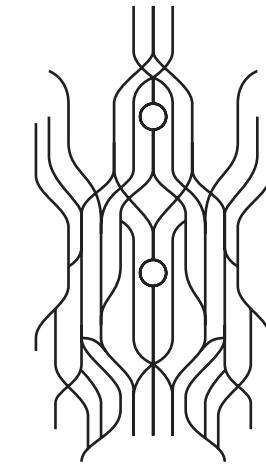
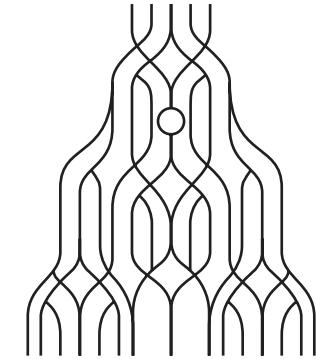
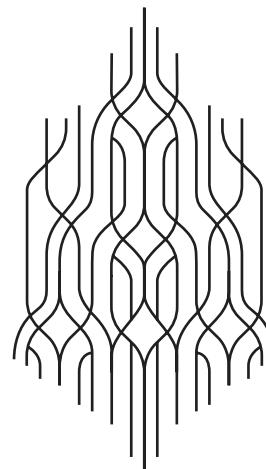
Batang Banyu Graphic Asset

Contoh modulasi Batang Banyu yang ada pada bagian ini dilengkapi dengan dokumen pengantaranya yang dapat dipelajari sekaligus mengenai penggunaan dan perancangannya. Pada dasarnya, modulasi dapat diduplikasi, multiplikasi sesuai kebutuhan, mulai dari cetak, finishing, implementasi digital, dan yang lainnya.

Modul ini dapat dikembangkan berdasarkan penempatan, komposisi dan intensi rancangan yang tepat guna dengan estetika yang baik.

An example of the Batang Banyu modulation shown in this section is equipped with its own introductory document that can be studied on its use and design process. Essentially, modulations can be duplicated according to what is needed, from print, finishes, digital implementations, and more.

These modules can be developed based on an appropriate placement, composition, and design intention with a good eye for aesthetics.



Contoh modul 1

Modul paling umum yang dirancang khusus lewat grid Logogram Pohon Hayat Nusantara.

The most common module designed especially using the Nusantara Tree of Life Logogram grid.

Contoh modul 2

Modul siluet akar pohon hayat merefleksikan ilustrasi abstak yang berkaitan dengan tema kota hutan Ibu Kota Nusantara.

Module of Tree of Life's roots' silhouette reflecting abstract illustrations related to the theme of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia as a forest city.

Contoh modul 3

Modul siluet akar pohon hayat merefleksikan ilustrasi abstak yang berkaitan dengan tema kota hutan Ibu Kota Nusantara.

Module of Tree of Life's roots' silhouette reflecting abstract illustrations related to the theme of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia as a forest city.

Contoh modul 4

Modul siluet akar pohon hayat merefleksikan ilustrasi abstak yang berkaitan dengan tema kota hutan Ibu Kota Nusantara.

Module of Tree of Life's roots' silhouette reflecting abstract illustrations related to the theme of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia as a forest city.

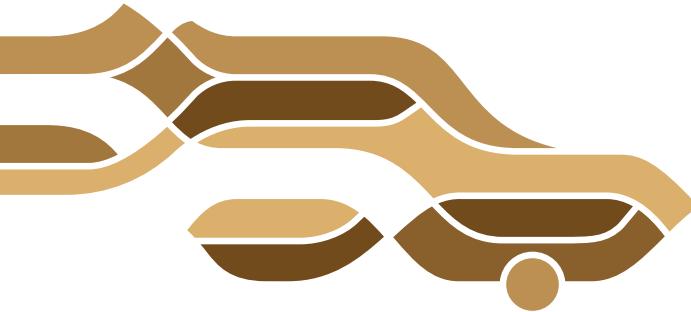
# Aset Grafis Batang Banyu

## Isi Tubuh atau *Filled Form*

### Ukuran Kecil

Pada kondisi medium tertentu, modulasi tubuh Batang Banyu dapat disesuaikan menjadi komponen yang lebih padat pada media dengan proporsi sempit.

In particular media conditions, the Batang Banyu filled form modulation can be adjusted into a more compact component on media with smaller proportions.

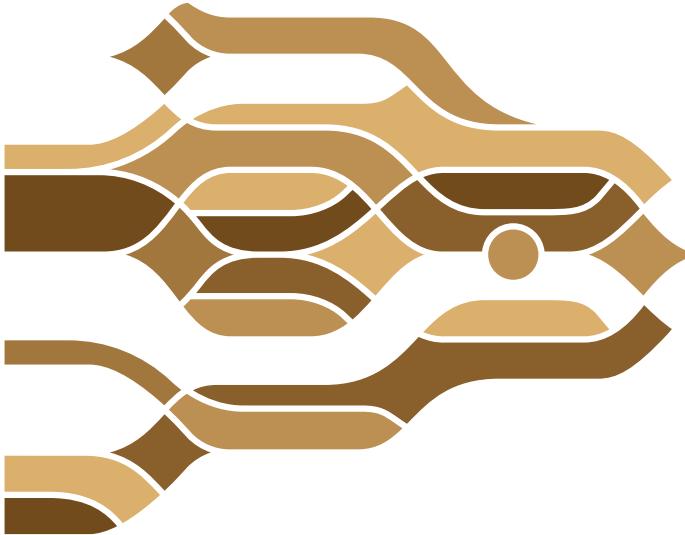


Berikut adalah beberapa contoh kenampakan aset tubuh Batang Banyu yang diambil dari kompilasi aset identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara. Halaman ini menampilkan beragam pengukuran modulasi yang harus selalu disesuaikan dengan penempatan grafis pada ragam media yang dibutuhkan.

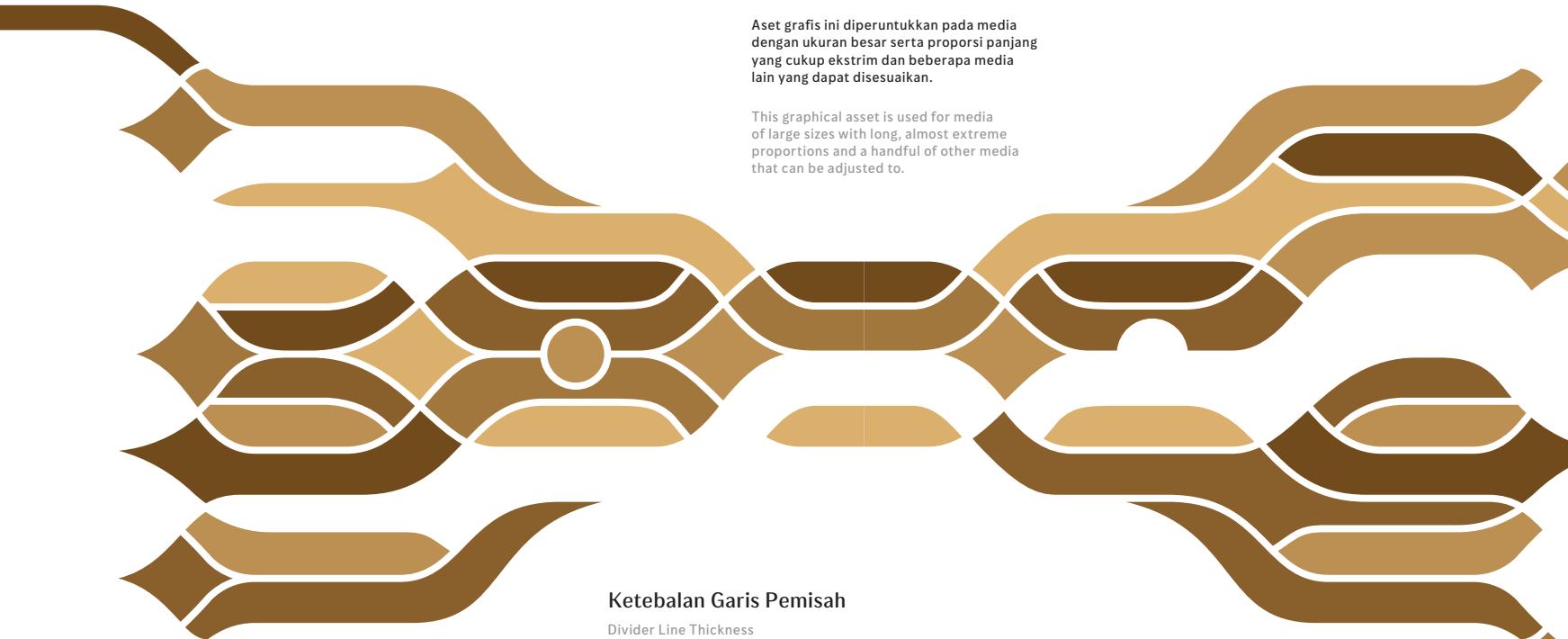
The following are a few examples of the Batang Banyu filled form asset taken from a compilation of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity assets. This page showcases the modulation sizes that must always be adjusted to the graphical placement of various required media.

### Ukuran Normal

Aset grafis ini diperuntukkan untuk media dengan ukuran standar dengan proporsi persegi panjang atau kotak normal yang tidak ekstrim.



This graphical asset is used for standard sized media with a non-extreme square or rectangular proportions.



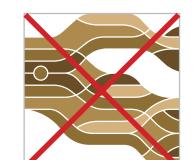
### Ukuran Besar

Aset grafis ini diperuntukkan pada media dengan ukuran besar serta proporsi panjang yang cukup ekstrim dan beberapa media lain yang dapat disesuaikan.

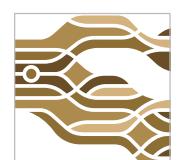
This graphical asset is used for media of large sizes with long, almost extreme proportions and a handful of other media that can be adjusted to.

### Ketebalan Garis Pemisah

Divider Line Thickness



Terlalu Tipis  
Too thin



Benar  
Just Right



Terlalu Tebal  
Too Thick

Pada implementasi tubuh Batang Banyu ini, bagian tengah atau alur perlu dipertimbangkan selalu untuk menjaga kejelasan yang baik. Perhatikan selalu pengukuran dan tes terlebih dahulu sebelum melakukan produksi.

In the filled form asset, only the center or the flow must always be considered to maintain clarity. Always pay attention to the sizing and test the measurement before production.

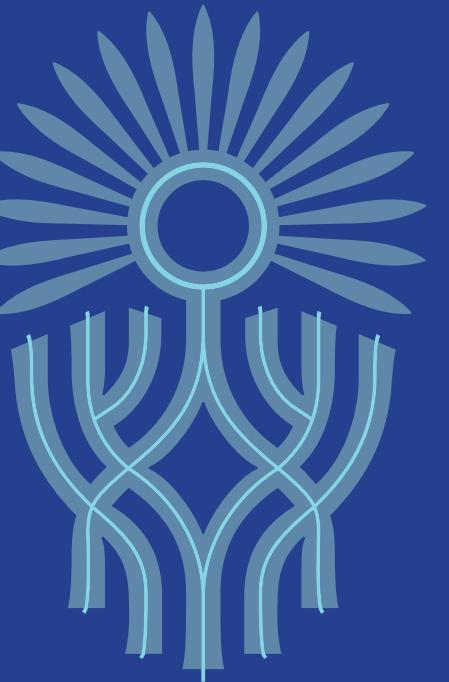
# Sistem Grafis Alur Akar

Bentuk grafis ini ditujukan sebagai elemen paling vital dan esensial untuk mengiringi setiap informasi tekstual dan grafikal yang mungkin muncul di banyak implementasi identitas visual. Dengan bentuknya yang sangat sederhana, Alur Akar memiliki sifat fleksibel, sehingga membantu keterbacaan dengan baik. Alur Akar, ekstensi sistem dari Batang Banyu versi garis luar bisa dimanfaatkan sedemikian rupa, antara lain:

- **Sistem Informasi Berbasis Digital**  
Untuk melengkapi kebutuhan kota yang beragam, garis menjadi elemen penting untuk semua kejelasan informasi yang dimuat. Alur Akar berfungsi sebagai media guna memperjelas informasi tekstual, sebagai contoh implementasi digital sistem pemberitahuan transportasi umum sampai implementasi lower third dalam grafis bergerak.
- **Sistem Informasi Berbasis Ikon**  
Tatanan kota tidak akan bisa lepas dari sistem lalu lintas. Garis Alur Akar dapat dimanfaatkan sebagai basis rancangan ikonografi baik internasional atau ikon lokal untuk memudahkan navigasi kota.

This graphical form is intended as the most vital and essential element to accompany all textual and graphical information that may appear considerably in the implementation of the visual identity. With its fairly simple form, Alur Akar is flexible which helps with legibility. Alur Akar, an extended system of the Batang Banyu stroke form can be used as follows:

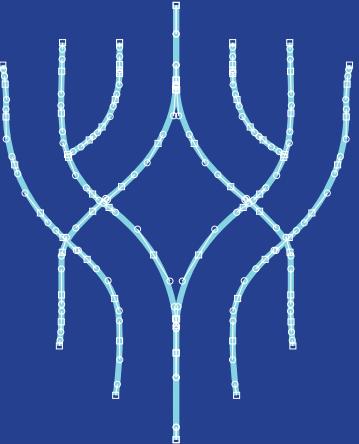
- Digitally Based Information Systems  
To meet the varied needs of the city, the line becomes an important element in the overall clarity of information. Alur Akar functions as a medium to improve the clarity of textual information. Examples of this would be for the implementation on digital public transport announcement systems all the way down to the implementation on the lower third in motion graphics.
- Icon Based Information Systems  
A city's layout is never far removed from its traffic system. Alur Akar lines can be utilized as a basis for both international or local iconography to ease navigation of the city.



Bagian Alur Akar pada Pohon Hayat Nusantara

Elemen garis yang muncul di tengah tubuh logogram merupakan bagian dari elemen grafis Alur Akar.

The line element that appears in the center of the logogram body is part of the Alur Akar graphic element.



Detail bentuk Alur Akar yang dapat diartikulasikan

Alur Akar, selain untuk elemen estetik, berintensi untuk bertindak mendistribusikan teks/informasi secara lewat kesederhanaanya.

Alur Akar, beyond just an aesthetic element, is intended to act as a distributor of text/information in its simplicity.

# Implementasi Alur Akar

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Sistem grafis Alur Akar memiliki elemen gerak yang diartikulasikan melalui grafis bergerak (*motion graphic*). Konsistensi garis terakota dan atau garis putih memberikan ekspresi sederhana yang sifatnya memperkuat informasi tekstual dalam komunikasi visual. Pemanfaatan Alur Akar ini dapat ditelaah dalam bagian gerak dan prinsip grafis bergerak.

The Alur Akar graphic system contains a motion element that is articulated through motion graphics. The consistency of the terracotta line and/or the white line gives a simple expression that can strengthen the textual information within the visual communication. Use of the Alur Akar can be reviewed in the motion graphics and motion graphics principles section.



gu Hayat Sebentar Lagi

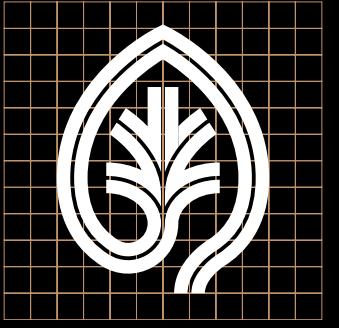
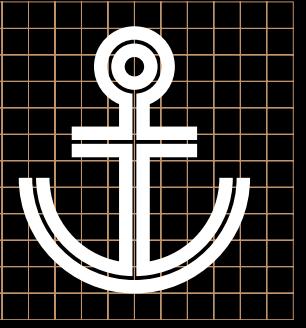
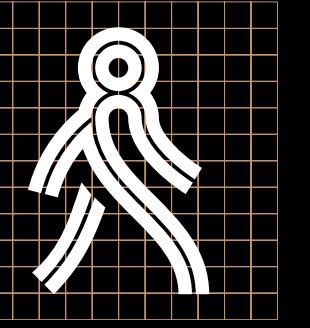
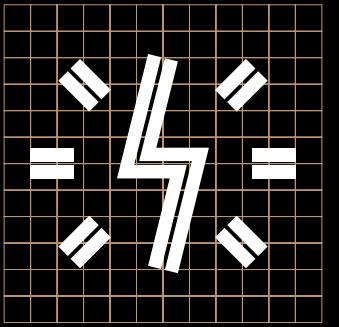
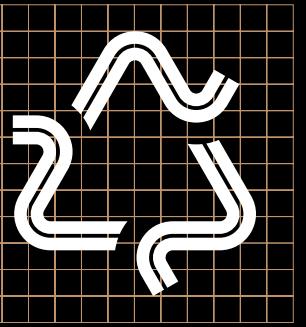
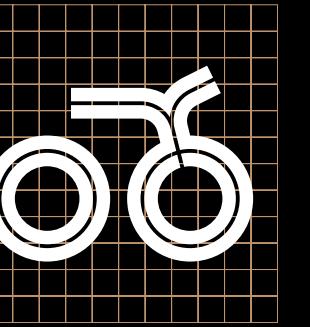
Jagalah jarak aman dengan penumpang lain

Keberangkatan me

# Aset Grafis Alur Akar

Akar merupakan bagian vital dari sebuah pohon. Sistem grafis Alur Akar dalam identitas Ibu Kota Negara Nusantara pun memiliki peran penting sebagai penyokong distribusi informasi baik textual maupun grafis, yang dapat diartikulasikan dengan baik dalam sebuah ikonografi. Alur Akar memberikan kualitas pembeda dalam tingkatan ekspresi tertentu sekaligus memberikan kejelasan informasi komunikasi visual dalam tataran yang lebih universal yang dapat dimengerti semua orang. Temukan contohnya dalam bagian 3 implementasi identitas Ibu Kota Nusantara bagian ikonografi.

Roots are a vital part of a tree. Similarly, the Alur Akar graphic system in the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia identity is crucial in supporting a good distribution of textual and graphical information that can be well articulated through iconography. Alur Akar gives a differentiating quality in certain levels of expression and provides a clarity of visual communication information at a universal level understandable by all. Find examples of this in the iconography section of chapter 3: Implementation of the Nusantara Capital of Indonesia Identity.



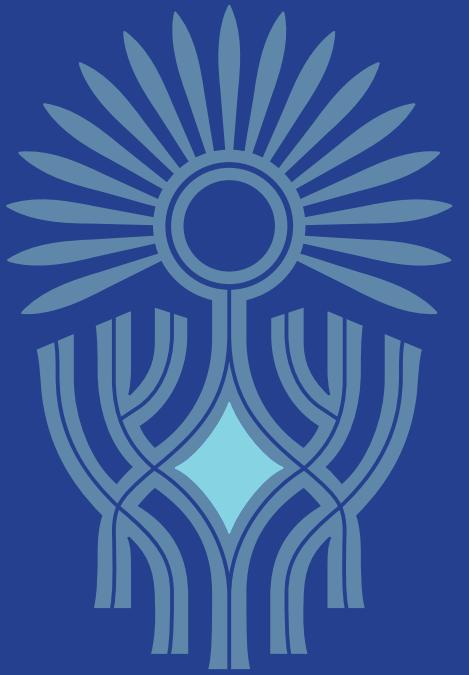
# Sistem Grafis Intan Berlian

Komponen terakhir elemen grafis Pohon Hayat Nusantara terdapat dalam sistem Intan Berlian yang berfungsi sebagai penyekat, elemen komposisi, sekaligus kontainer gambar. Dalam bentuknya yang menyerupai bintang dan batu permata, Intan Berlian dapat diukir menjadi multifaset. Bentuk dasar ini dapat diartikulasikan menjadi beragam potongan khas yang mengekspresikan bagian dari Pohon Hayat Nusantara juga menata komposisi dengan sedemikian rupa agar konsistensi komunikasi visual Ibu Kota Negara Nusantara memiliki ciri sekaligus tetap informatif.

The last component of the Nusantara tree of Life logogram is teh Intan Berlian graphic system which functions as a partition, compositional element, and image container. Intan Berlian can be cut into a multifaceted element in its shape reminiscent of stars and jewels. The base shape is articulated into various custom forms that express part of the Nusantara Tree of Life as well as lay out a composition in such a way as to maintain the consistency of the Nusantara Capital of Indonesia distinct visual communication while still being informative.

Intan Berlian Graphic System

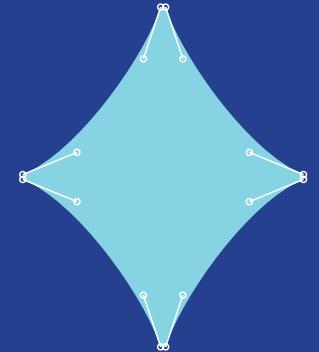
208



## Bagian Intan Berlian pada Pohon Hayat Nusantara

Bagian Intan Berlian merupakan siluet bintang bertitik 4 yang berada di tengah komposisi logogram Pohon Hayat Nusantara.

The Intan Berlian part is a silhouette of a 4-pointed star in the center of the composition of the Pohon Hayat Nusantara Logogram.



## Detail bentuk Intan Berlian yang dapat diartikulasikan

Bagian Intan Berlian ini dapat diartikulasikan menjadi beragam komposisi, dengan teknik pemotongan dan menjadi wadah untuk elemen fotografi.

These Intan Berlian parts can be articulated into various compositions, by cutting techniques and become containers for photographic elements.

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

209

# Implementasi Intan Berlian

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Contoh di samping ini menunjukkan sistem grafis Intan Berlian memainkan perannya dalam komposisi grafis sebuah poster. Elemen visual ini bertindak sebagai kontainer foto dan pengisi ruang sebagai siluet yang khas yang juga dapat diisi dengan modul Batang Banyu versi garis luar secara subtil. Implementasi yang fleksibel terhadap sistem grafis Intan Berlian juga dapat menjaga atau mengatur banyaknya informasi yang akan disampaikan dalam sebuah medium.

The following examples showcase the Intan Berlian graphic system and its role in the graphical composition of posters. This visual element acts as container for photos as well as a space filler with its distinctive silhouette which can also be subtly filled with the stroke version of the Batang Banyu module. A flexible implementation of the graphic system can also maintain or determine the amount of information conveyed in a particular medium.

Implementation of Intan Berlian

210



Phasellus viverra nulla ut metus varius laoreet. Quisque rutrum. Aenean imperdiet. Etiam ultricies nisi vel augue. Curabitur ullamcorper ultricies nisi. Nam eget dui. Etiam rhoncus. Maecenas tempus, tellus eget condimentum rhoncus, sem quam semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar.

Etiam ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar.

Cras dapibus, metus semper semet semper sem. Aenean vulputate eleifend tellus. Aenean sit ligula, posuere ac, consequat vitae, eleifend ac, enim. Aliquam lorem ante, dapibus in, viverra quis, feugiat a, tellus.



Phasellus viverra nulla ut metus varius imperdiet. Etiam ultricies nisi vel augue. Curabitur ullamcorper ultricies nisi. Nam eget dui. Etiam rhoncus. Maecenas tempus, tellus eget condimentum rhoncus, sem quam semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar.

Etiam ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa semper libero, sit amet adipiscing sem neque sed ipsum. Nam quam nunc, blandit vel, luctus pulvinar.

Etiam ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean commodo ligula eget dolor. Aenean massa. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Donec quam felis, ultricies nec, pellentesque eu, pretium quis, sem. Nulla consequat massa quis enim. Donec pede justo, fringilla vel, aliquet nec, vulputate.

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

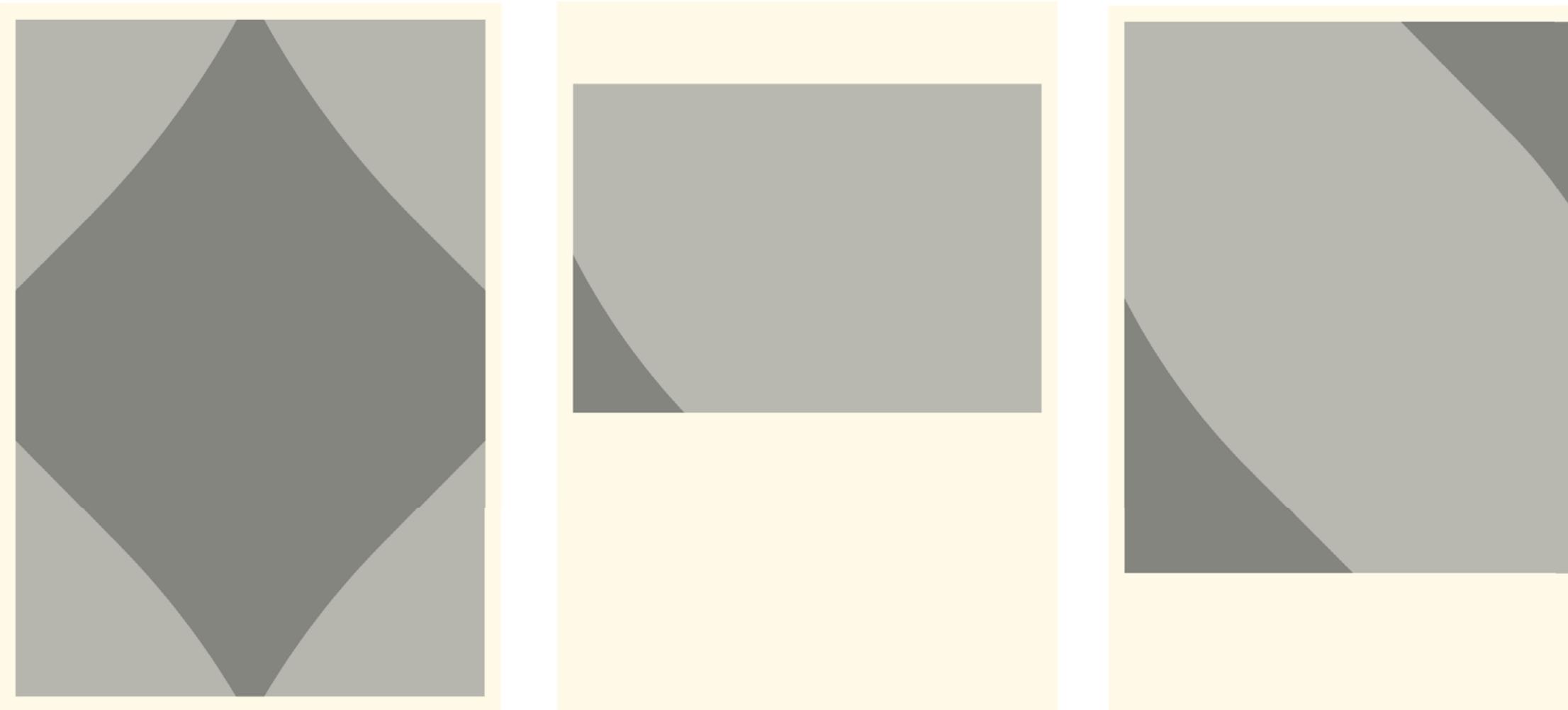
211

# Aset Grafis Intan Berlian

Dengan contoh pada halaman sebelumnya, pada halaman ini dapat dilihat secara seksama bahwa sistem grafis Intan Berlian bertindak sebagai bingkai atau wireframe dalam sebuah komposisi. Sistem grafis Intan Berlian dapat diletakkan pada tengah komposisi medium, ujung kanan, kiri, atas, bawah, atau dengan fleksibel mengikuti konten dan konteks yang akan dibawakan. Tak hanya potongan, namun teknik pemotongan atau cropping pada elemen juga dapat memperkuat daya bingkainya agar tidak selalu statis namun menjadi lebih dinamis.

With the examples in the previous page, this page shows how the Intan Berlian graphic system acts as the wireframe of the compositions. The Intan Berlian graphic system can be placed in the center of a medium composition, the right corner, left, above, below, or flexible application depending on the content and context being conveyed. Not just as a cut-out, but the cropping of the element can strengthen the wireframe to prevent it being too static but instead more dynamic.

Intan Berlian Graphic Asset



KOTA



## Rencana Sebaran Klaster Ekonomi dan Industri di IKN Kalimantan Timur

## Kebaharian Alam Nusantara: Sebuah Refleksi Ekologis



Kebaharian Alam N  
Sebuah Refleksi E

## SELAYANG PANDANG OKN ONE MAP PLANNING POLICY

Survey Kesadaran  
Lingkungan  
Sektor A49

49%



# Gerak

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

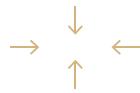
- 218 Prinsip Grafis Bergerak (*Motion Graphic*)
- 220 Implementasi Gerakan
- 222 *Logo Reveal*
- 224 Transisi Animasi Identitas Grafis

# Prinsip Grafis Bergerak

## Prinsip Dasar (*Motion Graphic*)

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity



### Maju

Grafis bergerak maju, berpindah posisi dengan arah yang jelas.

Straight Ahead. Graphics move in a clear direction



### Mengalir

Gerakan pada grafis IKN Nusantara muncul berdasarkan medium grafis yang ada secara natural.

Flow. Motion of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia graphics naturally appear based on the provided graphic medium.



### Bersama

Grafis bergerak bersama sesuai dengan hierarki informasi yang ingin disampaikan atau ditampilkan.

Together. Graphics move together in accordance with the desired information hierarchy.



### Tumbuh

Berlaku kepada asset grafis yang tumbuh dan menyebar.

Grow. Applies to graphical assets that grow and spread.

Dalam ragamnya ekspresi identitas, rancangan gerak dalam grafis bergerak (*motion graphic*) menjadi penting untuk memberikan sebuah asosiasi serta impresi mengenai sebuah identitas visual. Gerak menjadi penting saat identitas akan diartikulasikan dalam medium yang lebih hidup. Oleh karena itu, gunakan pedoman pada halaman ini.

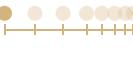
In the various expressions of identity, motion graphic design is key in giving association and impression of the visual identity. Motion is crucial when articulating the identity in a more lively medium. As such, use the guidelines on this page.



### Waktu dan Gerak

Membuat animasi dengan gerak yang halus.

Timing and Motion. Creating an animation with smooth motions.



### Slow In and Out

Menentukan kecepatan dalam memulai dan memberhentikan sebuah objek.

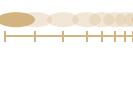
Slow In and Out. Determines the acceleration and deceleration of an object.



### Arcs

Garis gerak lengkung yang diikuti oleh objek agar menghasilkan alur yang lebih realistik.

Arches. Actions should follow a determined arc to create a more realistic flow.



### Secondary Action

Gerakan tambahan pada objek lain dari objek utama untuk melengkapi gerak yang utuh.

Secondary Action. An additional action of an object other than the main object to complement the main object's motion.



### Staging

Sorotan kamera pada objek yang ingin diperlihatkan secara jelas.

Staging. Panning the camera on the object to be shown clearly.

# Implementasi Gerakan

## Prosedur Teknis

### Technical Procedure

Gunakan dua jenis *frame rate* untuk beberapa ketentuan:

- 24 fps untuk keperluan media digital massal, seperti sosial media, video YouTube sampai videotron.
- 60 fps untuk keperluan *broadcast* atau penyiaran, seperti televisi, penyiaran, dan lain-lain.

Dalam durasi animasi, gunakan dua jenis kecepatan untuk tiap elemen grafis.

- $\pm 1,5$  detik untuk lambat. Memberikan kesan megah, bijaksana, digunakan dalam transisi presentasi.
- $\pm 0,7$  detik untuk cepat. Memberikan kesan informatif, cekatan, digunakan dalam media banyak informasi.

Use the two following frame rates when appropriate:

- 24 fps for digital mass media needs, like for social media, YouTube videos, and even jumbotrons.
- 60 fps for broadcast needs, like television.

For animation durations, use these two speeds for each graphical element:

- $\pm 1.5$  seconds for slow speed. Gives a majestic and wise impression, to be used in presentation transitions.
- $\pm 0.7$  seconds for fast speed. Give an informative and deft impression, to be used in media with a lot of information

Bagian 2 Chapter 2

Identitas Visual Visual Identity

Gunakan panduan implementasi standar ini sebagai acuan saat merancang gambar bergerak untuk identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara agar masih tetap berpegang erat kepada nilai-nilai harmonis dan universalitas yang dikandungnya. Adapun kasus-kasus seperti diperlukannya rancangan khusus untuk media atau pesan tertentu, eksplorasi kreativitas dimungkinkan dengan tetap berangkat dari koridor ketentuan pedoman ini.

Use this standard implementation guideline as a reference when designing motion graphics for the Nusantara Capital of Indonesia visual identity to maintain its harmonious and universal values. There are also cases where custom motion graphics must be designed for specific media or to convey a specific message. Creative exploration is possible with the determined corridor of the guideline as a foundation.

## Lakukan

### Do's

Memakai grafis gerak untuk mendukung nuansa sebuah grafis dengan cara yang wajar dan baik.

Use motion graphics to support the overall graphical ambience properly and appropriately.

Pengaturan durasi muncul tiap elemen yang rapih.

Set the appearance durations of each element neatly.

Memakai efek grafis gerak yang bijak, tidak terlalu berlebihan.

Use the motion graphics effect as needed.

## Hindari

### Dont's

Memakai grafis gerak yang tidak ada esensinya, seakan menggerakan semua grafis yang tidak mesti digerakkan.

Use motion graphics without proper consideration, like applying motion to all graphical elements that don't require it.

Pengaturan durasi tidak memperhitungkan harmonisasi.

Set the appearance duration without consideration for harmonization.

Memakai efek video atau grafis yang berlebihan dan tidak sesuai nilai.

Overuse the video or motion graphic effect.

## Prosedur

### Ease Out



Cubic



## Procedure

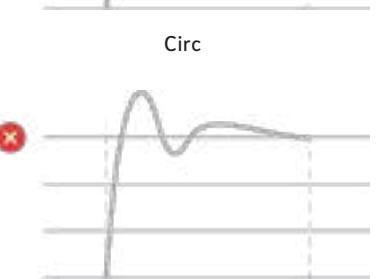
### Ease Out



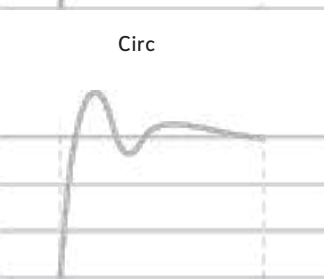
Quart



Circ



Elastic



Back



Bounce

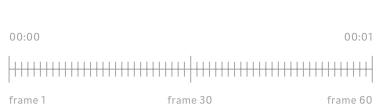
## Durasi Interval

### Interval Duration



## FPS Interval

### Frame Per Second Interval



# Logo Reveal

Bagian ini memaparkan sekuenzi dari pola gerak yang diciptakan oleh gerak dasar logo reveal Pohon Hayat Nusantara yang paling standar sesuai pedoman. Mengikuti gerak aslinya, akar menumbuhkan beberapa batang, lalu memunculkan daun yang bermekaran perlahan bersama utuhnya lingkaran pada logo. Logotipe "NUSANTARA" muncul dan bergerak dari atas ke bawah dengan sekuen delay yang harmonis satu per satu. Pada keseluruhan kemunculan logo ini setidaknya menggambarkan bagaimana gerak yang alami menjadi sumber inspirasi gerak identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

This section outlines the motion pattern of the typical basic motion of the Nusantara Tree of Life logogram reveal according to the guidelines. As is its motion in life, the roots grow a few branches and show leaves that bloom slowly along with the completion of the circle. The "NUSANTARA" logotype appears and moves from the top down with a harmonious delay sequence of each letter. Overall, the appearance of this logo shows how natural movements inspired the motion graphics design of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.



# Transisi Animasi Identitas Grafis

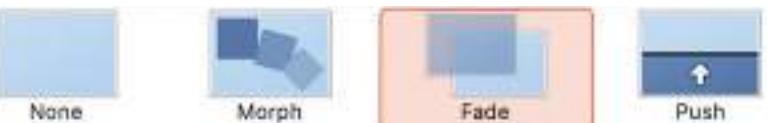
Dalam praktik sederhana, elemen identitas gerak pada identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara tidak hanya dapat terwujud dalam kompleksitas melalui perangkat lunak yang mutakhir, tapi juga tersedia dalam bentuk yang ada dalam perangkat lunak yang umum digunakan, seperti Microsoft PowerPoint, Google Slides, dan Keynote dalam macOS. Berikut adalah pilihan efek gerak yang dapat diterapkan.

In day-to-day practice, the motion graphic identity of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity is not limited to complex applications in sophisticated software but can also be expressed in commonly used software like Microsoft PowerPoint, Google Slides, and Keynote on the macOS. The following are the applicable motion effects options.

Logo-logo yang tercantum disini dimiliki oleh hak ciptanya masing-masing.

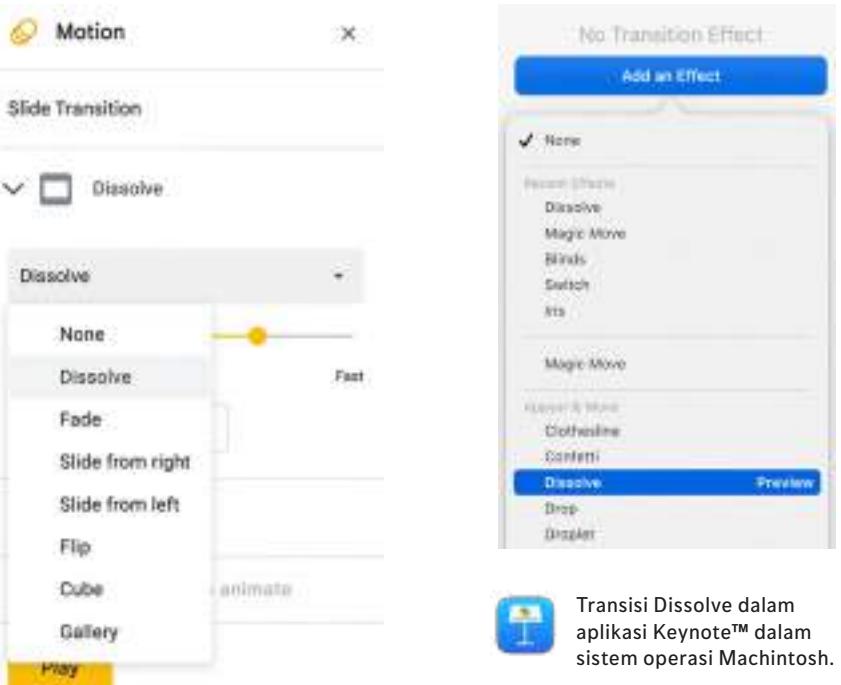
The logos included here belong to their respective copyright owners.

Animated Transitions as part of the Motion Graphic Identity



Transisi Fade dalam aplikasi Microsoft™ PowerPoint.

Use the Fade transition in the Microsoft™ PowerPoint application.



Transisi Dissolve dalam aplikasi Keynote™ dalam sistem operasi Macintosh.

Use the Dissolve transition in Keynote™ application in the Macintosh operating system.

Transisi Dissolve dalam aplikasi web Google™ Slides.

Use the Dissolve transition in the Google™ Slides web-app.





BAGIAN 3

# IMPLEMENTASI IDENTITAS VISUAL IBU KOTA NEGARA NUSANTARA

CHAPTER 3  
IMPLEMENTATION OF THE NATIONAL CAPITAL  
OF INDONESIA VISUAL IDENTITY



NUSANTARA

Dalam perjalannya, IKN Nusantara akan menjadi  
kota yang selaras dengan identitas negara  
pada masa depan Indonesia secara  
berkelanjutan, menciptakan pertumbuhan  
sejajar dengan kemandirian dan mengintegrasikan

konsep-konsep dengan identitas kota  
Nusantara sebagai sentralisasi dan fungsi  
serta posisi geografis ekonomi yang  
diharapkan dapat mendukung misi IKN sebagai  
design menjadikannya sentral

perkembangan yang akhirnya akan memberikan  
kelebihan dan keuntungan bagi pengembangan  
pertumbuhan dan pembangunan di Indonesia pada masa depan.  
Perkembangan yang akhirnya akan memberikan  
kelebihan dan keuntungan bagi pengembangan

# Merancang Pengalaman Jenama



Designing Brand Experiences

Setiap implementasi dari pedoman identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara ini ditujukan untuk menciptakan parameter yang jelas untuk Ibu Kota Negara Nusantara sebagai sebuah jenama. Seluruh kolateral yang dirancang lambat laun akan membentuk sebuah persepsi serta pengalaman jenama bagi siapa pun yang berinteraksi dengan Ibu Kota Negara Nusantara, baik internal maupun eksternal.

Setiap hal yang ada untuk jenama Ibu Kota Negara Nusantara sangat penting karena bersinggungan langsung untuk penciptaan kesan yang akan terekonstruksi dalam benak dan memori seluruh penghuni kota secara sadar maupun tidak sadar. Oleh karena itu, implementasi yang tepat adalah sebuah keharusan untuk merefleksikan kualitas.

Bagian ini memaparkan pedoman yang telah diterapkan, baik rancangan di atas permukaan fisik atau media digital. Setiap material dan catatan produksi akan direkomendasikan untuk penggunaan terbaik. Setiap pengaplikasian pada seluruh perangkat identitas Ibu Kota Negara Nusantara yang tertuang dalam tiap material harus melalui proses pengetesan terlebih dahulu untuk menjamin hasil akhir yang memuaskan.

All implementations of the Nusantara Capital of Indonesia are intended to outline clear parameters for the Nusantara Capital of Indonesia as a brand. All collaterals were gradually designed to shape brand perception and experience for anyone interacting with the Nusantara Capital of Indonesia, whether internally or externally.

Every facet of the Nusantara Capital of Indonesia brand is crucial as they all directly impact the impression created that is then consciously or unconsciously reconstructed in the minds and memories of the entire city's population. As such, an appropriate implementation is a must to reflect quality.

This chapter shows the applied guidelines, whether it be for physical or digital media designs. Recommendations for all materials and production notes will be provided for best use. All applications of the Nusantara Capital of Indonesia identity instruments poured into every material must be tested beforehand to ensure a satisfying result.

Teruntuk Bu Sri Mulyani  
di tempat

Pemerintah memutuskan Nusantara di Pulau Kalimantan sebagai Ibu Kota Negara baru menggantikan Jakarta, hal ini dikuatkan dengan terbitnya UU No.3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang membutuhkan dukungan semua pihak agar berjalan baik dan sesuai rencana.

Sehubungan dengan hal diatas, seiring dengan berjalannya pembangunan IKN maka diperlukan pembaharuan logo IKN, mengingat nama Nusantara telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo sebagai nama dari Ibu Kota Negara yang baru dan logo tersebut telah dibuat Sebelum ditetapkannya nama Nusantara.

Presiden RI telah memilih 5 (lima) desain logo Nusantara yang kemudian diumumkan ke publik untuk meminta masyarakat Indonesia ikut berpartisipasi dalam sejarah pembangunan IKN dengan memilih 1 (satu) desain logo yang dianggap terbaik dari kelima desain logo tersebut. Adapun periode pemilihan telah dilakukan pada tanggal 4 April 2023 s.d 21 Mei 2023.

Troy Pantow  
Chairman & CEO

Maudia Tower 2, 27th Floor, Jendral Sudirman Street, Lot 54-55  
South Jakarta 12290 - Indonesia  
Tele: +62 21 2709 9200  
Mobile: +62 811 198 0104  
Email: troy@pantowgroup.us.id  
[www.pantowgroup.com](http://www.pantowgroup.com)

Menara Mandiri 2, 27th floor  
Jalan Jendral Sudirman 54-55  
South Jakarta



**NUSANTA**

# Implementasi Fisik

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

236	Perlengkapan Kantor: Kartu Nama	346	Papan Iklan 4x6
242	Amplop C4	350	Papan Iklan Pilar
250	Amplop DL	354	Papan Iklan 4x7
252	ID Card	358	Papan Iklan Horizontal 2x1
256	Tanda Pengenal	362	Papan Iklan Horizontal 3x1
262	Lanyard	368	Poster
266	Papan Nama	372	Latar Panggung Utama
270	Label Barang	376	Latar Panggung Kecil
272	Templat Dasar <i>Booklet</i> dan Brosur	380	Dinding Logo
278	Templat Dasar Buku dan Majalah	384	Bendera
286	Aksesoris: Buku Catatan	386	Spanduk Vertikal 1x2
290	Enamel Pin	390	Spanduk Vertikal 1x3
294	Payung	394	Spanduk Horizontal 3x1
296	Topi	398	Spanduk Gantung
298	T-Shirt	402	Spanduk Pagar
302	Seragam	406	Spanduk Vertikal Ekstrim
316	Tas Punggung	410	Spanduk Horizontal 5x1
320	<i>Goodie bag/Tote bag</i>	416	Ikonografi: Ikon Set Standar
328	Tas Selempang	428	Panduan Standar Implementasi
332	Botol Minum	432	Transportasi: Mobil
334	Gantungan Kunci	434	Transportasi Publik: Bis
336	Dompet Kartu	436	Transportasi Publik: Sepeda
338	Ikat Persatuan	438	Transportasi Publik: Perahu
342	Implementasi Luar Ruang: Logo dalam Papan Iklan	440	Transportasi Publik: Pesawat Terbang

# Perlengkapan Kantor

## Kartu Nama

### Kartu Nama - Varian 1

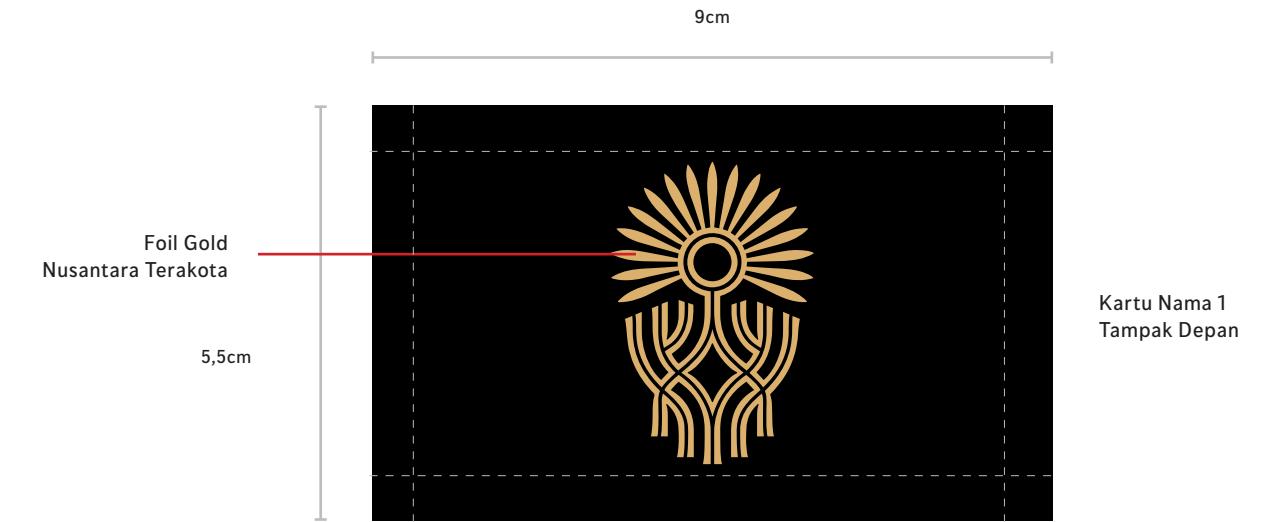
Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

Spesifikasi	Material Fedrigoni Materia Viva Recycled Collection Old Mill Eco 40 Bianco 350.
Finishing	Gold Foil (Near Nusantara Terakota).
Catatan Lain	Varian 1 dan 2 direkomendasikan menggunakan material Bianco 350 dan Kartu Nama 3 menggunakan Bianco 250.

Bianco 350 is recommended for variants 1 and 2, while variant 3 should use Bianco 250.

Stationary - Name Cards



## Kartu Nama - Varian 2

Kartu Nama 2  
Tampak Depan



Kartu Nama 2  
Tampak Belakang



## Kartu Nama - Varian 3

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

9cm



Kartu Nama 3  
Tampak Depan



Kartu Nama 3  
Tampak Belakang



**Troy Pantouw**

Civil Communication Officer

Mandiri Tower 2, 27<sup>th</sup> floor, Jendral Sudirman Street, Lot 54-55  
South Jakarta 12190 - Indonesia

Telp: +62-21-2709-9100

Mobile: +62 811 1918 0504

Email: troy.pantouw@bkn.go.id

Nasional Capital Authority Republic of Indonesia  
[www.bkn.go.id](http://www.bkn.go.id)

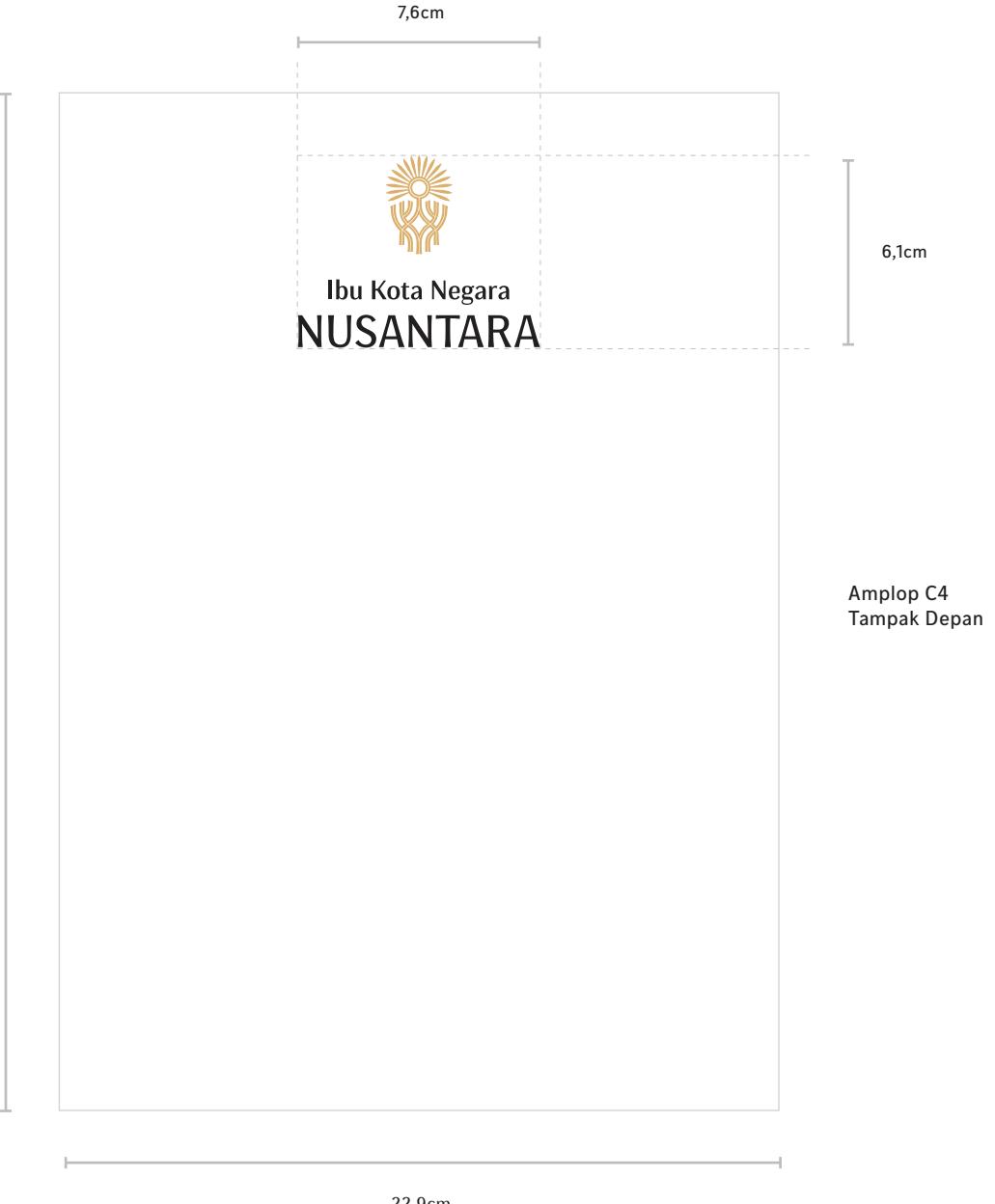
# Perlengkapan Kantor

## Amplop C4

### Amplop C4 - Varian 1

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation



**Spesifikasi**  
Material Fedrigoni  
Materia Viva  
Recycled Collection  
Arena Eco 50  
Extra White Smooth 140

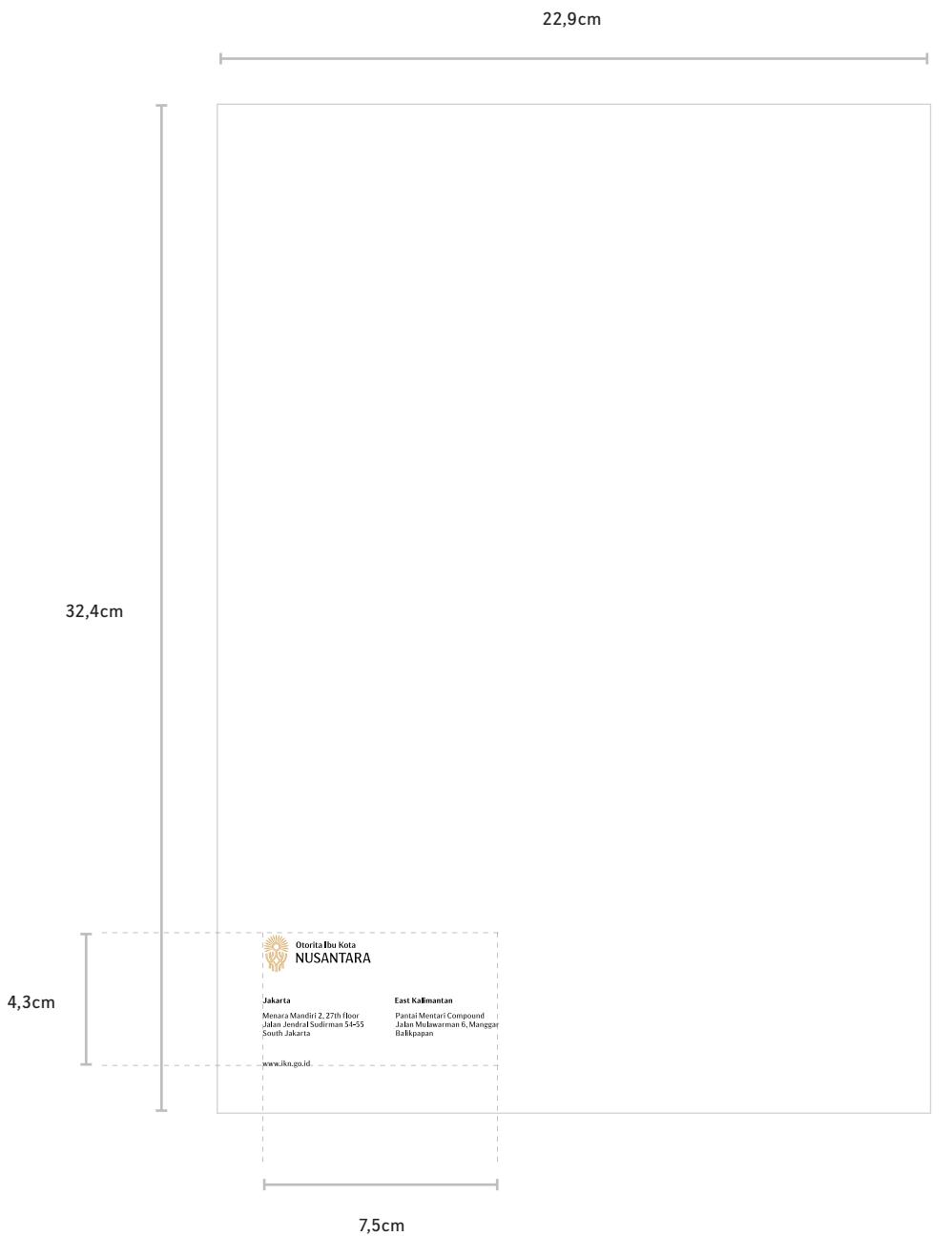
**Finishing**

-

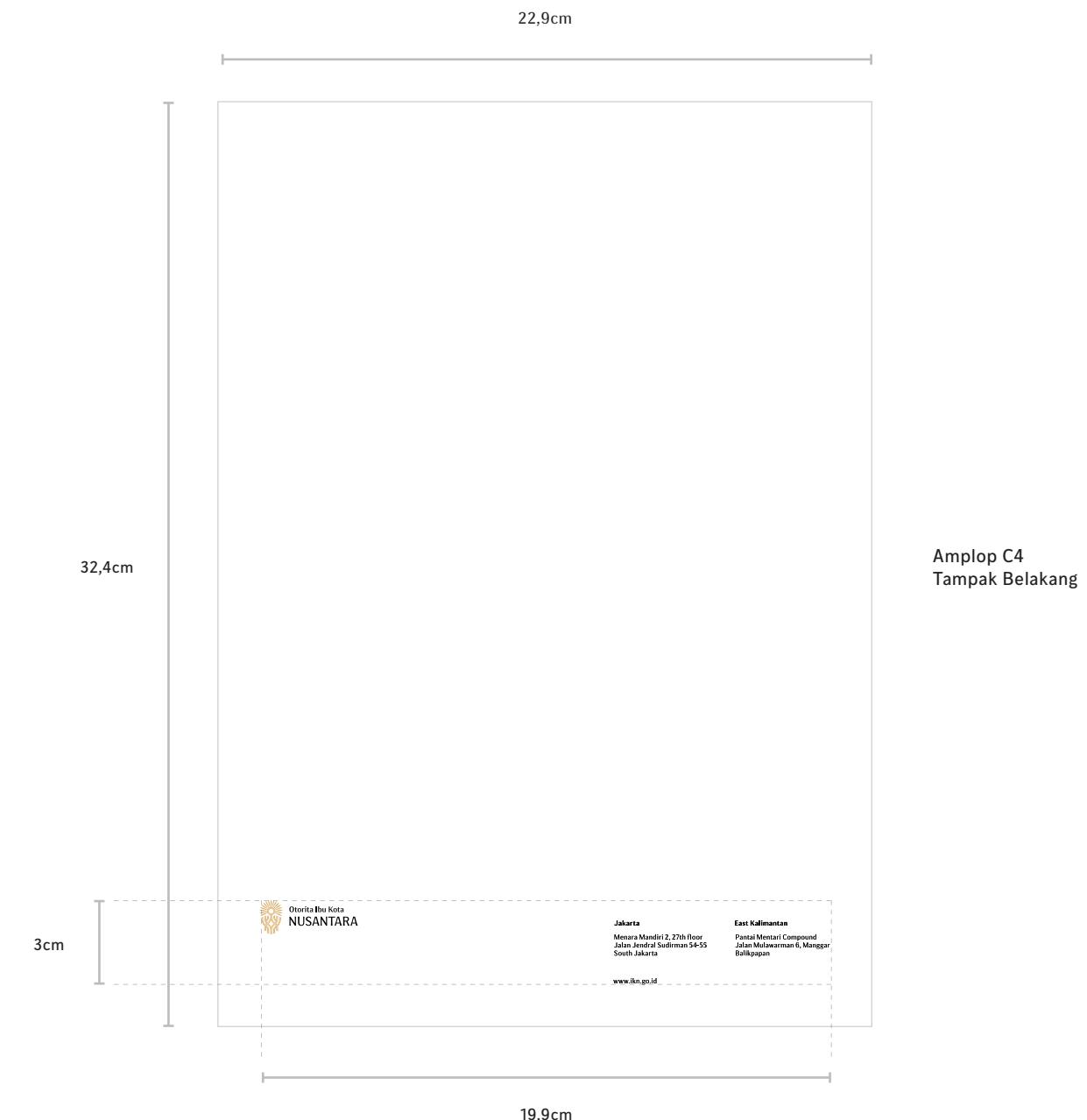
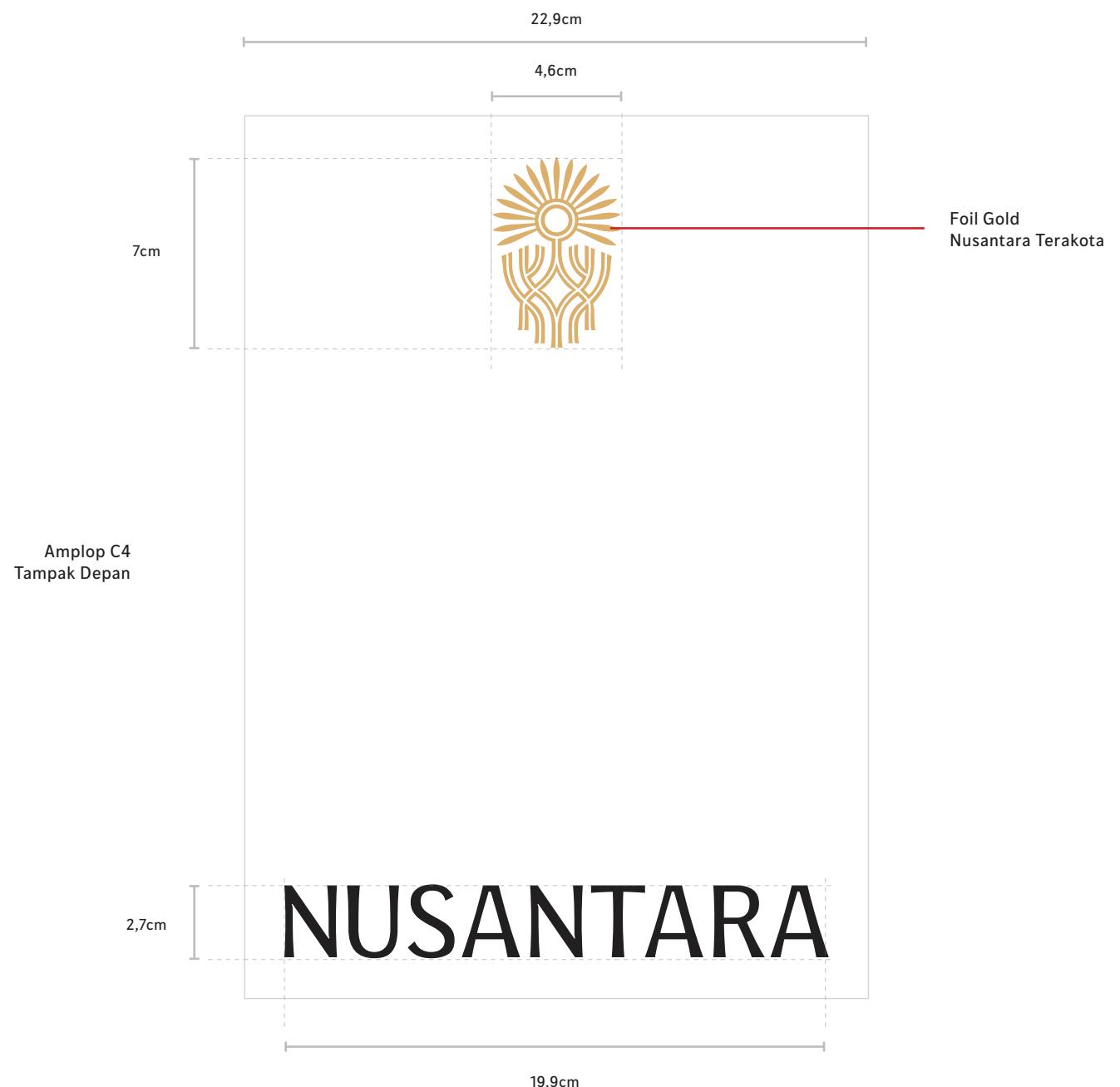
**Catatan Lain**  
Mohon sesuaikan dengan  
bagian kepala (Flap) yang  
diinginkan, tutup biasa  
atau dengan tali.

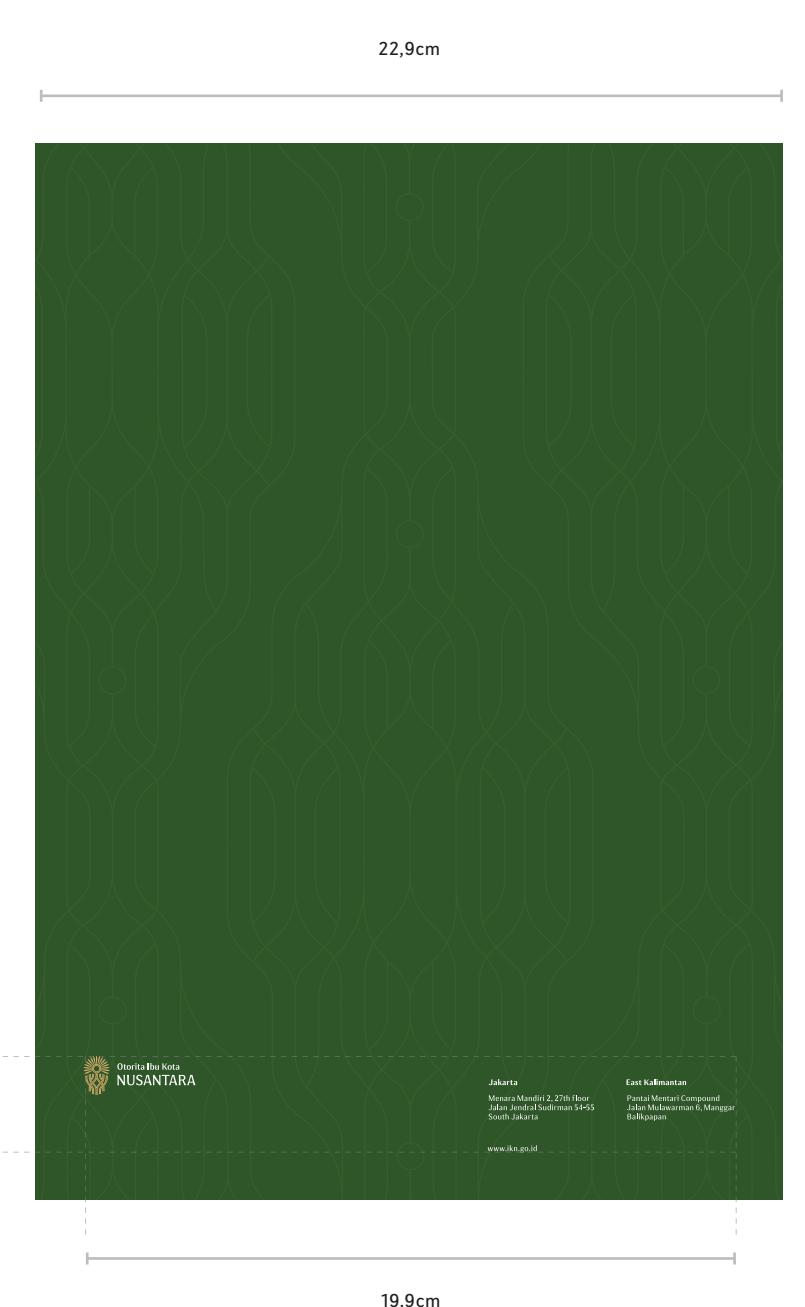
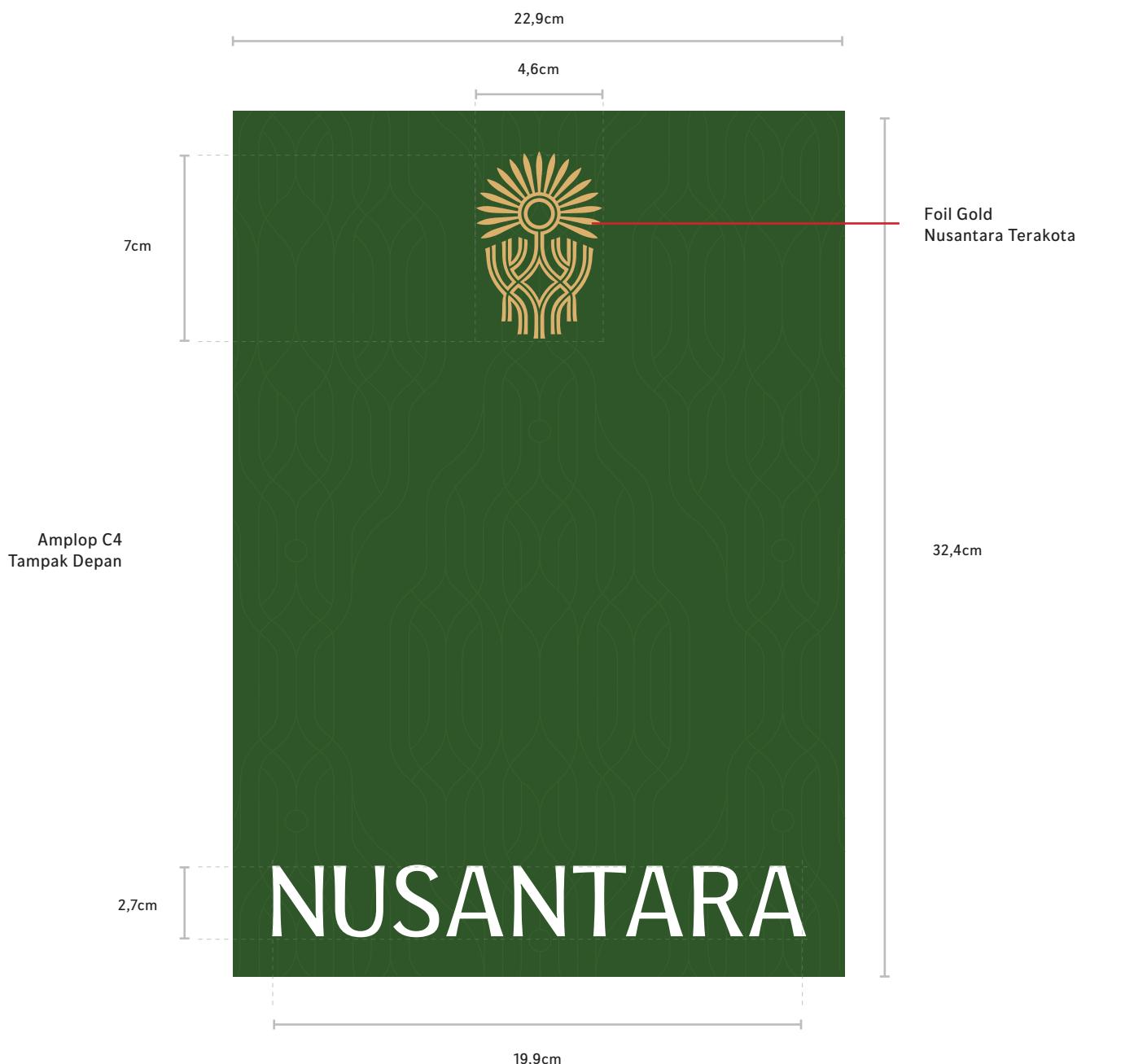
Please adjust to the desired  
flap, to be sealed regularly or  
with string.

Amplop C4  
Tampak Belakang



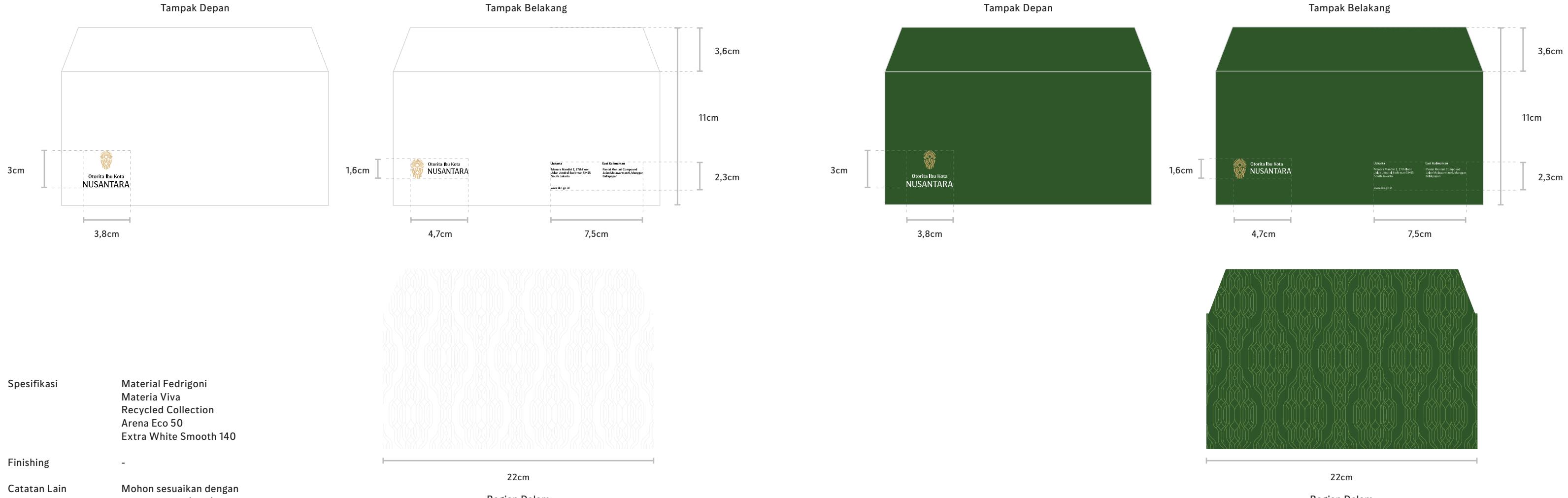
Amplop C4  
Bagian Dalam





# Perlengkapan Kantor

## Amplop DL



# Perlengkapan Kantor

## ID Card

Spesifikasi

HiRes Prints  
Hard PVC Card

Finishing

Gloss Laminated

Catatan Lain

Apabila nama yang dimuat lebih panjang dari area yang tersedia, kurangi ukuran font dan buat 2 baris dengan standar line height sesuai prinsip tipografi atau singkatlah nama yang panjang.

If the name to be placed is longer than the available space, lower the font size and create two lines of type with the standard line height in accordance with the typography principles or abbreviate the long name.

Stationary - ID Card

### ID Card - Varian 1

Bagian 3 Chapter 3

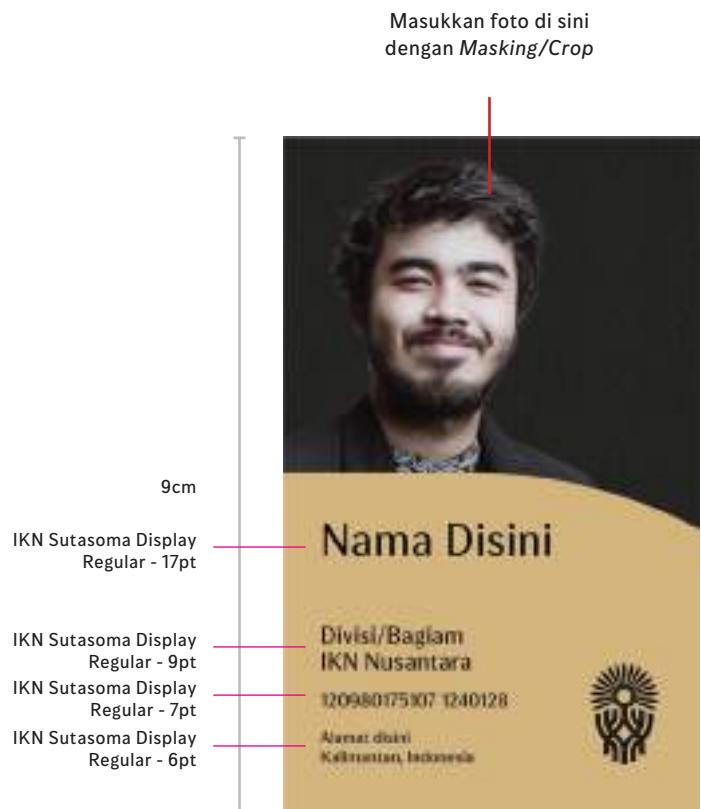
Implementasi Visual Visual Implementation



Tampak Depan



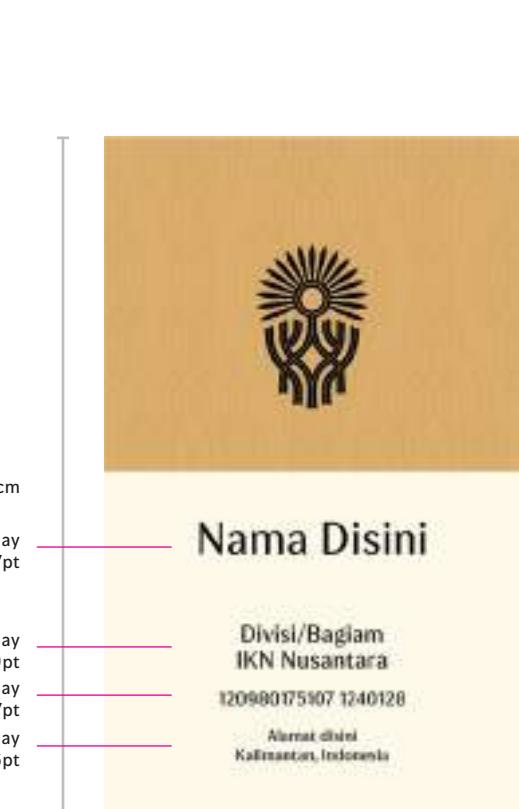
Tampak Belakang



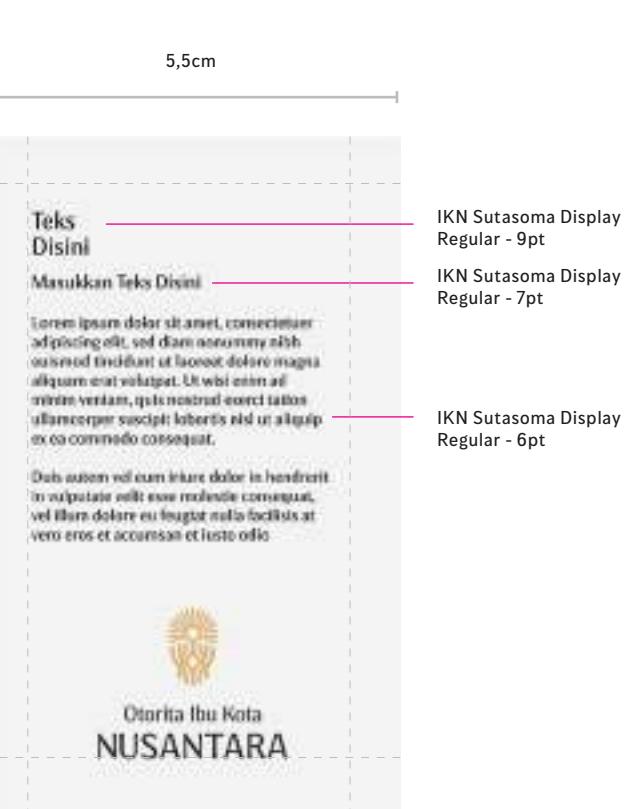
Tampak Depan



Tampak Belakang



Tampak Depan



Tampak Belakang

# Perlengkapan Kantor

## Tanda Pengenal

Spesifikasi

HiRes Prints  
Hard PVC Card

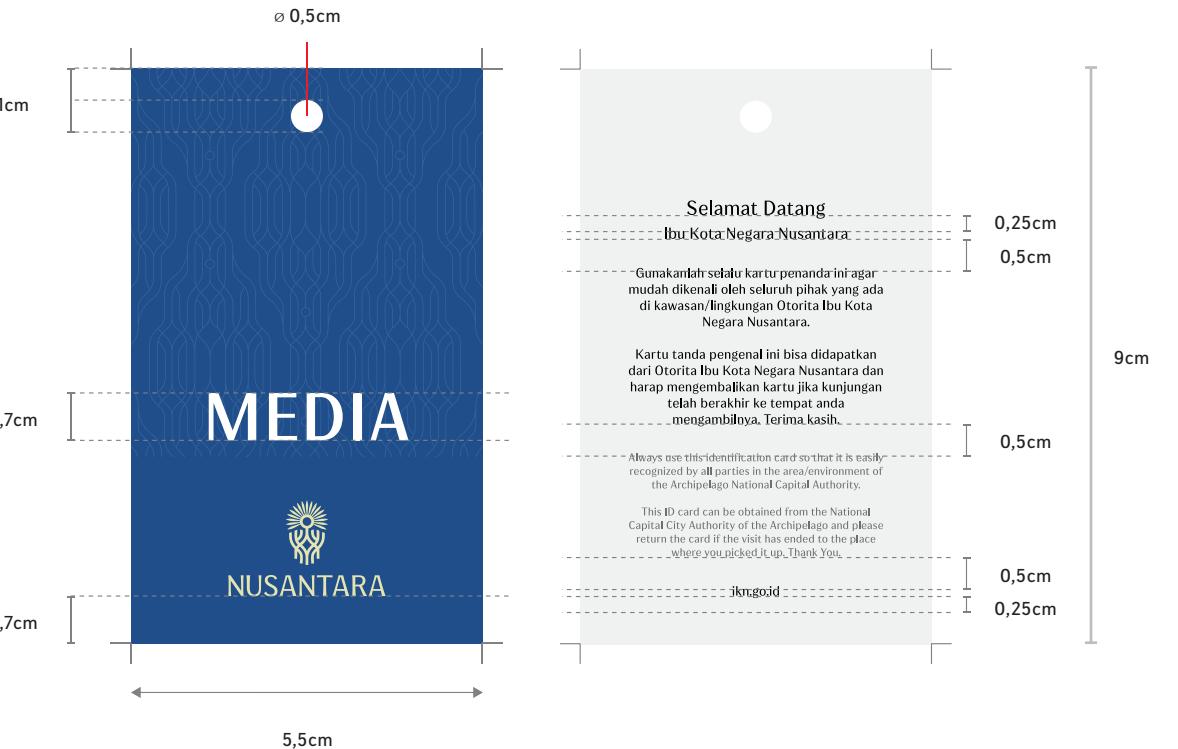
Finishing

Gloss Laminated

Catatan Lain

Silahkan sesuaikan teks  
untuk bagian belakang  
kartu tanda pengenal.Please adjust the text on the back  
of the ID card.

Stationary - Visitor ID Card

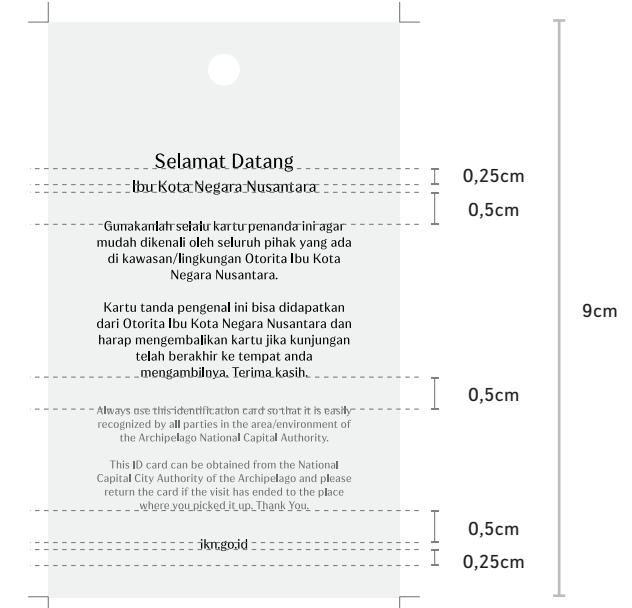


Tampak Depan

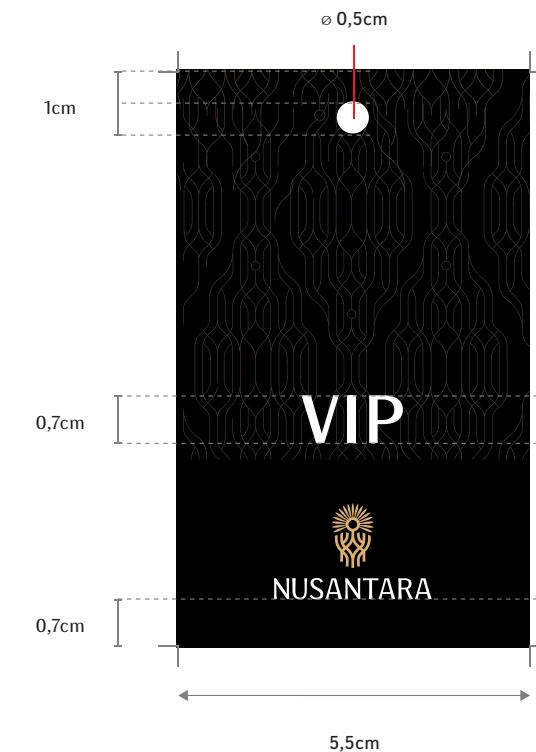
Tampak Belakang



Tampak Depan



Tampak Belakang



Tampak Depan



Tampak Belakang



# Perlengkapan Kantor

## Lanyard



Spesifikasi

HiRes Prints Lanyard  
High Detail

Finishing

-

Catatan Lain

Opsi warna pada lanyard dapat disesuaikan dengan jenis pengunjung sesuai warna kartu pengunjung.

Lanyard color options can be adjusted according to the type of visitor and the color of the visitor ID card.

Stationary - Lanyard



# Perlengkapan Kantor

## Papan Nama

Spesifikasi  
HiRes Prints High Detail  
Resin/Metal Plate

Finishing  
-

Catatan Lain  
Penyesuaian jumlah baris  
teks pada keterangan  
nama dalam papan  
dapat disesuaikan dalam  
dokumen digital.

Adjustment of the number of lines  
on the nameplate can be done on  
a digital document.

Stationary - Nameplate





KEDEPUTIAN BIDANG  
PENGENDALIAN  
PEMBANGUNAN

# Perlengkapan Kantor

## Label Barang

Spesifikasi

HiRes Prints High Detail  
Standard Sticker Paper

Finishing

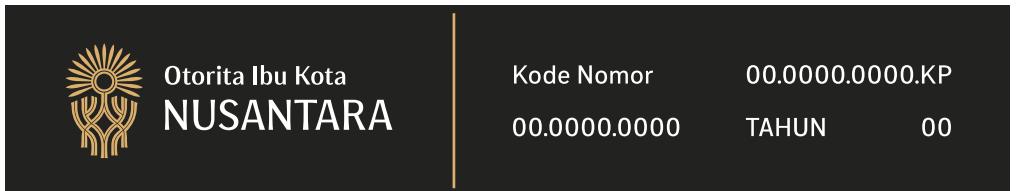
-

Catatan Lain

Penyesuaian jumlah baris  
teks pada keterangan  
nama dalam papan  
dapat disesuaikan dalam  
dokumen digital.

Adjustment of the number of lines  
of text in the description of the  
name in the board can be adjusted  
in digital documents.

Stationary - Item Labels



# Perlengkapan Kantor

## Templat Dasar Booklet dan Brosur

Spesifikasi	HiRes Prints High Detail Arena ECO 50 Extra White Smooth 140
Finishing	-
Catatan Lain	Templat dasar ini dipergunakan sebagai acuan dasar. Sila improvisasi konten berdasarkan kebutuhan.

This basic template can be used as  
a rudimentary reference. Please  
adjust the content as needed.

Sutasoma Text Regular



**LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECTETUR ADIPISCING ELIT.**

LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECTETUER ADIPISCING ELIT, SED DIAM NONUMMY NIBH EUISMOD TINCIDUNT UT LAOREET DOLORE MAGNA ALIQUAM ERAT VOLUTPAT.

LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONS ECTETUER ADIPISCING ELIT, SED DIAM NONUMMY NIBH EUISMOD TINCIDUNT UT LAOREET DOLORE MAGNA ALIQUAM ERAT VOLUTPAT. UT WISI ENIM AD MINIM VENIAM, QUIS NOSTRUD EXERCITATIONIULLACORPER SUSCIPIT LOBORTIS NIL UT ALIQUIP EX EA COMMODO CONSEQUAT. DUIS AUTEM VEL EUM IRIURE DOLOR IN HENDERIT IN VULPUTATE VELET ESSE MOLESTIE CONSEQUAT. VELLILLUM DOLORE EU FEUGAT NULLA FACILIS AT VERO EROS ET ACCUMSAN ES IUSTO ODIO DIGNISSIM QUILBLANDI PRAESENT LUPUTATUM ZRIL DELENT AUGUE DUIS DOLORE FEUGAT NULLA FACILIS.

LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONS ECTETUER ADIPISCING ELIT, SED DIAM NONUMMY NIBH EUISMOD TINCIDUNT UT LAOREET DOLORE MAGNA ALIQUAM ERAT VOLUTPAT. UT WISI ENIM AD MINIM VENIAM, QUIS NOSTRUD EXERCITATIONIULLACORPER SUSCIPIT LOBORTIS NIL UT ALIQUIP EX EA COMMODO CONSEQUAT. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECTETUR ADIPISCING ELIT, SED DIAM NONUMMY NIBH EUISMOD TINCIDUNT UT LAOREET DOLORE MAGNA ALIQUAM ERAT VOLUTPAT. UT WISI ENIM AD MINIM VENIAM, QUIS.

LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECTETUER ADIPISCING ELIT, SED DIAM NONUMMY NIBH EUISMOD TINCIDUNT UT LAOREET DOLORE MAGNA ALIQUAM ERAT VOLUTPAT. UT WISI ENIM AD MINIM VENIAM, QUIS NOSTRUD EXERCITATIONIULLACORPER SUSCIPIT LOBORTIS NIL UT ALIQUIP EX EA COMMODO CONSEQUAT. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECTETUR ADIPISCING ELIT, SED DIAM NONUMMY NIBH EUISMOD TINCIDUNT UT LAOREET DOLORE MAGNA ALIQUAM ERAT VOLUTPAT. UT WISI ENIM AD MINIM VENIAM, QUIS.

**Ibu Kota Negara  
NUSANTARA**

**Jakarta**  
Menara Mandiri 2, 27th floor  
Jalan Jendral Sudirman 54-55  
South Jakarta  
[www.ikn.go.id](http://www.ikn.go.id)

**East Kalimantan**  
Pantai Mentari Compound  
Jalan Mulawarman 6, Manggar  
Balikpapan

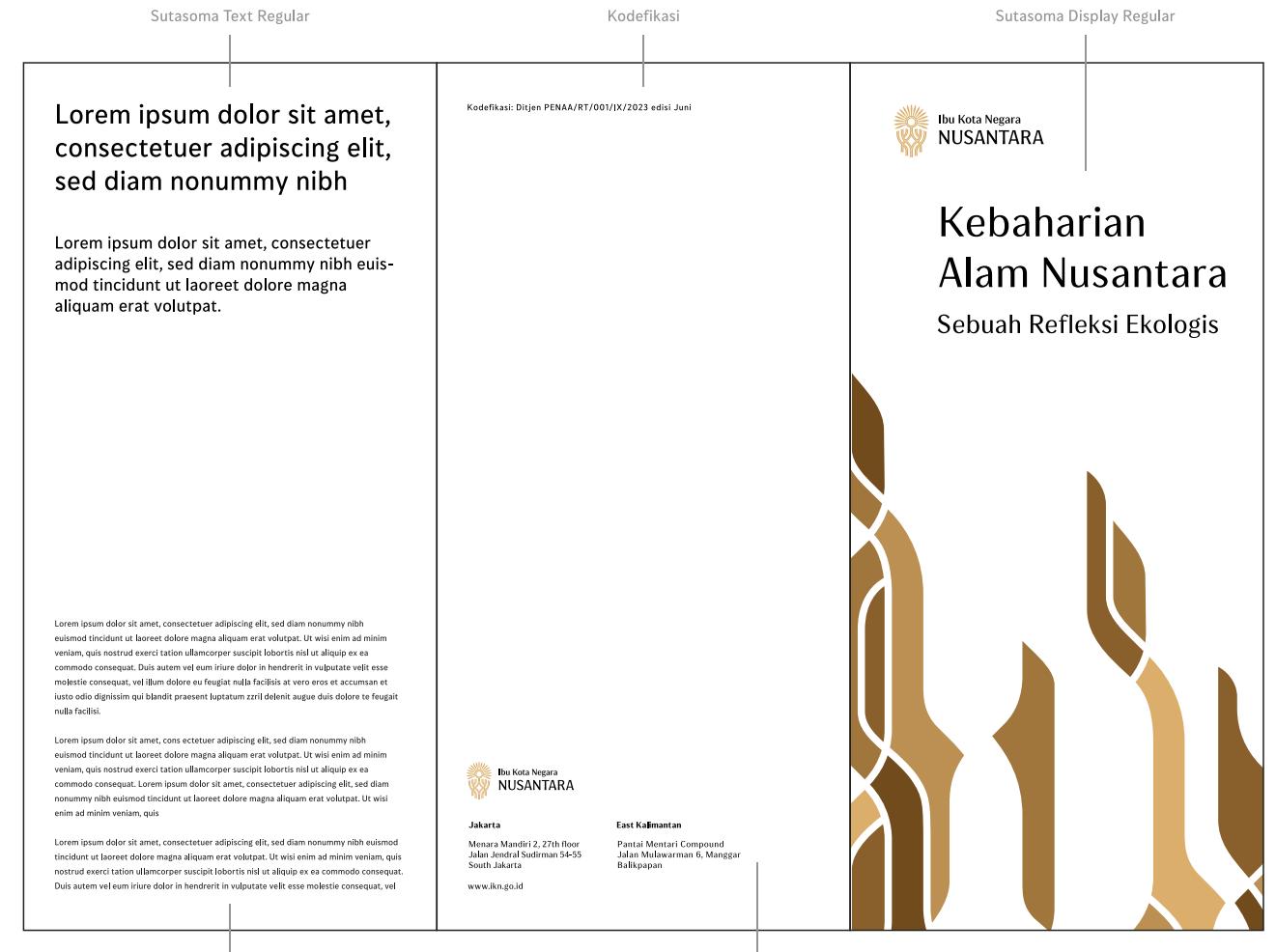
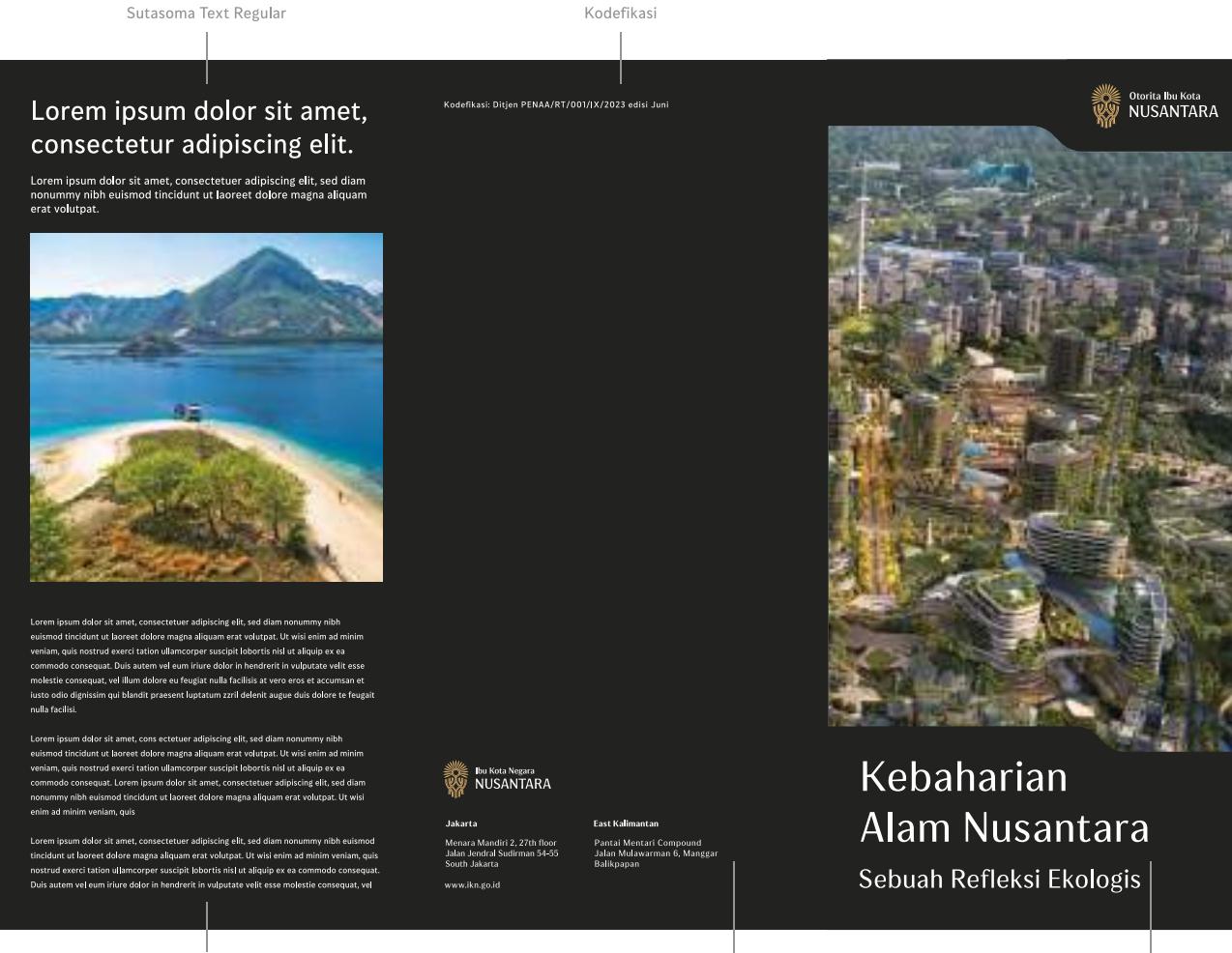
Kodefikasi

Kodefikasi: Ditjen PENAA/RT/001/IX/2023 edisi Juni



**Kebaharian  
Alam Nusantara**

**Sebuah Refleksi Ekologis**





# Perlengkapan Kantor

## Templat Dasar Buku dan Majalah

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

Spesifikasi	HiRes Prints High Detail Arena ECO 50 Extra White Smooth 140
Finishing	-
Catatan Lain	Templat dasar ini dipergunakan sebagai acuan dasar. Sila improvisasi konten berdasarkan kebutuhan.

This basic template can be used as  
a rudimentary reference. Please  
adjust the content as needed.

Stationary - Basic Book and Magazine Template

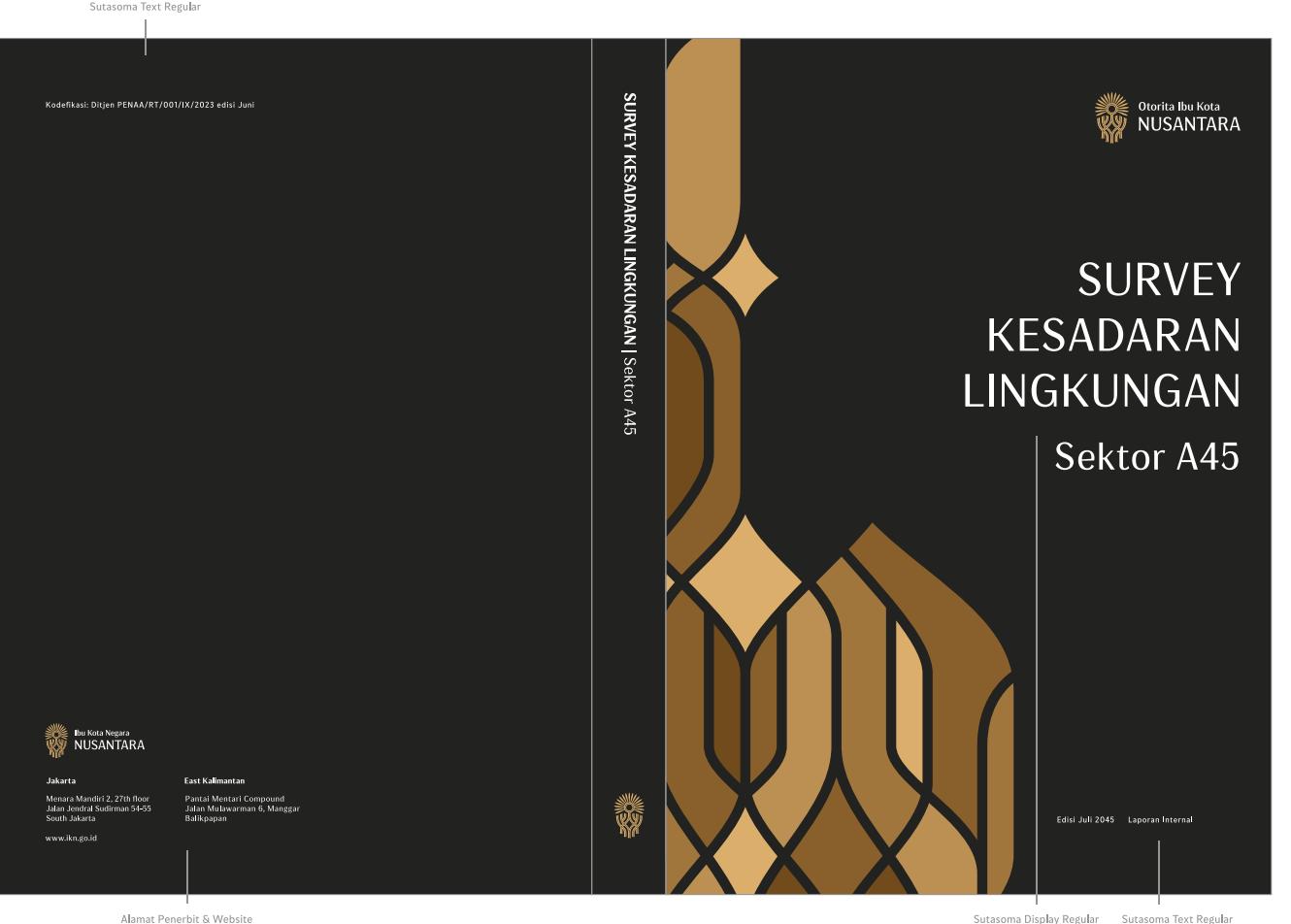
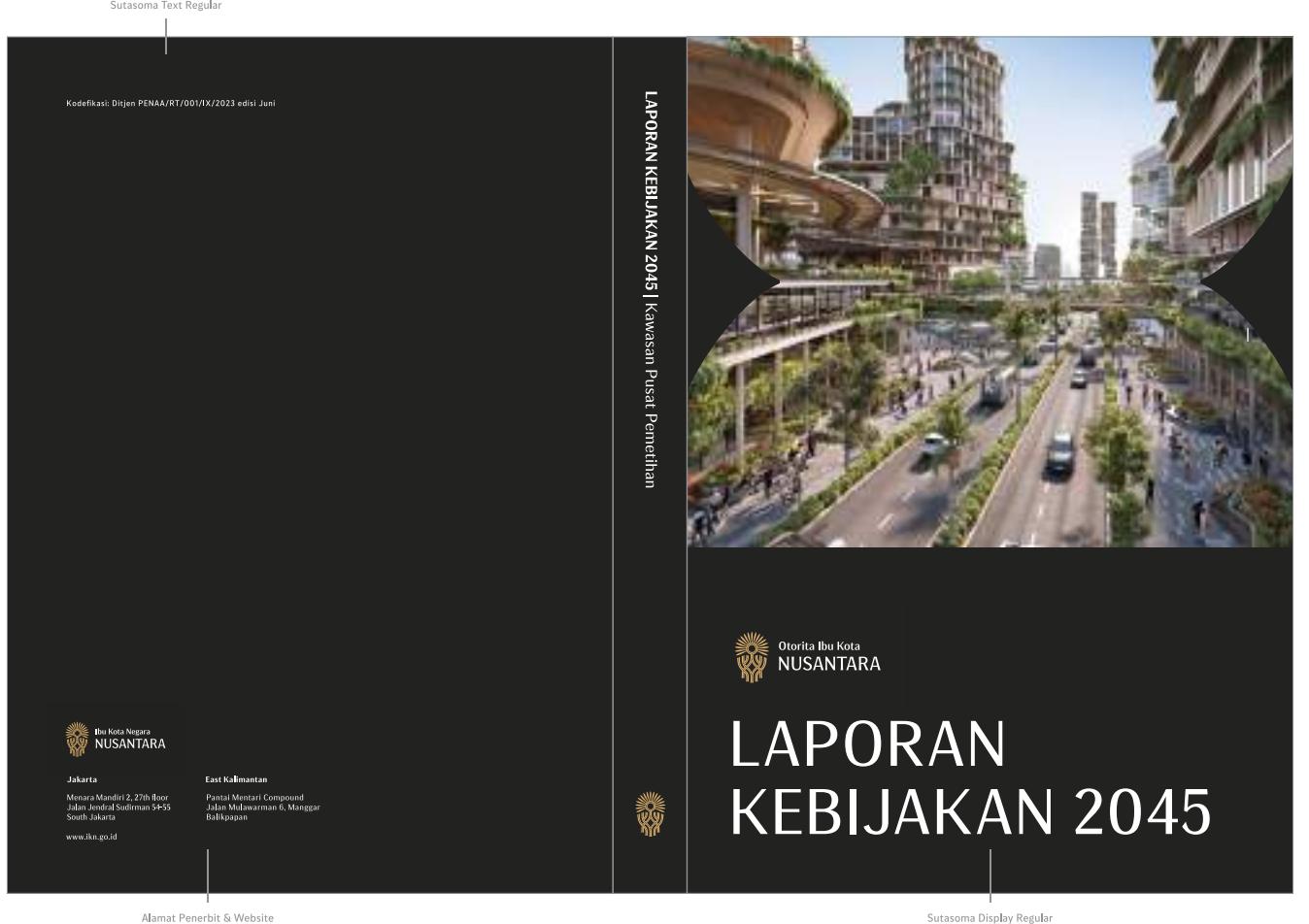
278

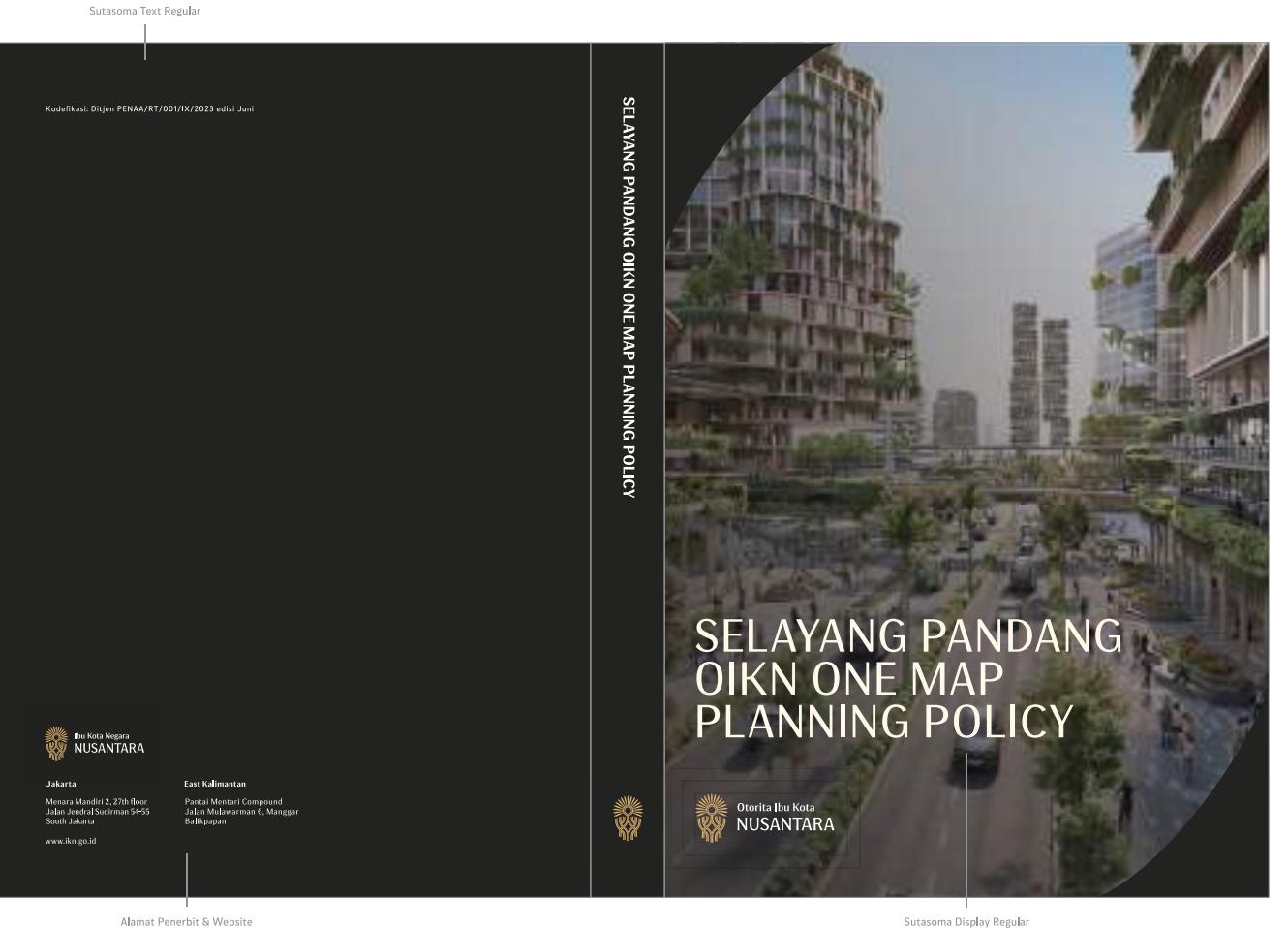
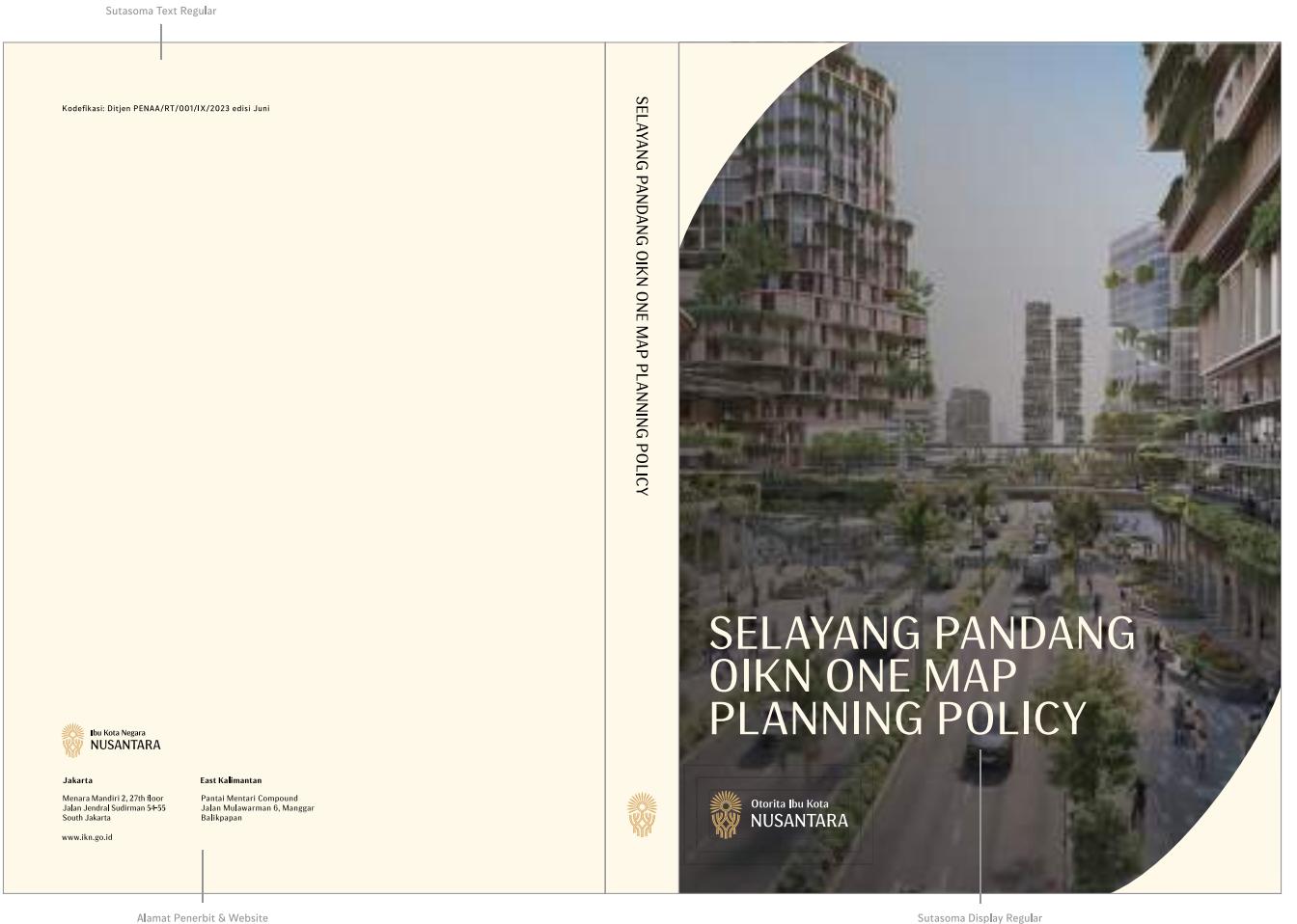


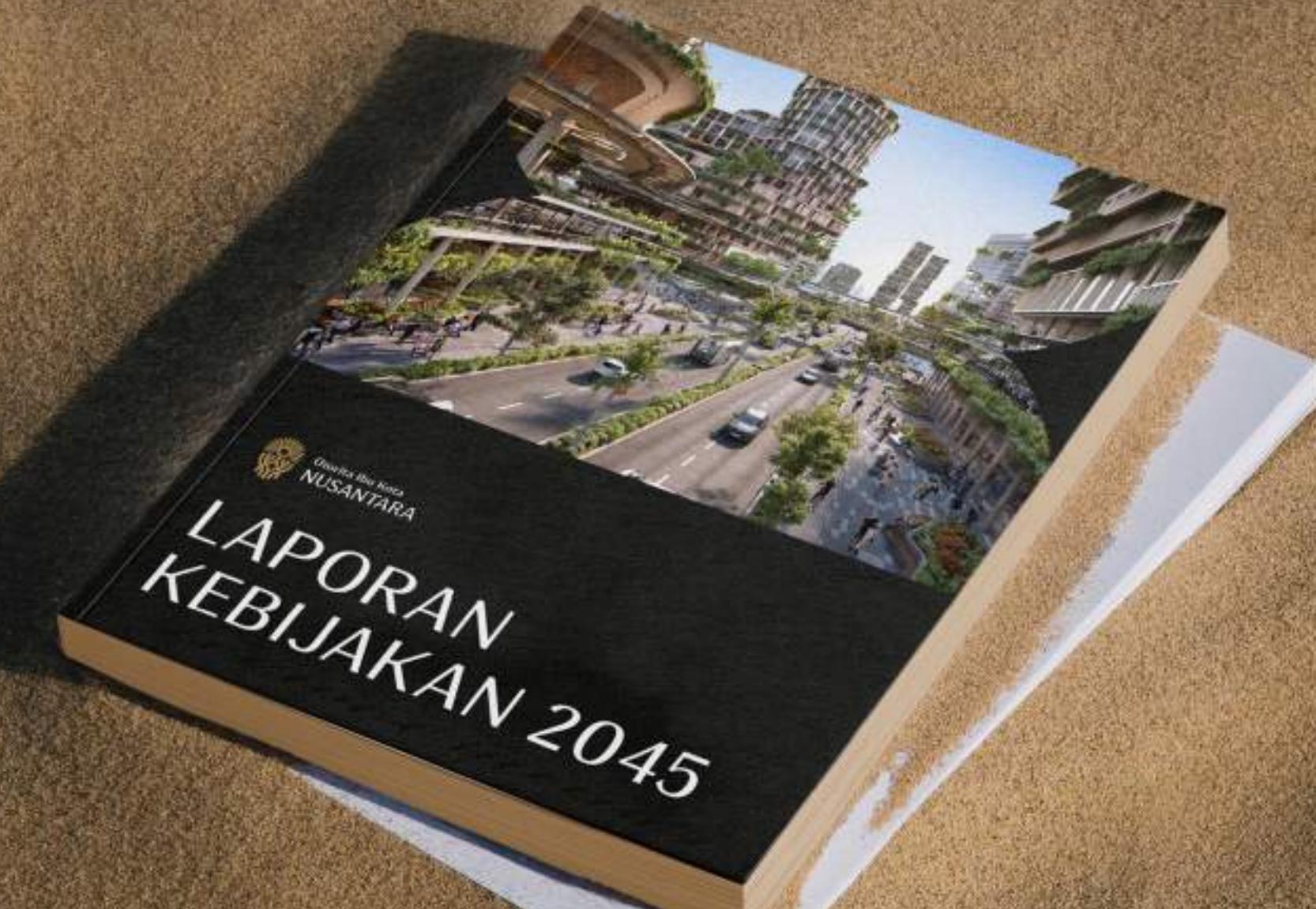
Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

279







# Aksesoris

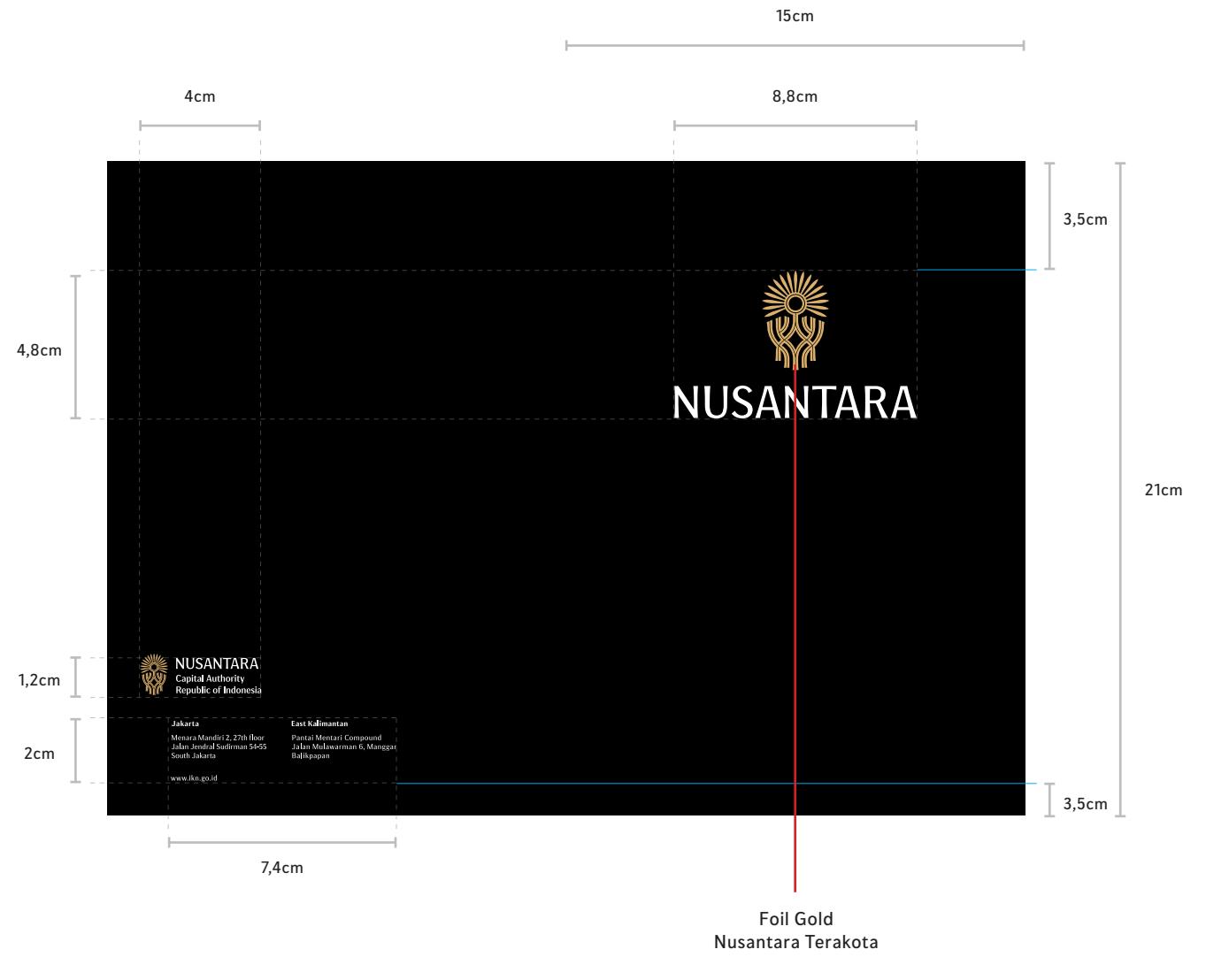
## Buku Catatan

**Spesifikasi**  
A5 - Rekomendasi  
Material Cover  
Fedrigoni Imitlin E/R65  
Fiandra, Nero Black  
Isi Book Paper 90gsm

**Finishing**  
Gold Foil (Near Nusantara Terakota).

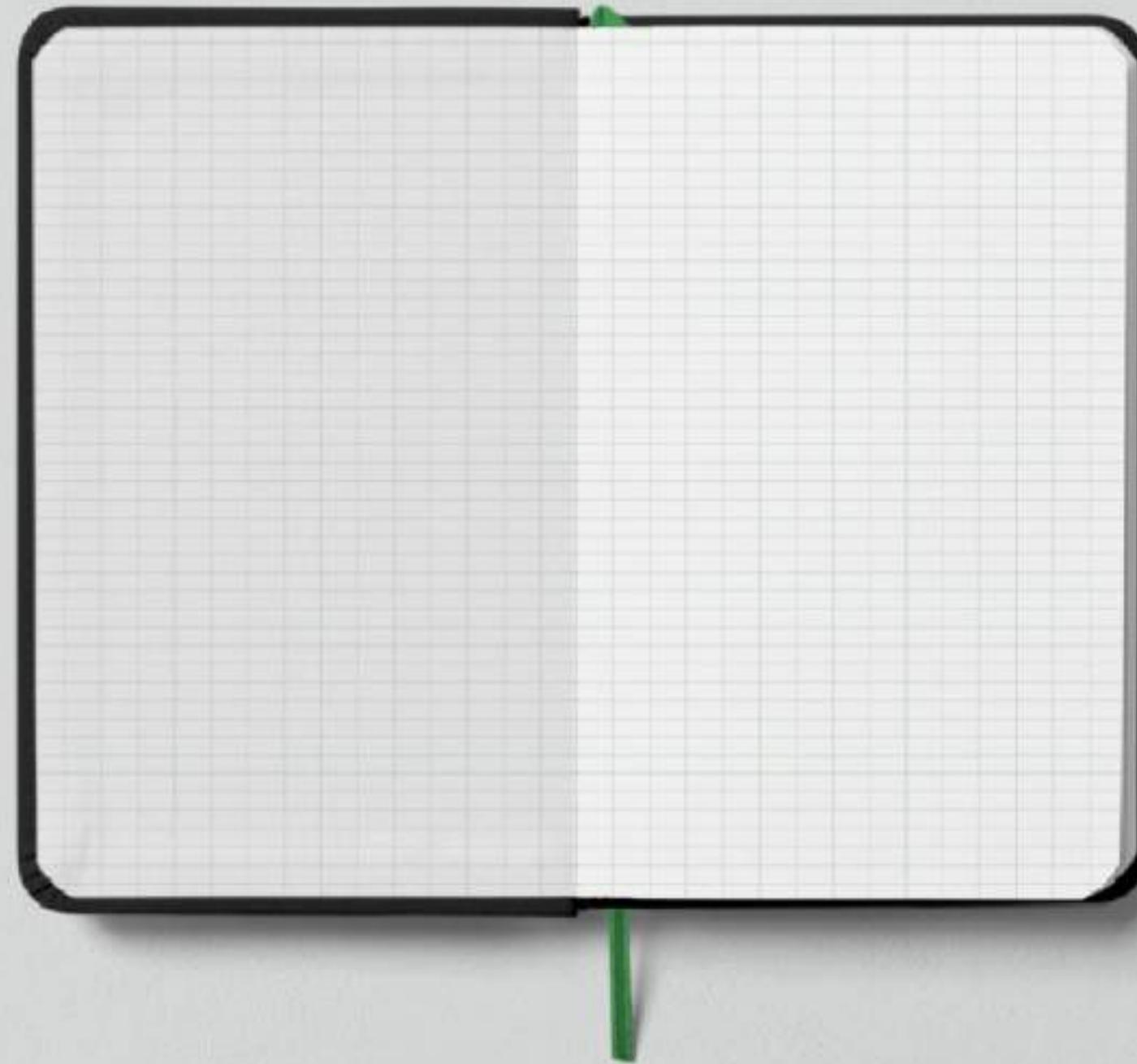
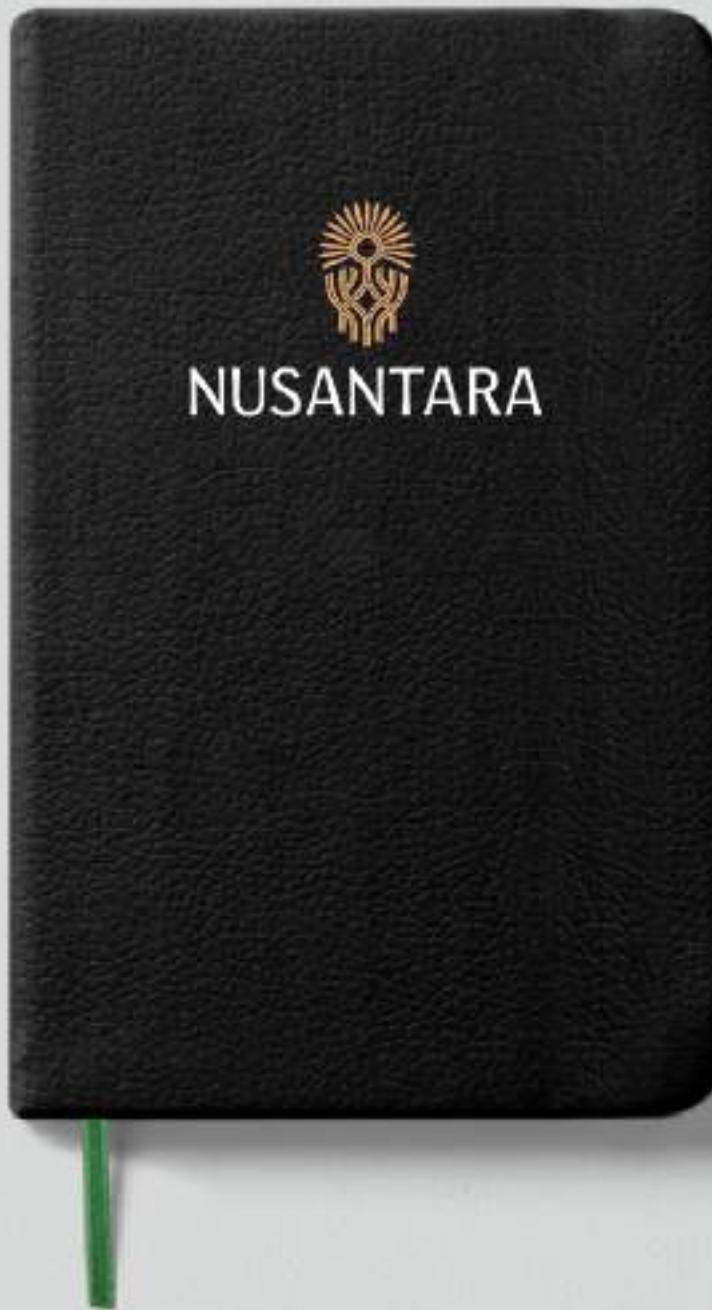
**Catatan Lain**  
Sesuaikan ukuran tebal punggung buku sesuai intensi produksi tanpa grafis apapun. Jika terdapat tali pembatas, gunakan warna hijau Nusantara Jagawana.

Adjust the thickness of the spine in accordance with the protection intention without any graphics. If a ribbon page marker is included, make sure it is in the green from Nusantara Jagawana.



Tampak Belakang

Tampak Depan



# Aksesoris

## Enamel Pin

## Spesifikasi

Plates:  
Rekomendasi material  
kuningan, perunggu  
kualitas tinggi.

Back side:  
Butterfly Clasp/Gesper  
(Kupu-kupu)  
Gold

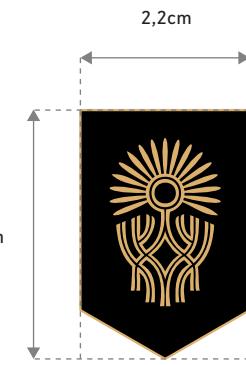
## Finishing

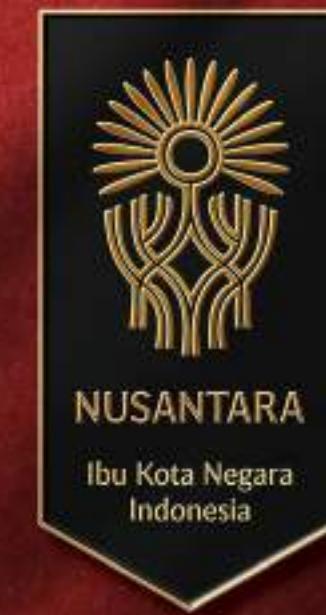
Gloss Finish

## Catatan Lain

Untuk hasil terbaik,  
gunakan teknik cetak  
molding/cetakan untuk  
memberi detail presisi.

For the best results, use the  
molding printing technique to  
achieve precise detailing.





# Aksesoris

## Payung

Spesifikasi	Standard materials Anti-UV umbrella
Finishing	-
Catatan Lain	Gunakan material yang paling baik dan struktur payung yang kokoh.

Use the best available material  
and a sturdy umbrella structure.

Accessories - Umbrella



# Aksesoris

## Topi

### Spesifikasi

Snapback Standard Canvas  
Rekomendasi Twill atau  
bahan dengan kerapatan  
yang baik.

Toleransi bordir pada detail  
logo adalah 1mm~

### Finishing

-

### Catatan Lain

Gunakan teknik mesin  
digital bordir untuk hasil  
lebih presisi.

Use the digital machine  
embroidery technique for a more  
precise result.



Tampak Depan



Tampak Depan



Tampak Samping



Tampak Samping

# Aksesoris

## T-Shirt

### T-Shirt - Varian 1

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

#### Spesifikasi

Rekomendasi  
Cotton Combed 30-40s  
Material Serat Rapat

#### Finishing

-

#### Catatan Lain

SilkPrint/Sablon Oil-Based,  
3-5 Gesut, Plastisol, 3-5  
Gesut. Perhatikan detail  
gambar garis tipis dengan  
hati-hati.

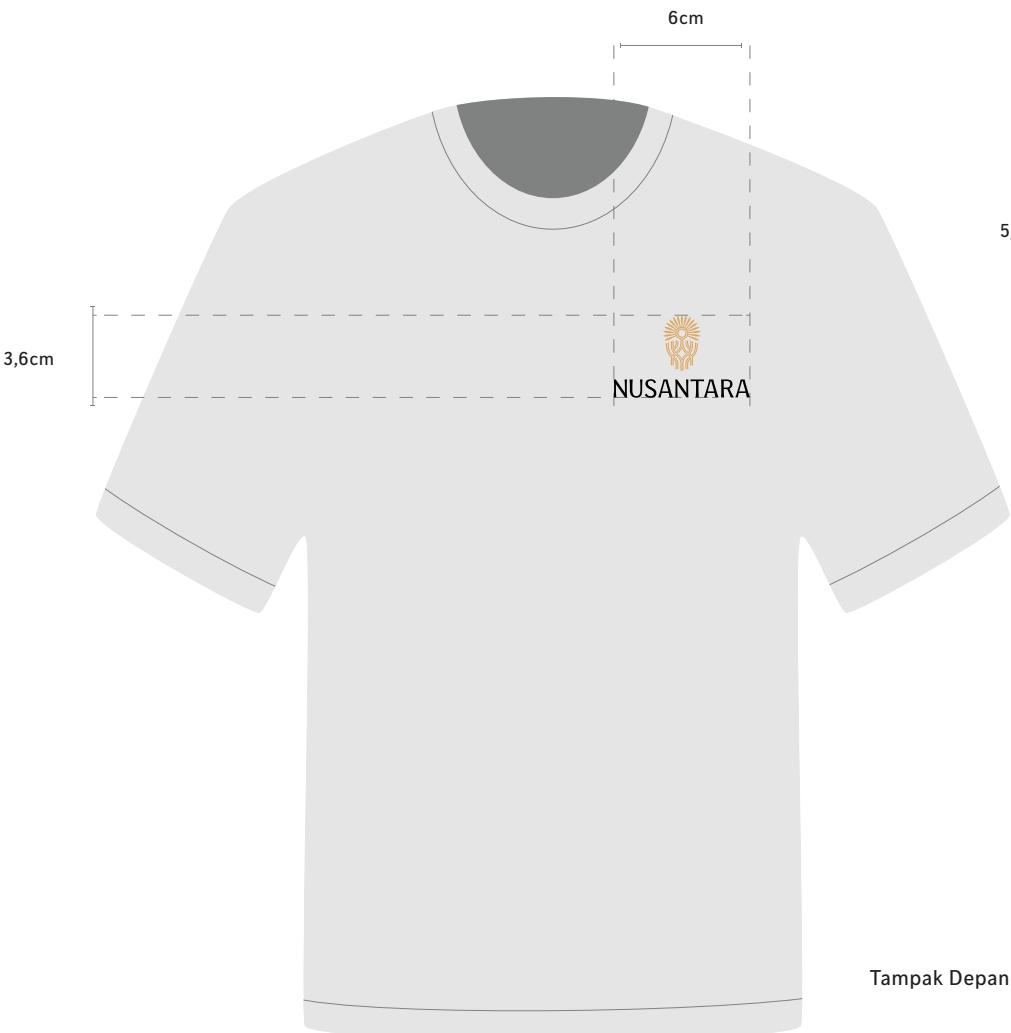
Silk Print/Oil-based screen print,  
3-5 times, Plastisol, apply 3 to 5  
times. Pay careful attention to  
thin line details.

Accessories - T-Shirt

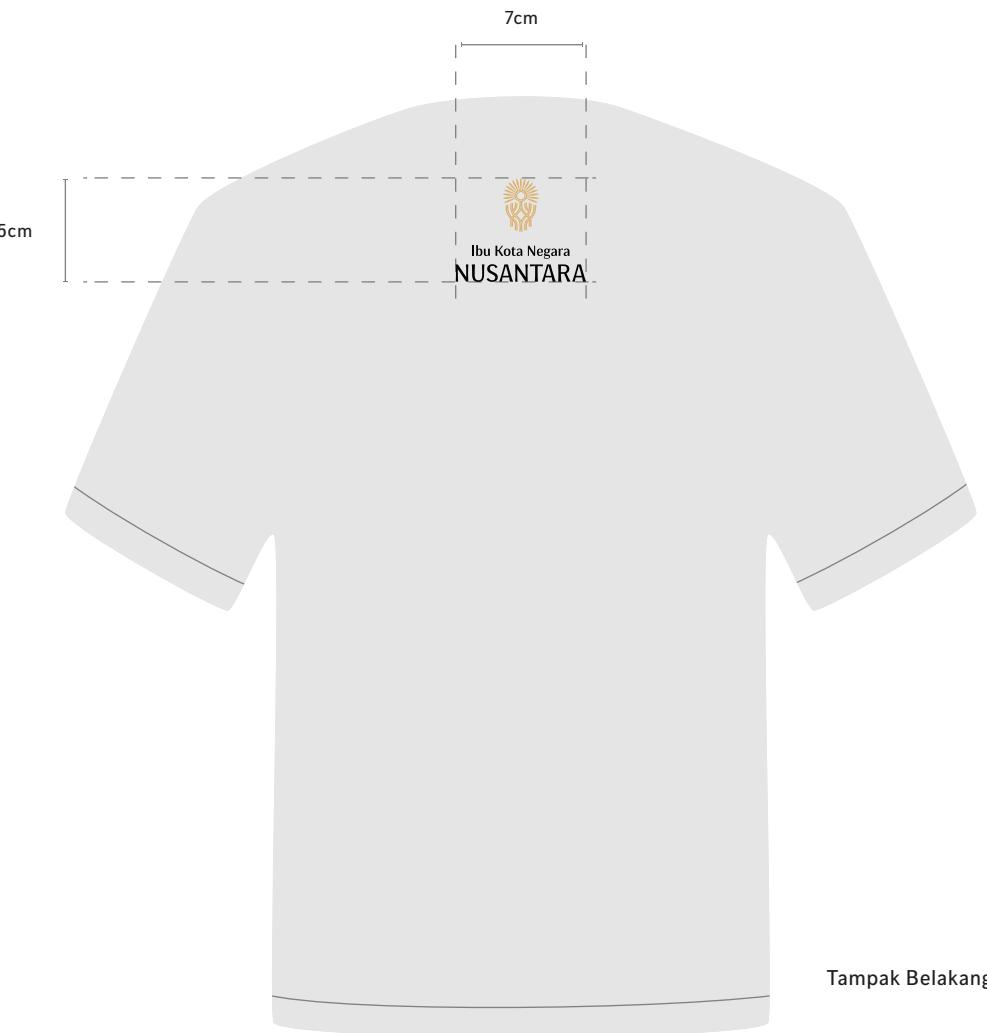


Tampak Depan

Tampak Belakang



Tampak Depan



Tampak Belakang

# Aksesoris

## Seragam

### Seragam Hitam - Varian 1

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

#### Spesifikasi

Rekomendasi  
Material Serat Rapat dan  
kain bernafas.

#### Finishing

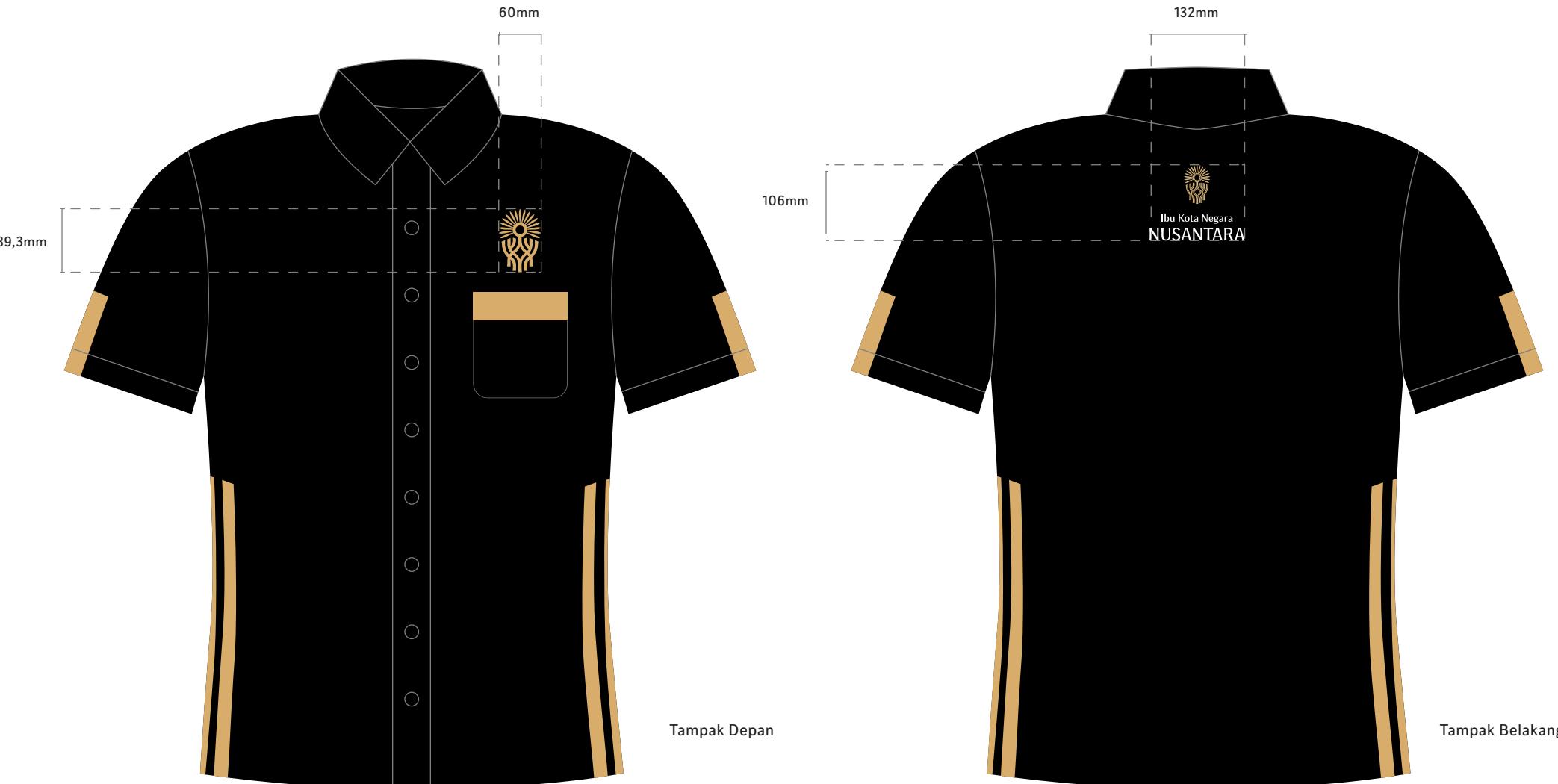
-

#### Catatan Lain

Keseluruhan bahan dan  
material disesuaikan  
dengan rumah produksi  
yang mengacu pada  
kondisi di lapangan  
seragam akan digunakan.

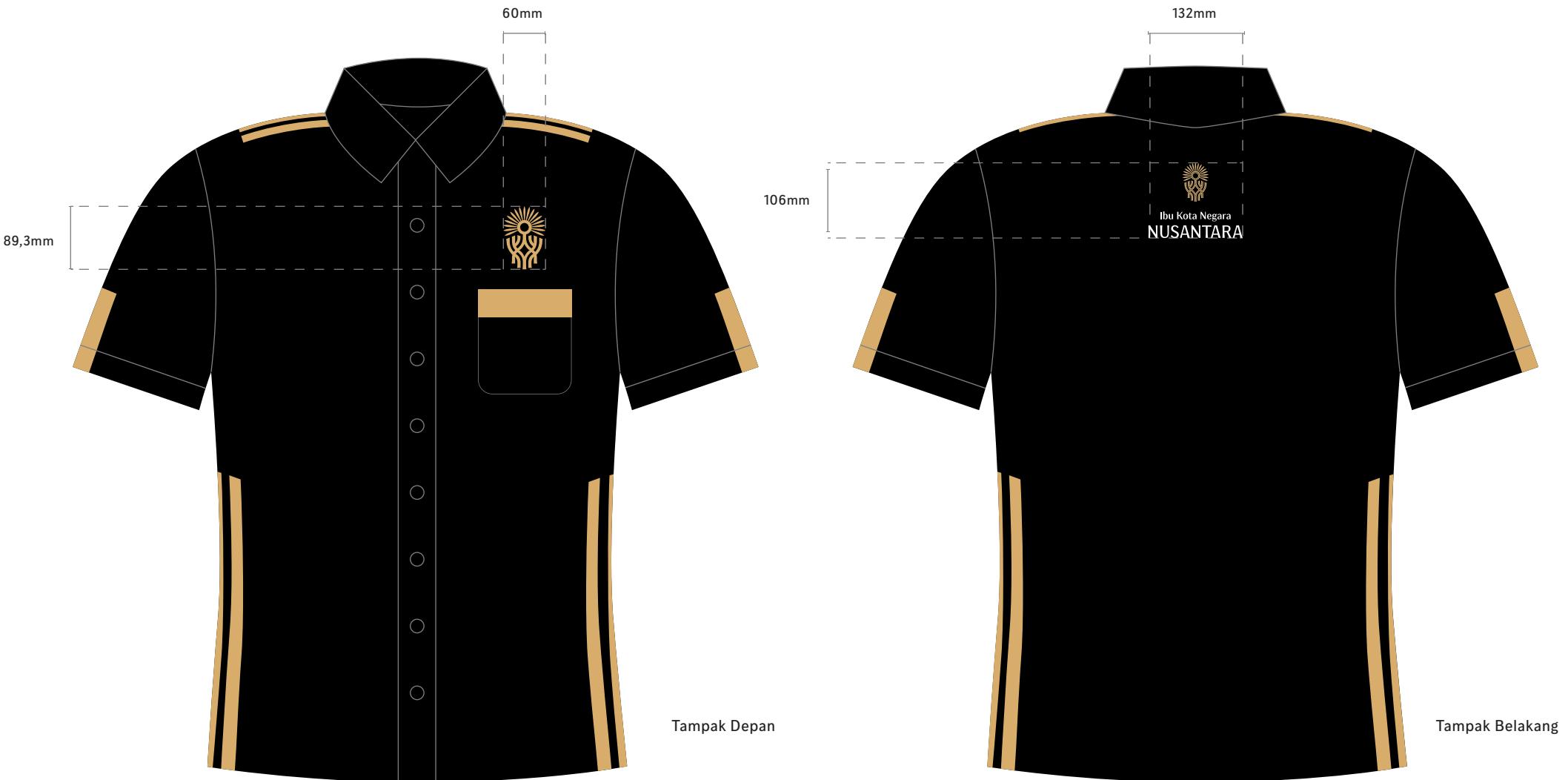
All materials are adjusted to  
the production house which is  
appropriate to the conditions  
where the uniform will be worn in.

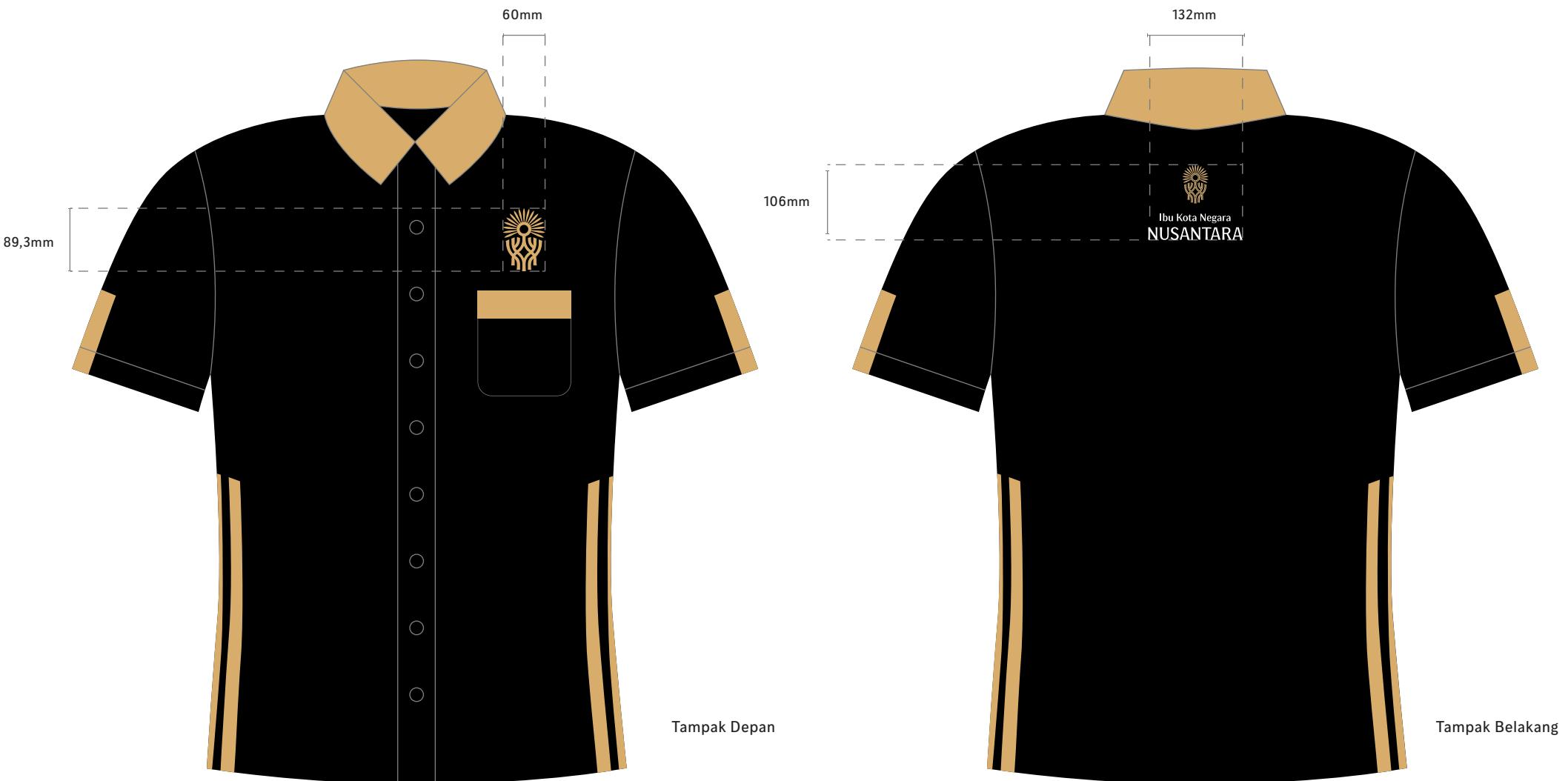
Accessories - Uniform

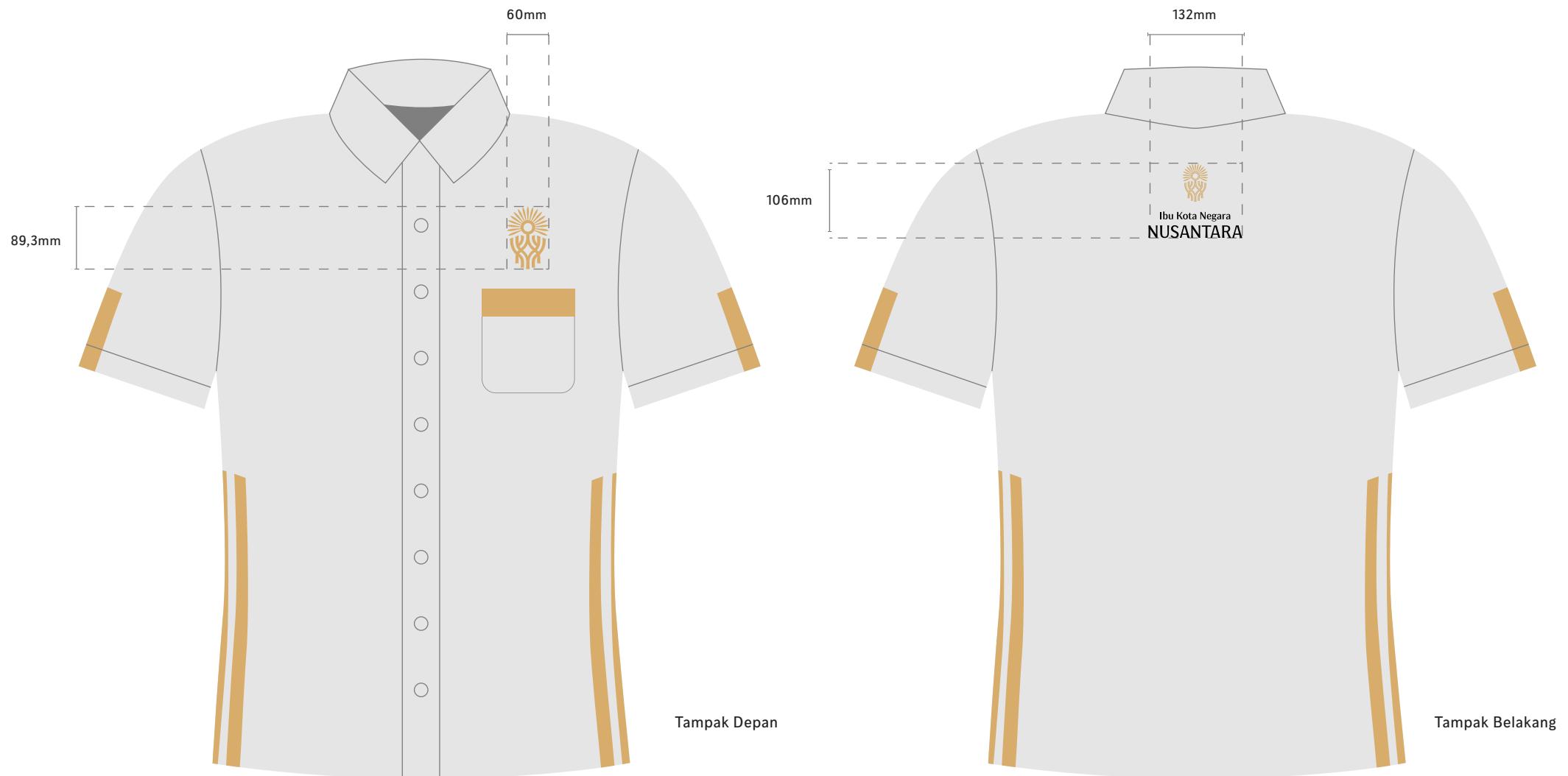


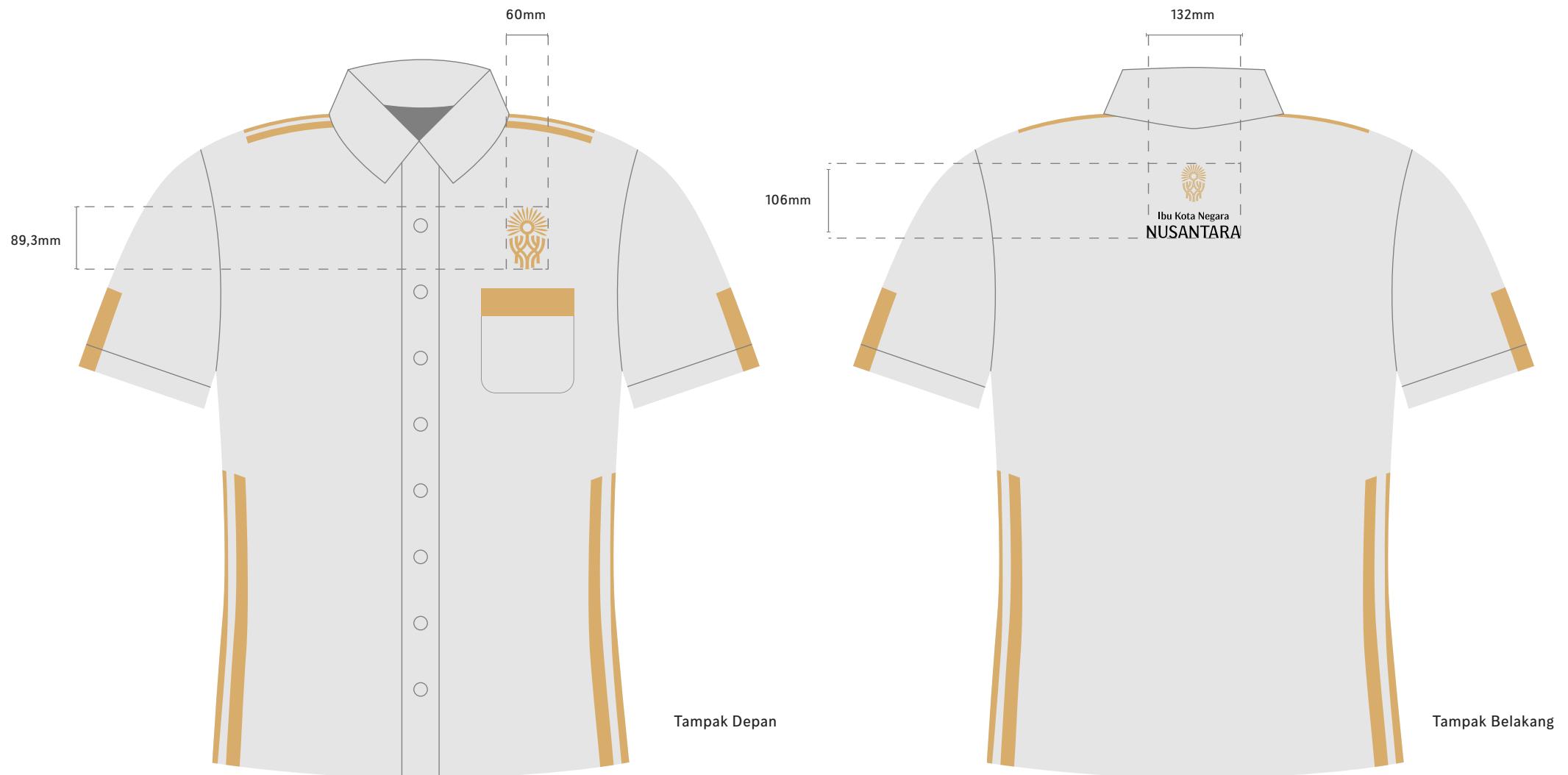
Tampak Depan

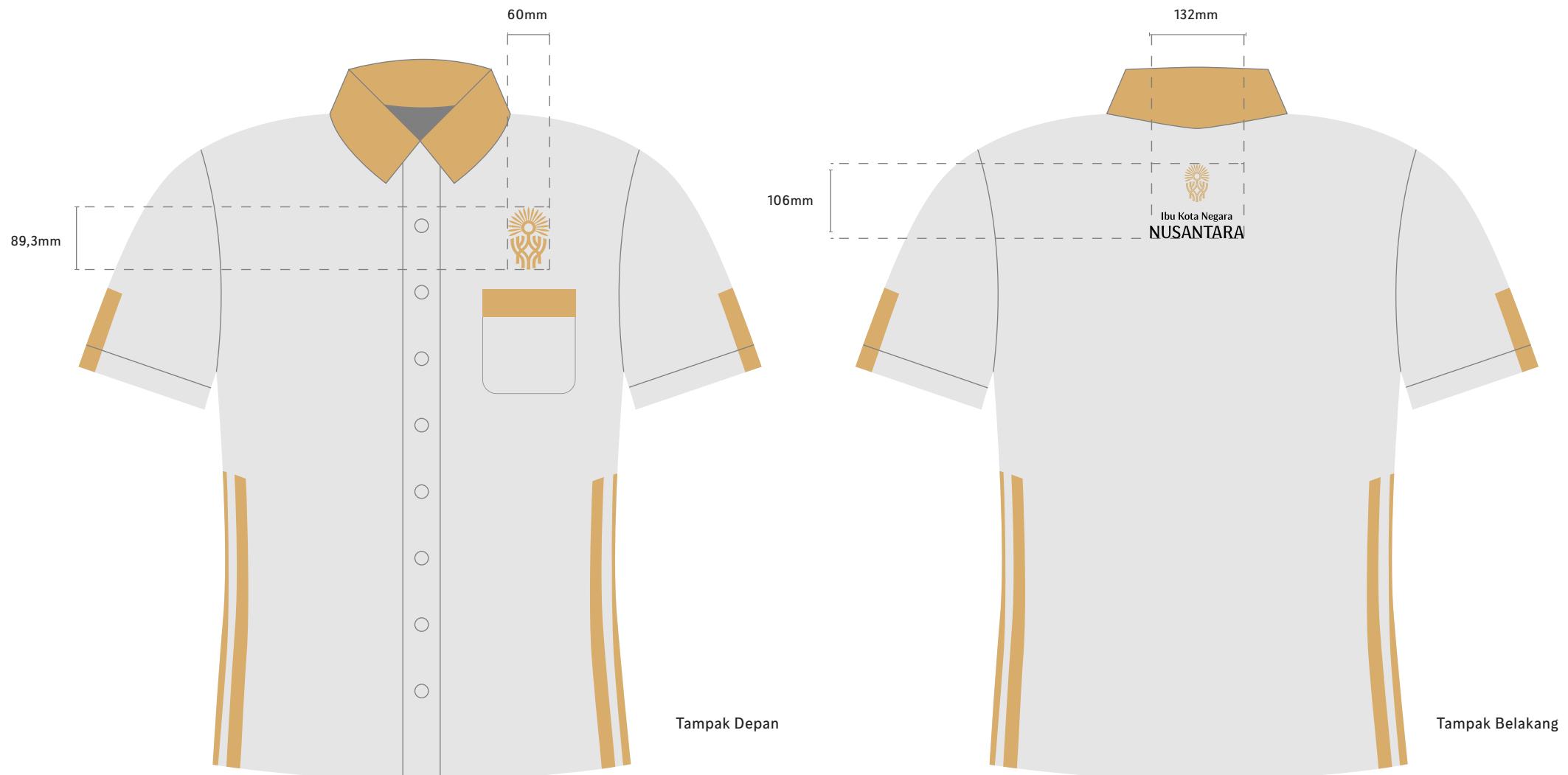
Tampak Belakang













# Aksesoris

## Tas Punggung

## Spesifikasi

Rekomendasi  
Material Serat Rapat dan  
kain bernafas.

## Finishing

-

## Catatan Lain

Tambahkan fitur lain pada  
material jika diperlukan,  
seperti water repellent,  
dan water coating  
pada bagian risleting.  
Konsultasikan lebih lanjut.

Add other features to the material  
if needed, like water repellency and  
water coating resistant coating on  
the zippers. Consult further.



Tampak Depan



Tampak Samping



# Aksesoris

## Goodie bag/Tote bag

### Spesifikasi

Rekomendasi  
American Drill 7s  
Material Serat Rapat  
45 x 42 cm

### Finishing

-

### Catatan Lain

SilkPrint/Sablon  
Oil-Based, 3-5 Gesut  
Plastisol, 3-5 Gesut  
Perhatikan detail gambar  
garis tipis dengan hati-hati.

Jahitan pola bagian badan,  
tali, dan struktur kuat.  
Warna jahitan sesuaikan  
dengan warna badan.

Dimensi struktur bawah  
kuat sehingga dapat berdiri  
saat terisi barang bawaan  
(Dimensi disesuaikan)

Silk Print/Oil-based screen print,  
3-5 times, Plastisol, 3-5 times. Pay  
careful attention to thin line details.

Strong stitching pattern on the  
body, strap, and structure. Color  
of the stitching can be adjusted to  
color of the body

The dimensions of the lower  
structure must be strong so that  
the bag stays upright when filled.  
(Adjust dimensions)

Accessories - Goodie bag/Tote bag

### Totebag - Varian 1

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

Total Panjang Tali 65cm



Tampak Depan



Tampak Belakang





Tampak Depan



Tampak Belakang

Total Panjang Tali 65cm



# Aksesoris

## Tas Selempang/*Sling bag*

**Spesifikasi**  
Rekomendasi  
Material Serat Rapat dan  
kain bernafas.

**Finishing**  
-

**Catatan Lain**  
Tambahkan fitur lain pada  
material jika diperlukan,  
seperti water repellent,  
dan water coating  
pada bagian risleting.  
Konsultasikan lebih lanjut.

Add other features to the material  
if needed, like water repellency and  
water coating resistant coating on  
the zippers. Consult further.



Tampak Depan

Tampak Samping



# Aksesoris

## Botol Minum

Spesifikasi

Material standar Vacuum  
Flask tahan dingin/panas  
dengan kualitas tinggi.

Finishing

Etching/Etsa

Catatan Lain

Gunakan teknik cetakan  
etsa pada botol berbahan  
stainless dengan powder  
coating tahan karat.

Use etching printing method  
stainless steel bottles with rust-  
resistant powder coating.

Accessories -Water Bottle



# Aksesoris

## Gantungan Kunci

## Spesifikasi

Rekomendasi Mycelium Leather atau Full Grain Vegetable Tanned leather

## Finishing

Edge Coat Finish

## Catatan Lain

Untuk bahan jahitan gunakan benang premium linen dan untuk gantungan dapat menggunakan nickel plate key ring.

Use premium linen threads for the stitching and for the ring use a nickel plate key ring.

## Accessories - Keychain



# Aksesoris

## Dompet Kartu

Spesifikasi

Rekomendasi Mycelium  
Leather atau Full Grain  
Vegetable Tanned leather

Finishing

Edge Coat Finish

Catatan Lain

Untuk bahan jahitan  
gunakan benang premium  
linen dan untuk gantungan  
dapat menggunakan  
nickel plate key ring.

Use premium linen threads for  
the stitching.

Accessories - Card Holder



# Aksesoris

## Ikat Persatuan

## Spesifikasi

Bahan tenun atau bahan jahitan dengan kekuatan baik untuk diikat.

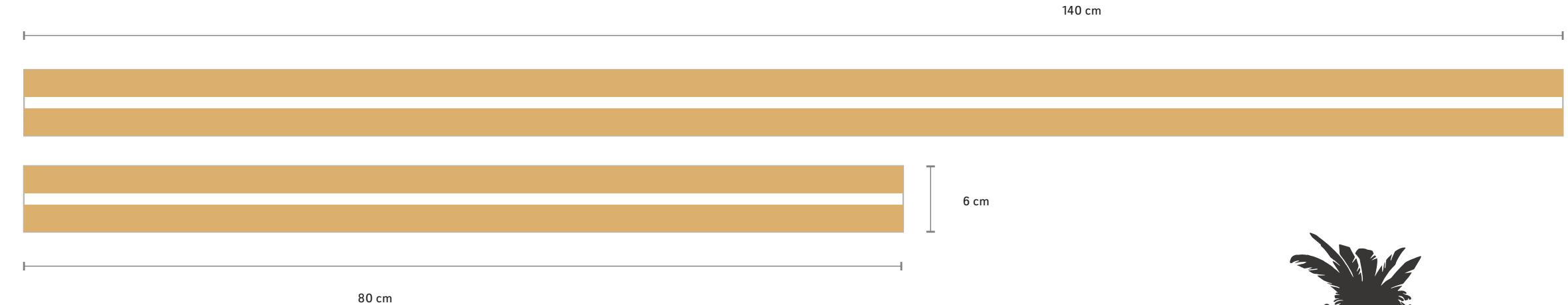
## Finishing

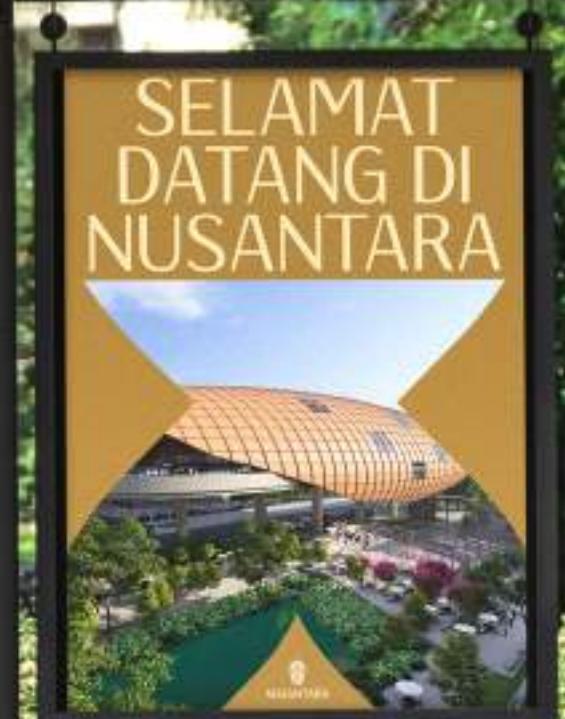
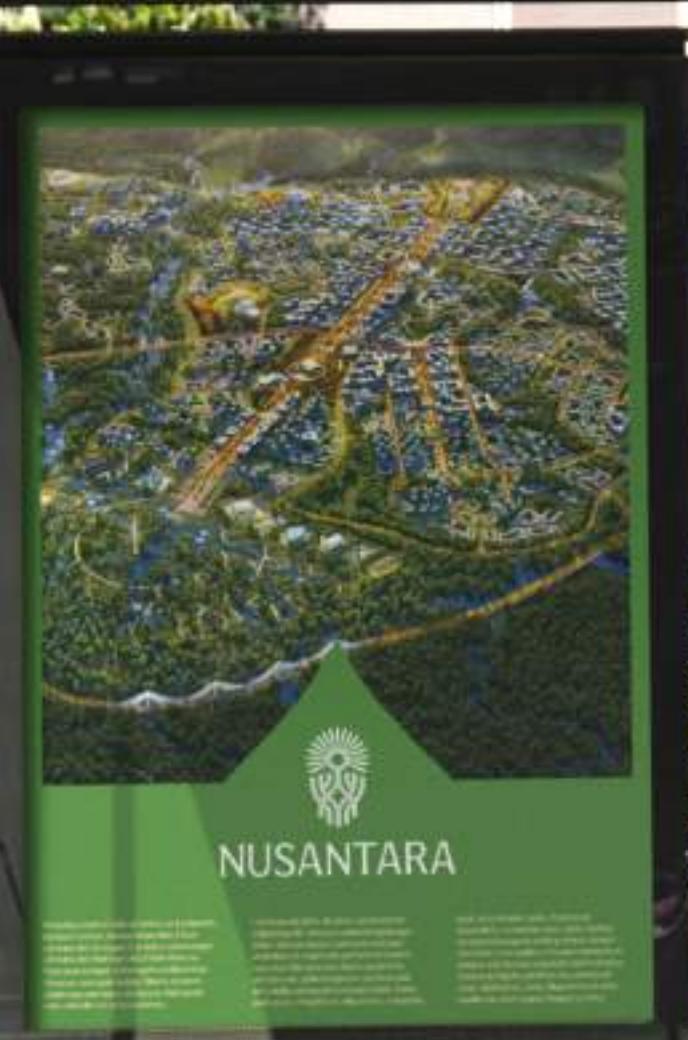
-

## Catatan Lain

Berikan sedikit ketebalan pada kain ikat untuk ketahanan dan sesuaikan ukuran lebar untuk beragam hiasan kepala.

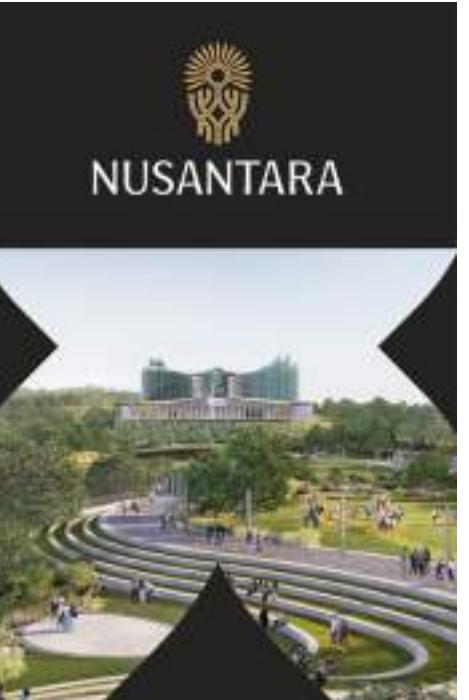
Give the ikat cloth a sufficient thickness for durability and adaptability for various headwear.





# Implementasi Luar Ruang

## Logo pada Papan Iklan



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada papan iklan secara penuh dan utuh dengan tampilan warna utama juga tampilan dengan aset intan berlian.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on billboards in its entirety in accompaniment with a primary color as well as in accompaniment with the Intan Berlian asset.



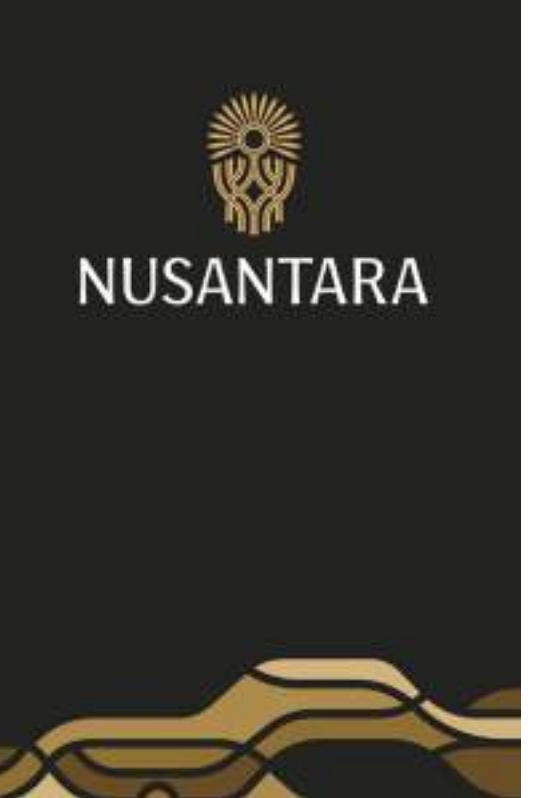
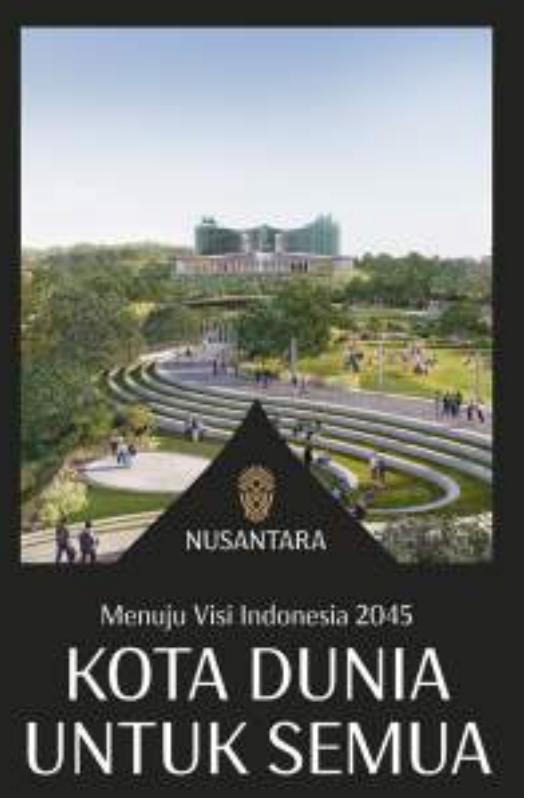
Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Papan Iklan 4x6



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada papan iklan 4x6.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 4x6 billboards.



Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Papan Iklan Pilar

Bagian 3 Chapter 3

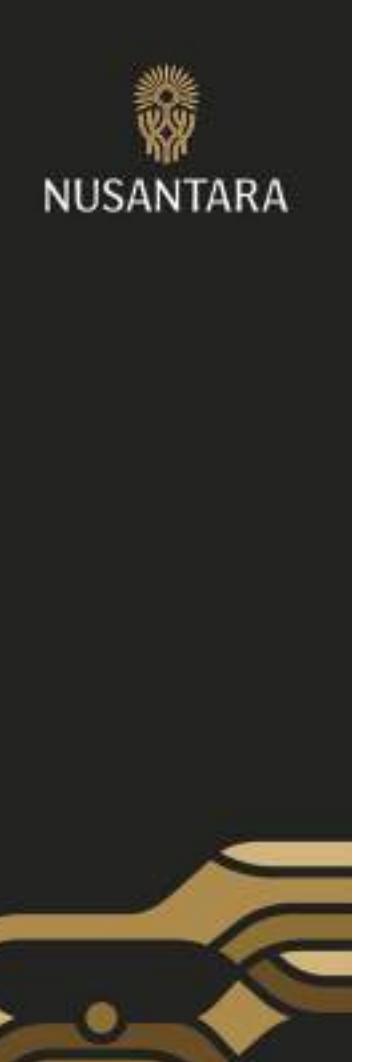
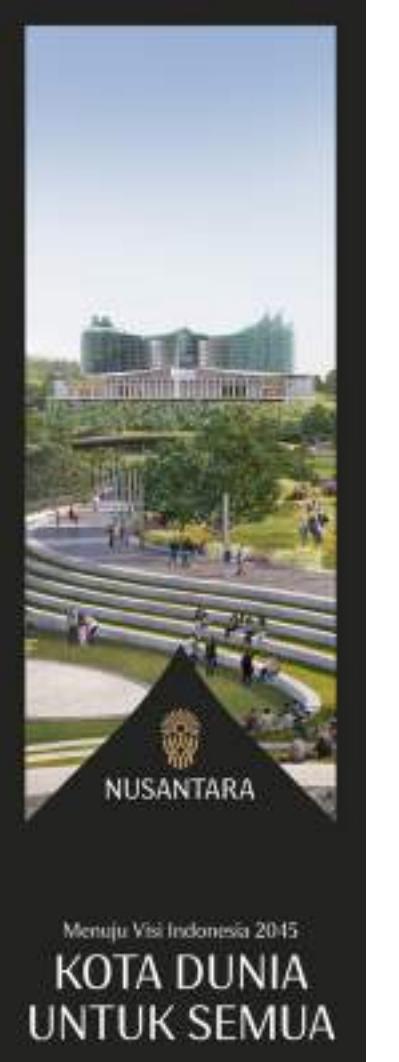
Implementasi Visual Visual Implementation

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada papan iklan pilar.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on advertising columns.

Out Of Home Implementation - Advertising Column

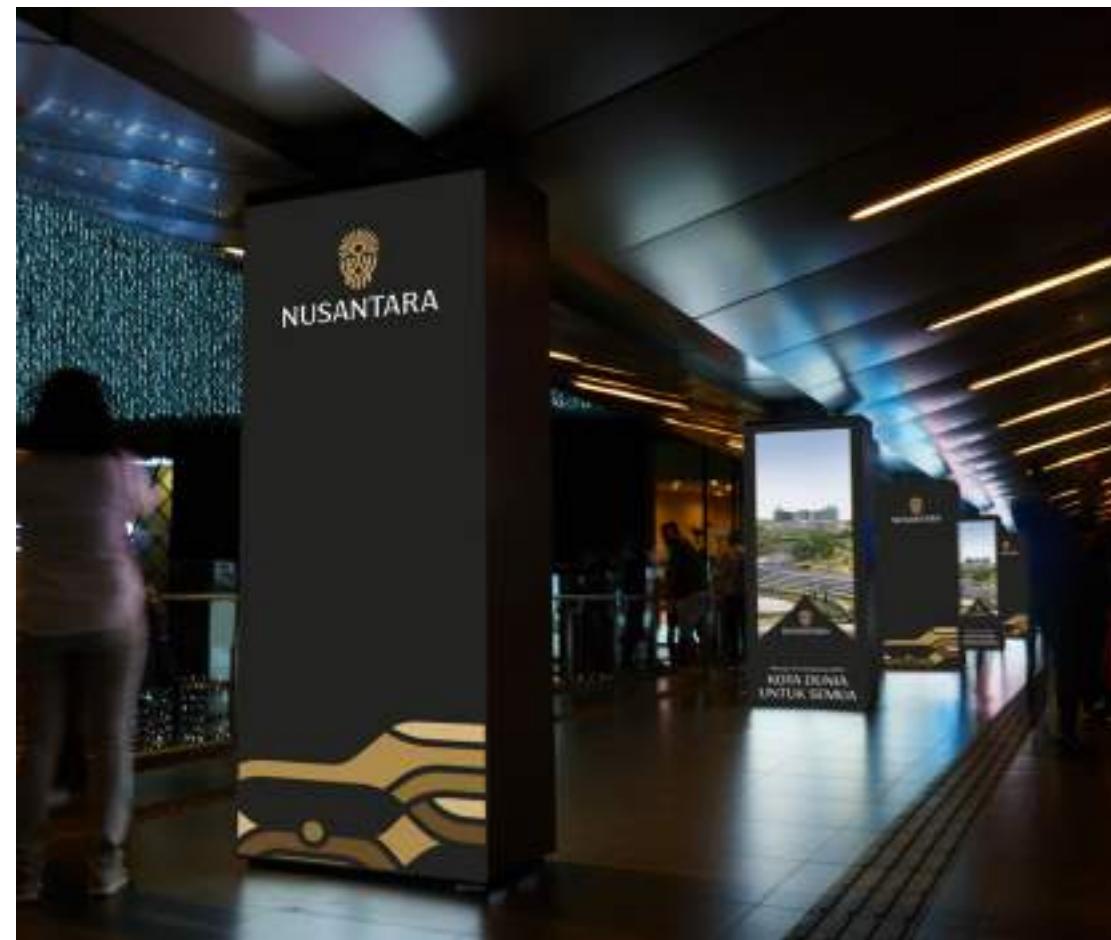
350



Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

351



Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Papan Iklan 4x7



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada papan iklan 4x7.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 4x7 billboards.



Contoh implementasi

Implementation sample

# Implementasi Luar Ruang

## Papan Iklan Horizontal 2x1

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada papan iklan horizontal 2x1.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 2x1 horizontal billboards.

Out Of Home Implementation - 2x1 Horizontal Billboard





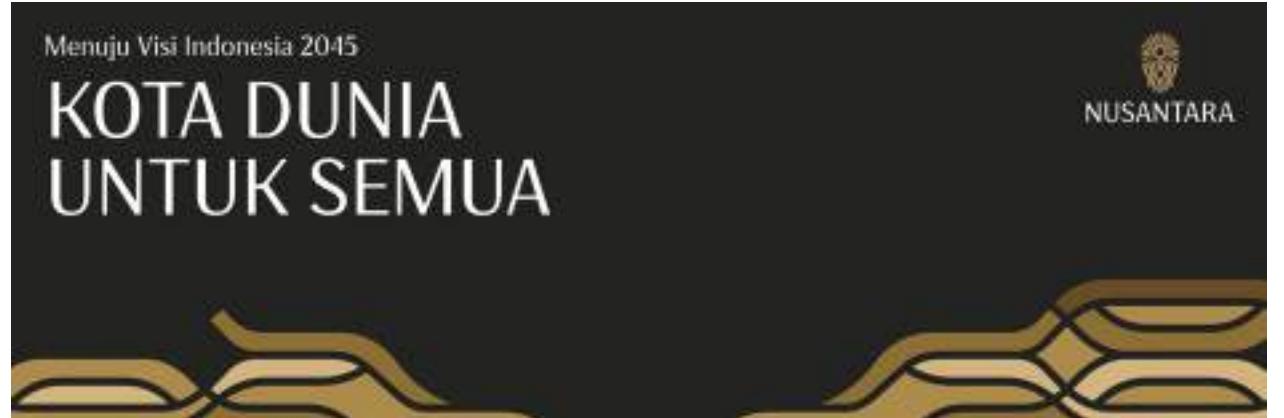
Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Papan Iklan Horizontal 3x1



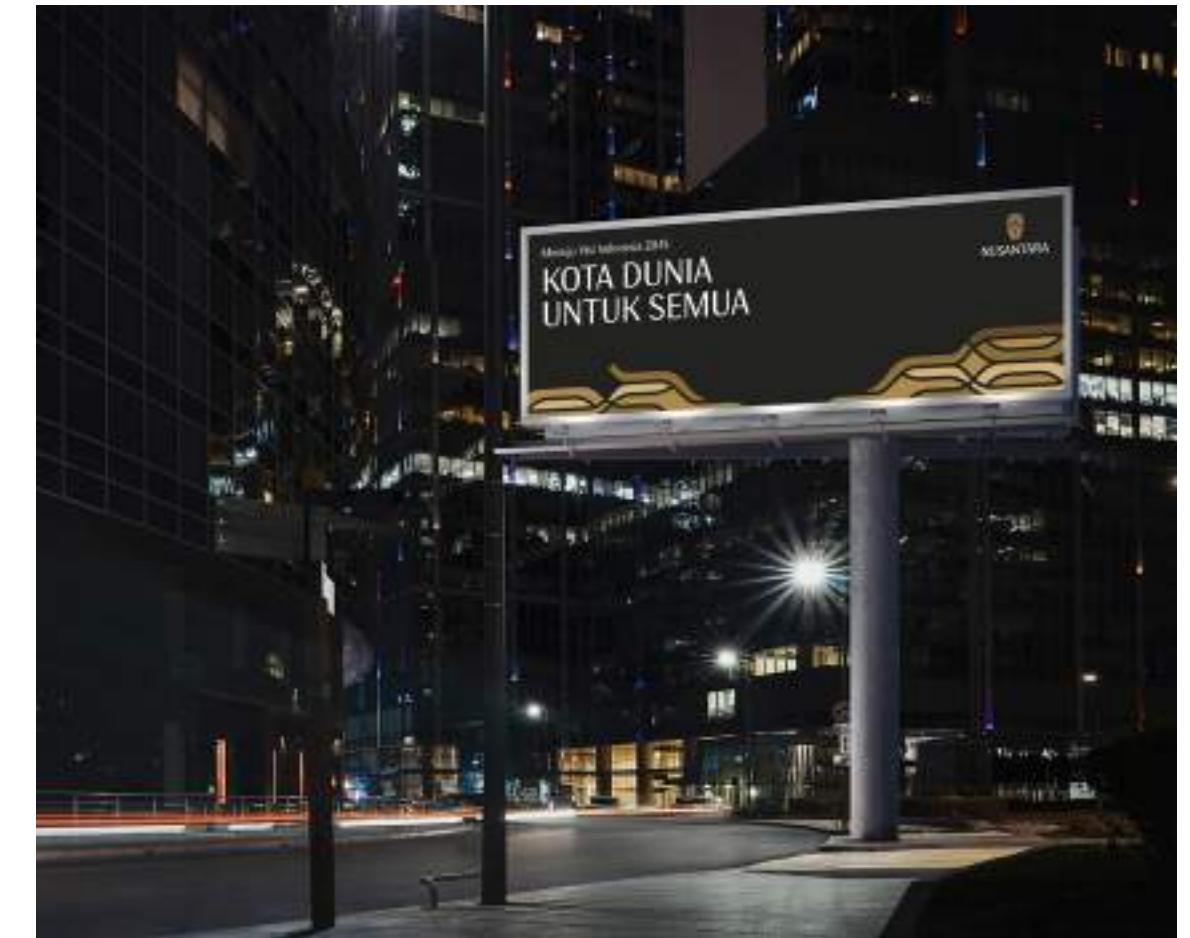
Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada papan iklan horizontal 3x1.

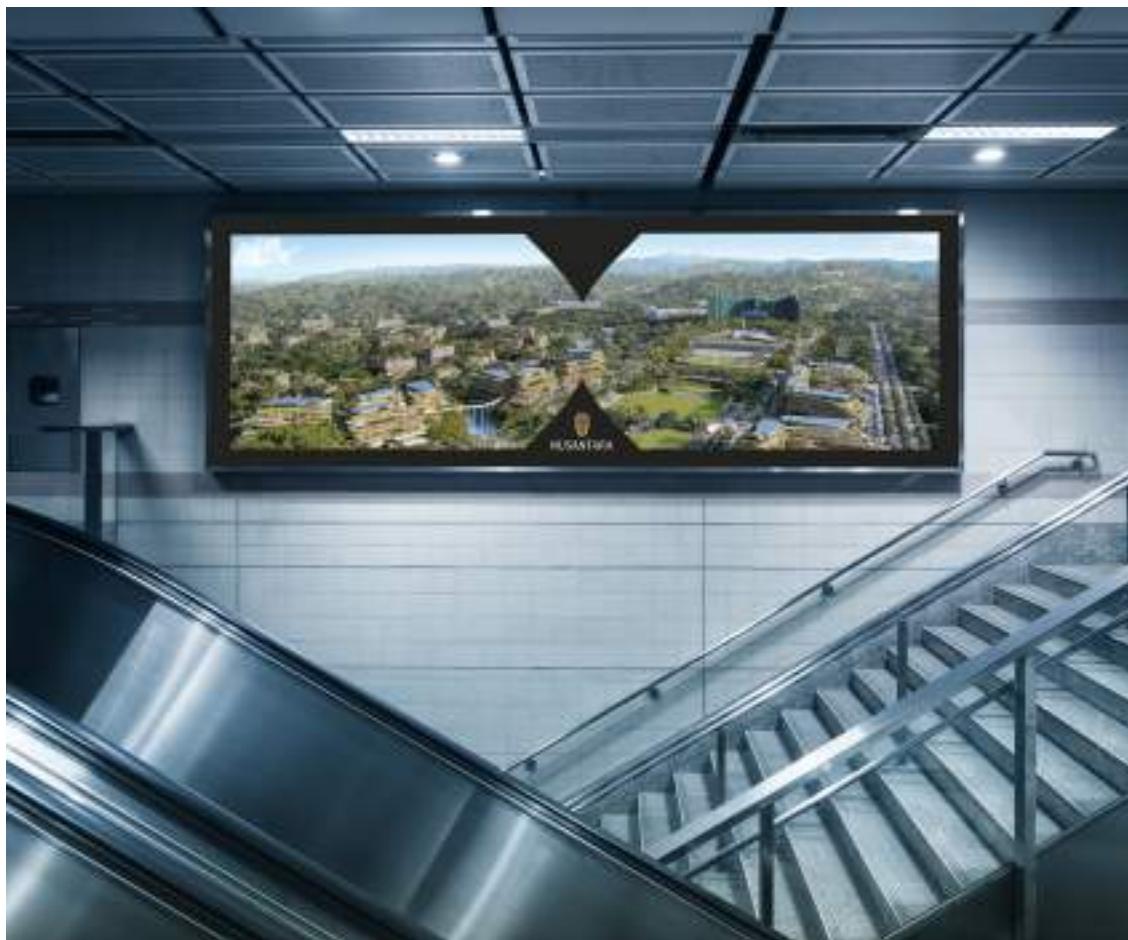
The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 3x1 horizontal billboards.



Contoh implementasi

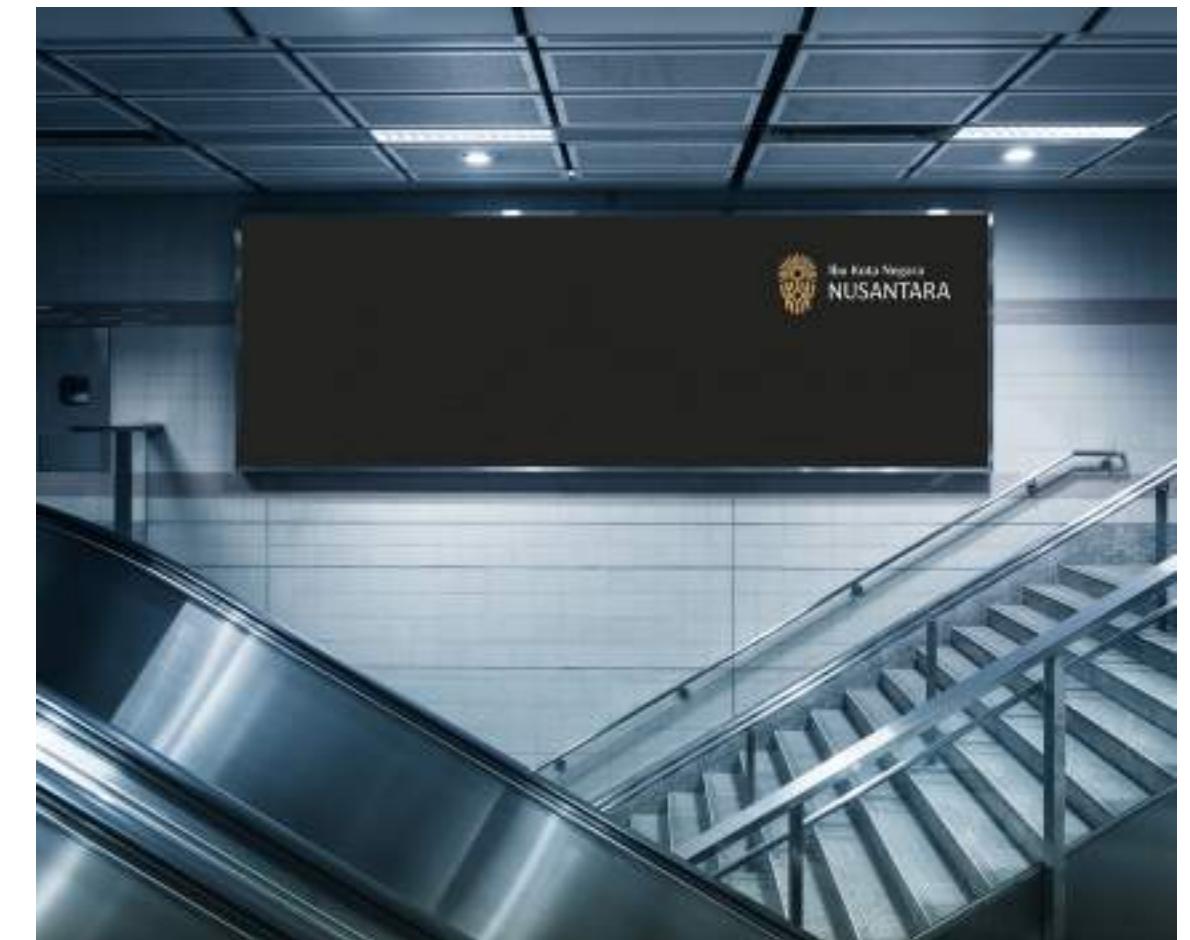
Implementation sample





Contoh implementasi

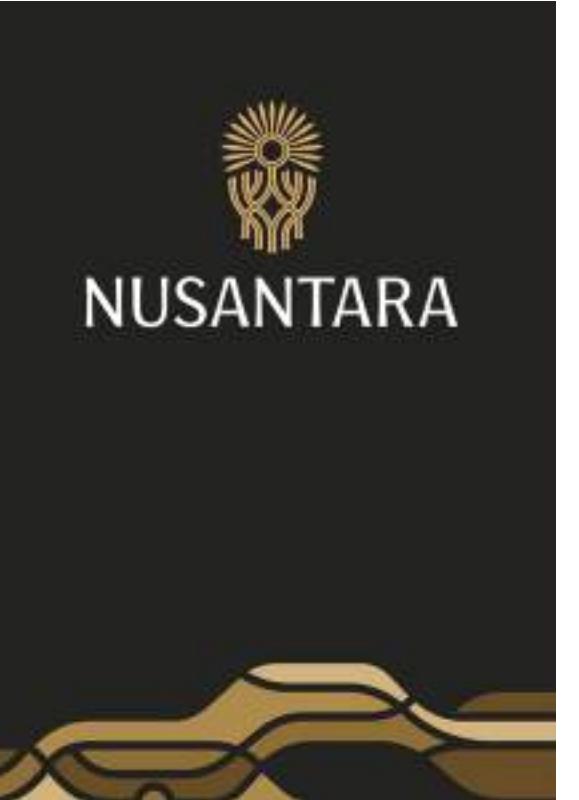
Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang Poster

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada media poster.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on posters.

Out Of Home Implementation -Poster



Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Latar Panggung Utama

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada latar panggung utama. Panggung ini merupakan tempat utama yang dijadikan sebagai latar berfoto bersama bagi kebutuhan acara atau aktivitas yang berkaitan dengan Ibu Kota Negara Nusantara.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on main stage backdrops. This stage will be a prime photo background for event or activity needs relating to the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia.





Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Latar Panggung Kecil



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada latar panggung kecil.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on small stage backdrops.



Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Dinding Logo

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada dinding logo.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on logo walls.

Out Of Home Implementation - Logo Wall

380



Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

381



# Implementasi Luar Ruang

## Bendera



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada bendera.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on flags.

# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Vertikal 1x2

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk vertikal 1x2.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 1x2 vertical banners.

Out Of Home Implementation - 1x2 Vertical Banner





Contoh implementasi

Implementation sample

# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Vertikal 1x3

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk vertikal 1x3.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 1x3 vertical banners.





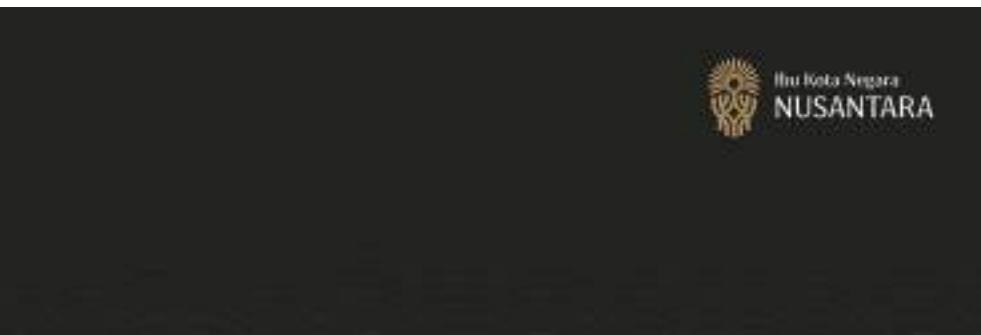
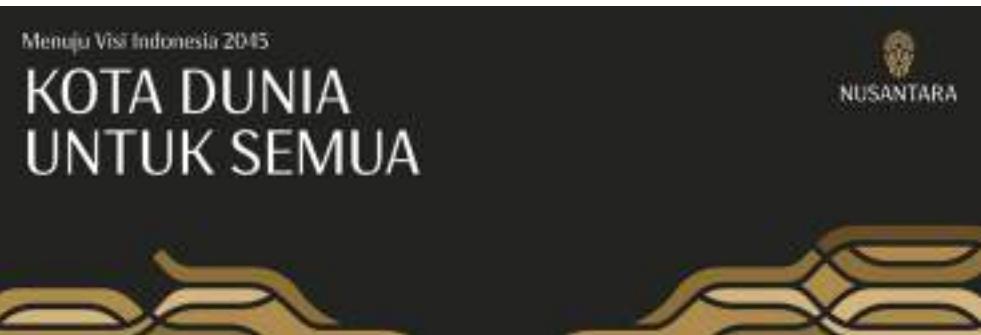
Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Horizontal 3x1



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk horizontal 3x1.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 3x1 horizontal banners.



Contoh implementasi

Implementation sample

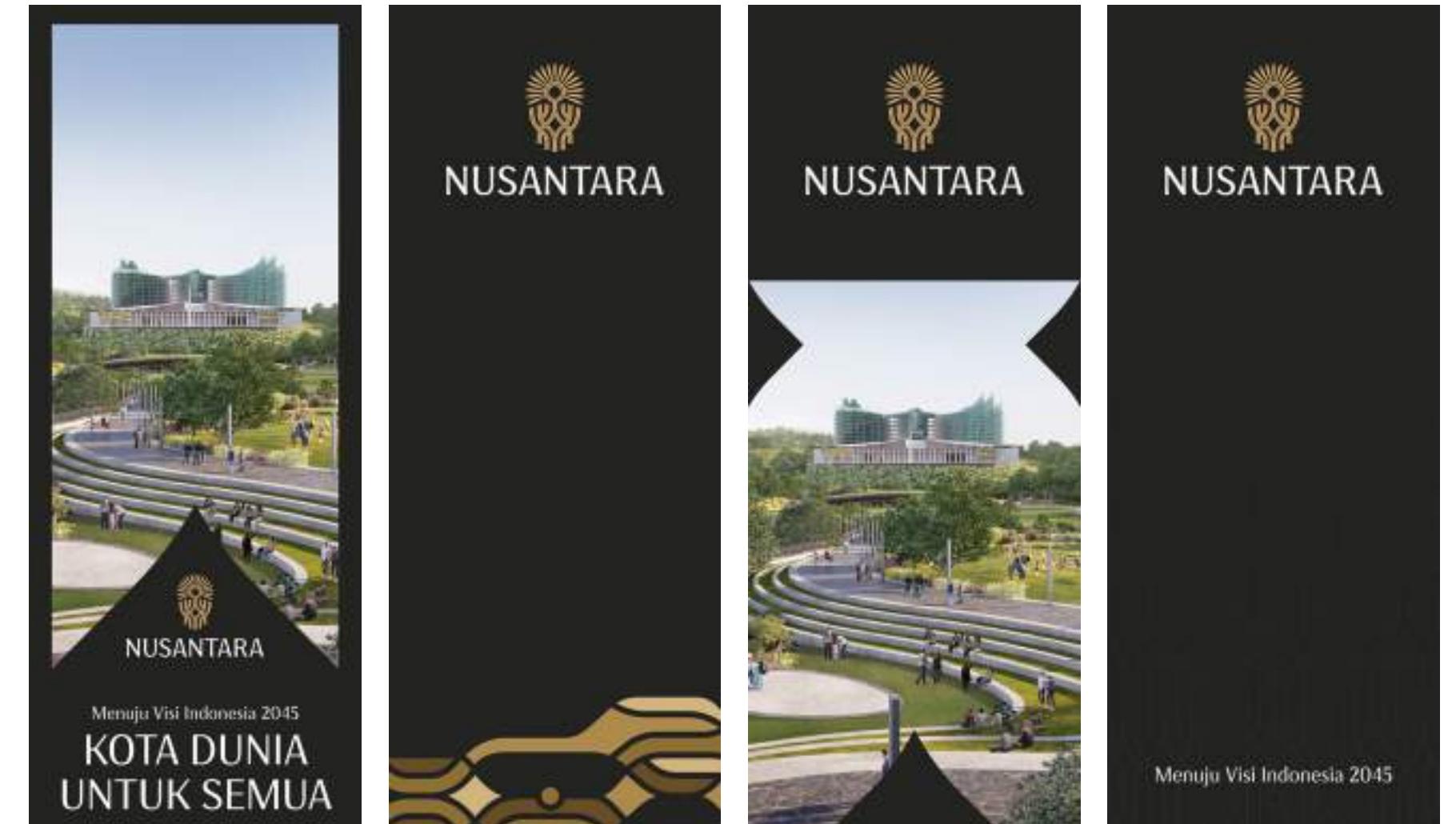
# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Gantung

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk gantung.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on hanging banners.

Out Of Home Implementation - Hanging Banner



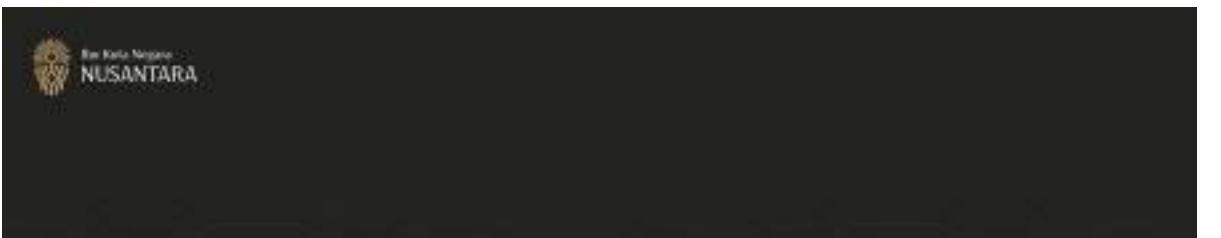
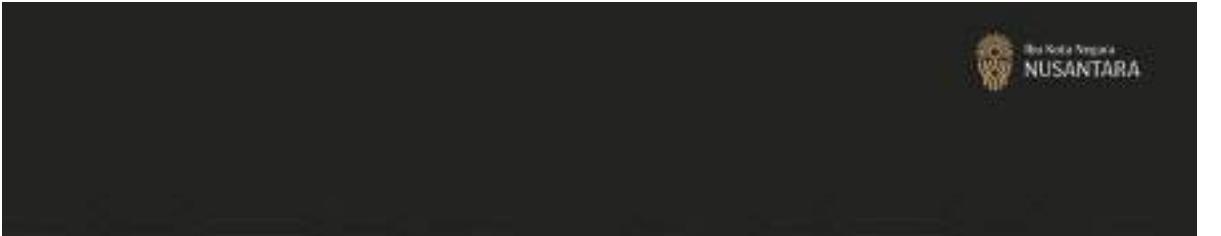


Contoh implementasi

Implementation sample

# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Pagar



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk pagar.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on hoarding banners.

Contoh implementasi

Implementation sample



# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Vertikal Ekstrim

Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk vertikal ekstrim.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on extreme vertical banners.



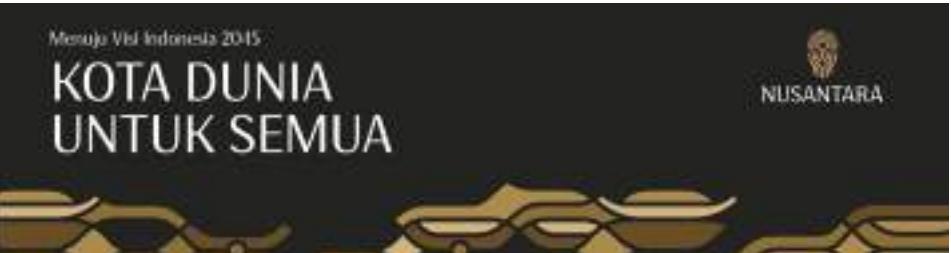
## Contoh implementasi

Implementation sample



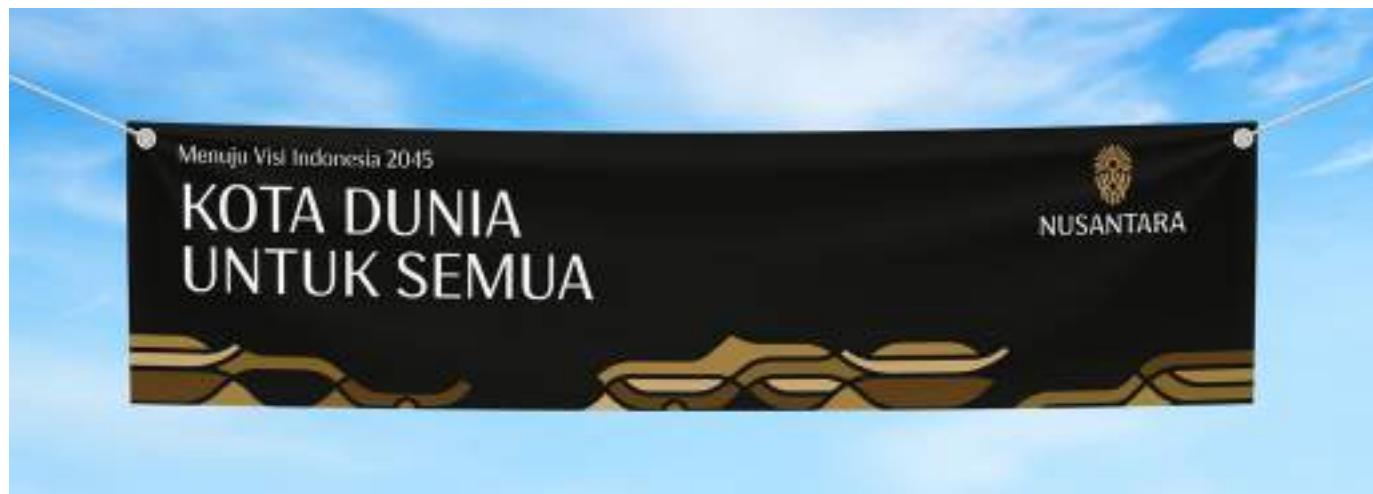
# Implementasi Luar Ruang

## Spanduk Horizontal 5x1



Berikut ini merupakan contoh hasil implementasi identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang diaplikasikan pada spanduk horizontal 5x1.

The following are examples of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity implementations applied on 5x1 horizontal banners.



Contoh implementasi

Implementation sample



Toilet

RP

ATM

# Ikonografi

## Ikon Set Standar

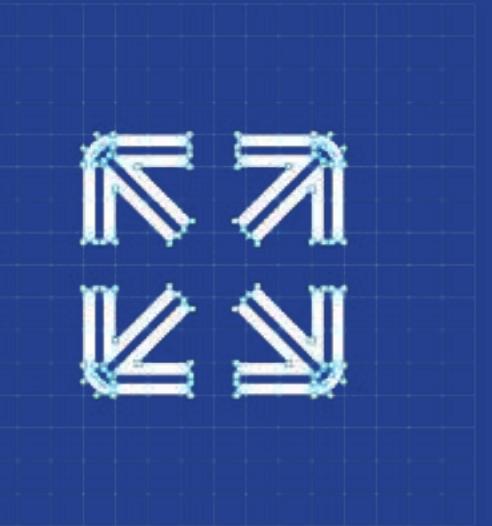
Ikonografi merupakan komponen visual penting sebagai bahasa visual yang universal digunakan di seluruh dunia, mulai dari dalam bangunan, marka jalan, fasilitas kota, sarana transportasi kota, dan lainnya. Dalam elemen grafis identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara yang telah dibahas sebelumnya, Alur Akar memiliki peran penting. Ikonografi yang dirancang menggunakan basis sistem grafis tersebut dibagi menjadi dua jenis yang dapat diaplikasikan sesuai kebutuhan.

- **Ikonografi dengan Garis Tengah**  
Jenis ikonografi dengan penggayaan Alur Akar dengan garis tengah ini dirancang khusus untuk memberikan karakteristik yang dimiliki oleh identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara, sehingga kepentingannya perlu dijaga, terutama dalam kawasan inti. Penggunaan dengan garis tengah ini dapat selalu digunakan dalam kondisi ruang yang terkontrol dalam jarak pandang yang pendek. Jangan gunakan jenis ikon ini dalam kondisi luar ruangan atau kondisi yang memerlukan jarak pandang jauh.

- **Ikonografi standar IKN Nusantara**  
Jenis ikonografi dengan standar yang universal dapat digunakan di mana saja dengan konsiderasi jarak pandang yang jauh atau terlalu kecil. Gunakan selalu jenis ikon ini apabila medium atau kondisi ruang memerlukan jarak pandang jauh.

Iconography is a crucial visual component as a universal visual language used globally, from buildings, road surface markings, city facilities, city transportation, and more. Alur Akar has a vital role in the graphical elements of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity discussed previously. The iconography was designed using the said graphic system as a base divided into two, which can be applied as needed.

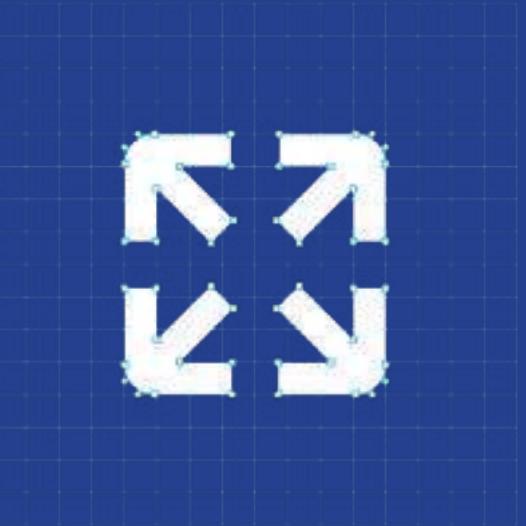
- **Iconography with a Central Line**  
This type of iconography with the Alur Akar central line styling is specially designed to give a similar character to the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity. As such, its significance must be maintained, especially in the core region. This styling with the central line can always be used in controlled spaces with low visibility. Do not use this icon type in spaces that require high visibility.
- **Standard Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia Iconography**  
This type of iconography with universal standards can be used in any space with both high or low visibility. Always use this icon type if the medium or space requires high visibility.



Penggunaan garis tengah Alur Akar pada ikon.

Penggunaan garis tengah ini diperuntukan guna penempatan ikon dalam media dengan jarak pandang dekat. Jangan gunakan penggunaan ini pada ikon dengan penempatan yang memerlukan kejelasan yang maksimal. Harap selalu teliti dan jeli terhadap kondisi ruang di mana ikon akan ditempatkan.

This type of iconography with the Alur Akar central line styling is designed to give a similar character to the Nusantara Capital of Indonesia visual identity. As such, its significance must be maintained, especially in the core region. This styling with the central line can always be used in controlled spaces with low visibility. Do not use this icon type in spaces that require high visibility.



Penggunaan ikon standar tanpa Alur Akar.

Penggunaan tanpa garis tengah ini diperuntukan guna penempatan ikon dalam media dengan jarak pandang jauh. Penggunaan ini dapat ditetapkan sebagai standar umum untuk seluruh implementasi ikonografi. Harap selalu teliti dan jeli terhadap kondisi ruang di mana ikon akan ditempatkan.

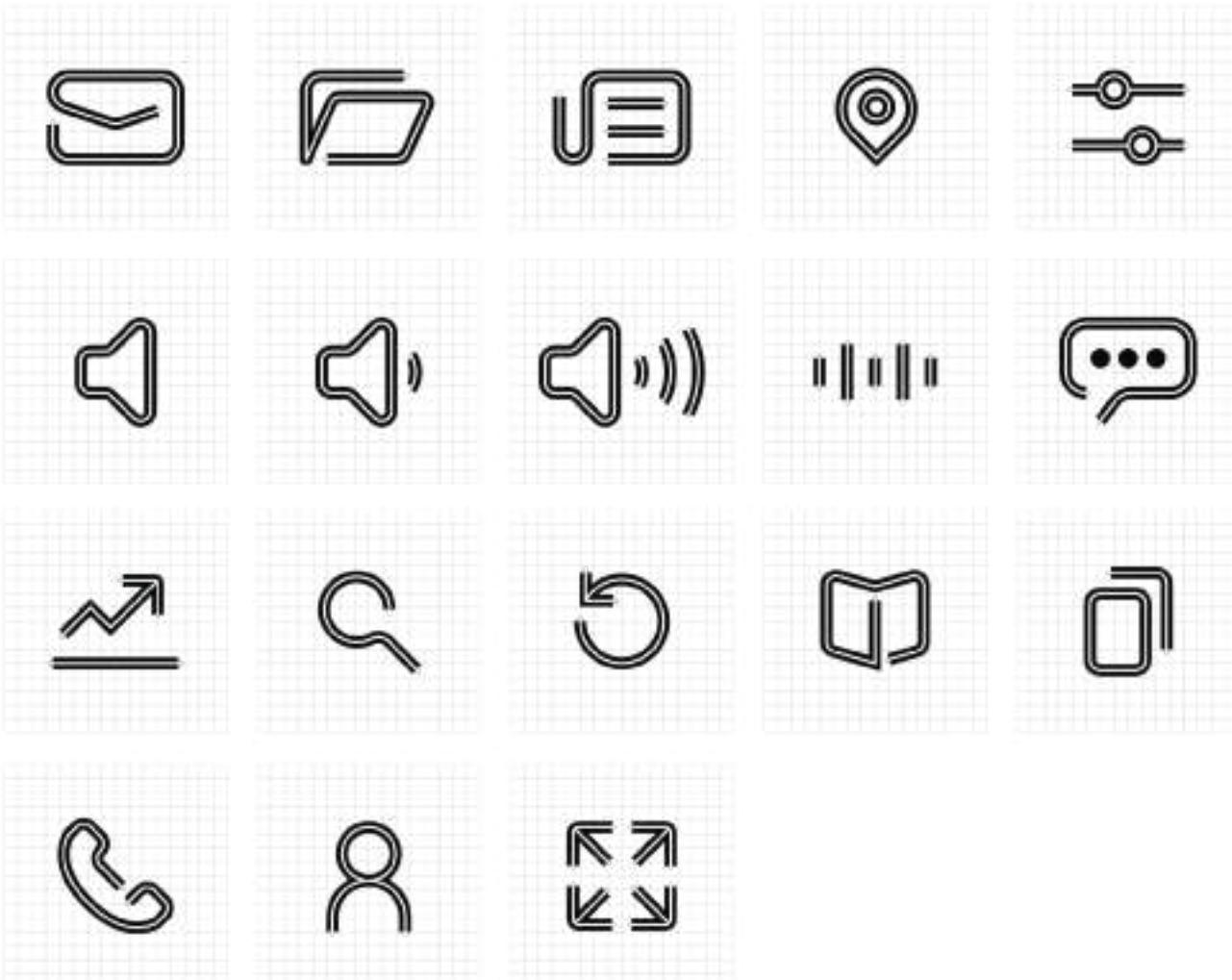
This iconography with universal standards can be used in any space with high or low visibility. Always use this icon type if the medium or space requires high visibility. This styling can be set as the general standard for all iconography implementations. Always be thorough and observant of the conditions of the space where the icon will be placed.





Setiap ikonografi yang telah dirancang ini dapat diimplementasikan baik untuk dalam dan luar ruang, serta pada medium digital seperti aplikasi, situs web, presentasi, dan lain-lain.

All designed iconography can be implemented well both indoors or outdoors, as well as on various digital media like applications, websites, presentations, et cetera.





Selalu pastikan pengetesan terhadap jarak yang akan diimplementasikan terhadap ikonografi. Konsultasikan dengan ahli desain grafis lingkungan jika diperlukan.

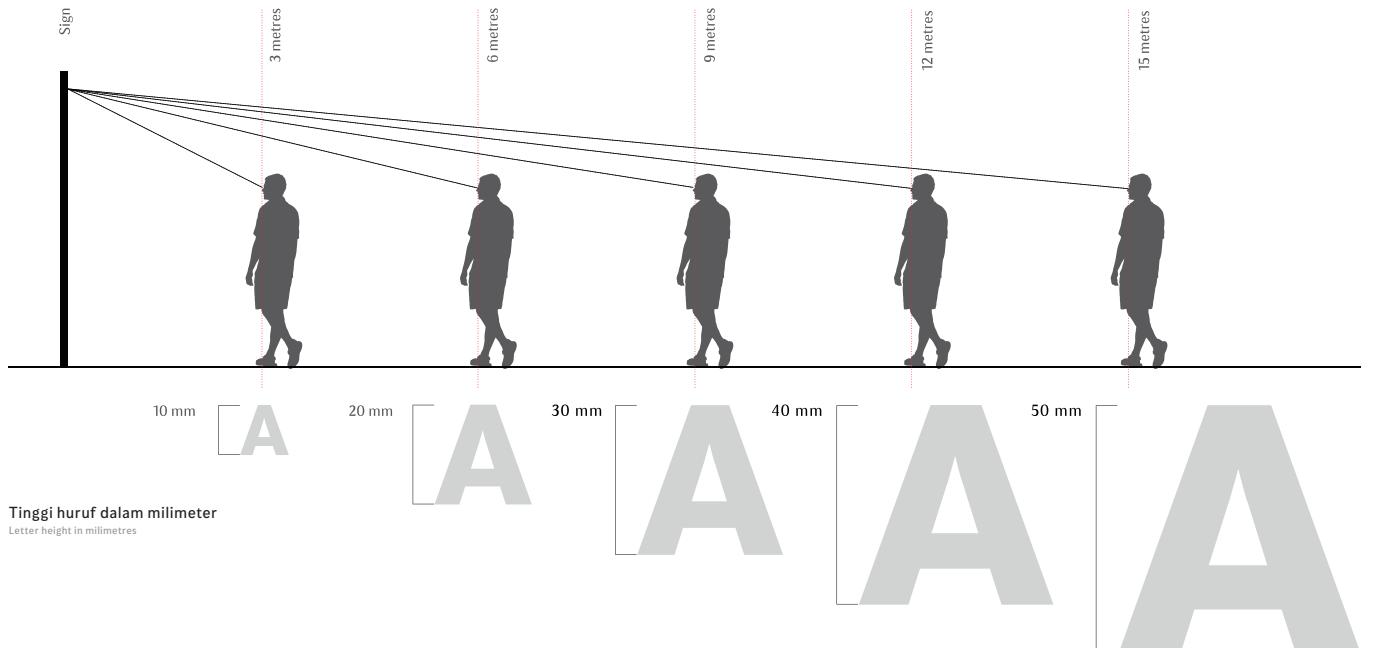
Always make sure to test the implemented distance of the iconography beforehand. Please consult an environmental graphic design expert if necessary.



# Ikonografi

## Panduan Standar Implementasi

Jarak pantau dalam meter  
Viewing distance in meters



Ilustrasi di atas mendemonstrasikan rekomendasi tinggi huruf yang relatif pada jangkauan jarak pantau dengan rata-rata penglihatan.

The illustration above demonstrates the recommended letter height relative to the viewing distance based on the average eyesight.

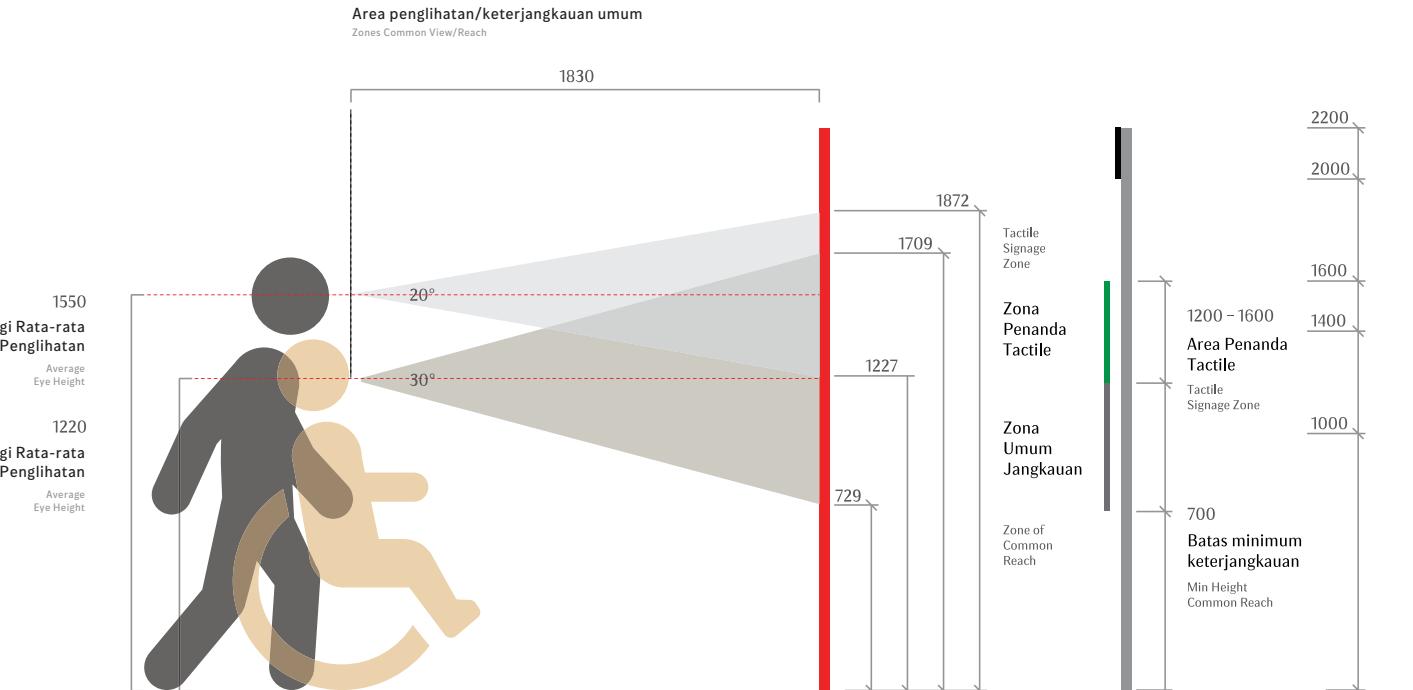
Iconography: Standard Implementation Guide

Jika suatu penanda atau sign dapat tidak terlihat untuk sementara, semisal dalam keadaan di tengah keramaian, tanda tersebut harus ditempatkan pada ketinggian yang tidak kurang dari 2.000 mm di atas bidang dasar lantai.

Penanda/sign harus ditempatkan di dalam zona dengan ketinggian tidak kurang dari 1400 mm dan tidak lebih dari 1600 mm di atas bidang lantai. Jika ruang dalam zona ini habis digunakan, zona untuk penempatan tanda dapat diperpanjang ke bawah hingga tidak kurang dari 1000 mm dari bidang lantai.

If a sign is temporarily obscured, e.g. in a crowd, the sign should be placed at a height of no less than 2000 mm off the ground.

Signs should be placed within a height zone of no less than 1400 mm and no more than 1600 mm off the ground. If the space in this zone is full, the sign placement zone may be extended down to no less than 1000 mm off the ground.



Sumber: URBANITE Frost Collective, 2014



# Transportasi

## Mobil

Identitas visual juga dapat diturunkan pada moda transportasi di Ibu Kota Nusantara. Buku ini hanya memberikan referensi peletakan logo Ibu Kota Nusantara. Namun pola umum ataupun pola tematik dapat diaplikasikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Turunan ini hanya bersifat referensi. Desain dapat berubah sesuai dengan pertimbangan dan kesepakatan pada setiap proses eksekusi.

This visual identity can also be applied to modes of transportation in the Nusantara Capital of Indonesia. This guidebook only provides a Nusantara Capital of Indonesia logo placement reference. However, general or thematic patterns can also be applied depending on mutual agreement.

These derivatives are for reference only. Designs may change depending on the considerations and agreements undertaken with each execution process.

Transportation: Cars



# Transportasi

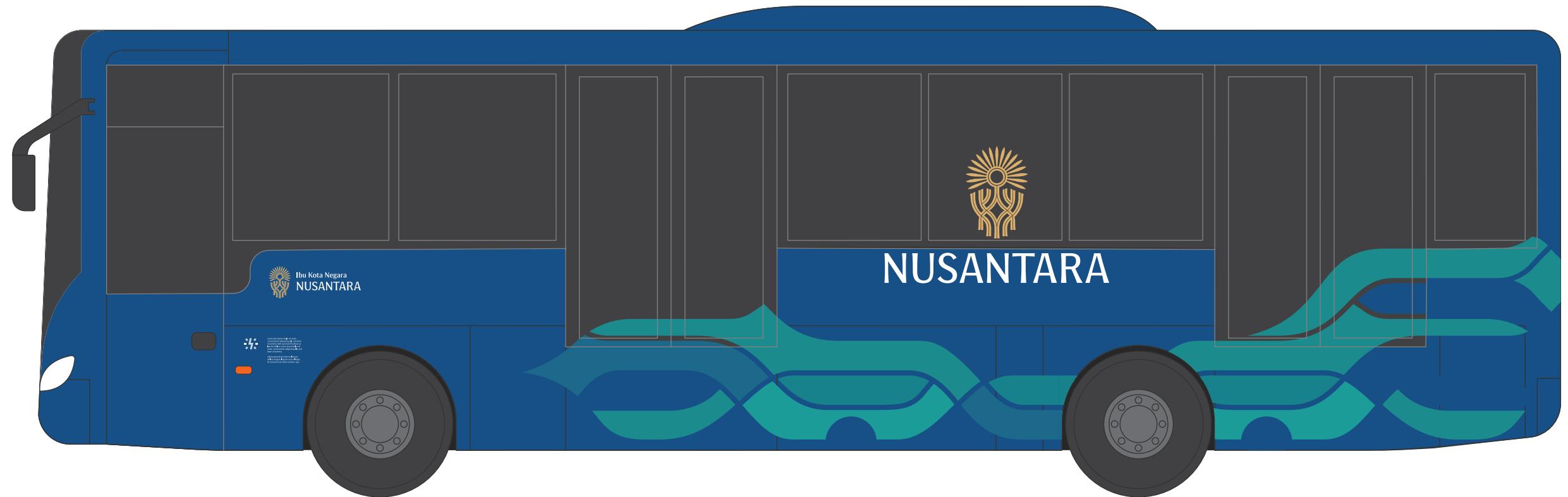
## Transportasi Publik: Bis

Identitas visual juga dapat diturunkan pada moda transportasi di Ibu Kota Nusantara. Buku ini hanya memberikan referensi peletakan logo Ibu Kota Nusantara. Namun pola umum ataupun pola tematik dapat diaplikasikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Turunan ini hanya bersifat referensi. Desain dapat berubah sesuai dengan pertimbangan dan kesepakatan pada setiap proses eksekusi.

This visual identity can also be applied to modes of transportation in the Nusantara Capital of Indonesia. This guidebook only provides a Nusantara Capital of Indonesia logo placement reference. However, general or thematic patterns can also be applied depending on mutual agreement.

These derivatives are for reference only. Designs may change depending on the considerations and agreements undertaken with each execution process.



# Transportasi

## Transportasi Publik: Sepeda

Identitas visual juga dapat diturunkan pada moda transportasi di Ibu Kota Nusantara. Buku ini hanya memberikan referensi peletakan logo Ibu Kota Nusantara. Namun pola umum ataupun pola tematik dapat diaplikasikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Turunan ini hanya bersifat referensi. Desain dapat berubah sesuai dengan pertimbangan dan kesepakatan pada setiap proses eksekusi.

This visual identity can also be applied to modes of transportation in the Nusantara Capital of Indonesia. This guidebook only provides a Nusantara Capital of Indonesia logo placement reference. However, general or thematic patterns can also be applied depending on mutual agreement.

These derivatives are for reference only. Designs may change depending on the considerations and agreements undertaken with each execution process.



# Transportasi

## Transportasi Publik: Perahu

Identitas visual juga dapat diturunkan pada moda transportasi di Ibu Kota Nusantara. Buku ini hanya memberikan referensi peletakan logo Ibu Kota Nusantara. Namun pola umum ataupun pola tematik dapat diaplikasikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Turunan ini hanya bersifat referensi. Desain dapat berubah sesuai dengan pertimbangan dan kesepakatan pada setiap proses eksekusi.

This visual identity can also be applied to modes of transportation in the Nusantara Capital of Indonesia. This guidebook only provides a Nusantara Capital of Indonesia logo placement reference. However, general or thematic patterns can also be applied depending on mutual agreement.

These derivatives are for reference only. Designs may change depending on the considerations and agreements undertaken with each execution process.



# Transportasi

## Transportasi Publik: Pesawat Terbang

Identitas visual juga dapat diturunkan pada moda transportasi di Ibu Kota Nusantara. Buku ini hanya memberikan referensi peletakan logo Ibu Kota Nusantara. Namun pola umum ataupun pola tematik dapat diaplikasikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Turunan ini hanya bersifat referensi. Desain dapat berubah sesuai dengan pertimbangan dan kesepakatan pada setiap proses eksekusi.

This visual identity can also be applied to modes of transportation in the Nusantara Capital of Indonesia. This guidebook only provides a Nusantara Capital of Indonesia logo placement reference. However, general or thematic patterns can also be applied depending on mutual agreement.

These derivatives are for reference only. Designs may change depending on the considerations and agreements undertaken with each execution process.

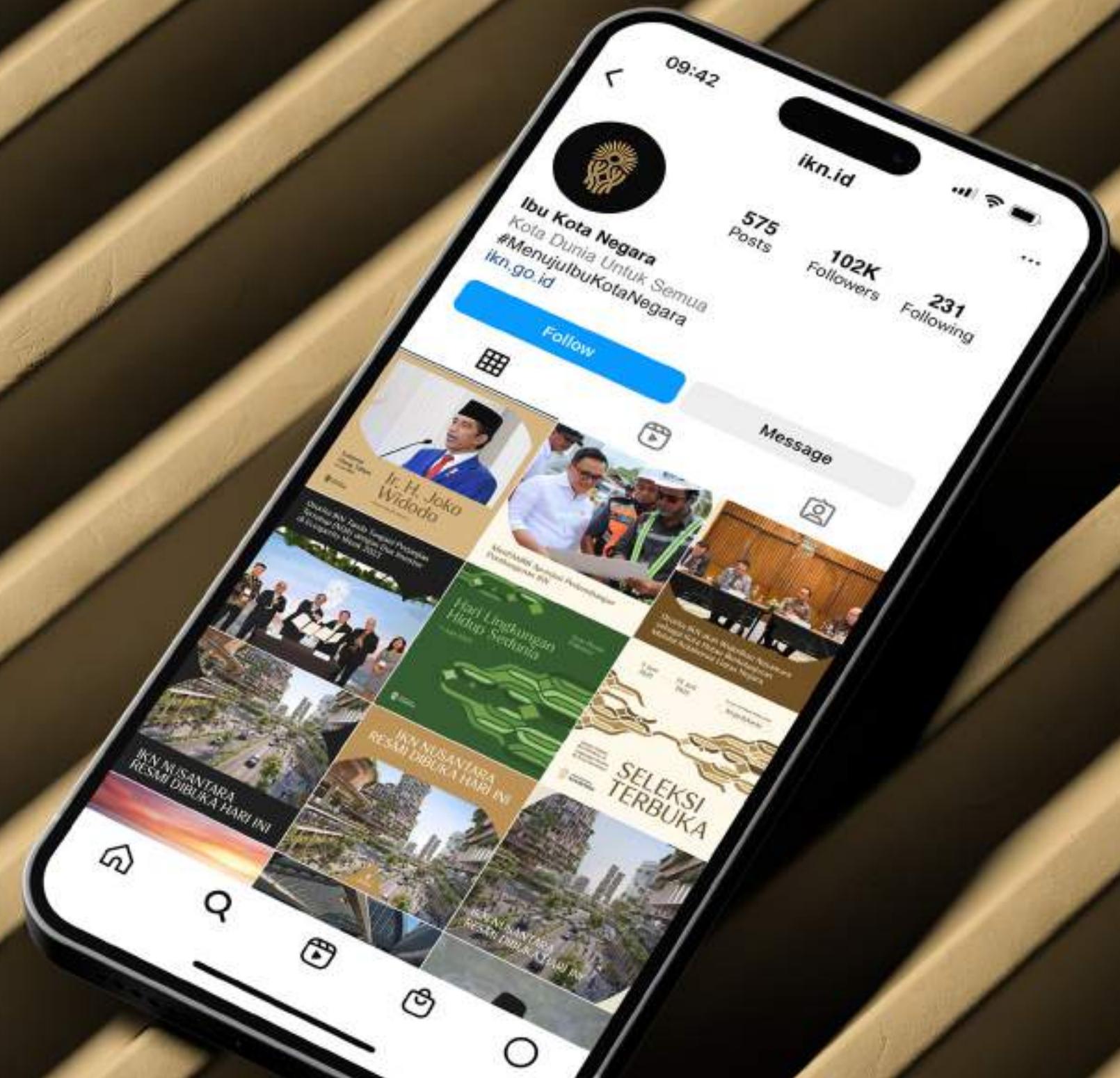


# Implementasi Digital

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

- 446 *Motion Graphic: Logo Bumper*
- 448 *Motion Graphic: Logo Bumper dengan Teks*
- 450 *Motion Graphic: Logo Bumper dengan Teks Lower Third*
- 452 *Templat Presentasi Digital*
- 454 *Templat Media Sosial: Peran dan Tujuan*
- 456 *Contoh Pilar Konten Otorita*
- 458 *Contoh Pilar Konten Wilayah IKN Nusantara*
- 460 *Templat Media Sosial: Sistem Grid*
- 468 *Templat Media Sosial: Sistem Grid Khusus Foto*
- 474 *Templat Media Sosial: Foto Profil*
- 478 *Templat Media Sosial: Instagram*
- 516 *Penyalahgunaan Implementasi Media Sosial*
- 520 *Templat Media Sosial: Facebook*
- 526 *Templat Media Sosial: YouTube*
- 544 *Banner Ads: Google Ads*
- 556 *Gambar Latar Rapat Daring*
- 560 *Penjenamaan Musik: Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi*
- 562 *Perangkat Identitas Suara*
- 564 *Contoh Implementasi*
- 566 *Elemen Sonik*



# Motion Graphic

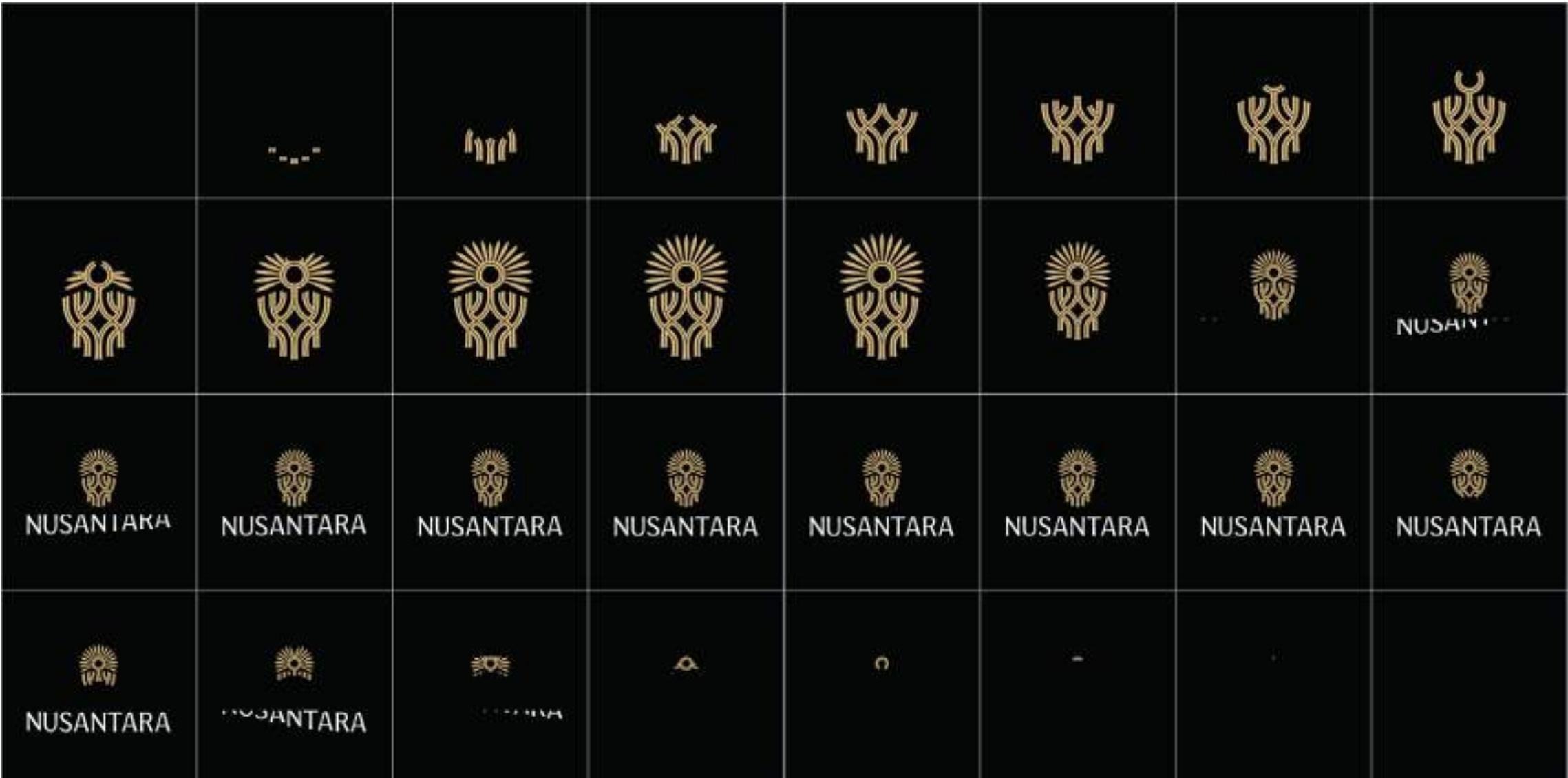
## Logo Bumper

Bagian ini memaparkan sekuen dari pola gerak yang diciptakan oleh gerak dasar *logo reveal* Pohon Hayat Nusantara yang paling standar sesuai pedoman prinsip yang telah dipaparkan.

Logotipe “NUSANTARA” muncul dan bergerak dari atas ke bawah dengan sekuen delay yang harmonis satu per satu. Pada keseluruhan kemunculan logo ini setidaknya menggambarkan bagaimana gerak yang alami menjadi sumber inspirasi gerak identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

This section outlines the motion pattern of the typical basic motion of the Pohon Hayat Nusantara logogram reveal according to the guidelines.

The “NUSANTARA” logotype appears and moves from the top down with a harmonious delay sequence of each letter. Overall, the appearance of this logo shows how natural movements inspired the motion graphics design of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.



Motion Graphic: Logo Bumper

# Motion Graphic

## Logo Bumper dengan Teks

Bagian ini memaparkan sekuen dari pola gerak yang diciptakan oleh gerak dasar *logo reveal* Pohon Hayat Nusantara yang paling standar sesuai pedoman prinsip yang telah dipaparkan.

Logotipe “NUSANTARA” muncul dan bergerak dari atas ke bawah dengan sekuen delay yang harmonis satu per satu. Pada keseluruhan kemunculan logo ini setidaknya menggambarkan bagaimana gerak yang alami menjadi sumber inspirasi gerak identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara.

This section outlines the motion pattern of the typical basic motion of the Pohon Hayat Nusantara logogram reveal according to the guidelines.

The “NUSANTARA” logotype appears and moves from the top down with a harmonious delay sequence of each letter. Overall, the appearance of this logo shows how natural movements inspired the motion graphics design of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.



Motion Graphic: Logo Bumper with Text

# Motion Graphic

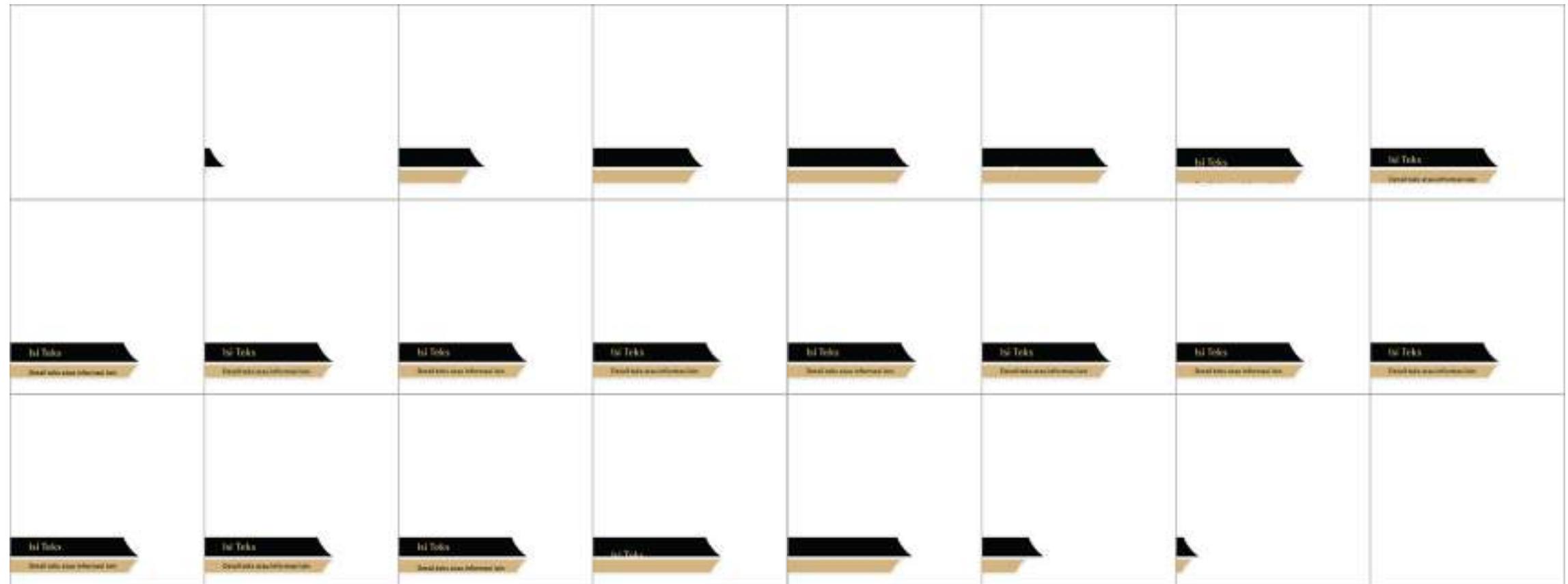
## Logo Bumper dengan Teks Lower Third

Bagian ini memaparkan sekuenzi dari pola gerak yang diciptakan oleh gerak dasar *logo reveal* Pohon Hayat Nusantara yang paling standar sesuai pedoman prinsip yang telah dipaparkan.

Aset grafis Alur Akar dapat diutilisasi dalam bagian ini menjadi penopang informasi dalam lower third. Desain ini hanya bersifat referensi. Desain dapat berubah sesuai dengan pertimbangan dan kesepakatan pada setiap proses eksekusi.

This section outlines the motion pattern of the typical basic motion of the Pohon Hayat Nusantara logogram reveal according to the guidelines.

The “NUSANTARA” logotype appears and moves from the top down with a harmonious delay sequence of each letter. Overall, the appearance of this logo shows how natural movements inspired the motion graphics design of the Nusantara Capital of Indonesia visual identity.



Motion Graphic: Logo Bumper with Lower Third Text

# Templat Presentasi Digital

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

Berikut adalah contoh dasar implementasi identitas visual pada presentasi digital. Dalam dokumen contohnya terdapat 5 bagian berbeda untuk halaman depan, konten, konten bergambar, alternatif konten, contoh infografis beserta tema warnanya dan halaman penutup.

The following are examples of the implementation of the visual identity on digital presentations. For example, a single document can have 5 different sections for the front page, content, illustrated content, alternative content, infographic example along with its color theme, and a closing page.



Sample Text Here

• Click icon to add picture

- Points
- Lists

Sample Pages

- Segoe UI Typefaces test presentations



# Templat Media Sosial

## Peran dan Tujuan

Untuk distribusi konten yang lebih optimal dan tertuju langsung pada audiens, Ibu Kota Negara Nusantara sebaiknya memiliki dua akun media sosial dengan dua fungsi yang berbeda.

For a more optimal content distribution for the audience, the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia should have two different social media accounts with two different functions.

## Instagram

Membangun identitas Ibu Kota Negara Nusantara dalam kehadirannya di media sosial dan berperan sebagai sarana untuk menampilkan produk atau layanan, kreativitas, dan konten dalam balutan visual yang menarik.

**Tujuan:**  
Berbagi kreativitas dan inspirasi visual, membangun komunitas, menaikkan kesadaran akan hadirnya Ibu Kota Negara Nusantara, serta meningkatkan pengikut (*followers*), keterlibatan, dan peluang untuk pertumbuhan profesional atau kolaborasi.

Builds the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia identity in its social media presence and acts as a means to showcase products or services, creativity, and content enveloped with interesting visuals.

Goals: Share creativity and visual inspiration, build communities, raise awareness of the arrival of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, increase followers, get involvement, and opportunity for professional growth or collaboration.

## Facebook

Membangun koneksi dan membina hubungan dengan pengikut (*followers*) serta menciptakan komunitas yang dapat terlibat langsung dalam perkembangan dari Ibu Kota Nusantara.

**Tujuan:**  
Melebarkan brand awareness, mempertahankan komunitas, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat Ibu Kota Nusantara di media sosial.

Build connections and develop a relationship with followers as well as creating a community that can be directly involved in the development of Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia.

Goals: Broaden brand awareness, maintain community, and raise public involvement with the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia on social media.

## YouTube

Memperkenalkan Ibu Kota Nusantara, memproduksi dan menampilkan konten berbasis video melalui konten yang bersifat inspiratif, serta edukatif melalui video yang sudah diedit hingga siaran langsung.

**Tujuan:**  
Melebarkan audiens dan brand awareness Ibu Kota Nusantara dalam format medium video lewat viewer dan subscriber akun Ibu Kota Nusantara di media sosial.

Introduced the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, produces and showcases video-based content through inspirational and educational content through pre-edited videos ready for broadcast.

Goals: Expand audience and brand awareness of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia through the medium of videos through viewers and subscribers of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia account.

## Penggunaan Bahasa

Dalam penggunaan bahasa untuk judul utama dan elemen lain dalam desain, serta dalam *caption* diutamakan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama untuk komunikasi. Bahasa Inggris digunakan jika terdapat kata yang tidak ada serapannya dalam Bahasa Indonesia. Sangat direkomendasikan juga untuk menggunakan bahasa daerah setempat sebagai bentuk apresiasi dan juga memberikan warna dalam komunikasi.

The language of the headings and other design elements, as well as captions, primarily use Indonesian as the main language of communication. English is used when there is no equivalent term in Indonesian. It is also highly recommended to use the local regional languages as a form of appreciation as well as to liven communications.

## Gaya Bahasa Formal

Dipakai pada saat menyampaikan info bersifat resmi dan urusan kenegaraan.

Formal Tone of Voice: Used to convey official information and government affairs.

**Contoh kata kunci:**  
Harmoni, kebersamaan, inklusivitas, dan berkesinambungan

Keyword Examples:  
Harmonious, togetherness, inclusivity, and continuous

## Gaya Bahasa Nonformal

Dipakai untuk konten-konten yang bersifat hiburan agar bisa lebih dekat dengan audiens, namun tetap memperhatikan aturan-aturan dengan tidak meninggung SARA.

Informal Tone of Voice: Used in entertaining content to stay approachable to audiences, but still maintain the rules and not offend people of a certain ethnicity, race, religion, or group.

**Contoh kata kunci:**  
Hangat, positif, dan harapan.

Keyword Examples:  
Warm, positive, and hope.

# Templat Media Sosial

## Contoh Pilar Konten Otorita

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

Keharmonisan antara konteks nilai yang dijunjung tinggi Ibu Kota Negara Nusantara dengan identitas verbal sangat diperlukan lewat peninjauan dan pengkategorian kanal-kanal jenis informasi agar dapat dinavigasi dengan mudah oleh setiap individu yang menyaksikannya.

Dalam pedoman ini terdapat contoh pilar konten yang dapat diadaptasi dan kembangkan pada implementasinya.

The harmony between the context of the values honored by the Nusantara Capital of Indonesia and the verbal identity needed thorough reviewing and categorizing the different types of information channels to ease navigation for each viewer. This guideline shows content pillar examples that can be further adapted and developed in its implementation.

### Informasi Resmi Kenegaraan

Pilar konten ini ditujukan agar audiens dapat mendapatkan kabar mengenai informasi-informasi resmi kenegaraan terbaru yang keluar dari Ibu Kota Negara Nusantara.

### Kesehatan dan Keselamatan Publik

Pilar konten ini bertujuan untuk memberikan informasi dan perkembangan terbaru dari layanan kesehatan dan keselamatan publik, seperti informasi vaksinasi, informasi rumah sakit terdekat, mitigasi bencana, keadaan darurat, dan sebagainya.

Official Statehood Announcements  
This content pillar is intended to allow the audience to receive the latest official information regarding statehood coming from the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia.

Public Health and Safety  
This content pillar aims to distribute information and the latest developments from public health and safety services, like information on vaccinations, the nearest hospital, disaster mitigation, emergency situations, and the like.

Social Media Templates: Content Pillar Samples for the Capital Authority

456

### Legislasi dan Kebijakan

Pilar konten ini bertujuan untuk memberikan informasi terbaru mengenai peraturan daerah atau peraturan dan kebijakan baru yang perlu diketahui oleh publik dari otoritas Ibu Kota Negara Nusantara.

Legislation and Policy  
This content pillar aims to announce the latest information around regional regulations or new regulations and policies that must be known by the public of the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia.

### Infrastruktur dan Pembangunan

Pilar konten ini bertujuan untuk memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan terkini dari pembangunan yang sedang dilakukan di wilayah Ibu Kota Negara Nusantara.

Infrastructure and Development  
This content pillar shows the latest news on new developments and construction throughout the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia.

### Statistik dan Data

Pilar konten ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang kerjasama yang sedang dilakukan oleh Ibu Kota Negara Nusantara dengan pihak pemerintahan atau nonpemerintahan.

Data and Statistics  
This content pillar distributes information regarding the national development on the whole through data and statistics in interesting visual forms like infographics, diagrams, and the like.

### Transportasi Publik

Pilar konten ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kabar tentang transportasi publik yang ada di Ibu Kota Negara Nusantara, seperti jadwal terbaru bis kota, informasi penambahan jadwal, peluncuran rute terbaru, aksesibilitas, dan sebagainya.

Public Transportation  
This content pillar distributes information and announcements around the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia public transportation like the latest bus schedule, additions to the transportation schedules, the launch of a new route, accessibility, and the like.

### Kerjasama

Pilar konten memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan negara dengan menyajikan data dan statistik dalam bentuk visual yang menarik, seperti infografis, diagram, dan sejenisnya.

Collaborations  
This content pillar distributes information on collaborations done by the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia with government or non-governmental entities.

### Program Pemerintahan

Pilar konten ini ditujukan agar memberi informasi tentang prakarsa dan kampanye yang sedang dilakukan oleh pemerintahan Ibu Kota Negara Nusantara, seperti Program Tanggung Jawab Sosial, Menanam Pohon Bersama, dan sebagainya.

Government Programs  
This content pillar distributes information regarding initiatives and campaigns by the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia government, like Social Responsibility Programs, Community Tree Planting, and more.

### Ucapan dan Hari-Hari Penting

Pilar konten ini berperan dalam memberikan ucapan dan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.

Greetings and Notable Dates  
This content pillar is used for greeting and reminders of notable national and religious dates.

457

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

Ibu Kota Nusantara Capital City Nusantara

# Templat Media Sosial

## Contoh Pilar Konten Wilayah Ibu Kota Negara Nusantara

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

### Informasi Layanan Publik

Pilar konten ini difungsikan untuk memberikan kabar mengenai informasi layanan publik seperti transportasi publik, keamanan, dan keselamatan agar masyarakat dapat mendapatkan berita terbaru.

Public Service Information  
This content pillar functions as an announcement board regarding public services like public transportation, security, and safety so that the public can stay informed of the latest developments.

### Interaksi Manusia

Pilar konten ini berperan menunjukkan keragaman semua elemen masyarakat yang hidup berdampingan di Ibu Kota Negara Nusantara, mulai dari para pekerja hingga figur publik.

Human Interaction  
This content pillar shows the diversity of all the different elements of the daily lives of the people that coexist in the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, from workers to public figures.

### Edukasi

Pilar konten ini memberikan edukasi tentang pemahaman dan fakta-fakta terbaru yang berhubungan dengan Ibu Kota Negara Nusantara, baik kehidupan bermasyarakat maupun pengetahuan umum lainnya.

Education  
This content pillar educates the audience regarding comprehension and the newest facts related to the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, from social life to other bits of general knowledge.

### Nuansa Alam dan Suasana Kota

Pilar konten ini digunakan untuk memperlihatkan keindahan alam yang ada di Ibu Kota Negara Nusantara serta sudut-sudut kota yang menarik.

Ambience of Nature and the City Atmosphere  
This content pillar is used to showcase the beauty of nature present at the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia as well as interesting corners of the city.

### Inspirasi

Pilar konten ini memberikan inspirasi bagi masyarakat tentang apa yang mereka bisa lakukan, apa yang mereka bisa gunakan, hingga destinasi mana yang mereka datangi di wilayah Ibu Kota Negara Nusantara.

Inspiration  
This content pillar gives the public inspiration on the roles they play, what they can use, and even the places they can visit in the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia region.

### Ragam Seni dan Budaya

Pilar konten ini dikhususkan untuk memperlihatkan, menghormati, dan melestarikan seni dan budaya yang ada di Kalimantan, termasuk Ibu Kota Negara Nusantara, meliputi seni tari, musik, dan sejenisnya.

Arts and Culture  
This content pillar specializes in showcasing, honoring, and conserving the arts and culture of Kalimantan, as well as the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia, encompassing dance, music, and the like.

### Komunitas

Pilar konten ini dikhususkan untuk memperlihatkan program-program dan prakarsa dari Ibu Kota Negara Nusantara tentang lingkungan dan konsep keberlanjutan yang dilakukan.

Community  
This content pillar specializes in showcasing the programs and initiatives from the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia around the environment and sustainability being undertaken.

Sebagai sebuah kawasan, Ibu Kota Negara Nusantara direkomendasikan untuk memiliki akun media sosial dengan mengacu pada pilar konten guna kejelasan perihal distribusi informasi di tengah lalu lintas informasi digital yang kian pesat.

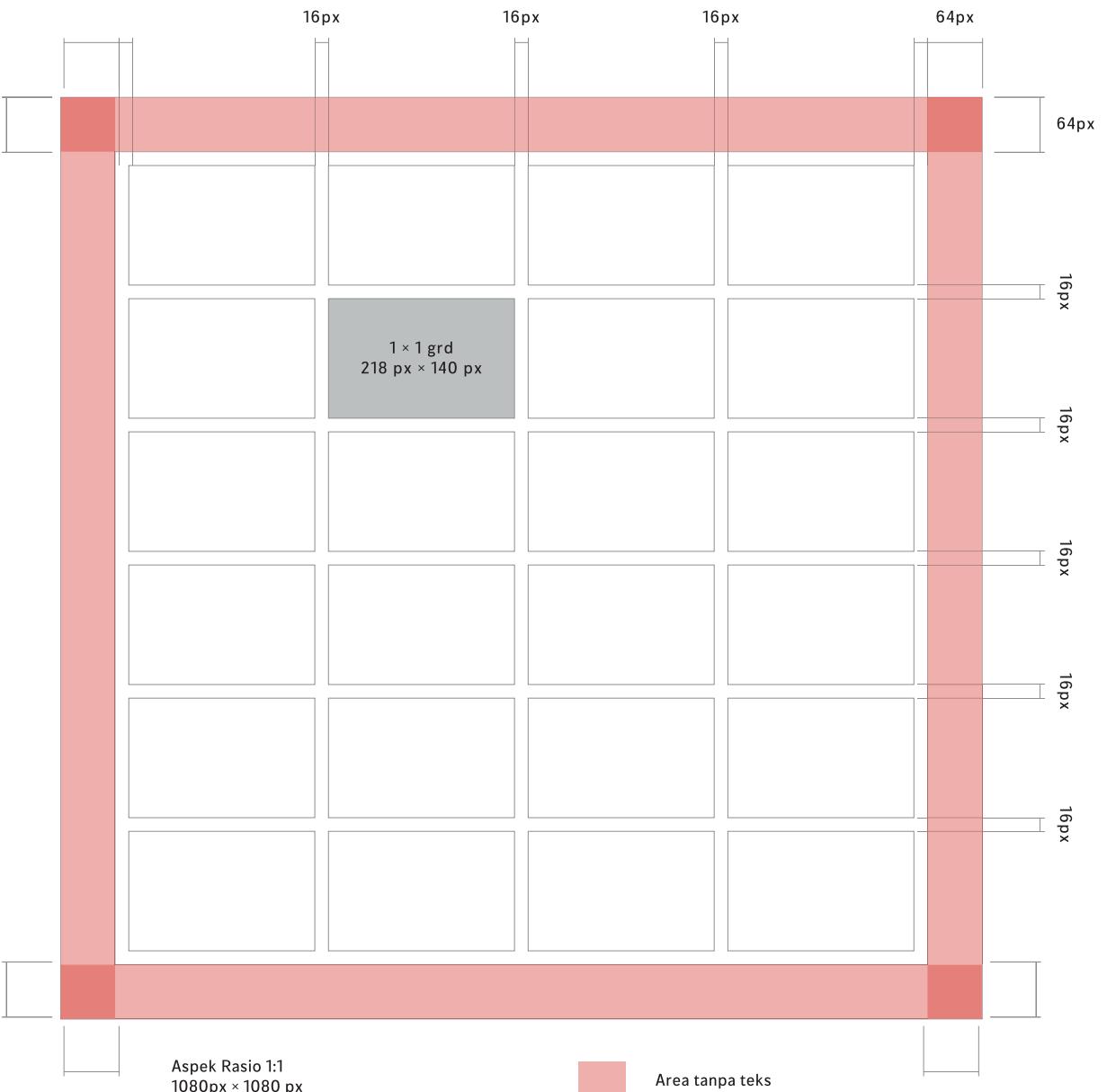
As a region, the Nusantara Capital of Indonesia is recommended to have a social media account that refers to content pillars to achieve a clear information distribution amid the fleeting and rapid realm of digital information.

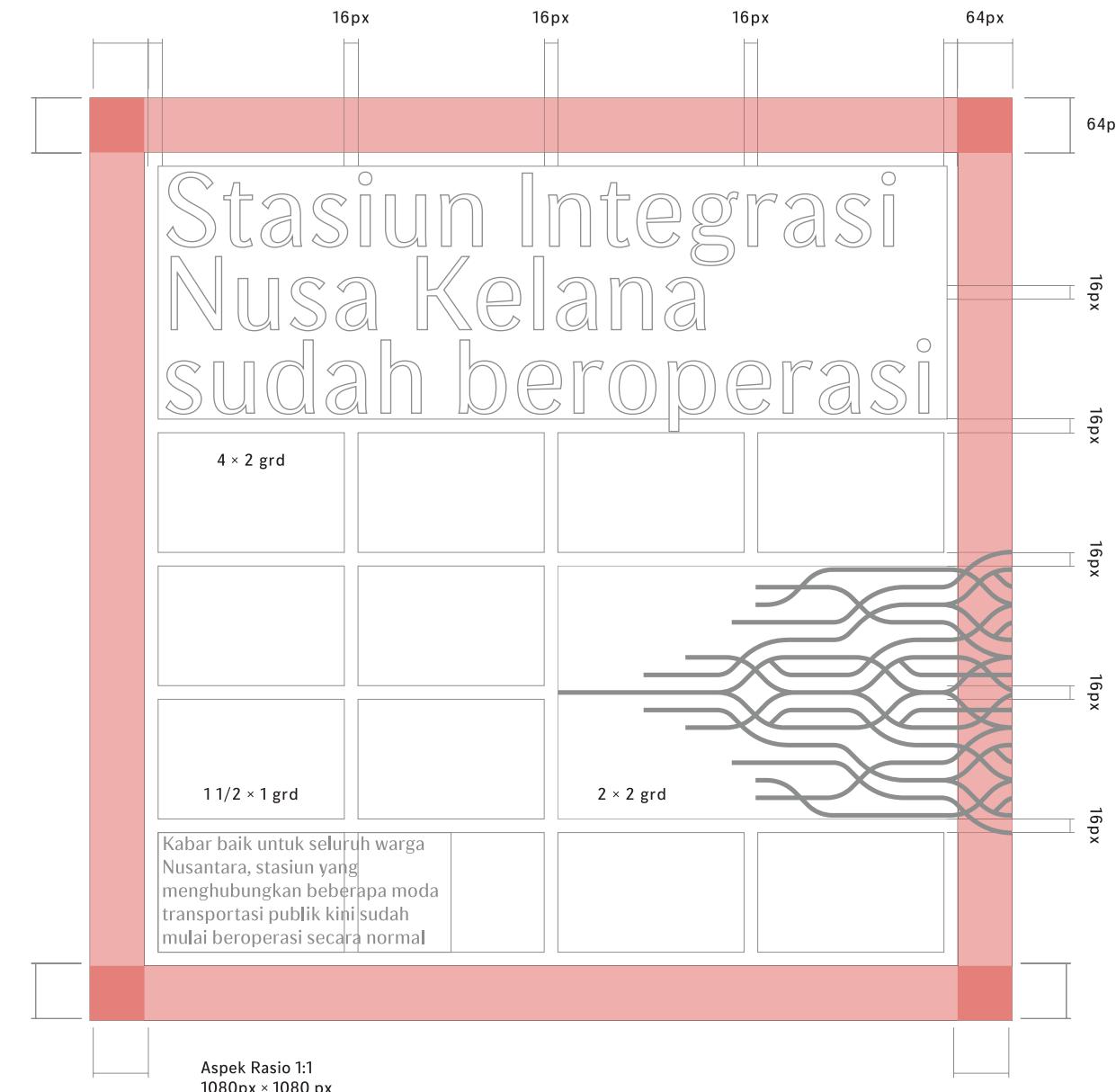
# Templat Media Sosial

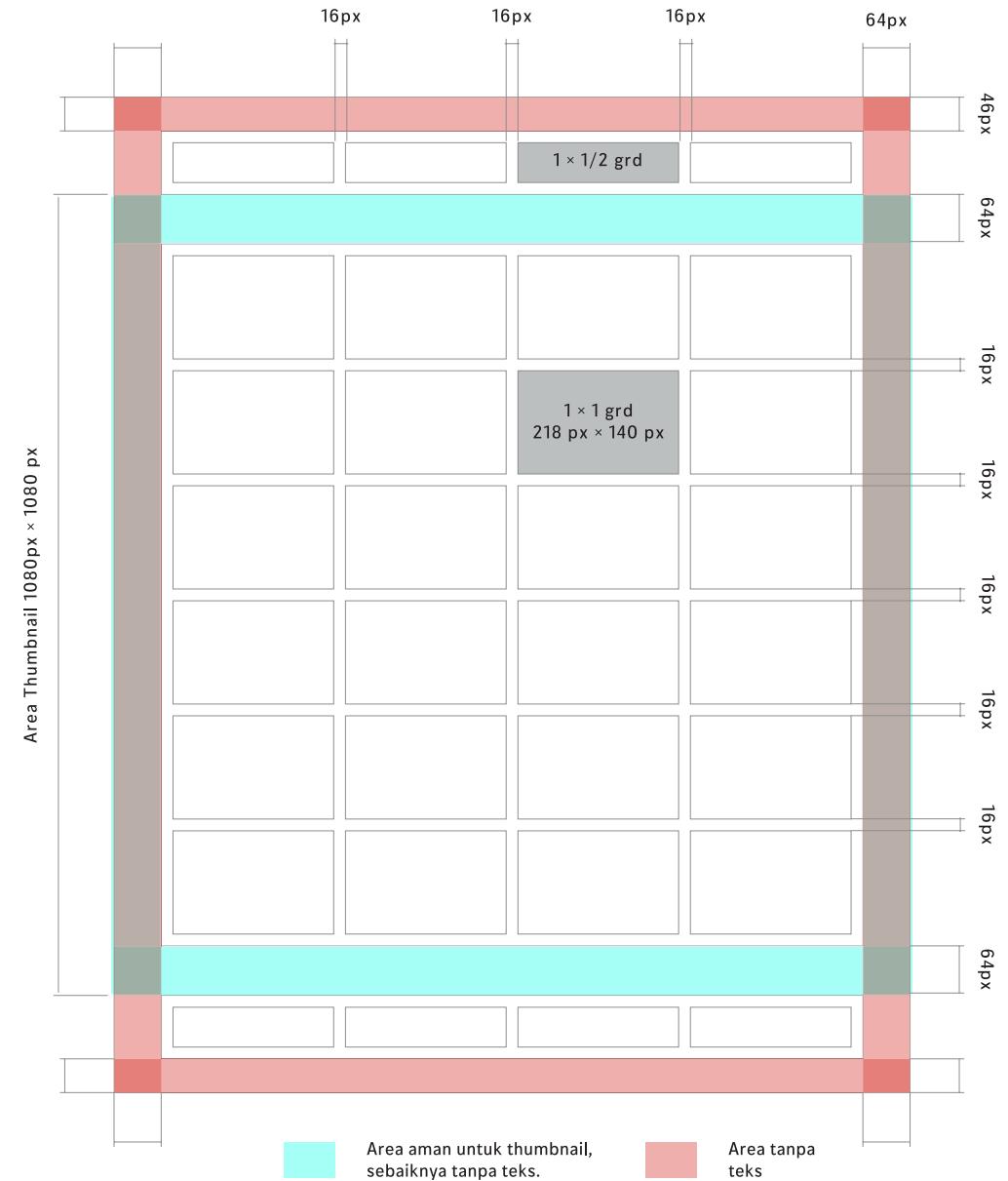
# Templat Media Sosial: Sistem Grid

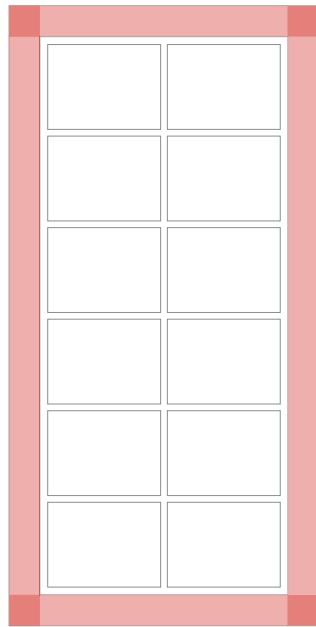
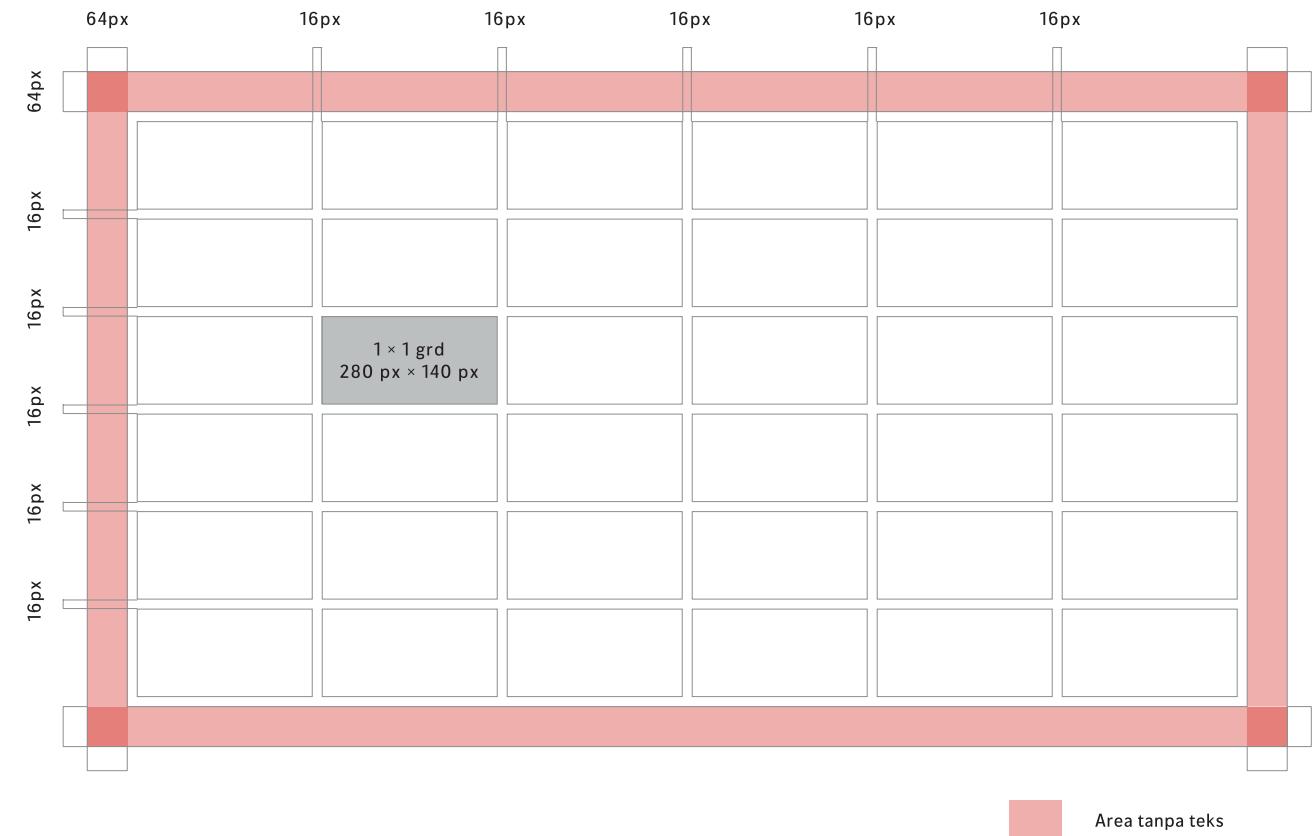
Berikut dipaparkan bagaimana bagian-bagian informasi pada suatu konten dapat diolah dengan rapih menggunakan *grid*. Gunakanlah referensi dasar ini untuk merancang konten templat media sosial agar konsisten dan tetap rapih.

The following explains how portions of information within a specific content can be neatly prepared using a grid. Use the following base reference to design social media templates to stay consistent and tidy.









Ukuran margin kurang lebih 1/10 dari rata-rata panjang dan lebar bidang.

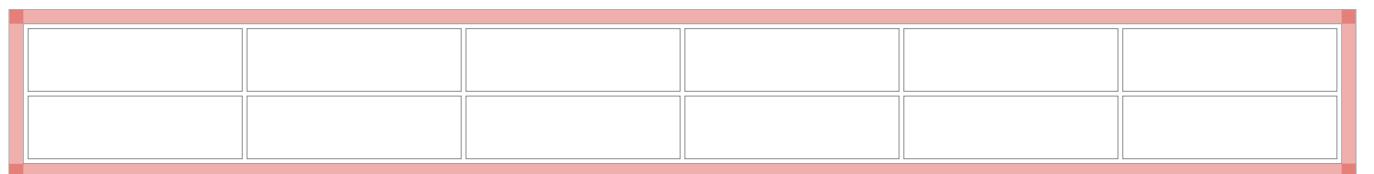
The margin size is more or less 1/10th of the average length and width of the area.

Contoh pada bidang  
300 x 600 px



Ukuran gutter kurang lebih 1/3 dari panjang margin.

The gutter size is more or less 1/3rd of the margin length.



Contoh pada bidang 720px × 90px

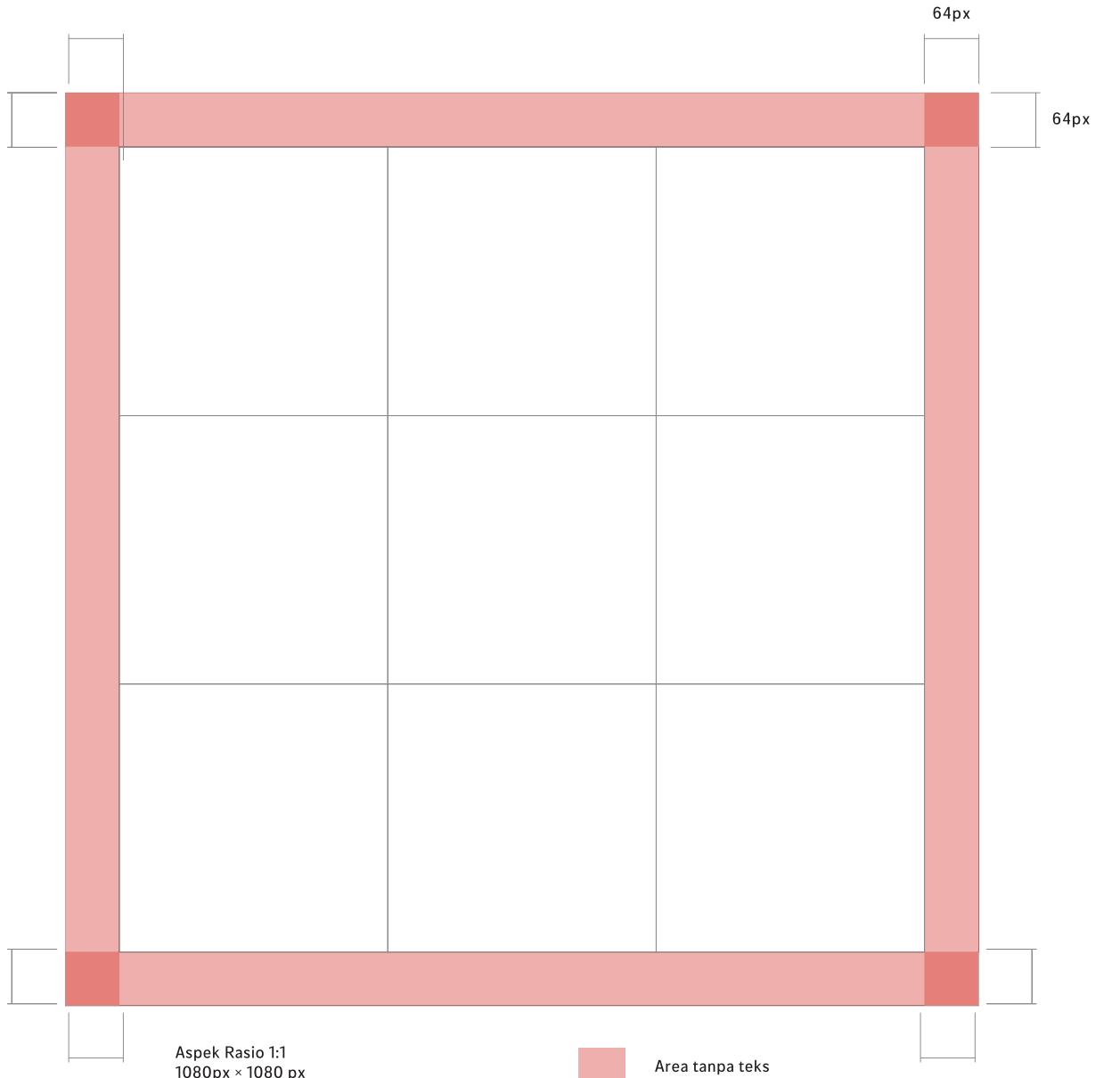
# Templat Media Sosial

## Template Media Sosial: Sistem Grid Khusus Foto

Berikut ini adalah pemaparan perihal bagian-bagian informasi pada suatu konten dapat diolah dengan rapi menggunakan *grid*. Gunakan referensi dasar ini untuk merancang konten templat media sosial agar konsisten dan tetap menjaga kerapian.

The following explains how portions of information within a specific content can be neatly prepared using a grid. Use the following base reference to design social media templates to stay consistent and tidy.

Social Media Template: Grid System for Photos



Berikut ini adalah pemaparan perihal bagian-bagian informasi pada suatu konten dapat diolah dengan rapi menggunakan *grid*. Gunakan referensi dasar ini untuk merancang konten templat media sosial agar konsisten dan tetap menjaga kerapian.

The following explains how portions of information within a specific content can be neatly prepared using a grid. Use the following base reference to design social media templates to stay consistent and tidy.





Membagi langit, gedung dan taman



Menempatkan objek gedung yang mencolok



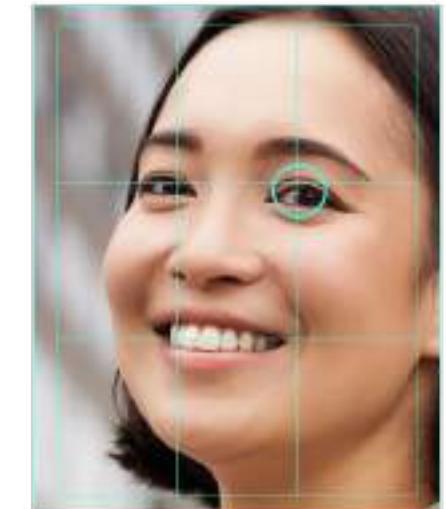
Menempatkan objek gedung yang mencolok dan menempatkan gedung pada bagian sepertiga bawah



Menempatkan orang di tengah



Menempatkan wajah



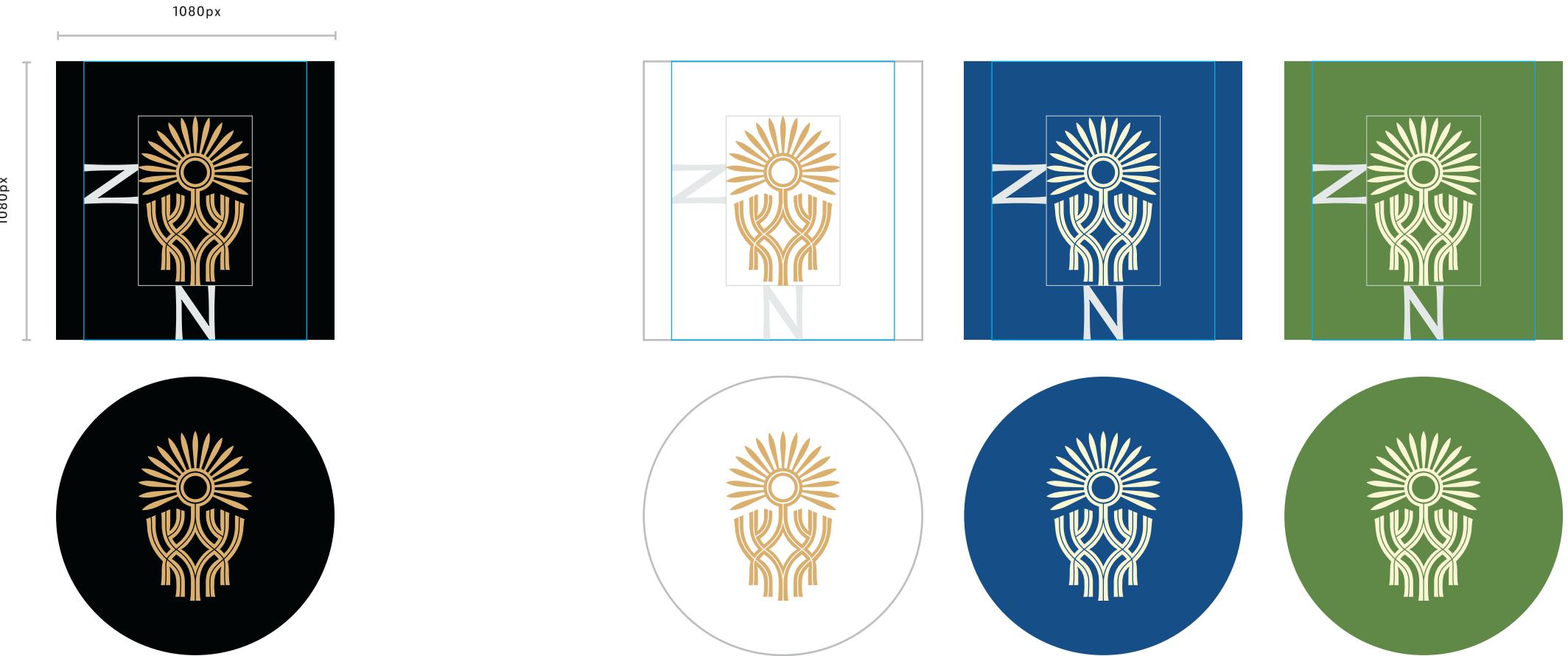
Menempatkan mata

Khusus pada bagian *grid* dengan foto, pelajari cara komposisi foto yang lebih baik menggunakan prinsip *four third* dalam fotografi.

Particularly for grids with photos, it is also imperative to understand a good photo composition through the four thirds photography principle.

# Templat Media Sosial

## Template Media Sosial: Foto Profil



Implementasi foto profil untuk media sosial tidak jauh berbeda dengan cara logo diterapkan pada media yang lain. Selalu ikuti ruang kosong yang direkomendasikan dan selalu pertimbangkan kejelasan dan keterbacaan logo.

Implementation of the social media profile photos don't stray far from how the logo is implemented in other media. Always allow for the recommended white space and always consider the clarity and legibility of the logo.

Foto profil untuk akun Otorita Ibu Kota Negara



Alternatif warna foto profil untuk akun Otorita Ibu Kota Negara



Foto profil untuk akun Kota Nusantara

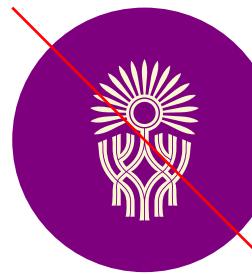


Alternatif warna foto profil untuk akun Kota Nusantara

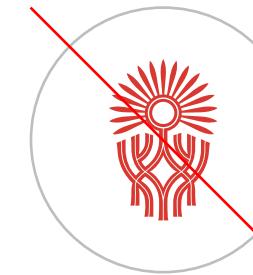


Implementasi foto profil untuk media sosial tidak jauh berbeda dengan cara logo diterapkan pada media yang lain. Selalu ikuti ruang kosong yang direkomendasikan dan selalu pertimbangkan kejelasan dan keterbacaan logo.

Implementation of the social media profile photos don't stray far from how the logo is implemented in other media. Always allow for the recommended white space and always consider the clarity and legibility of the logo.



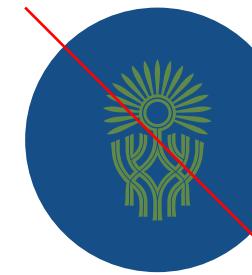
Memberikan warna latar yang tidak sesuai



Mengganti warna logogram yang tidak sesuai



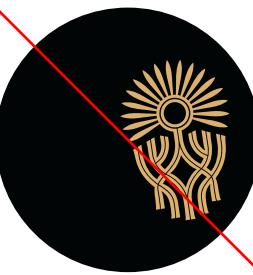
Menggunakan logotype saja



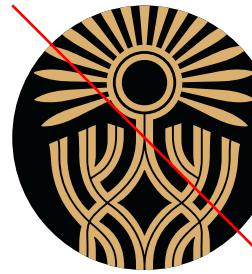
Menggunakan kombinasi warna yang tidak sesuai



Menggunakan implementasi logo yang salah



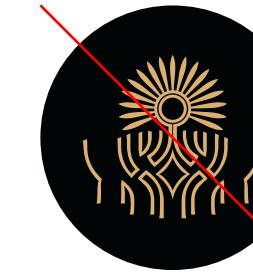
Menempatkan logogram secara asimetris



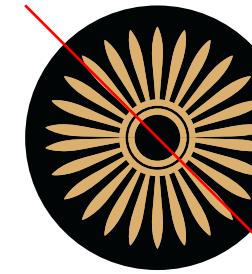
Menempatkan logogram terlalu besar



Menggunakan logo dengan lengkap



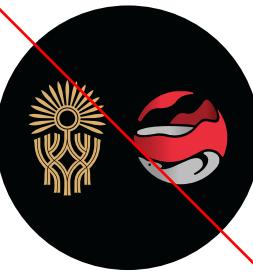
Menambah jarak dan mengubah struktur logogram



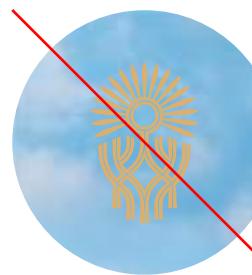
Merubah struktur logogram



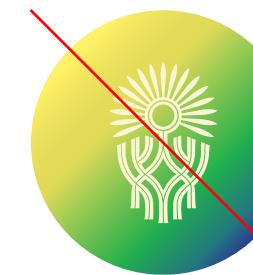
Menambah asset visual



Menyandingkan logogram dengan logogram lain



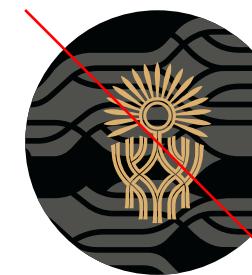
Menambahkan gambar latar



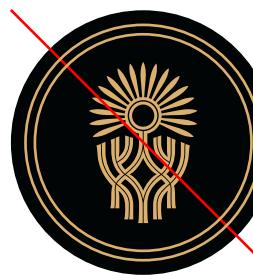
Menambahkan gambar latar



Memberikan efek tiga dimensi



Menambahkan gambar latar



Menambahkan asset visual



Menggunakan konfigurasi logo

# Templat Media Sosial

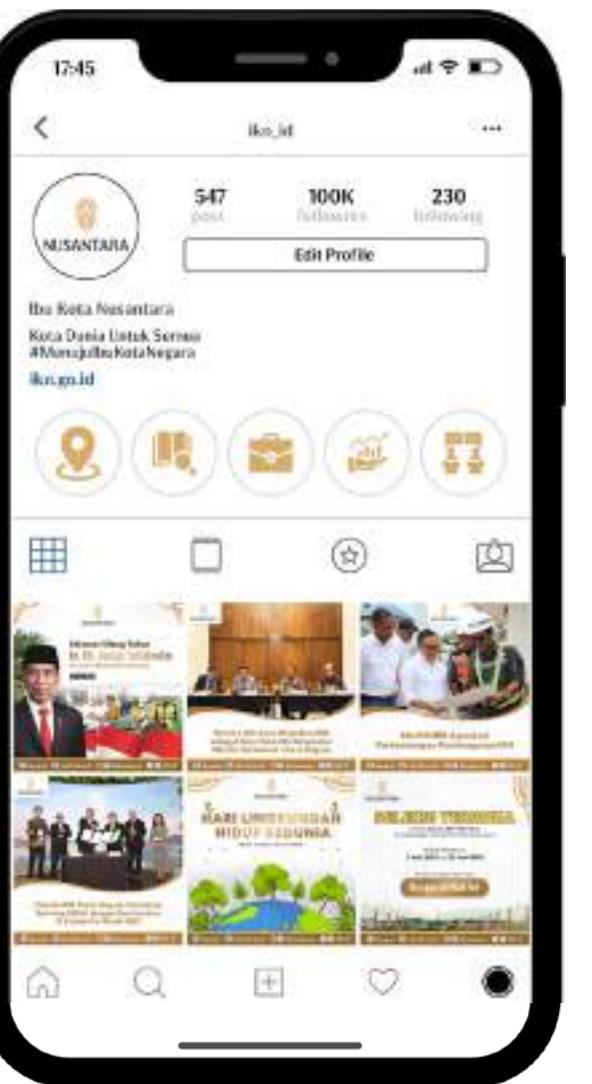
## Instagram

Dalam bagian ini akan dipaparkan bagaimana tipe-tipe konten dalam media sosial Instagram yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah dan prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

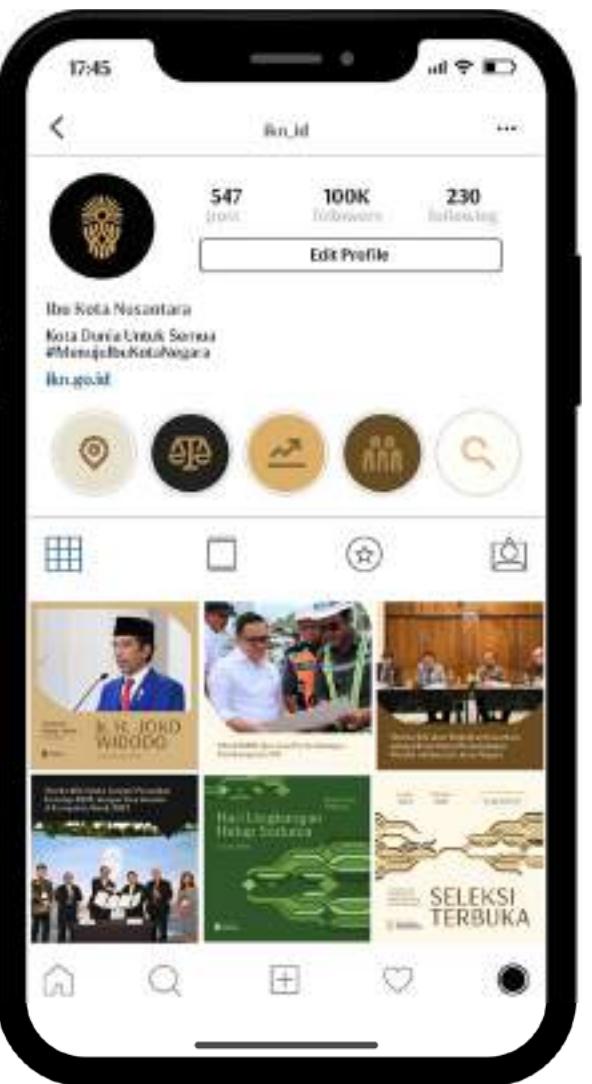
This section explains how the types of content on the Instagram platform can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

Social Media Template: Instagram

**SEBELUM**



**SESUDAH**



Kondisi apabila pedoman identitas visual IKN Nusantara belum diterapkan

Before - Prior to the implementation of Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity

Kondisi apabila pedoman identitas visual IKN Nusantara telah diterapkan

After - After the implementation of Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia visual identity

# Templat Media Sosial

## Instagram Otorita Ibu Kota Nusantara

Berikut adalah contoh penerapan templat media sosial untuk akun Instagram Otorita Ibu Kota Nusantara. Gunakan desain dasar yang ada di bagian ini sebagai referensi untuk bentuk pengembangan lainnya. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

The following are examples of social media template implementation for the Nusantara Capital of Indonesia Instagram account. Use the basic designs in this section as a reference for further development. Always discuss with the team before long-term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

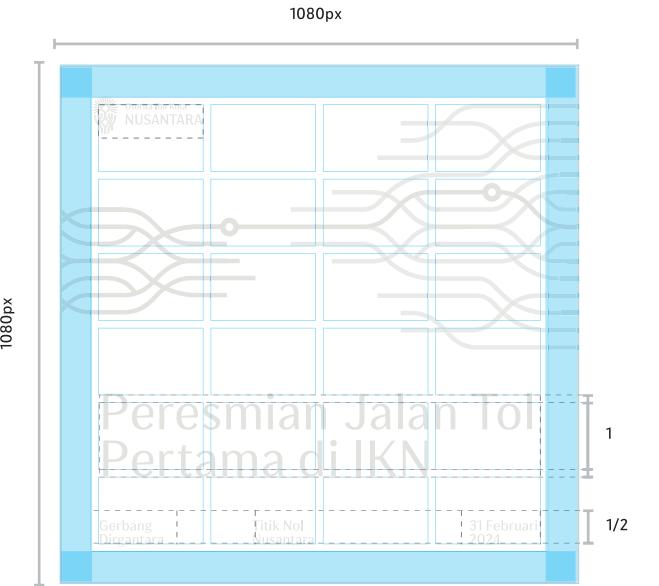
Social Media Template: Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia Instagram

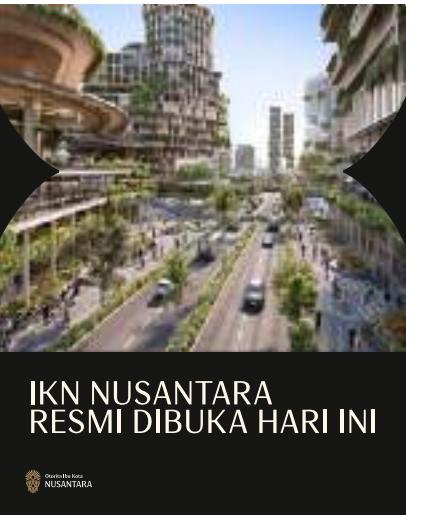
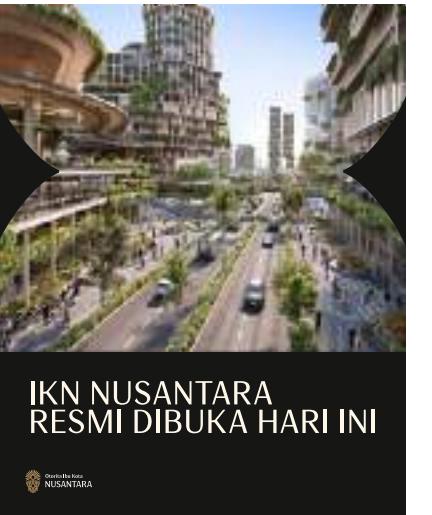
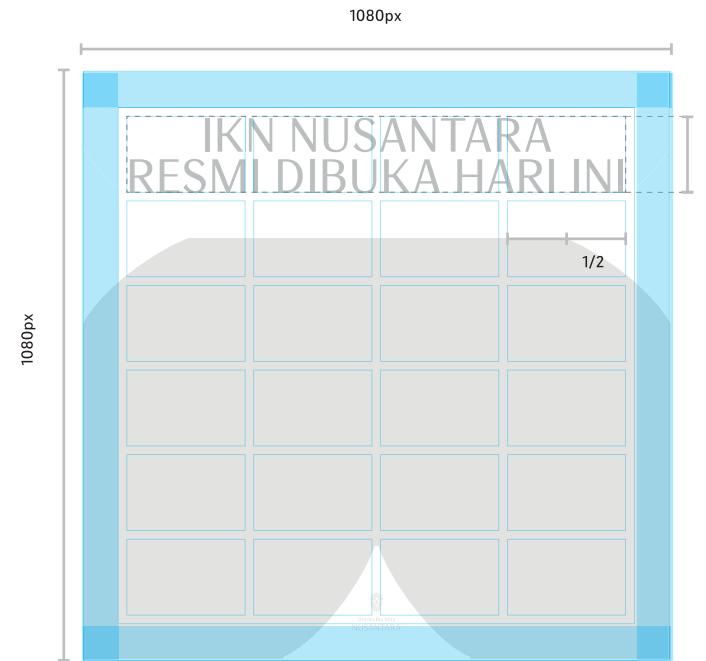
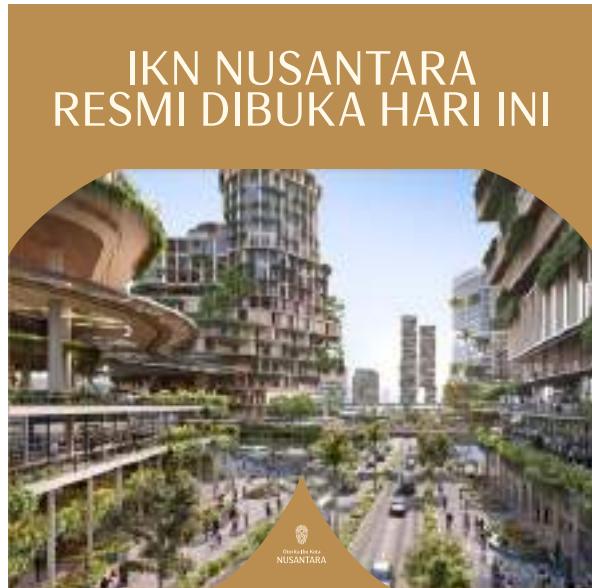


Aspek Rasio 1:1  
1080px x 1080px

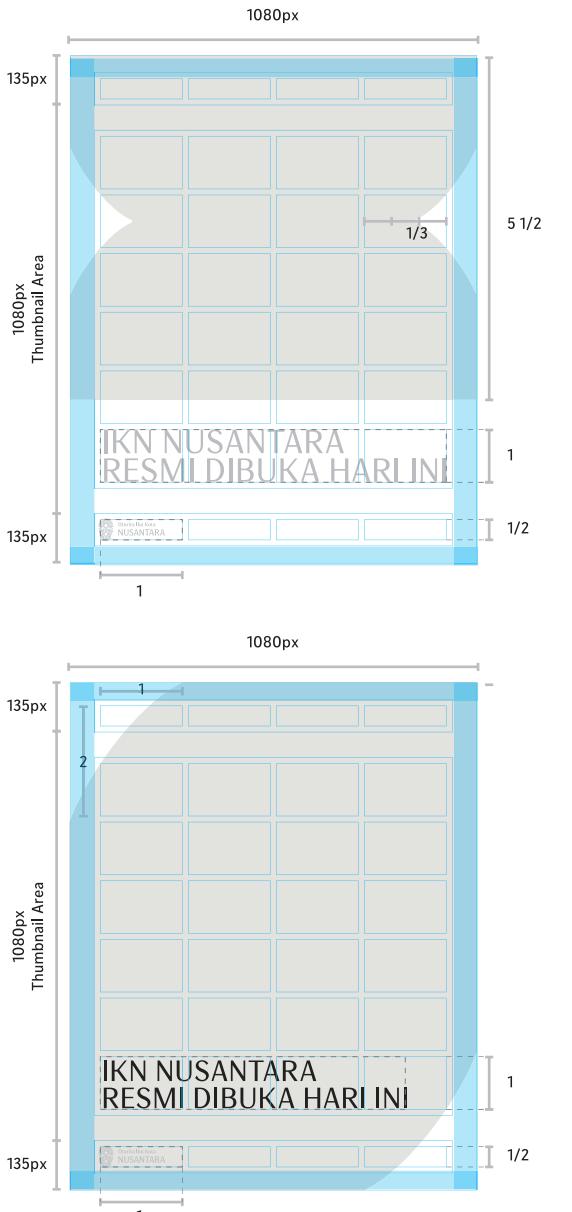


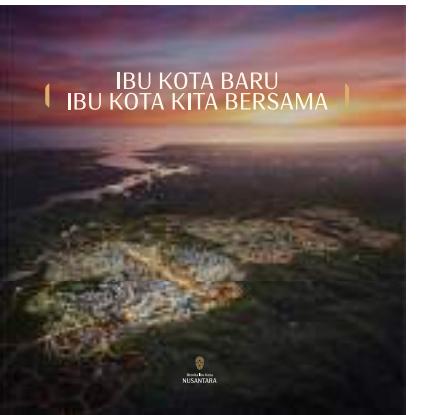
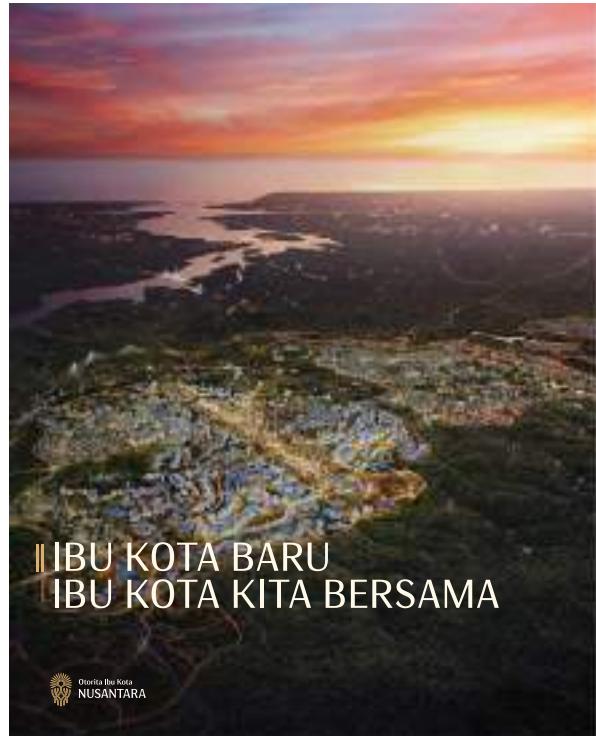
Aspek Rasio 1:1  
1080px x 1080px

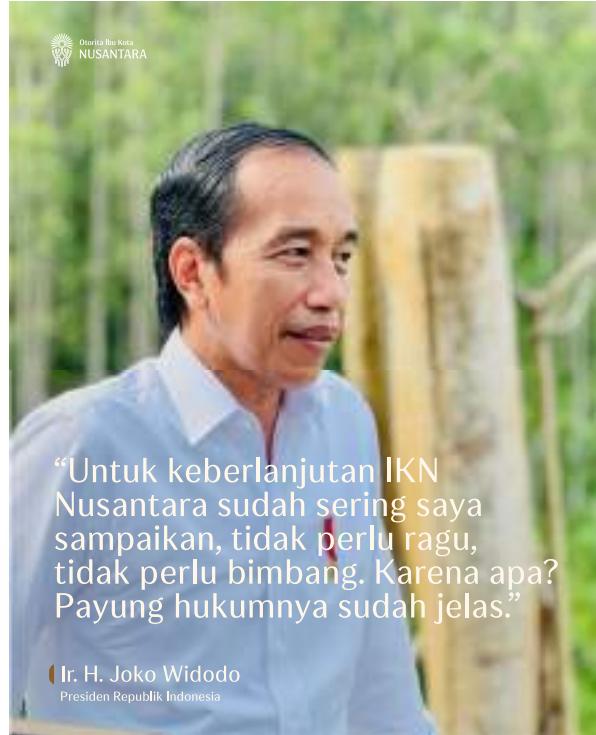




IKN Nusantara







Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px



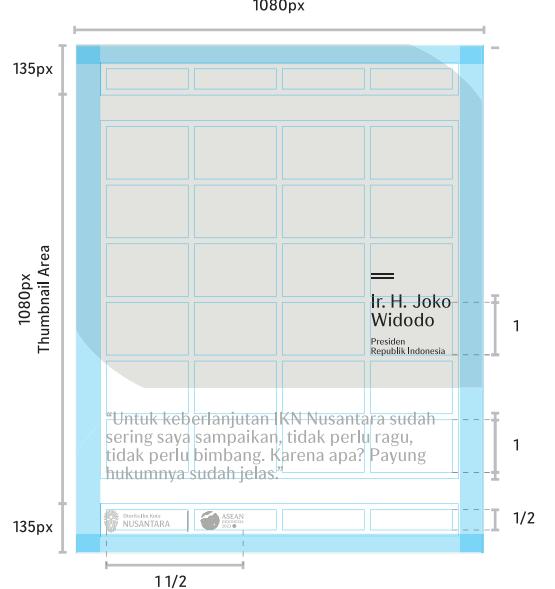
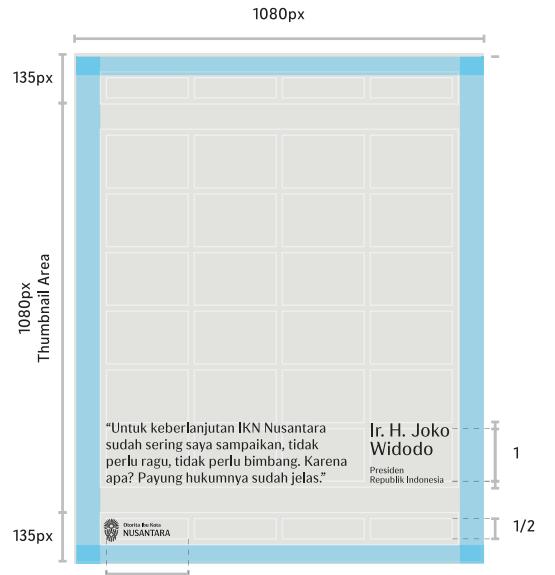
Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px



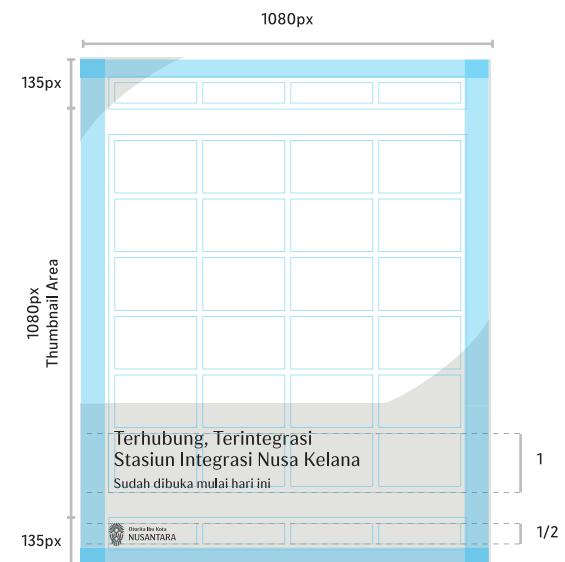
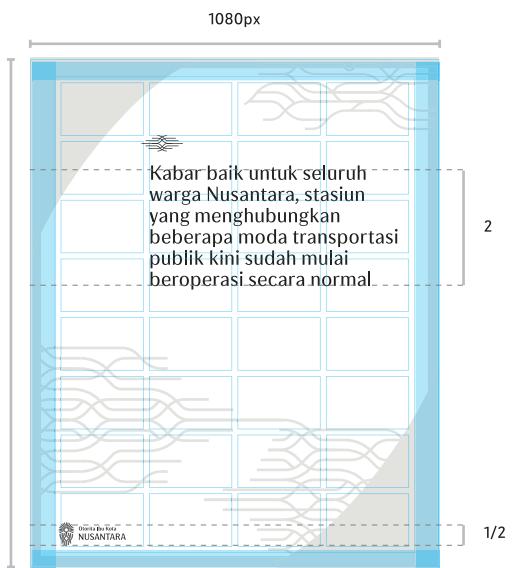
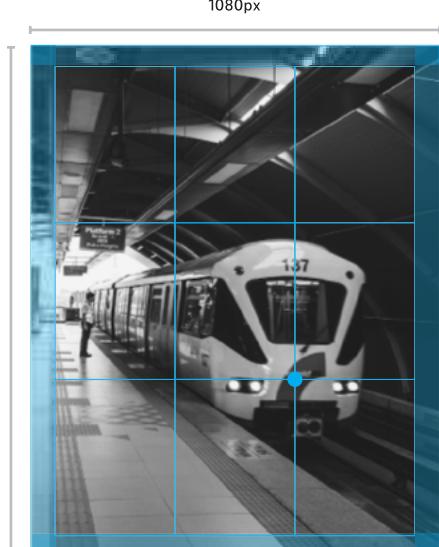
Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px



Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px



Tampilan multiple post

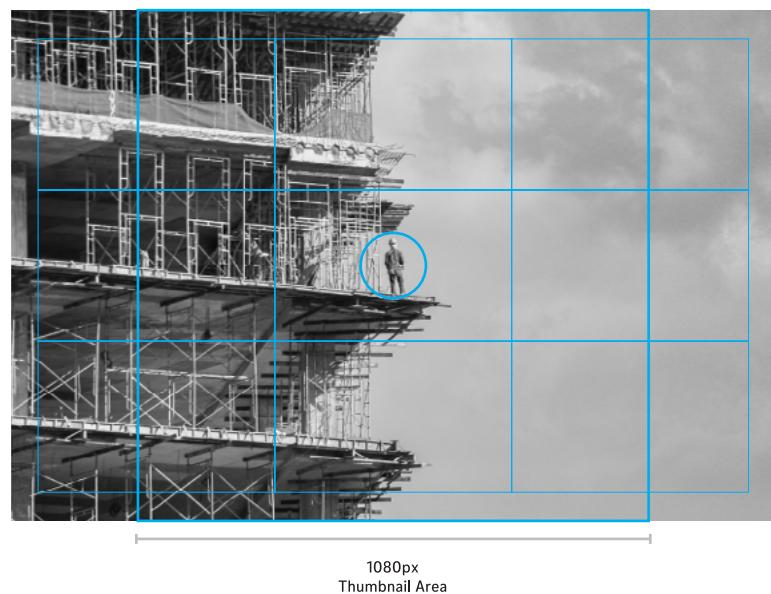
Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px

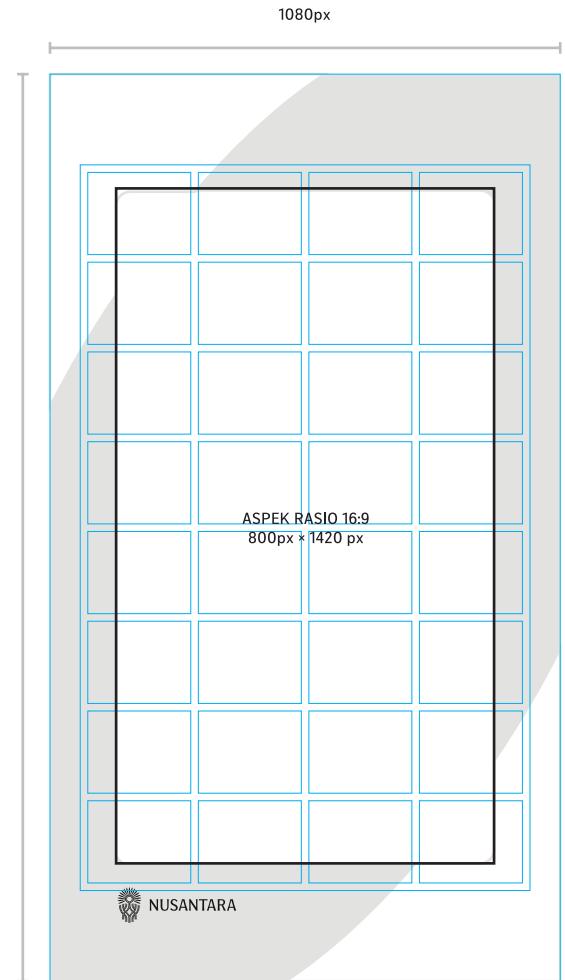
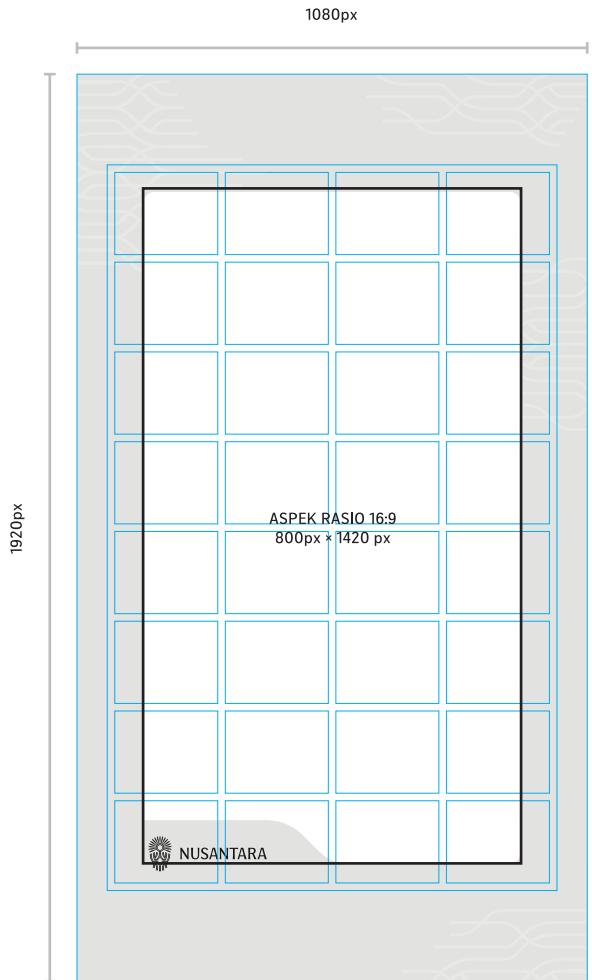


Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px



Aspek Rasio 3:2  
1620 x 1080px





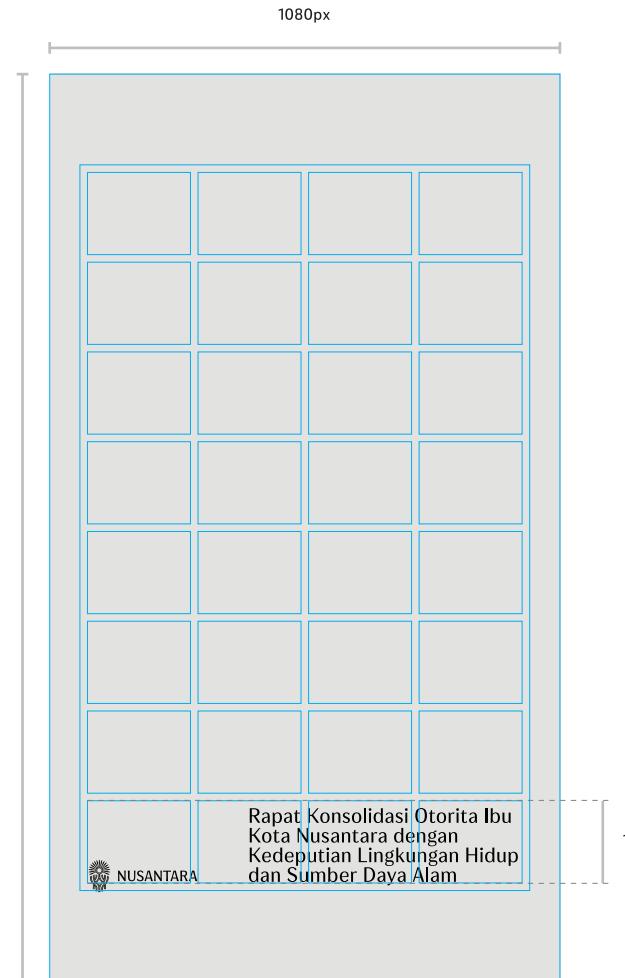
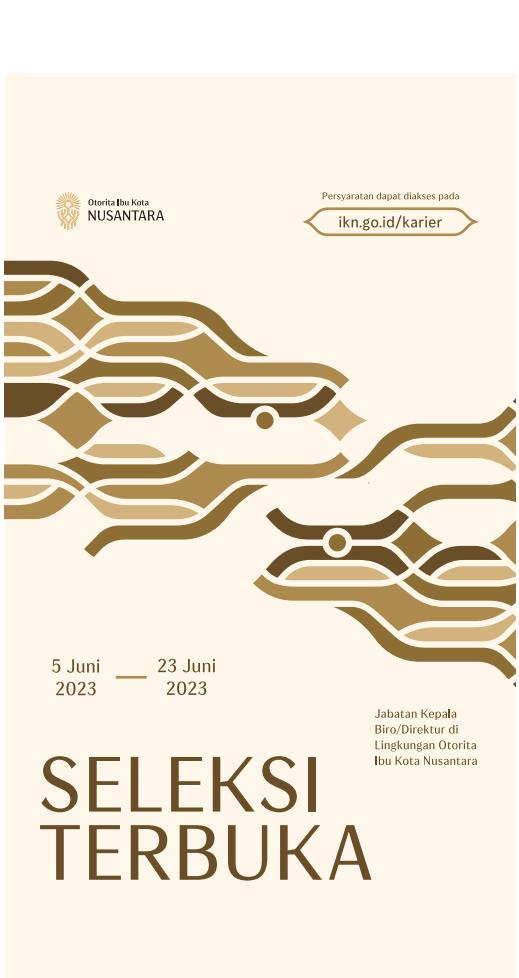


Aspek Rasio 9:16  
1080px x 1920px



Aspek Rasio 9:16  
1080px x 1920px





Aspek Rasio 9:16  
1080px × 1920px

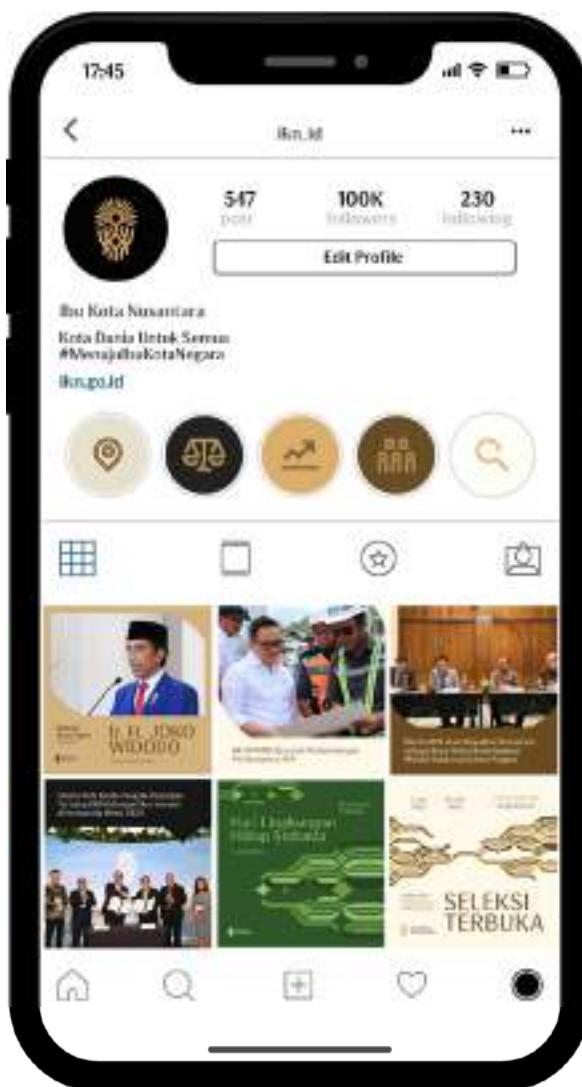
Aspek Rasio 9:16  
1080px × 1920px

# Templat Media Sosial

## Instagram Wilayah Ibu Kota Nusantara

Berikut adalah contoh penerapan templat media sosial untuk akun Instagram Otorita Ibu Kota Nusantara. Gunakan desain dasar yang ada di bagian ini sebagai referensi untuk bentuk pengembangan lainnya. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

The following are examples of social media template implementation for the Nusantara Capital of Indonesia Instagram account. Use the basic designs in this section as a reference for further development. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.



Akun media sosial untuk  
Otorita Ibu Kota Nusantara

Social media account of the Nusantara  
Capital Authority Republic of Indonesia

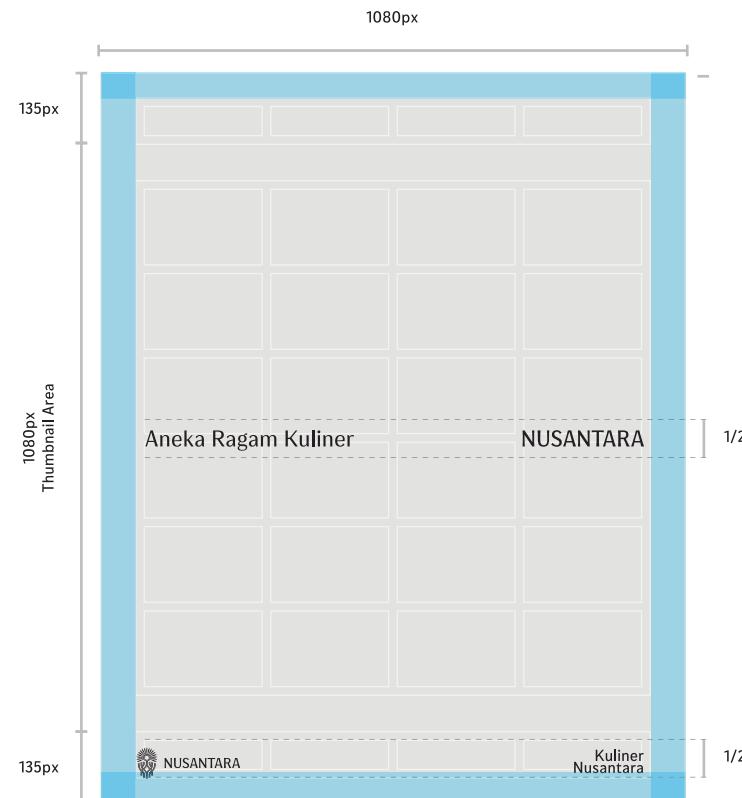


Akun media sosial untuk  
wilayah, Ibu Kota Nusantara

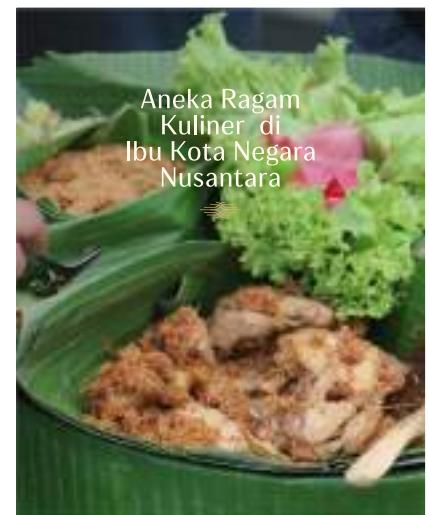
Social media account of the  
Nusantara Capital City of Indonesia



Aspek Ratio 4:5  
1350px × 1080px



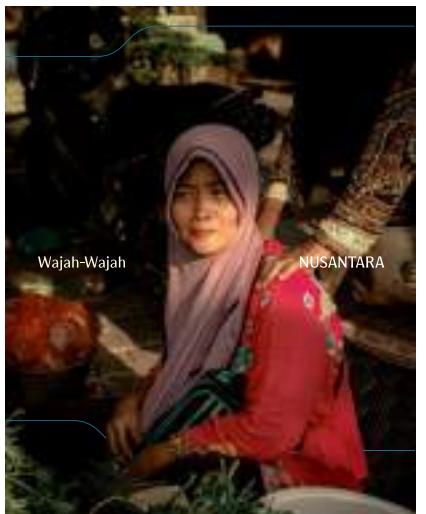
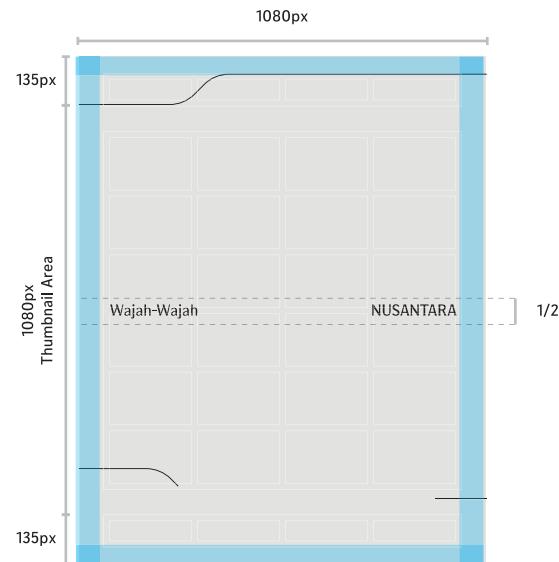
Aspek Rasio 4:5  
1350px × 1080px



Aspek Rasio 4:5  
1350px × 1080px

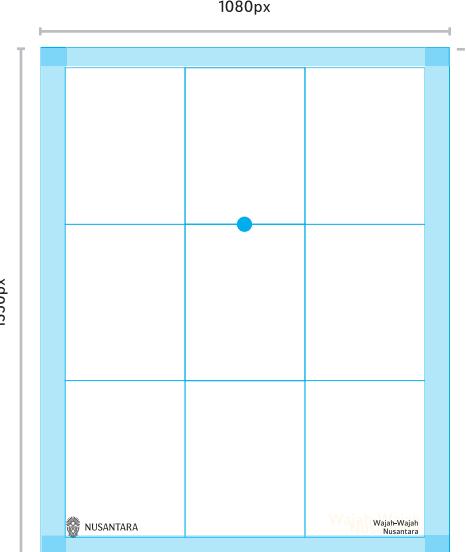


Tampilan multiple post

Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px

Mari kita berkeliling  
dan menjelajahi IKN  
dan melihat langsung  
orang-orang yang  
hidup di kota ini

NUSANTARA Wajah-Wajah Nusantara

Aspek Rasio 4:5  
1350px x 1080pxAspek Rasio 4:5  
1350px x 1080px



Aspek Rasio 1:1  
1080px x 1080px

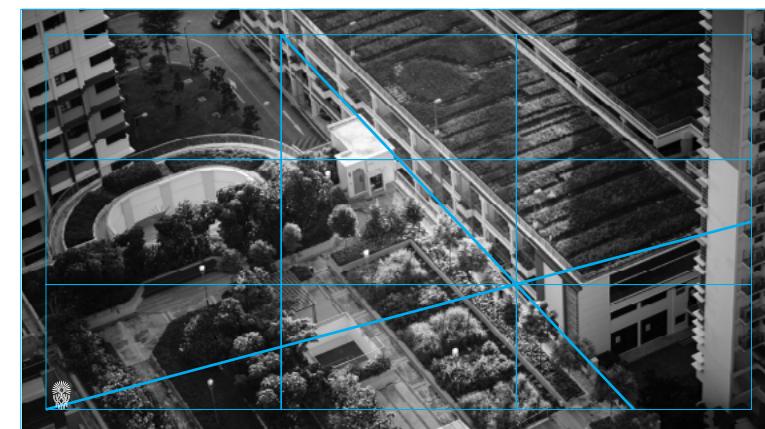
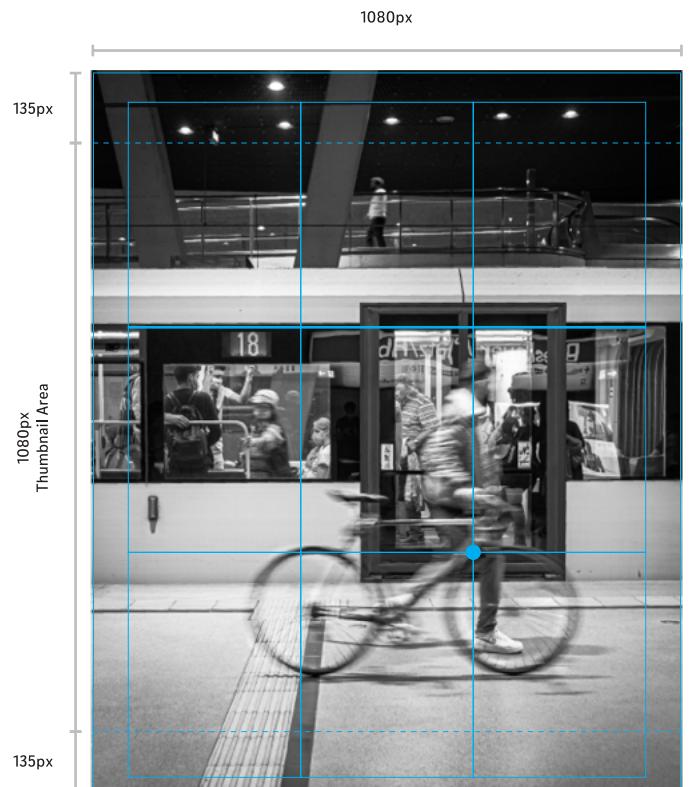


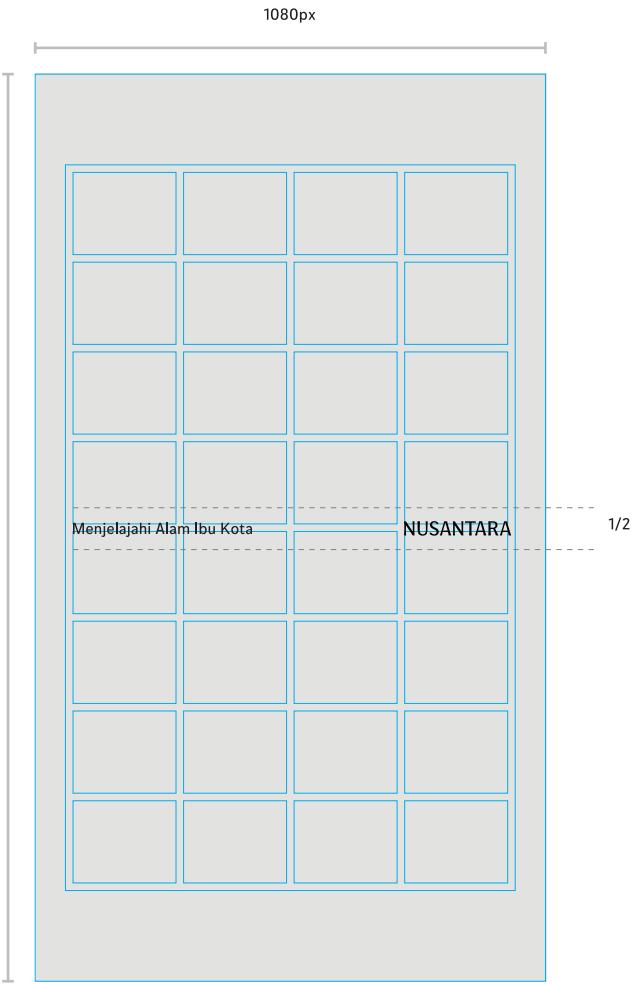
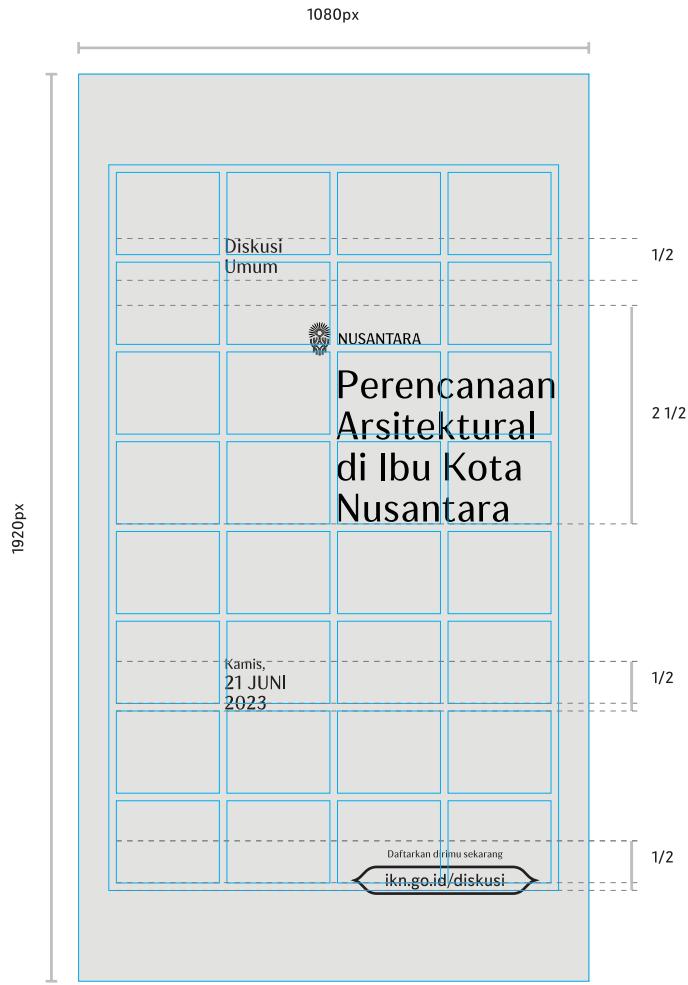
Aspek Rasio 1:1  
1080px x 1080px



Aspek Rasio 1:1  
1080px x 1080px







Aspek Rasio 9:16  
1080px x 1920px

Aspek Rasio 9:16  
1080px x 1920px

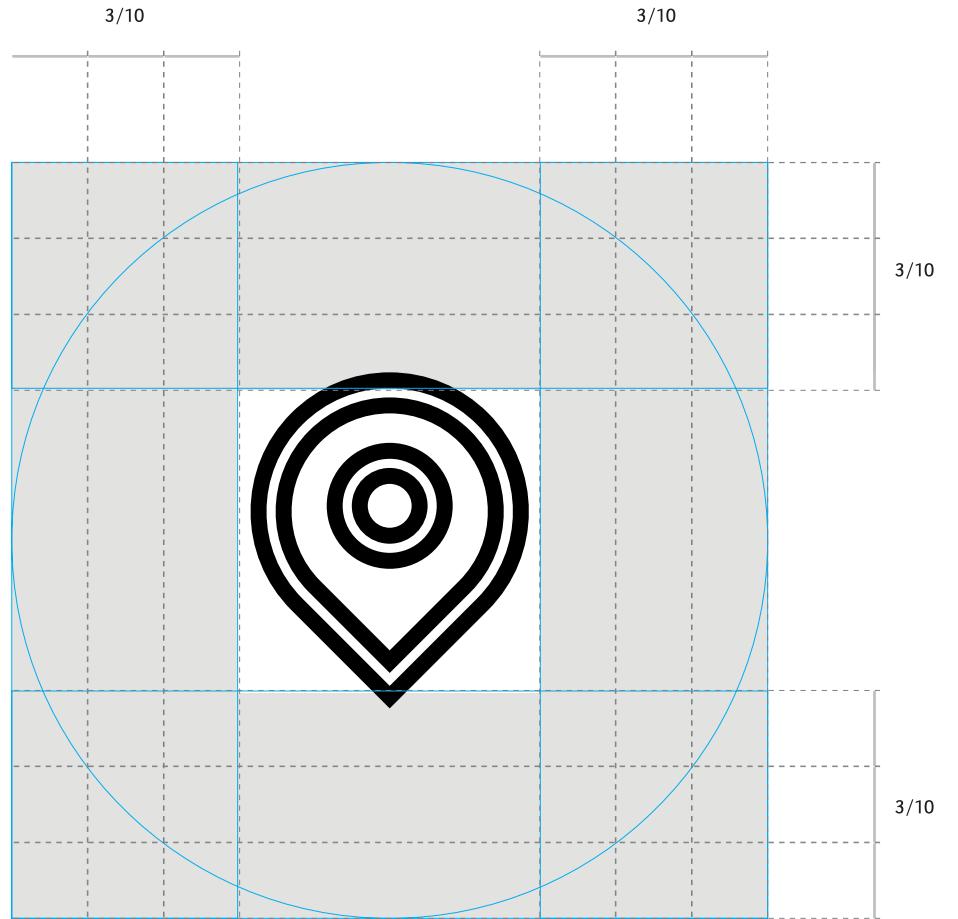
# Templat Media Sosial

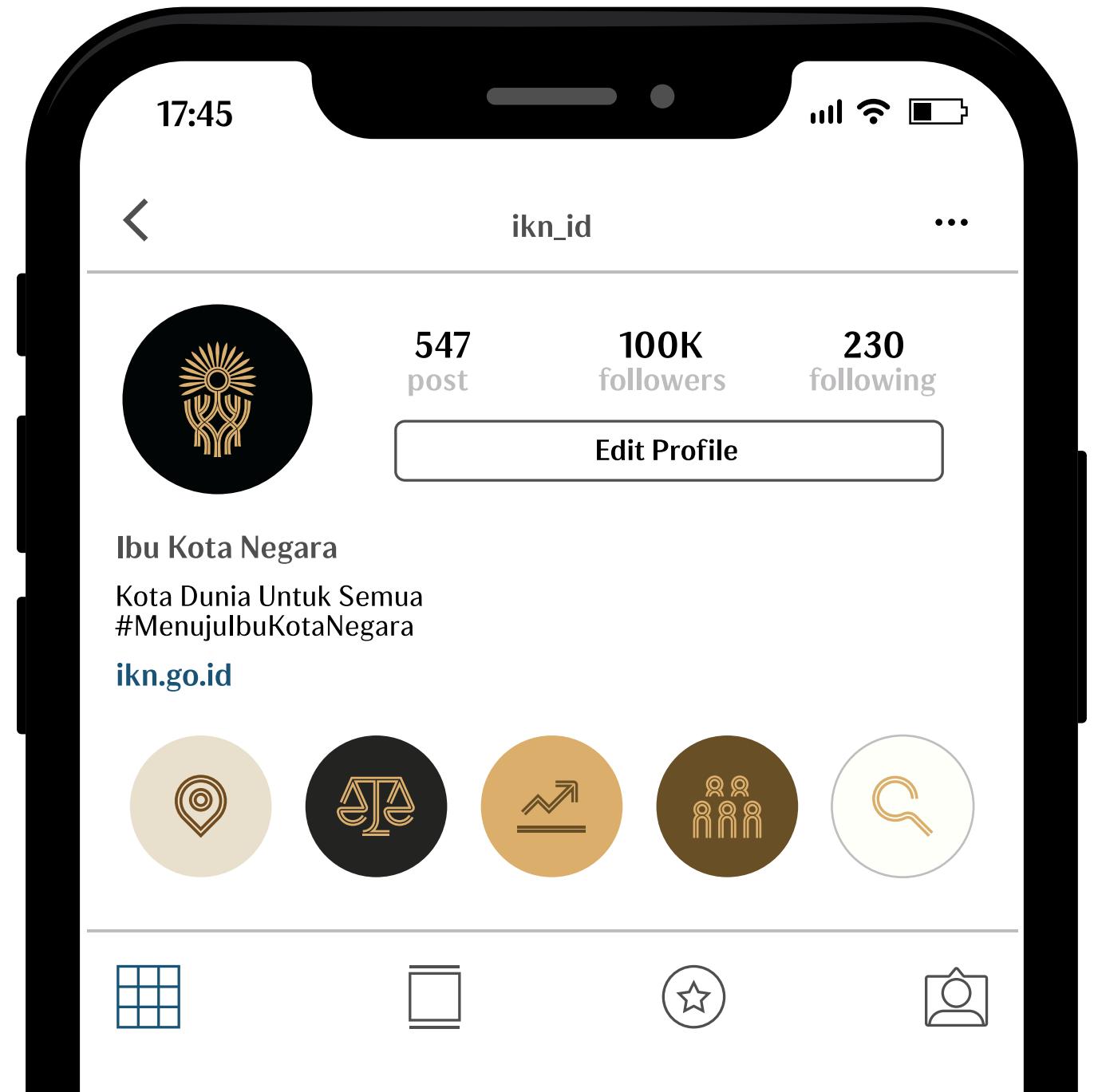
## Ikon Sorotan Instagram

Selaras dengan penggayaan dalam aset grafis Alur Akar, gunakan dasar desain di sini sebagai referensi perancangan ikon dalam media sosial bagian ikon sorotan.

In line with the Alur Akar graphic asset, use the following simple design base as an icon design reference for social media in the highlight icon section.

Social Media Template: Instagram Highlight Icons





Ikon Highlight  
Otorita Ibu Kota Nusantara



Ikon Highlight  
Wilayah Ibu Kota Nusantara



# Templat Media Sosial

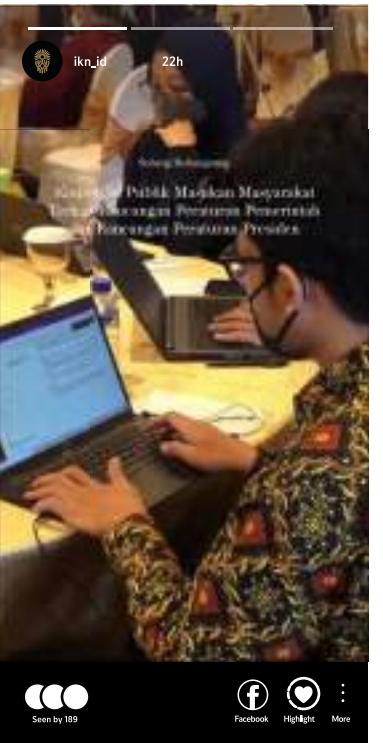
## Sistem Manual Instagram



Dalam beberapa keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengakses aplikasi penyuntingan yang berat, sistem manual Instagram ini dapat diimplementasikan segera. Ikuti panduannya dan upayakan selalu konsisten dalam implementasinya untuk hasil yang baik.

In instances where accessing a larger editing application is not possible, a manual system for Instagram can be immediately implemented. Follow the guidelines and try to always stay consistent in its implementation for a good result.

Social Media Template: Instagram Manual System



AA Aa

Pilih fon jenis serif tanpa italic pada aplikasi

Choose a serif font without italics on the application.

● ○

Gunakan warna netral. Direkomendasikan menggunakan warna hitam atau putih untuk keterbacaan yang baik.

Use neutral colors. Using black or white is recommended for a better legibility.

IKN Nusantara  
IKN Nusantara

Gunakan blocking warna jika ruang untuk membuat tulisan dengan keterbacaan baik tidak tersedia

Use color blocking if the space available for the text does not allow for an acceptable level of legibility.

IKN Nusantara  
Kota Dunia Untuk Semua  
#MenujuIbuKotaNegara

Gunakan fitur-fitur, seperti lokasi, tagar, mention, dan sebagainya.

Use features like location, hashtags, mentions, and so on.

# Templat Media Sosial

## Penyalahgunaan Implementasi Media Sosial

Berikut adalah contoh-contoh penyalahgunaan dalam implementasi digital. Hindari penggunaan yang tidak selaras dengan pedoman. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

The following are examples of misuse of the digital implementation. Avoid implementation that is not aligned with the guideline. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

Misuse and Incorrect Social Media Implementation



Memutarbalikkan foto



Menempatkan brandmark pada bidang foto yang tidak kontras



Menampilkan pesan tanpa hirarki



Menggunakan asset yang tidak memiliki kesamaan gaya



Mendistorsi foto



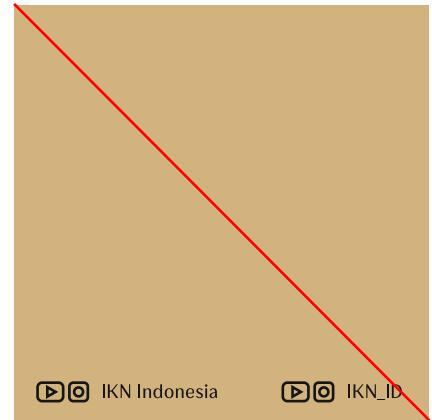
Menumpuk foto, grafis, dan teks



Mendistorsi tulisan



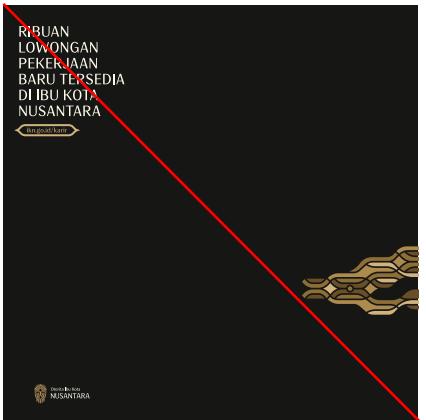
Menggunakan warna yang tidak kontras



Memberikan footer pada setiap post karena ketidakefektifan



Menampilkan foto yang kurang pantas



Menempatkan tulisan dan grafis terlalu kecil



Menggunakan brandmark sebagai kontainer foto



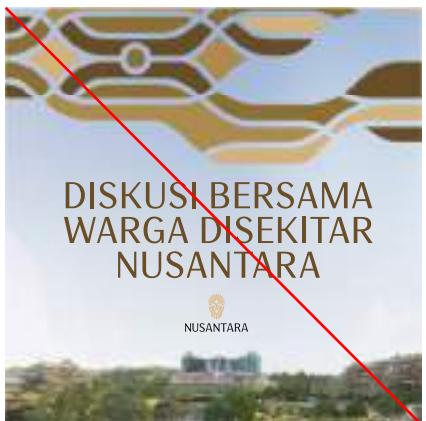
Penempatan teks tidak sesuai sistem grid



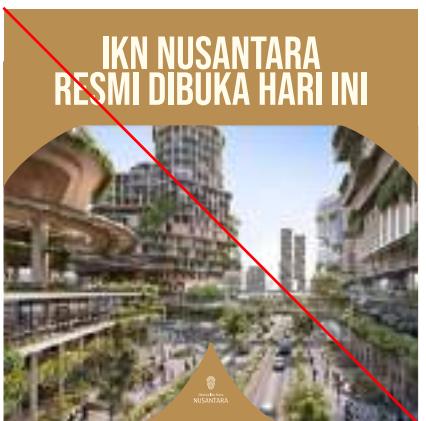
Memiringkan foto, grafis, dan tulisan



Menempatkan tulisan dan grafis terlalu besar



Memasukan elemen foto dengan fungsiya sebagai grafis



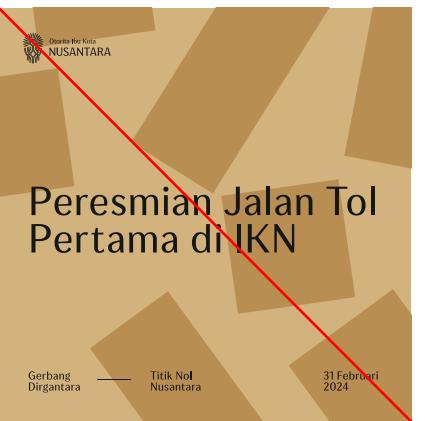
Mengubah tipografi pada sosial media



Terlalu banyak grafis



Dominasi warna yang tidak sesuai konteks



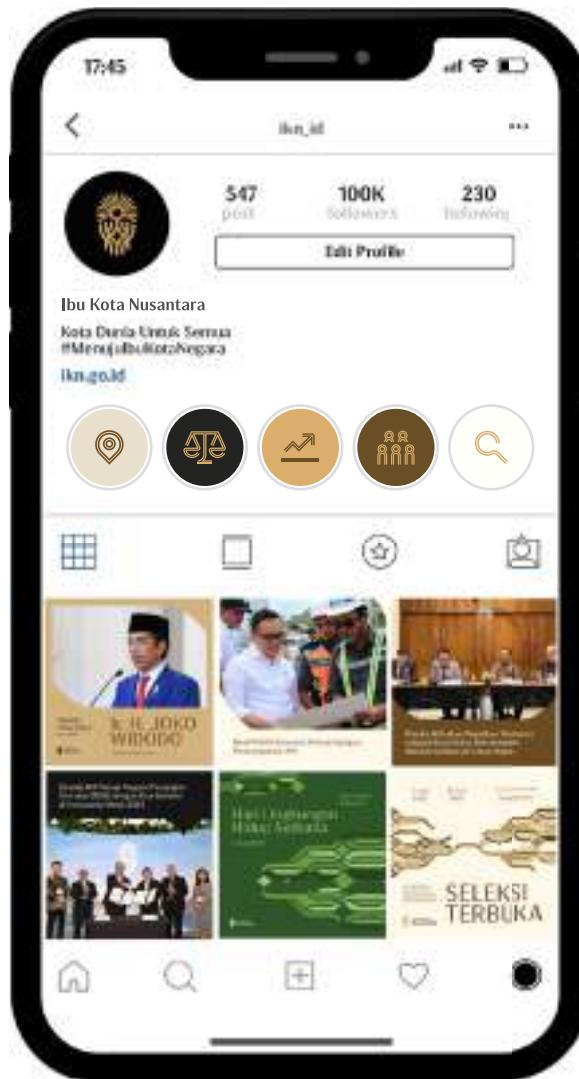
Menggunakan grafis diluar identitas visual

# Templat Media Sosial

## Facebook

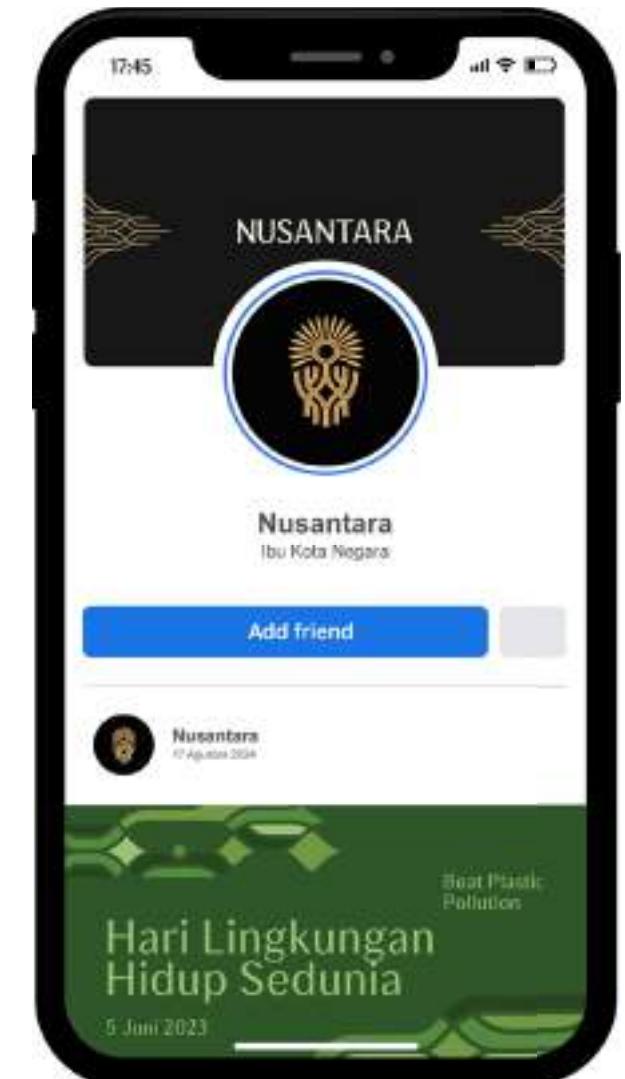
Bagian ini memaparkan tipe-tipe konten dalam media sosial Facebook yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah dan prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

This section explains how the types of content on the Facebook platform can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.



Tampilan akun instagram Ibu Kota Nusantara setelah menerapkan pedoman identitas visual untuk Instagram.

The Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia Instagram page after the implementation of the visual identity



Tampilan akun instagram Ibu Kota Nusantara setelah menerapkan pedoman identitas visual untuk Facebook.

The Nusantara Capital of Indonesia Facebook page after the implementation of the visual identity

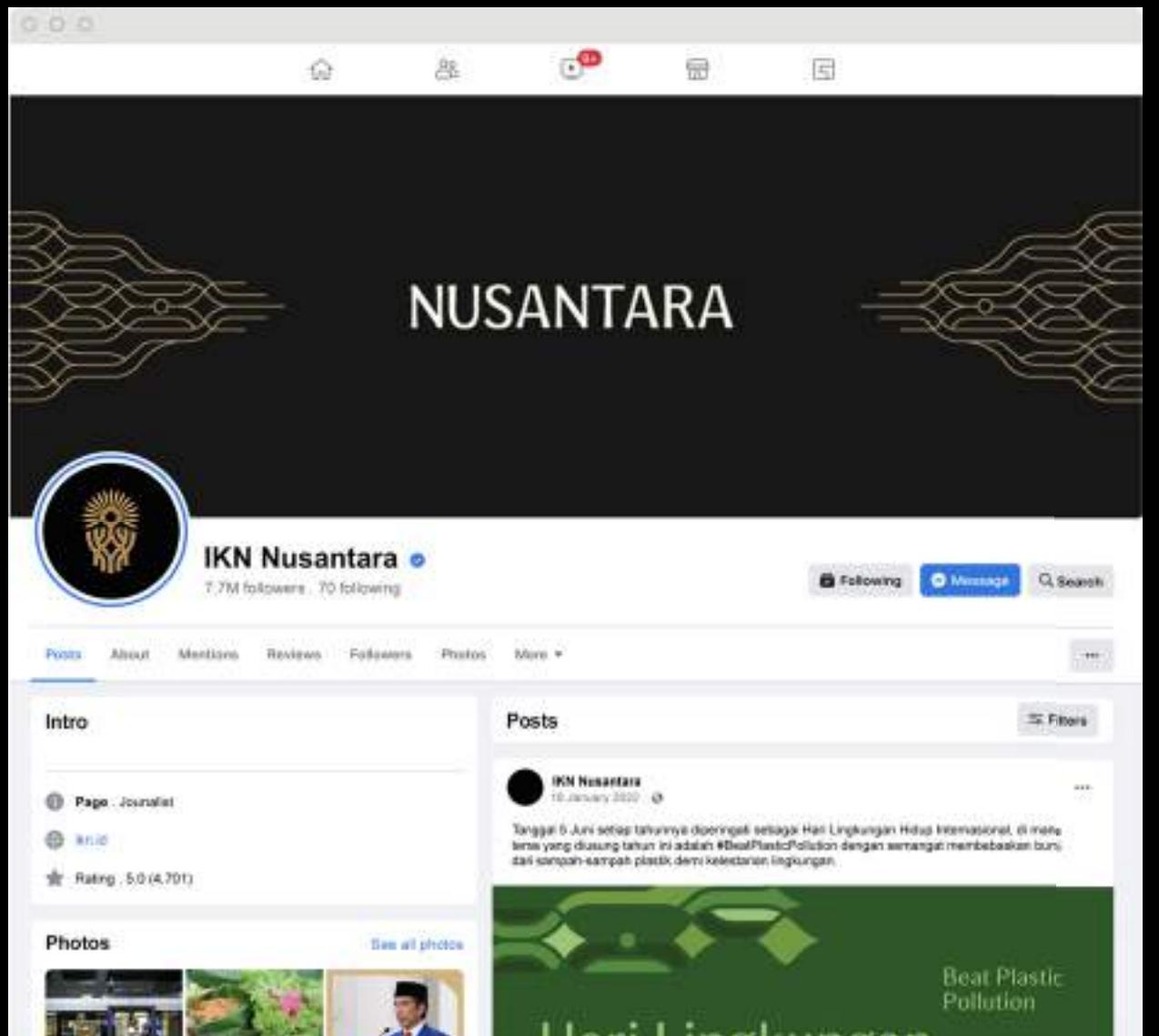
# Templat Media Sosial

## Sampul Facebook

Bagian ini memaparkan tipe-tipe konten dalam media sosial Facebook yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah dan prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

This section explains how the types of content on the Facebook platform can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

Social Media Template: Facebook Cover





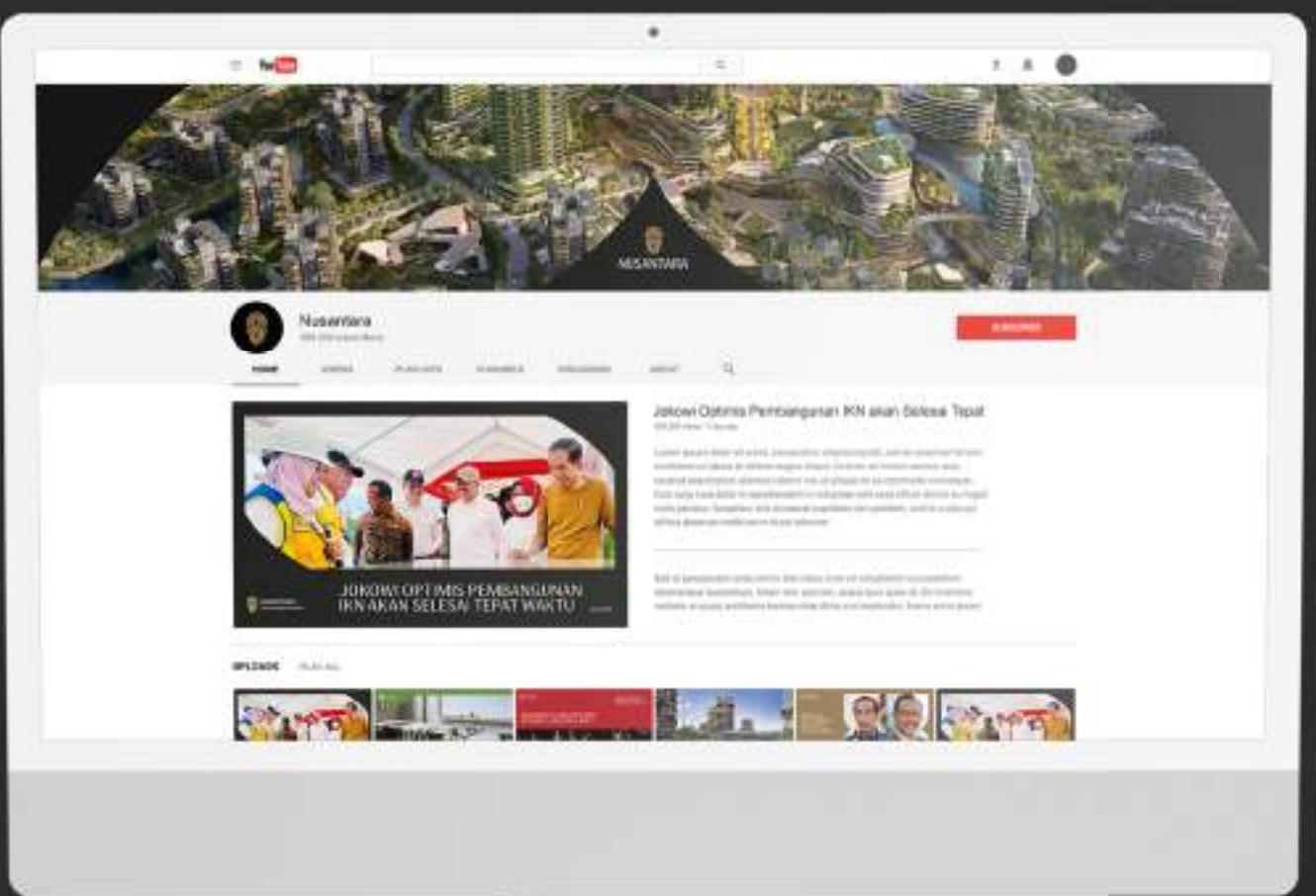
# Templat Media Sosial

## YouTube

Bagian ini memaparkan tipe-tipe konten dalam media sosial YouTube yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah dan prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

This section explains how the types of content on the YouTube platform can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

Social Media Template: YouTube



# Templat Media Sosial

## YouTube



Aspek Rasio 16:9  
1920px x 1080px

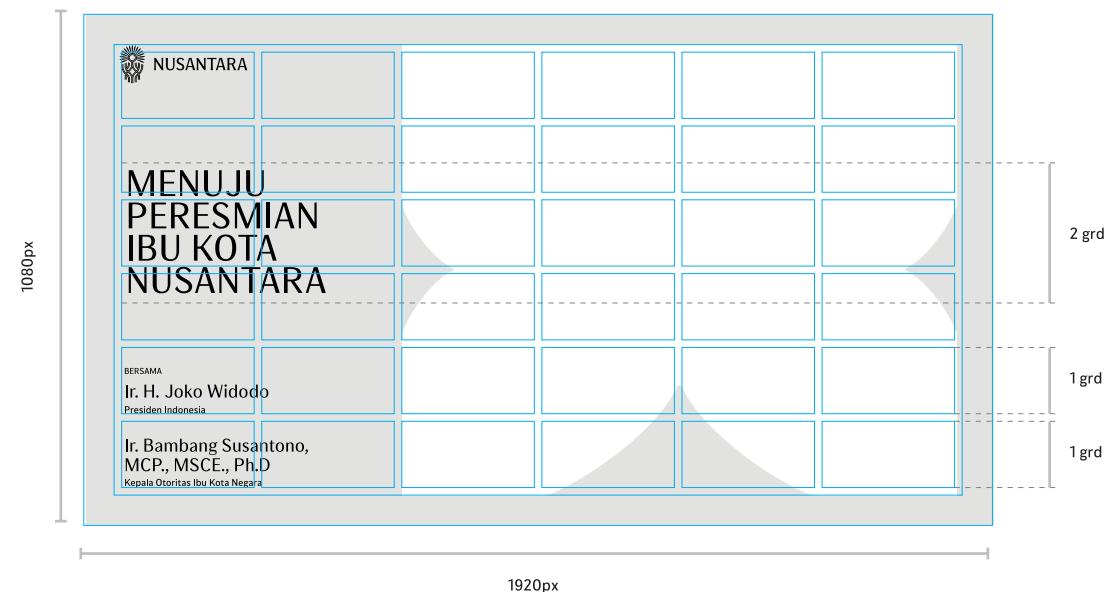


Dalam bagian ini akan dipaparkan bagaimana tipe-tipe konten dalam media sosial Youtube yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah, prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

This section explains how the types of content on the Youtube platform can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.



Aspek Rasio 16:9  
1920px × 1080px



Aspek Rasio 16:9  
1920px × 1080px





Aspek Rasio 16:9  
1920px × 1080px



Aspek Rasio 16:9  
1920px × 1080px



# Templat Media Sosial

## YouTube Header

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation



Bagian ini memaparkan tipe-tipe konten dalam media sosial YouTube yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah dan prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

This section explains how the types of content on the YouTube platform can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

Social Media Template: YouTube Header



Ukuran TV  
2560px x 1440px



Ukuran Mobile 1546px x 423px

Ukuran Tablet 1855px x 423px

Maksimum Desktop 2560px x 1440px

Ukuran TV 2560px x 1440px



Maksimum Desktop  
2560px x 423px

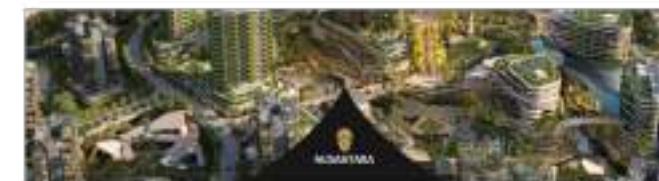
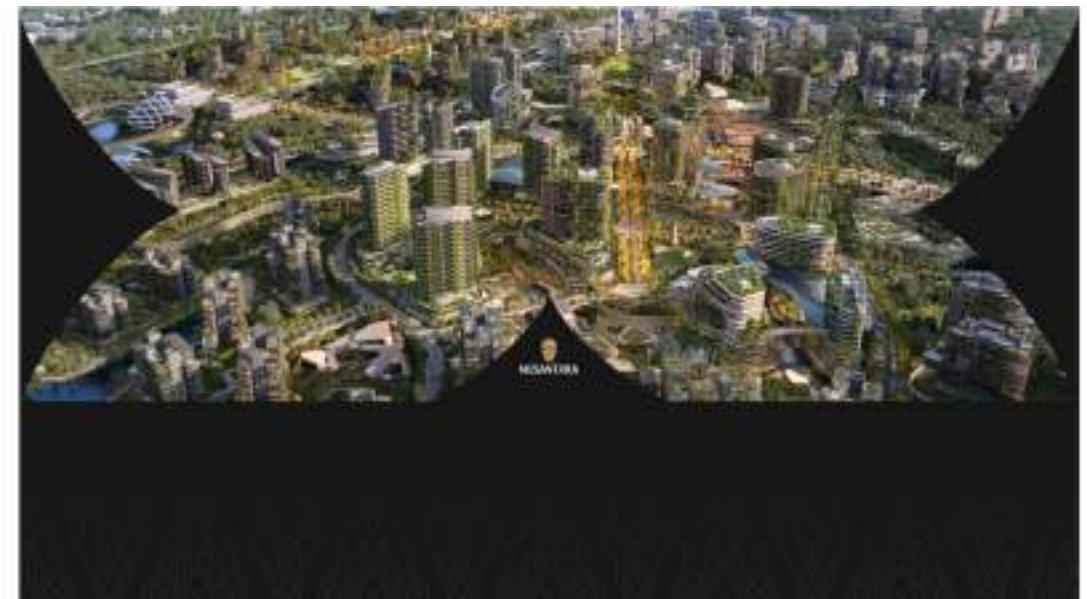


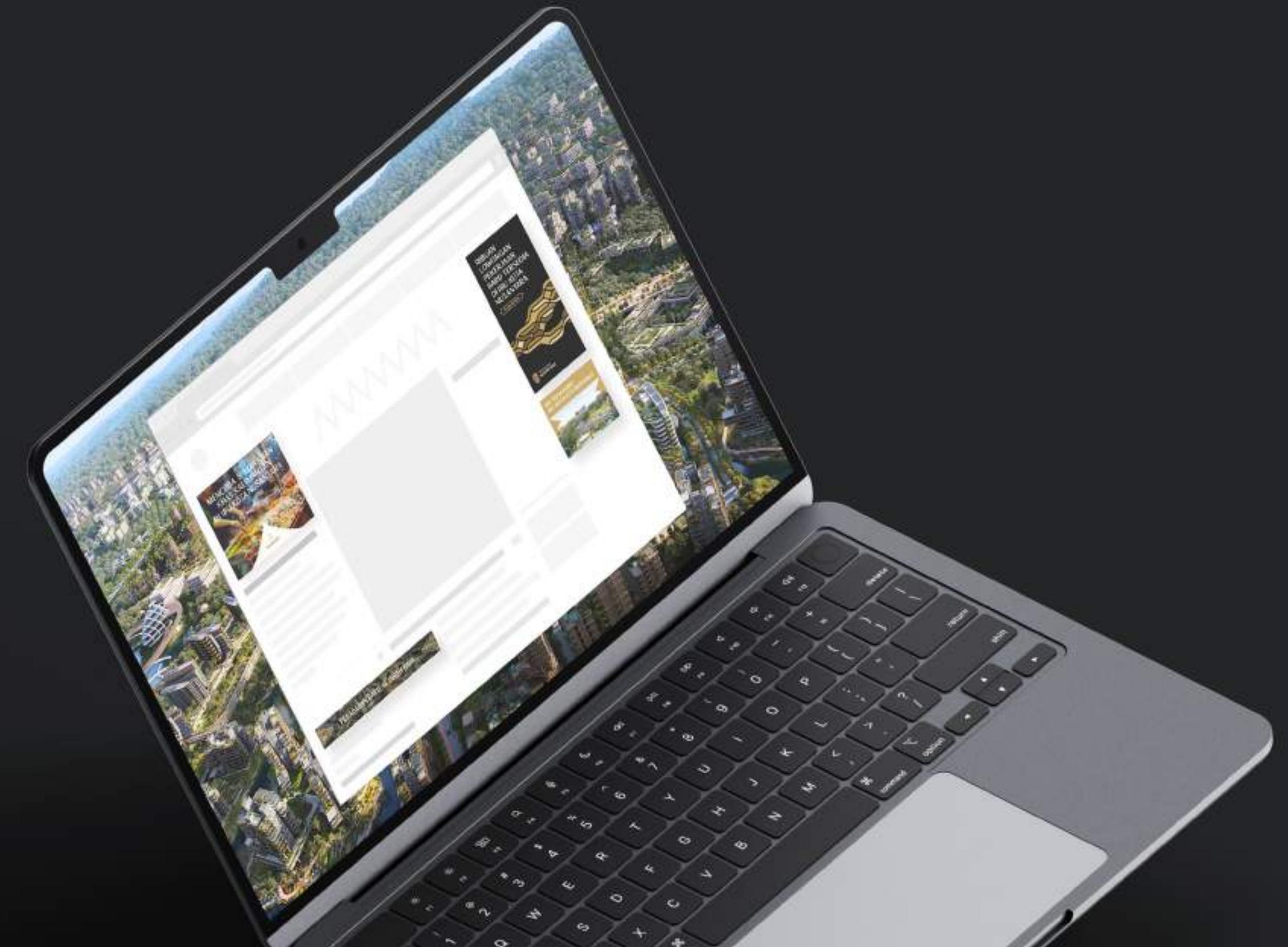
Ukuran Tablet  
1855px x 423px



Ukuran Mobile  
1546px x 423px







# Banner Ads

## Google Ads



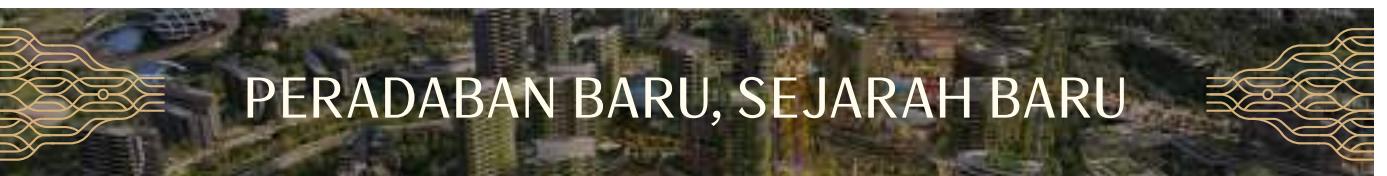
300px x 250px



320px x 100px



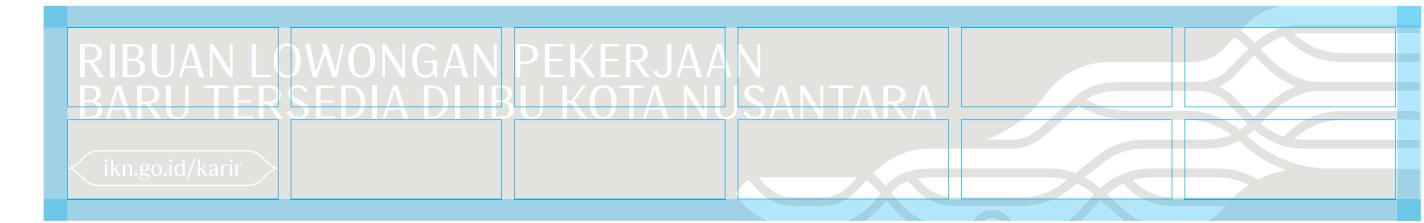
720px x 90px

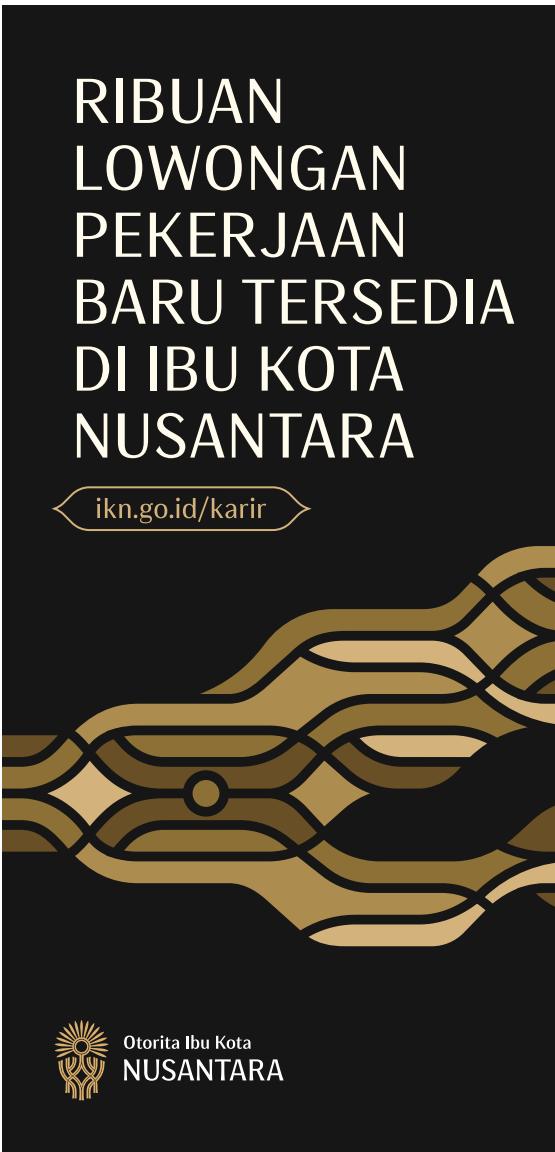


Bagian ini memaparkan tipe-tipe konten dalam media sosial Google Ads yang dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan kaidah-kaidah dan prinsip identitas visual yang berlaku. Selalu diskusikan dengan tim sebelum implementasi jangka panjang agar konsistensi kualitas visual yang ada selaras.

This section explains how the types of measurements of Google's digital billboards can be implemented and further developed with the rules and principles of the visual identity that apply. Always discuss with the team before long term implementation to keep the visual quality consistent and aligned.

Banner Ads: Google Ads

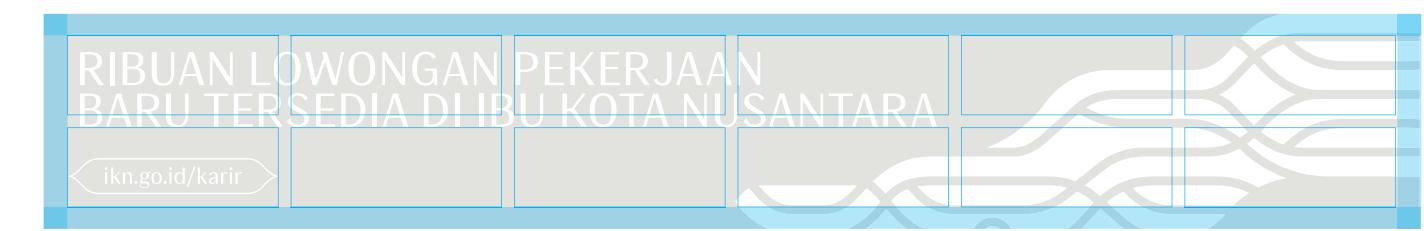




300px x 600px



300px x 600px



300px x 600px

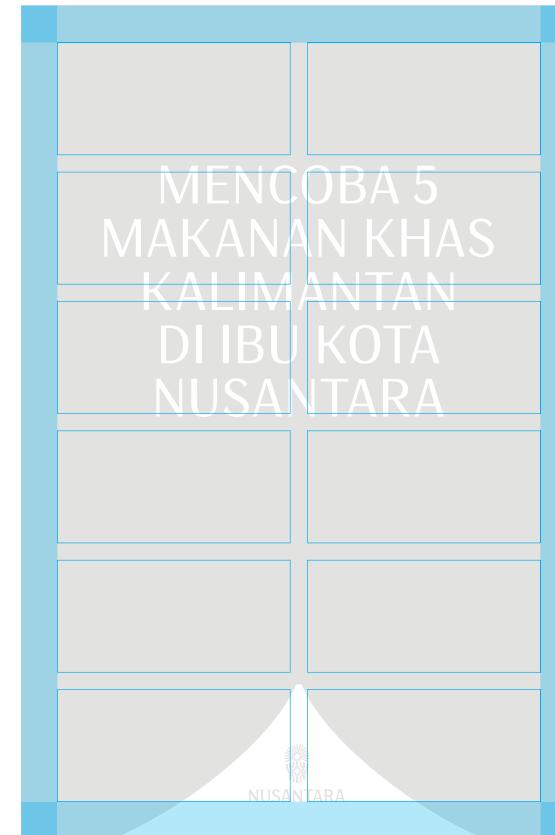


300px x 600px





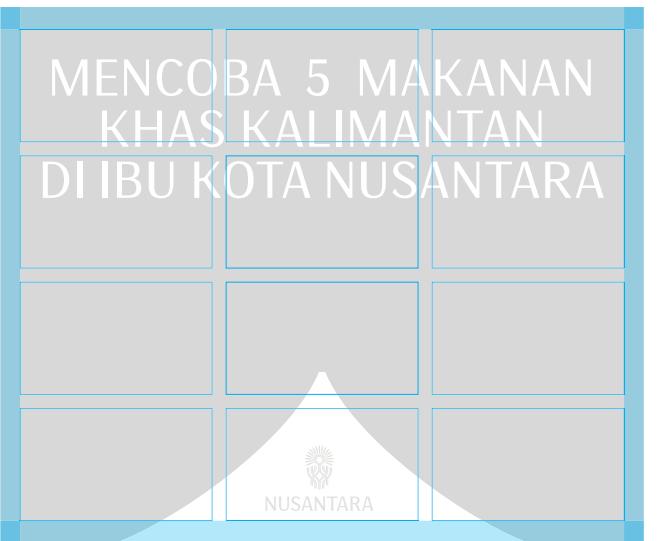
320px × 480px

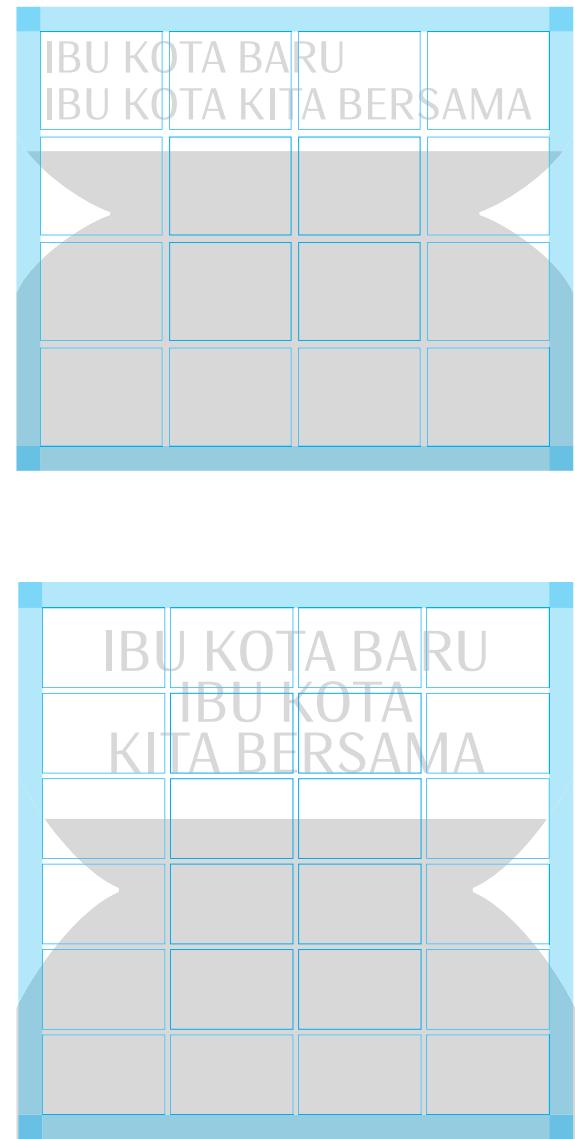
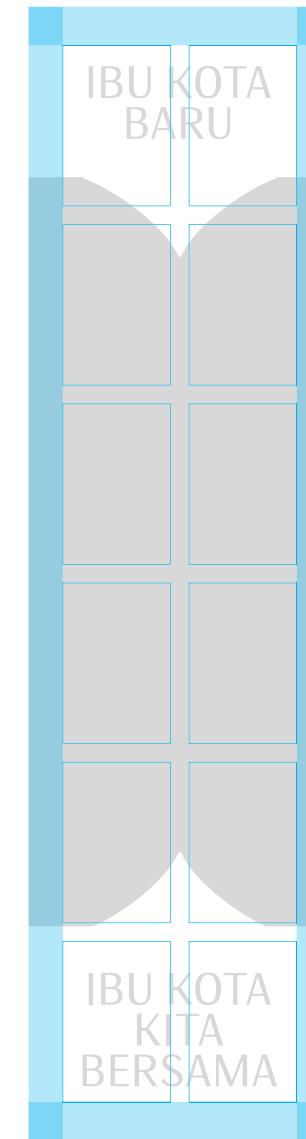


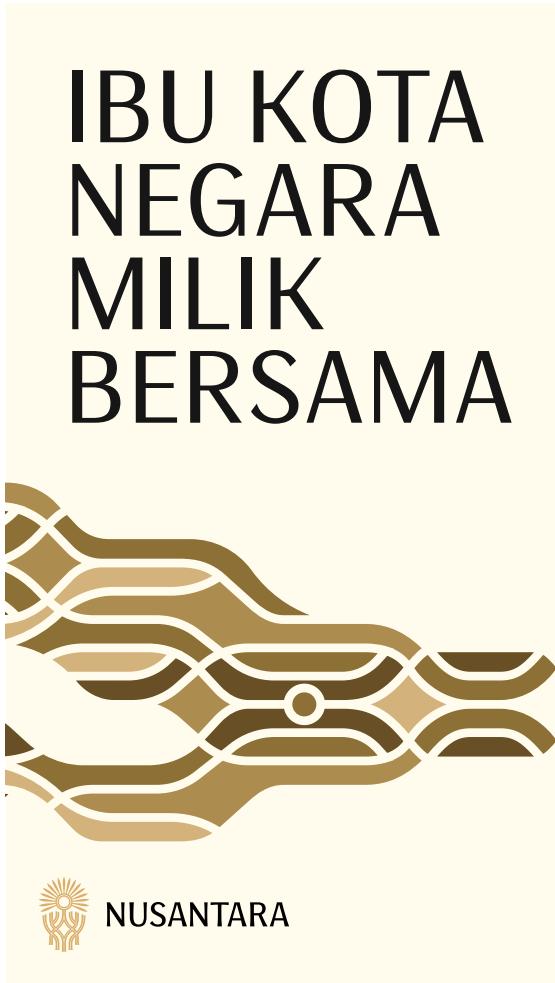
320px × 150px



335px × 280px







300px × 500px



300px × 200px



# Gambar Latar Rapat Daring

Berikut adalah templat dasar untuk gambar latar rapat daring untuk keperluan internal Otorita atau yang berhubungan dengan Ibu Kota Negara Nusantara. Beragam gambar latar ini dapat digunakan untuk beragam aktivitas daring Otorita atau Ibu Kota Negara Nusantara.

The following are basic templates for online meeting background images for internal purposes of the Capital Authority or those related to the Nusantara Capital of Indonesia. A variety of these images can be intended for any online activities of both the Capital Authority and the Nusantara Capital of Indonesia.

Online Meeting Backgrounds





# Penjenamaan Musik

## Konseptual, Inspirasi, dan Filosofi

Sebagai bentuk keutuhan perancangan identitas visual Ibu Kota Negara Nusantara, Bottlesmoker dan Narumi diundang untuk merespon sekaligus merepresentasikan perancangan identitas visual dalam bentuk audio. Lewat buku Estetika Paradoks karya Jakob Sumardjo yang membahas filsafat seni, Bottlesmoker dan Narumi mengkaji budaya dan seni Nusantara untuk mengembangkan rancangan audio yang tepat mewakili keberagaman dan kekayaan musik Indonesia.

Musik tradisional dari setiap wilayah di Indonesia mewakili kebiasaan dan identitas budaya masing-masing. Misalnya, unsur perkusif yang khas dari Papua, kompleksitas nada dari Bali, melodi repetitif khas Jawa Barat, ritme dinamis khas Sumatera, hingga nada-nada meditatif Kalimantan.

Setiap nada memiliki karakter yang memberikan energi dan spiritual yang tinggi bagi masyarakat. Oleh karena itu, Bottlesmoker dan Narumi merangkum setiap pola-pola tersebut dalam merancang musik Indonesia, baik itu pola ritmik, melodi, nada, hingga perkusif. Hal tersebut guna mewakili jiwa dan raga masyarakat Indonesia, serta memberikan kedekatan dan kehangatan karena memiliki energi yang mengalir di kehidupan masyarakat Indonesia.

To achieve the wholeness of the Nusantara Capital of Indonesia's visual identity, Bottlesmoker and Narumi were invited to respond and represent the visual identity in audio form. Through the book Estetika Paradoks by Jakob Sumardjo, which discusses art philosophy, Bottlesmoker, and Narumi studied the culture and art of the archipelago to develop a sound design that appropriately represents the diversity and richness of Indonesian music.

Traditional music from all corners of Indonesia represents the habits and identity of each culture. For example, the percussive aspect unique to Papua, the complexity of tone unique to Bali, the repetitive melodies of West Java, the dynamic rhythms of Sumatra, and the meditative notes of Kalimantan.

Every note has a character that exudes energy and a high level of spirituality for the people. As such, Bottlesmoker and Narumi can encapsulate all these patterns of Indonesian music, whether rhythmic, melodic, tonal, or even percussive pattern. This is useful in representing the heart and soul of the Indonesian people, as well as exuding closeness and warmth from the energy that flows throughout Indonesian life.



Anggung Suherman



Ryan Adzani



Dwi Kartika Yudhaswara



M. Rifky Adam Rahman Roni Tresnawan



Musik "Pohon Hayat Nusantara" dirancang oleh Bottlesmoker dan rumah produksi Narumi. Bottlesmoker adalah duo musisi elektronik Indonesia asal Bandung. Duo yang terdiri dari Anggung Suherman dan Ryan Adzani ini menciptakan lagu-lagu dengan memodifikasi instrumen musik mereka yang sering dikenal dengan istilah *circuit-bending*.

The "Pohon Hayat Nusantara" (Nusantara Tree of Life) music was designed by Bottlesmoker and the Narumi production house. Bottlesmoker is an Indonesian electronic musical duo from Bandung. This duo made up of Anggung Suherman and Ryan Adzani create songs by modifying the musical instruments in a method also known as *circuit-bending*.

# Penjenamaan Musik

## Perangkat Identitas Suara

Elemen musik atau sonik, tidak berlaku hanya sebagai musik pendamping identitas visual saja, namun menjadi sesuatu yang pada akhirnya dapat dikembangkan secara lebih luas untuk menghasilkan identitas suara yang unik dan mudah dikenang. Penjenamaan musik sangat kuat seperti pentingnya identitas visual. Musik memberikan nuansa dan koneksi emosional dengan siapapun yang mendengarkannya.

Penjenamaan musik terlibat dalam pembentukan Ibu Kota Negara Nusantara sebagai sebuah jenama dengan cara merefleksikan personalitas dan nilai-nilainya. Pada akhirnya, pengalaman serta reputasi yang dirancang lewat penjenamaan musik akan menghasilkan pemaknaan asosiatif.

Ikuti pedoman dengan seksama untuk dapat memahami bagaimana penjenamaan musik ini dapat bermanfaat dalam semua media komunikasi Ibu Kota Negara Nusantara.

The musical or sonic elements are not limited to its capacity as an accompaniment of the visual identity but also as something that can be further developed on its own to create a unique and memorable musical identity. A strong musical branding is just as important as a strong visual identity. Music creates an ambience and emotional connection with anyone listening.

Musical branding is involved in shaping the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia as a brand by reflecting its personality and values. Overall, the experience and reputation designed through musical branding can result in an associated meaning. Follow these guidelines to understand how this musical branding can be helpful in all media of the Nusantara Capital of Indonesia communications.

Sonic Branding: Sonic Identity Elements



### Identitas Suara

#### Sound Identity

Bentuk pertama dari penjenamaan musik adalah identitas suara yang telah disimplifikasi sedemikian rupa guna menghasilkan sebuah tempo, melodi, dan instrumen dengan jarak durasi yang singkat serta mudah diingat. Identitas suara yang dirancang inilah yang dapat merefleksikan nilai serta personalitas sebuah jenama layaknya sebuah logo pada identitas visual.

The first form of the musical branding is a sound identity that has been simplified as such, creating a tempo, melody, memorable instruments with a short duration. This designed sound identity can reflect the values and personality of a brand similarly to a logo in a visual identity.



### Suara Masuk & Keluar

#### Opening & Closing Sounds

Dalam setiap kesempatan komunikasi Ibu Kota Negara Nusantara pada khalayak, suara masuk dan keluar dapat diimplementasikan pada media seperti video, grafis bergerak, iklan layanan masyarakat, komersial, hingga musik yang mengantar sebuah karya film. Suara yang dirancang khusus untuk membuka dan menutup ini memberikan sentuhan sensorik yang membekas dan mudah diingat.

In all forms of Nusantara Capital of Indonesia communications to an audience, an opening and closing sound can be implemented on media like videos, motion graphics, public service announcements, commercials, and even the soundtrack of a film. This sound is specially arranged and designed as an opener and closer, giving a sensory touch that leaves an impression and is memorable.



### Pengulangan Suara

#### Sound Loop

Sebuah suara atau musik dapat menjadi sebuah latar dalam kondisi-kondisi tertentu. Penjenamaan musik pun berperan dalam kondisi ini untuk dapat melibatkan pengalaman musik seluas mungkin dengan pengulangan yang sifatnya mengisi ruang, seperti penggunaan pada ruang tunggu.

A sound or a piece of music, can become the background of certain conditions. Musical branding can involve as broad a musical experience as possible, with repetitions/loops that fill a space, in static waiting rooms for example, to add more life with an appropriate use of music.

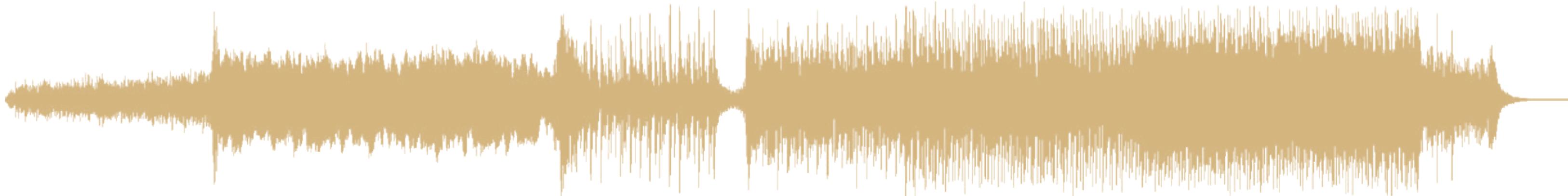
# Penjenamaan Musik

**Contoh Implementasi:  
Musik “Pohon Hayat Nusantara”**

**Dengarkan di sini**

Listen to the song here

<https://soundcloud.com/potbrandinghouse/pohon-hayat-nusantara-bottlesmokernarumi>



Lagu “Pohon Hayat Nusantara” sangat terkait erat dengan identitas budaya dan seni Indonesia. Lagu ini menggambarkan penggabungan pola-pola budaya dan seni dari berbagai wilayah di Indonesia ke dalam musik yang khas dan mewakili kebiasaan serta identitas budaya setiap daerah. *Sonic brand* di lagu ini mencerminkan jiwa dan raga masyarakat Indonesia dengan menggunakan berbagai unsur, seperti perkusi khas Papua, kompleksitas nada dari Bali, melodi repetitif dari Jawa Barat, ritme dinamis dari Sumatera dan Sulawesi, serta nada-nada meditatif dari Kalimantan. Melalui rangkaian pola-pola ini, *sonic brand* di lagu Pohon Hayat Nusantara mencoba untuk menghadirkan energi dan spiritualitas yang tinggi, sekaligus merasakan kedekatan dan kehangatan dengan kehidupan masyarakat Indonesia.

The “Pohon Hayat Nusantara” song is closely linked to the artistic and cultural identity of Indonesia. The song depicts the combination of cultural and artistic patterns of various Indonesian regions into a unique piece of music that represents the habits and cultural identities of every region. The sonic brand of this song reflects the heart and soul of the Indonesian people through the use of the percussive aspect unique to Papua, the complexity of tone unique to Bali, the repetitive melodies of West Java, the dynamic rhythms of Sumatra & Sulawesi, and the meditative notes of Kalimantan. Through the arrangement of these patterns, the sonic brand of the “Pohon Hayat Nusantara” song attempts to exude a high level of energy and spirituality, as well as express the closeness and warmth of the lives of the Indonesian people.

Perancangan musik ini mewakili energi, semangat, pemikiran spiritual, dan harapan bagi masyarakat Indonesia kepada bangsa ini sebagai tempat hidup dan menghidupi. Musik ini ditujukan untuk mengembalikan optimisme untuk berjuang dan bekerja keras demi kemajuan negeri dan menumbuhkan rasa bangga yang mengakar kuat dalam mempertahankan nilai-nilai budaya Nusantara.

The arrangement of this song represents energy, spirit, spiritual thought, and hopes of the Indonesian people for the nation as a home that provides. This song is intended to bring back optimism in working hard and striving for the advancements of the nation and build a sense of pride that is strongly rooted in the preservation of the cultural values of the archipelago.

# Penjenamaan Musik

## Elemen Sonik

### Komposisi

Composition

Pada dasarnya, komposisi melibatkan keputusan kreatif terkait elemen-elemen musik yang akan disusun dan diatur untuk menyajikan kesatuan yang menyeluruh. "Pohon Hayat Nusantara" menggunakan komposisi elektronik organik.

Komposisi ini melibatkan penggunaan teknologi dan peralatan elektronik, seperti *synthesizer*, komputer, atau perangkat elektronik lainnya yang digabungkan dengan alat-alat musik tradisional dan unsur-unsur alam. Jenis komposisi ini memungkinkan eksplorasi suara, efek, manipulasi audio, dan penggunaan teknik rekaman dan produksi modern dari alat-alat tradisional.

Essentially, the composition involves creative decisions around how musical elements are arranged and combined. "Pohon Hayat Nusantara" uses an organic electronic composition: A composition that involves technology and electronic equipment like synthesizers, computers, or other electronic devices that are combined with traditional instruments and elements of nature.

### Instrumen

Instrument

#### A. Alat Musik Pukul (Ritmik - Tidak Bernada): Tifa

A. Alat Musik Pukul (Ritmik - Tidak Bernada): Tifa

Tifa menjadi salah satu alat musik yang menjadi identitas kultural masyarakat Maluku. Alat ini juga sangat kental dengan identitas masyarakat Papua. Dalam sistem tata nilai, tifa bukan sekadar alat musik. Tifa juga membawa suara persaudaraan dan persatuan.

**Teknik Instrumenasi:**  
Melakukan proses penyelarasan nada pada Tifa agar sesuai dengan target sonic (suara) yang diinginkan dalam komposisi musik. Instrumen lain yang menyerupai secara timbre (karakter suara) dan dimainkan dengan cara yang sama dengan pola tradisi. Penyelarasan tangga nada. Dari pentatonis diselaraskan menjadi tunnungan modern, dengan tangga nada pentatonic major.

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation



Logo-logo yang tercantum disini dimiliki oleh hak ciptanya masing-masing.

#### B. Alat Musik Pukul (Bernada): Gamelan Bali, Kolintang

B. Alat Musik Pukul (Bernada): Gamelan Bali, Kolintang

Kolintang digunakan untuk upacara ritual adat yang berhubungan dengan pemujaan roh leluhur. Seiring berjalannya waktu musik, Kolintang juga difungsikan sebagai pengiring tarian, pengiring lagu, atau pertunjukan musik dengan makna penyelarasan kehidupan sangat erat dengan filosofi kolintang.

Gamelan Bali diyakini disusun berdasarkan suara gemuruh dari dalam dasar bumi yang disebut Prekempa. Lalu menyebar ke seluruh dunia dan kemudian bunyinya disebut Pangider Bhiana, atau dentuman yang dalam teori penciptaan dikenal sebagai Big Bang. Alat musik ini membawa filosofi awal kehidupan.

**Teknik Instrumenasi:**  
Murni dan tidak ada modifikasi. Menggunakan VST (Monster Etnica).

The kolintang is used in many traditional rituals and ceremonies around the honoring of ancestral spirits, but as time passes Kolintang music tends to be used more as an accompaniment to dances, songs, or musicals. The meaning of alignment of life is very tightly wound around the Kolintang philosophy.

The Balinese Gamelan is believed to be arranged based on the sounds of the rumbles of the Earth, also known as Prekempa. As it spread worldwide, its sound was dubbed Pangider Bhiana, or booming, which is part of the Big Bang theory. The philosophy of the very beginnings of life.

**Instrument Technique:**  
Pure, unmodified.  
Using the VST (Monster Etnica)

# Penjenamaan Musik

## Elemen Sonik

### Instrumen

#### Instrument

#### C. Alat Musik Tiup: Bangsing, Serunai

##### Alat Musik Tiup: Bangsing, Serunai

Bangsing adalah alat tiup yang digunakan di beberapa daerah di Indonesia sebagai penanda berita atau mencegah bahaya, untuk saling menjaga, memperingati, dan mengabarkan jika ada sesuatu.

Serunai adalah alat musik pengiring ritual Batagak Panghulu, sebuah upacara adat yang berfungsi untuk memilih dan mengangkat pemimpin kaum yang baru atau mengganti pemimpin kaum yang lama.

**Teknik Instrumentasi:**  
Melakukan proses penyelarasan nada pada alat tiup agar sesuai dengan target sonic (suara) yang diinginkan dalam komposisi musik. Instrumen lain yang menyerupai, secara timbre (karakter suara) dan dimainkan dengan cara yang sama dengan pola tradisi.

Bangsing, a woodwind instrument used in many parts of Indonesia as a siren or to prevent danger, to look out for each other, a warning of something.

Serunai, an instrument that accompanies the Batagak Panghulu ritual, a ceremony that functions as a way to choose or elevate a new tribe leader or replace the previous tribe leader.

**Instrument Technique:**  
Conduct an instrument tuning to align with the desired sonic target in the music composition. Other instruments of a similar timbre are played according to the traditional pattern.

#### D. Instrument Modern

##### D. Instrument Modern

Instrumen modern dalam musik merujuk pada alat-alat musik yang dirancang dengan menggunakan teknologi terbaru dan inovatif. Instrumen ini digunakan untuk menghasilkan suara dan efek musik yang lebih canggih dan kreatif.

- **Synthesizer**  
Instrumen musik elektronik yang dirancang untuk menghasilkan dan mengubah suara secara elektronik. Instrumen ini menggunakan sirkuit elektronik, osilator, filter, dan modulator lainnya untuk menghasilkan berbagai macam suara, termasuk suara yang menyerupai instrumen musik tradisional maupun suara-suara yang unik dan eksperimental.

Modern instruments in music refer to musical instruments designed with the latest technological innovations. These are used to create a sound and musical instrument that is more advanced and creative.

- **Synthesizer**  
An electronic musical instrument designed to create and change sounds electronically. This instrument uses electronic circuits, oscillators, filters, and other modulators to create a wide range of sounds, including sounds similar to traditional musical instruments as well as unique and experimental sounds.

#### Teknik Instrumentasi

##### Suara Strings Pad

Suara strings pad adalah suara yang menciptakan lapisan suara tebal dan atmosferik. Suara ini sering digunakan untuk menciptakan latar belakang musik yang mendalam dan memenuhi.

##### Suara Arpeggio

Mode memainkan rangkaian nada secara otomatis dalam pola tertentu. Memilih mode up-down (naik-turun) dengan rate 1/16 atau disesuaikan dengan tempo.

##### Suara Bass

Suara bas adalah suara yang menekankan frekuensi rendah dan digunakan untuk memainkan garis bas dalam musik. Suara bas di synthesizer bisa berkisar mulai dari bass elektronik yang dalam hingga bass yang meniru karakteristik instrumen bass akustik.

##### Suara Efek

Suara efek adalah suara yang digunakan untuk menciptakan efek khusus dalam musik, seperti suara lonceng, suara ambient, suara perkusi elektronik, suara ruang angkasa, dan banyak lagi. Suara efek sering kali tidak terkait dengan instrumen musik tertentu, melainkan lebih fokus pada menciptakan atmosfer dan karakteristik suara yang unik.

#### Instrument Technique

##### String Pad

The string pad is a sound that creates a thick and atmospheric layer of sound. This sound is often used to add a musical background that is visceral and filling.

##### Arpeggio

The automatic playing mode of a set of notes or chords in a particular pattern. Choose the up-down mode at a rate of 1/16th or adjusted to the tempo.

##### Bass

The bass is a sound that emphasizes lower frequencies and is used to play the bassline in music. The bass in a synthesizer can range from the electronic bass to bass that imitates the characteristics of an acoustic bass instrument.

##### Sound Effects

Sound effects are sounds used to create a specific effect in music like bells, ambient noise, electronic percussion, the sound of space, and many more. Sound effects often have no association with specific musical instruments, but instead focus more on creating a unique atmosphere and sound characteristic.

# Penjenamaan Musik

## Elemen Sonik

Bagian 3 Chapter 3

Implementasi Visual Visual Implementation

### Gaya Musik

Music Style

Gaya musik merujuk pada kategori atau karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengidentifikasi jenis musik. Setiap gaya musik memiliki ciri khas dan elemen-elemen unik yang membedakannya dari gaya musik lainnya. "Pohon Hayat Nusantara" memiliki gaya musik:

- **Etno-elektronik:** Menggambarkan penggunaan elemen-elemen etnis atau tradisional dalam konteks musik elektronik. Hal ini menekankan penggabungan unsur-unsur etnis dengan teknologi elektronik.
- **Elektroakustik:** Merujuk pada penggunaan teknologi elektronik untuk memanipulasi, merekam, dan memproses suara alat musik tradisional dan/atau sumber suara alam.

Music Style

The music style refers to a specific category or characteristic that can be used to categorize and identify a music genre. All music styles have their own unique characteristics and elements which separates it from other music styles. "Pohon Hayat Nusantara" has the following music styles:

- Ethno-electronic: Depicts the use of ethnic or traditional elements in the context of electronic music. This emphasizes the combination of ethnic elements and electronic technology.
- Electroacoustic: Refers to the use of technology to manipulate, record, and process the sound of traditional musical instruments and/or sounds of nature.

Sonic Branding: Sonic Elements

### Aplikasi Sonic Branding

Sonic Branding Application

"Pohon Hayat Nusantara" sebagai penjenamaan suara memiliki enam format yang bisa digunakan sesuai dengan kepentingannya, yaitu:

- Tune ID
- Bumper In
- Bumper Out
- BGM Slow
- BGM Middle
- BGM Fast

Keenam format tersebut bisa digunakan pada medium-medium sebagai berikut:

1. **Iklan:**
  - Pastikan penjenamaan suara muncul di awal dan akhir iklan untuk memberikan kesan yang kuat.
  - Sesuaikan durasi dan intensitas elemen suara dengan durasi dan suasana iklan.
2. **Video Daring:**
  - Integrasikan elemen penjenamaan suara ke dalam *soundtrack* video dengan cara yang harmonis.
  - Sesuaikan panjang dan intensitas elemen suara dengan durasi dan pesan video.
3. **Situs Web:**
  - Gunakan elemen penjenamaan suara sebagai latar belakang musik yang menyenangkan atau bunyi pengiring yang konsisten.
  - Sesuaikan volume dan loop elemen suara agar tidak mengganggu pengalaman pengguna.

4. **Aplikasi Mobile:**
  - Gunakan elemen penjenamaan suara sebagai bunyi notifikasi atau bunyi pengiring interaksi pengguna.
  - Sesuaikan durasi dan karakter elemen suara dengan tujuan dan fungsi aplikasi.
5. **Radio:**
  - Gunakan penjenamaan suara sebagai *jingle* atau intro yang mudah diingat.
  - Sesuaikan dengan format iklan radio dan jadwal penyiaran.
6. **Televisi:**
  - Gunakan elemen penjenamaan suara sebagai musik latar belakang dalam acara televisi atau segmen spesifik.
  - Sesuaikan dengan gaya visual dan nuansa acara.
7. **Podcast:**
  - Gunakan elemen penjenamaan suara sebagai intro atau outro *podcast* (Sesuaikan dengan genre dan tema produksi *podcast*).
8. **Acara Live:**
  - Gunakan elemen penjenamaan suara sebagai intro, outro, dan *interludes* dalam acara *live*, seperti konser, diskusi, pameran, dan pertunjukan langsung lainnya
  - Sesuaikan dengan genre musik dan suasana acara.

### Spesifikasi Teknis

Technical Specifications

**Format file:** Waveform Audio File Format  
**Filename extension:** .wav

**Audio type:** Stereo  
**Bitrate:** 2304 kbps at 24bit  
**Sample rate:** 48kHz  
**Loudness:** -12 LUFS

Technical Specifications  
Format file: Waveform Audio File Format  
Filename Extension: .wav  
Audio type: Stereo  
Bitrate: 2304 kbps at 24bit  
Sample rate: 48kHz  
Loudness: -12 LUFS

Pedoman Identitas Visual Visual Identity Guideline

### Konsistensi Merek

Brand Consistency

Jika akan membuat lagu tambahan dari "Pohon Hayat Nusantara" untuk keperluan tertentu, harap mengikuti komposisi, gaya musik, dan instrumen yang sama. Penekanan pada pentingnya menjaga konsistensi penggunaan elemen-elemen penjenamaan suara dengan mengikuti panduan ini.

If additional music based on the Pohon Hayat Nusantara for a specific instance is needed, please keep in mind and maintain the composition, music style and use the same instruments. You must also emphasize the importance of maintaining consistent use of the sonic branding elements by following this guideline closely.

### Pertimbangan Hukum dan Hak Cipta

Pertimbangan Hukum dan Hak Cipta

Lagu "Pohon Hayat Nusantara" diciptakan oleh Bottlesmoker dan berlisensi Creative Commons: CC BY NC SA atau kunjungi creativecommons.or.id.

The Pohon Hayat Nusantara was composed and produced by Bottlesmoker with a Creative Commons license: CC BY NC SA or visit creativecommons.or.id





BAGIAN 4

# PENUTUP PEDOMAN IDENTITAS VISUAL IBU KOTA NEGARA NUSANTARA

CHAPTER 4  
NUSANTARA CAPITAL REPUBLIC OF INDONESIA VISUAL  
IDENTITY GUIDELINE CLOSING REMARKS

# Penggunaan Aset Visual

## Illustrator .AI

Kependekan dari Adobe Illustrator, AI adalah jenis file milik Adobe untuk gambar vektor. Jenis file gambar vektor umum lainnya termasuk PDF, EPS, dan SVG. Tidak seperti file raster yang dibuat dari piksel, file vektor tidak kehilangan resolusi saat diskalakan karena dibuat dengan rumus kompleks mirip grafik yang dapat diperluas tanpa batas.

File AI mengonversi gambar, logo, dan ilustrasi dalam perangkat lunak Illustrator dengan tingkat detail yang tinggi. Ukuran file yang kecil dan skalabilitas yang mudah menjadikannya pilihan populer bagi banyak desainer dan ilustrator. Format file ini juga sangat serbaguna, memungkinkan pelapisan dan transparansi di mana jenis file lain tidak memungkinkan.

Short for Adobe Illustrator, AI is the proprietary Adobe file type for vector images. Other common vector image file types include PDF, EPS, and SVG. Unlike raster files made from pixels, vector files don't lose resolution when scaled because they're built on a complex graph-like formula that is infinitely expandable.

AI files render Illustrator drawings, logos, and illustrations in a high degree of detail. Their small file sizes and easy scalability make them a popular choice for many designers and illustrators. They're also very versatile, allowing for layering and transparency where other file types don't.

## PNG/PNG

PNG adalah kependekan dari Portable Network Graphic, sejenis file gambar raster. Ini adalah jenis file yang sangat populer di kalangan desainer situs web karena dapat menangani grafik dengan latar belakang transparan atau semi-transparan. Format file tidak dipatenkan, jadi Anda dapat membuka PNG menggunakan perangkat lunak pengedit gambar apa pun tanpa memerlukan lisensi.

File PNG, yang menggunakan ekstensi .png, dapat menangani 16 juta warna — yang membedakannya dari kebanyakan jenis file. Desainer sering menggunakan file PNG untuk logo. Ini karena formatnya mendukung latar belakang transparan, yang berarti desainer dapat melapisi file logo pada latar belakang yang berbeda dengan cara yang terlihat alami.

PNG is short for Portable Network Graphic, a type of raster image file. It's a particularly popular file type with web designers because it can handle graphics with transparent or semi-transparent backgrounds. The file format isn't patented, so you can open a PNG using any image editing software without the need for licensing.

PNG files, which use the .png extension, can handle 16 million colors — which definitely sets them apart from most file types. Designers often use PNG files for logos. This is because the format supports transparent backgrounds, which means designers can layer logo files on different backgrounds in a way that looks natural.

## JPEG/JPG

JPEG adalah singkatan dari Joint Photographic Experts Group, sebuah organisasi internasional yang menstandarkan format tersebut pada akhir 1980-an dan awal 1990-an. Ini adalah format file masuk untuk gambar digital — dan sejak fotografer mulai memotret dan menyimpan gambar di kamera digital dan perangkat reprografik lainnya.

File JPEG dapat menampilkan 16,8 juta warna dengan ukuran yang relatif kecil. Itulah yang menjadikannya file masuk untuk fotografer dan penerbit web.

JPEG stands for Joint Photographic Experts Group, an international organization that standardized the format during the late 1980s and early 1990s. It's the go-to file format for digital images — and it has been ever since photographers began snapping and storing images on digital cameras and other reprographic devices.

A JPEG file can display 16.8 million colors while staying relatively small in size. That's what makes it the go-to file for photographers and web publishers alike.

## EPS/EPS

Encapsulated PostScript (EPS) adalah format file vektor yang sering dibutuhkan untuk pencetakan gambar profesional dan berkualitas tinggi. Printer PostScript dan image setter biasanya menggunakan EPS untuk menghasilkan gambar yang luas dan terperinci — seperti iklan papan reklame, poster besar, dan jaminan pemasaran yang menarik perhatian. File EPS memiliki berbagai kegunaan untuk mendesain dan mencetak grafik seperti format lama, pencetakan, dan papan reklame.

Encapsulated PostScript (EPS) is a vector file format often required for professional and high-quality image printing. PostScript printers and image setters typically use EPS to produce vast, detailed images — such as billboard advertising, large posters, and attention-grabbing marketing collateral. EPS files have a variety of uses for designing and printing graphics such as legacy format, printing and billboards.

## SVG/SVG

Scalable Vector Graphics (SVG) adalah format file vektor yang ramah web. Berbeda dengan file raster berbasis piksel seperti JPEG, file vektor menyimpan gambar melalui rumus matematika berdasarkan titik dan garis pada kisi. Ini berarti file vektor seperti SVG dapat diubah ukurannya secara signifikan tanpa kehilangan kualitasnya, yang menjadikannya ideal untuk logo dan grafik online yang rumit.

Desainer sering menggunakan SVG untuk menampilkan ikon situs web seperti tombol, serta logo perusahaan. Kemampuan jenis file ini untuk menaikkan atau menurunkan skala tanpa mengurangi kualitasnya berarti file ini ideal untuk grafik yang perlu muncul di banyak tempat dan dalam berbagai ukuran.

Scalable Vector Graphics (SVG) is a web-friendly vector file format. As opposed to pixel-based raster files like JPEGs, vector files store images via mathematical formulas based on points and lines on a grid. This means that vector files like SVG can be significantly resized without losing any of their quality, which makes them ideal for logos and complex online graphics.

Designers often use SVGs to display website icons like buttons, as well as company logos. This file type's ability to scale up or down without ever compromising its quality means they're ideal for graphics that need to appear in multiple places and in a range of sizes.

## PDF/PDF

Portable Document Format, standarisasi sebagai ISO 32000, adalah format file yang dikembangkan oleh Adobe pada tahun 1992 untuk menampilkan dokumen, termasuk pemformatan teks dan gambar, dengan cara yang tidak bergantung pada perangkat lunak aplikasi, perangkat keras, dan sistem operasi.

Ini adalah format file serbaguna yang dibuat oleh Adobe yang memberi orang cara yang mudah dan andal untuk mempresentasikan dan bertukar dokumen — terlepas dari perangkat lunak, perangkat keras, atau sistem operasi yang digunakan oleh siapa saja yang melihat dokumen tersebut.

Portable Document Format, standardized as ISO 32000, is a file format developed by Adobe in 1992 to present documents, including text formatting and images, in a manner independent of application software, hardware, and operating systems.

It's a versatile file format created by Adobe that gives people an easy, reliable way to present and exchange documents — regardless of the software, hardware, or operating systems being used by anyone who views the document.

## After Effect .AEP

File AEP adalah proyek video yang dibuat oleh Adobe After Effects, aplikasi pengeditan video efek khusus. Ini berisi satu atau lebih komposisi, yang merupakan kumpulan lapisan yang mungkin menyertakan rekaman video, trek audio, gambar, teks, dan bentuk yang membentuk efek khusus. File AEP juga menyimpan pengaturan proyek seperti pengaturan untuk render video, warna, audio, dan gaya tampilan waktu.

Format utama adalah format biner yang menghasilkan file yang lebih kecil dan lebih cepat dimuat. Adobe merekomendasikan format ini untuk sebagian besar pengguna After Effects.

An AEP file is a video project created by Adobe After Effects, a special effects video editing application. It contains one or more compositions, which are a collection of layers that may include video footage, audio tracks, images, text, and shapes that make up special effects. AEP files also store project settings such as the settings for the video renderer, color, audio, and time display style.

The main format is a binary format that results in smaller, quicker-to-load files. Adobe recommends this format for most After Effects users.

# Catatan dari Desainer

## Perancang Identitas Ibu Kota Negara Nusantara Aulia Akbar

Pedoman identitas ini tertuju bagi siapapun yang terlibat untuk turut membangun entitas jenama Ibu Kota Negara Nusantara mulai hari ini sampai nanti. Seluruh pedoman yang ada di dalam sini adalah panduan-panduan berdasarkan pemikiran desain yang telah tertuang sebagai esensinya. Adapun perubahan konteks, kemajuan teknologi, dan pelbagai hal lain yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas ini ke depan, sangat perlu untuk senantiasa dipertimbangkan. Hal tersebut karena desain yang baik adalah desain yang kontekstual, relevan, dan tepat guna dalam masanya. Namun, tetap dengan pertimbangan yang sesuai koridornya masing-masing.

Untuk selalu bisa memahami permasalahan komunikasi visual, desainer harus peka terhadap perubahan teknologi dan kebiasaan manusia. Di luar itu, pemahaman kita mengenai desain Indonesia pun harus terus dilakukan, dicari, dan ditelaah, lalu diimplementasikan dengan bijak ke dalam wujud yang positif, memiliki tata krama yang baik dan bermanfaat. Perubahan dalam eksplorasi serta implementasi akan selalu menjadi

This identity guideline is intended for anyone involved in building the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia brand entity, from today onwards. All guidelines herein are based on the design thinking poured as its essence. Changes in context, advancements in technology, and other possible factors that may be considered to strengthen this identity in the future must always be considered. This is because good design is design that is contextual, relevant, and appropriate to use in that time period, but still with consideration that is aligned with each of its respective corridors.

To constantly comprehend any problems revolving around visual communication, designers must have a keen eye on any changes in technology and human behavior. Beyond that, our understanding of Indonesian design must be maintained, studied, and reviewed then wisely implemented in positive forms, with courtesy and purpose. Changes in exploration and implementation is inevitable and time passes. As such, always strive to widen your horizons as designers to understand what

hal yang pasti di kemudian hari. Maka dari itu, perluas selalu cakrawala berpikir kita untuk dapat memahami apa yang penting dan sekunder, apa yang perlu diwujudkan dan dikomunikasikan dalam Ibu Kota Negara Nusantara dan pembaharuan apa yang dapat dilakukan untuk memajukan nilai-nilai kebangsaan lewat proses riset yang mendalam juga wujud yang bertanggung jawab. Jangan terjebak dalam nuansa wujud tren yang ada, atau hal-hal yang bersifat hanya sementara. Selalu dahulukan hal aksesibilitas informasi yang penting ada dalam sebuah desain untuk semua khalayak. Jangan pernah merasa kekurangan dan, selalu libatkan peran-peran penting untuk membawa hasil yang baik.

Terakhir, di kesempatan ini juga saya ingin mengucapkan terima kasih tertinggi kepada kedua orang tua saya, Lia Muliawaty dan almarhum Prof. Dr. H. Abd Majid, MA atas semua penghidupannya. Kakak dan adik saya tercinta, Fuad Abdulgani dan Nurul Fajriyati. Istri saya tercinta, Alamanda Hindersah, dan kedua orang tua yang selalu mendukung, Ibu, Prof. Dr. Ir. Reginawati Hindersah,

is crucial and what is secondary, what must be conveyed and communicated by the Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia and what reforms must be made to advance our national values through an in-depth research process and in a tangible and responsible form. Don't get caught up in what's trending at the moment or other temporary factors. The Nusantara Capital Authority Republic of Indonesia identity has a visual form based on an essence that has been traced back and studied carefully, communicated, and actualised in the necessary forms, without excess. Always prioritize the accessibility of crucial information in a design for all audiences. Never feel less than and always involve the essential and related parties to create the best outcomes.

Lastly, I would like to take this opportunity to say the utmost thanks to my parents, Lia Muliawaty and almarhum Prof. Dr. H. Abd Majid, MA, for all his livelihood. My beloved brother and sister, Fuad Abdulgani and Nurul Fajriyati. My beloved wife, Alamanda Hindersah, and her parents, who always support me, Prof. Dr.

Bagian 4 Chapter 4

Penutup

Closing

Sihombing, Yus Juliadi, Lucky Sarwo, Risang Ayu dan Rakasiwa, dan Wicky Syailendra.

Teruntuk seluruh tim khusus Ibu Kota Nusantara, terima kasih dan hormat setinggi-tingginya, POT Branding House dan keluarga besar Habitat, TABO, Studio Wangun, Mahardika dan Capdangu, Bayurengga Mauludy, Rika Fitriani, Mochamad Fachri Adhitama, Izhar Fathurrohim Wijaya, Kholis Dzikrilah, Asrul Adam Pasai, Sasha Yuliana, Bramantyo Yudha Pradana, Luky Wiranda. Juga tim penyusun pedoman, Akbar Rohmanto, Arusyal Khoiqoini, Taufik Oktama, Daniel Iota Raya, Daud Sihombing, Triyogi Adinanta, Bramantyo Yudha Pradana, Ferdy Ferida Budiman Putra, Argianto Fendy Fadia dan Achmad Nur Jabbar Rizki dan juga untuk perancang musik dan video yang saya hormati, Ryan Adzani, Anggung Suherman, Muhamad Rifky Adam Rahman, Roni Tresnawan, Dwi Kartika Yuddhaswara, dan Prabu Rahwandy.

Juliadi, Lucky Sarwo, Risang Ayu dan Rakasiwa dari Trim and Fold, dan Wicky Syailendra.

To the entire special team, POT Branding House and the extended family of Habitat, TABO, Studio Wangun, Mahardika and Capdangu, Bayurengga Mauludy, Rika Fitriani, Mochamad Fachri A., Izhar Fathurrohim Wijaya, Kholis Dzikrilah, Asrul Adam Pasai, Sasha Yuliana, Bramantyo Yudha Pradana, Luky Wiranda. Also, the guidelines team, Akbar Rohmanto, Arusyal Khoiqoini, Taufik Oktama, Daniel Iota Raya, Daud Sihombing, Triyogi Adinanta, Bramantyo Yudha, Ferdy Ferida Budiman Putra, Argianto Fendy Fadia and Achmad Nur Jabbar Rizki and also for sonic branding and video works that I respect, Bombersmoker/Narumi, Ryan Adzani, Anggung Suherman, Muhamad Rifky, Roni Tresnawan, Dwi Kartika Yuddhaswara, and Prabu Rahwandy.

# Sumber Foto

Bagian 4 Chapter 4

Penutup

Closing

- Kampong in het Barito-stroomgebied.  
Borneo [bootje links met mannetje rechts]  
Foto: De vrolijke veldwachter [http://www.collectiontrade.nl/cms/index.php?page=shop.product\\_details&flypage=flypage.tpl&product\\_id=16120&category\\_id=1268&option=com\\_virtuemart&Itemid=35](http://www.collectiontrade.nl/cms/index.php?page=shop.product_details&flypage=flypage.tpl&product_id=16120&category_id=1268&option=com_virtuemart&Itemid=35)
- Sangkulirang-Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan  
<https://www.nature.com/articles/s41586-018-0679-9>
- Human figure standing on 'boat', Metanduno Cave, Muna, Sulawesi  
[https://www.researchgate.net/publication/328916073\\_Hand\\_stencils\\_and\\_boats\\_in\\_the\\_painted\\_rock\\_art\\_of\\_the\\_karst\\_region\\_of\\_Muna\\_Island\\_Southeast\\_Sulawesi](https://www.researchgate.net/publication/328916073_Hand_stencils_and_boats_in_the_painted_rock_art_of_the_karst_region_of_Muna_Island_Southeast_Sulawesi)
- Palepai, Single Red Ship with Tree of Life, Kalianda 19th Century  
[https://www.tmurrayarts.com/site-content/uploads/Thomas-Murray-Articles-1998\\_Hali\\_The\\_Ship\\_and\\_The\\_Tree.pdf](https://www.tmurrayarts.com/site-content/uploads/Thomas-Murray-Articles-1998_Hali_The_Ship_and_The_Tree.pdf)
- Foto Relief Samudra Raksa - Kapal Bercadik Jataka-Avadana Seri I b 86  
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/penjaga-lautan-dari-borobudur/>
- Gambar Cadas Aboriginal - A rock art site in the southeast of Groote Eylandt depicting a Makassan prau. Arnhem land Rock painting, Australia,
- Anindilyakwa Land Council  
<https://www.aboriginal-bark-paintings.com/arnhem-land-rock-art/>
- Pohon Hayat Palepai 2 - Ceremonial Cloth, Tampan (© The Dallas Museum of Art, Texas, USA)  
<https://www.artoftheancestors.com/lampung>
- Pohon Hayat Kalpataru - Candi Prambanan - 041 Kalpataru and Kinnara (12041745124)  
[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Candi\\_Prambanan\\_-\\_041\\_Kalpataru\\_and\\_Kinnara\\_\(12041745124\).jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Candi_Prambanan_-_041_Kalpataru_and_Kinnara_(12041745124).jpg)  
CC 2 - Share Alike - Free Cultural
- Pohon Hayat Gunungan  
<https://docplayer.info/154530971-Simbol-simbol-dalam-gunungan-wayang-kulit-jawa.html>
- Pohon Hayat Batang Haring  
Indonesian Heritage, Grolier, Agama dan Upacara, Hal. 81
- Pohon Hayat Lamak - Figure 14: TM-5977-40 (140 x 43.5 cm).  
LibraryOAPEN  
<https://library.oopen.org/bitstream>
- Pohon Hayat Welenrenge - The Three World of Galigo, Maharani Budi & Louie Buana  
<http://fks.garasiseni10.com/the-three-world-of-galigo-by-maharani-budi-louie-buana/>
- Pohon Hayat Asmat - BOUCLIER ASMAT, AN ASMAT SHIELD PAPOUASIE-NOUVELLE-GUINÉE
- Meyer, A.J.P., Oceanic Art. Ozeanische Kunst. Art Océanien, Cologne, 1995, vol. 1, p. 86, fig. 68  
<https://www.christies.com/lot/lot-bouclier-asmat-an-asmat-shield-6166240/?from=salesummary&intobjectid=6166240&sid=2324a7c3-b4b2-4413-b9fa-b9f811975222>
- Prasasti Mulawarman - Kemendikbud  
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/munas/tonggak-sejarah-nusantara-dari-pedalaman-mahakam/prasasti-mulawarman-02/>  
CC 3 - Share Alike - Free Cultural
- Wahyu Chandra, Mongabay  
<https://news.mongabay.com/2018/01/reliance-on-natural-healing-cultivates-respect-for-nature-in-indonesian-village/>
- Rainforest in Kinabalu Park, Borneo  
[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Borneo\\_rainforest.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Borneo_rainforest.jpg)
- Mahakam (Georg Gerster)  
<https://www.geoggerster.com/en/oil-exploration-on-mahakam-river-kalimantan>
- Foto/Gambar IKN (C) Tim Kolaborasi, Urban Design Development KIPP IKN, Kementerian PUPR, 2021. Foto/Gambar IKN - Urban Plus.
- Bendera Merah Putih - Bisma Mahendra  
<https://unsplash.com/photos/Vo-ZnZ-xSDQ>
- Fresh Jasmine flower in the basketry basket, Naowarat
- <https://www.shutterstock.com/image-photo/fresh-jasmine-flower-basketry-basket-1383580472>
- Foto Terakota - Tropenmuseum, Kepala dari terakota, diperkirakan dari masa Majapahit.  
[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:COLLECTIE\\_TROPENMUSEUM\\_Terracotta\\_hoofd\\_TMnr\\_0-439.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Terracotta_hoofd_TMnr_0-439.jpg)  
CC 3 - Share Alike - Free Cultural
- Lief Java jazz division, 1936, Originally from the Lief Java yearbook, 1936, published in Batavia. Public Domain.
- Ismail Marzuki 2, 1958. Public Domain.
- Arrival: futuristic UK van start-up scales back production goals  
<https://www.carmagazine.co.uk/car-news/tech/arrival/>  
<https://arrival.com>
- Jacky Suharto - <https://jackysuharto.com>
- Untung Saroha Sihombing - <https://www.instagram.com/unt09/>
- Yus Juliadi - <https://www.instagram.com/yusjuliadi/>
- Dani Effendi - [https://www.instagram.com/danieffendi\\_/](https://www.instagram.com/danieffendi_/)
- Pexels - Danang DKW <https://instagram.com/danangdkw>
- Pexels - @1918s\_ [https://www.pexels.com/@1918s\\_-206549644/](https://www.pexels.com/@1918s_-206549644/)
- <https://www.pexels.com/@photospublic/>
- <https://www.pexels.com/@leslie-toh-304133/>
- <https://unsplash.com/@mufidpwt>
- <https://www.pexels.com/photo/black-and-yellow-hornbill-on-a-brown-tree-7000965/>
- <https://www.pexels.com/@moko-seven-1805313/>
- <https://unsplash.com/@mbaumi>
- <https://unsplash.com/@chuttersnap>
- <https://www.pexels.com/@katerina-holmes/>
- <https://www.pexels.com/@gabriel-judas-304113315/>
- <https://pixabay.com/users/webproid-8762505/>
- <https://www.freepik.com/author/benzoix>
- Dokumentasi Kementerian Sekretariat Negara kaltimprov.go.id

# Referensi

Bagian 4 Chapter 4

Penutup

Closing

Berikut adalah bahan literasi yang digunakan saat perancangan identitas Ibu Kota Nusantara dilakukan untuk memperkaya pandangan dan dipergunakan sebagai bahan pendukung yang dapat digunakan sebagai referensi.

The following are literary materials used in the design process of the Nusantara Capital of Indonesia to enrich perspectives and are used as supporting materials for the purpose of references.

- Bappenas. (2021): Buku Saku Pemindahan Ibu Kota Negara. *Bappenas*.
- Otorita Ibu Kota Nusantara. (2022): Buku Panduan Investasi IKN Edisi 1 Khusus Jajak Pasar. *Otorita Ibu Kota Nusantara*.
- PUPR. (2022): Buku Saku Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP). *PUPR*.
- Sachari, A. (2007): Budaya Visual Indonesia: Membaca makna perkembangan gaya visual karya desain di Indonesia abad ke-20. *Erlangga*.
- Desain Grafis Indonesia. (2014): Antologi Desain Grafis Indonesia #1. *DGI Press*.
- Widagdo. (2000): Desain & Kebudayaan. *ITB Press*.
- Sihombing, D. (2015): Tipografi dalam desain grafis. *Gramedia Pustaka Utama*.
- Layout: Dasar dan Penerapannya, Surianto Rustan Sofyan, E. (2021): Redefinisi desain. *CmykPress*.
- Kardinata, H. (2015): Desain Grafis Indonesia dalam Pusaran Desain Grafis Dunia. *DGI Press*.
- Paembonan, T. (1994): Batang Garing. *Penebar Swadaya*.
- Semedi, P. (2022): Hidup Bersama Raksasa. *Margin Kiri*.
- Sumardjo, J. (2010): Masyarakat Peramu. *Kelir*.
- Tabrani, P. (2005): Bahasa Rupa. *Kelir*.
- Pepin Press. (1998): Indonesia Ornamental Design. *Pepin Press*.
- Munan, H. (2005). Beads of Borneo. *Editions Didier Millet*.
- Universitas Sebelas Maret. (2002): Indonesian Heritage 9: Agama dan Upacara. *Grolier International*.
- Universitas Sebelas Maret. (2002): Indonesian Heritage 6: Arsitektur. *Grolier International*.
- Hout, V. (2017): Textile at the Tropenmuseum. *LM Publishers*.
- Maxwell, R. (2014): Textile of Southeast Asia: Tradition, Trade and Transformation. *Maxwell Publishing*.
- Perdana, B. (2022). Working with Indonesian Scripts.
- Work by W. (2023) Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Raganya: Proposal Perancangan Brand IKN Nusantara. *Work by W*.
- Lawson, B. (2018): Bagaimana Cara Berpikir Desainer. *Jalasutra*.
- O'Grady, J. V., & O'Grady, K. (2009): A Designer's Research Manual: Succeed in Design by Knowing Your Clients and What They Really Need. *Rockport Publishers*.
- Sagmeister, S., & Walsh, J. (2018): Beauty. *Phaidon Press*.
- Nes, I. V. (2013): Dynamic Identities: How to Create a Living Brand. *Laurence King Publishing*.
- Berger, J. (1990): Ways of Seeing. *Penguin Books*.
- Yanagi, S. (2019): The Beauty of Everyday Things. *Penguin Classics*.
- Lauder, A. F., & Lauder, M. R. (2015). Ubiquitous place names Standardization and study in Indonesia. *Wacana*, 16(2), 383. <https://doi.org/10.17510/wacana.v16i2.383>
- Khangura, J. (2019, July 20). Review of Mapping Asia: Cartographic Encounters Between East and West. *Cartographic Perspectives*, 93. <https://doi.org/10.14714/cp93.1553>
- Oostersche Schriften - Lettergieterij, Haarlem, Joh. Enschedé & Zonen, 1907
- Aubert, M., Setiawan, P., Oktaviana, A. A., Brumm, A., Sulistyarto, P. H., Sapomo, E. W., Istiawan, B., Ma'rifat, T. A., Wahyuono, V. N., Atmoko, F. T., Zhao, J. X., Huntley, J., Taçon, P. S. C., Howard, D. L., & Brand, H. E. A. (2018, November 7). Palaeolithic cave art in Borneo. *Nature*, 564(7735), 254–257. <https://doi.org/10.1038/s41586-018-0679-9>
- Kurniawan, R., Kadja, G. T. M., Setiawan, P., Burhan, B., Oktaviana, A. A., Rustan, Hakim, B., Aubert, M., Brumm, A., & Ismunandar. (2019, May). Chemistry of prehistoric rock art pigments from the Indonesian island of Sulawesi. *Microchemical Journal*, 146, 227–233. <https://doi.org/10.1016/j.microc.2019.01.001>
- Murray, T. (1998): The International Magazine of Antique Carpet and Textile Art, November 1998, Issue 101. *HALI*.
- , M. (2015, November 5). DARI POHON HAYAT SAMPAI GUNUNGAN WAYANG KULIT PURWA
- (Sebuah Fenomena Transformasi Budaya). *Imaji*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/imaji.v8i1.6656>
- Mohan, U. (2017). Brinkgreve, Francine: Lamak - Ritual Objects in Bali. *Anthropos*, 112(2), 647–648. <https://doi.org/10.5771/0257-9774-2017-2-647>
- Inspirasi literasi lainnya:
- Dr. Adhi Nugraha, MA.
- Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Context Volume 1-2012 dari Aalto University publication series doctoral dissertations, ISSN 1799-4934
- Prof. Drs. Yongky Safanayong (Alm)
- Desain komunikasi visual terpadu. Arte Intermedia, 2006. ISBN 978-602-95
- Priyanto Sunarto (Alm)
- Serumpun Tulisan Pri S. DGI Press.
- Dr. Agus Sachari, M.Sn
- Prof. Dr. H. Nang Primadi Tabrani (Alm)
- Dr. Pindi Setiawan, M.Si. (Alm)



**NUSANTARA**  
Capital Authority  
Republic of Indonesia

Otorita Ibu Kota Nusantara  
Negara Republik Indonesia

Jakarta

Menara Mandiri 2, Lantai 27  
Jalan Jendral Sudirman 54-55  
Jakarta Selatan

[www.ikn.go.id](http://www.ikn.go.id)

Kalimantan Timur  
Pantai Mentari Compound  
Jalan Mulawarman 6 Manggar  
Balikpapan